



MENGELOLA INVESTASI UNTUK JAMINAN MASA DEPAN

MANAGING INVESTMENTS FOR FUTURE SECURITY

Dana Pensiun Bank Negara Indonesia

TEMA LAPORAN TAHUNAN

Keberadaan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, atau DAPEN BNI, tak lepas dari keinginan Pendiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memberikan jaminan hari tua bagi para pegawainya. Manajemen dan seluruh karyawan DAPEN BNI memahami tanggung jawab tersebut, dan mengupayakan seluruh potensi yang dimiliki untuk dapat memberikan benefit atau manfaat yang terbaik bagi para peserta. Tema kinerja 2017 "Mengelola Investasi untuk Jaminan Masa Depan" mencerminkan hasrat kuat dari pengelolaan investasi DAPEN BNI yang mampu menciptakan nilai tambah melalui hasil usaha, dan tetap berpedoman pada arahan investasi dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

The existence of Bank Negara Indonesia's Pension Fund or BNI PENSION FUND is inseparable from the longing of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Founder, to cover its employees with old age pension program. The management and all employees of BNI PENSION FUND get the picture of these responsibilities and strive for their full potential to provide the best benefits or advantages to the participants. The 2017 performance theme "Managing Investments for Future Security" reflects the strong desire of BNI PENSION FUND's investment management that knows how to create added value through business results, and yet remains guided by investment directives as well as regulations and prevailing laws.



Testimony TESTIMONIAL



Drs. Tukidjo
Pensiunan Bank BNI
Bank BNI's Pensioner

"Saya bersyukur telah menjadi Peserta Dana Pensiun, karena dengan pensiunnya saya dari Bank BNI di bulan Februari 1995, sejak saat itu saya setiap bulan menerima uang pensiun untuk menunjang kebutuhan hidup kami sekeluarga. Saya terakhir bekerja di Bank BNI Cabang Tanjung Priok Jakarta, jabatan terakhir sebagai Manajer Pelayanan Nasabah, masuk Bank BNI sejak 4 Januari 1960."

Saya berterima kasih kepada Bank BNI dan Dana Pensiun BNI karena secara berkala setiap tahunnya uang pensiun yang saya terima jumlahnya meningkat. Manfaat Lain Hari Raya Keagamaan yang saya terima pada Idul Fitri sebesar Rp2,5 juta sangat membahagiakan saya dan keluarga. Manfaat Lain Peningkatan Kesejahteraan Pensiunan yang saya terima di bulan Juni dan Desember masing-masing 1 (satu) kali Manfaat Pensiun Bulanan saya, sungguh sangat bermanfaat dan melegakan hati.

Semoga program peningkatan manfaat pensiun tetap dipertahankan."

"I am grateful to be a Pension Fund participant, that since my retirement from Bank BNI in February 1995, I receive the monthly pension to support the needs of our life as a family. I last worked at Bank BNI Branch Tanjung Priok Jakarta, with my last position was as Customer Service Manager, I entered Bank BNI on January 4, 1960.

Thanks to Bank BNI and BNI PENSION FUND that every year my pension benefit is increased. Other benefits of religious holidays that I received at Eid al-Fitr amounting to Rp. 2.5 million greatly made me and my family happy. Other Benefits is the increased Retirement Welfare that I receive in June and December as much as my Monthly Retirement Benefit respectively, it is very beneficial and comforting."

Hopefully, the pension benefit enhancement program will continuously be maintained."

2017 Achievements PENCAPAIAN 2017

1. Pertumbuhan Aset Neto, dari Rp6,29 triliun di tahun 2016 menjadi Rp6,65 triliun di tahun 2017.

Net Asset Growth, from Rp6.29 trillion in 2016 to Rp6.65 trillion in 2017.

2. Kenaikan Pendapatan Investasi, dari Rp544,32 miliar di tahun 2016 menjadi Rp581,55 miliar di tahun 2017.

Increase in Investment Income from Rp544.32 billion in 2016 to Rp581.55 billion in 2017.

3. Peningkatan Hasil Usaha Investasi, dari Rp535,88 miliar di tahun 2016 menjadi Rp566,55 miliar di tahun 2017.

Increase in Operating Income from Rp535.88 billion in 2016 to Rp566.55 billion in 2017.

4. Tingkat Rasio Kecukupan Dana (RKD) tahun 2017, meningkat dari tahun 2016 yang sebesar 104,45%.

Funding Ratio (RKD) in 2017, increased from 2016 which amounted to 104.45%.

5. Di sepanjang tahun 2017 DAPEN BNI memberikan 14x Manfaat Pensiun dan 1x Manfaat Hari Besar Keagamaan.

14 x Retirement Benefits Throughout 2017 BNI PENSION FUND has provided 14x Pension Benefits and 1x Benefits of the religious holidays.

6. Penilaian tingkat risiko DAPEN BNI atau berada pada tingkat risiko "Rendah".

Assessment of BNI PENSION FUND's risk level is at "Low" risk level.

7. Bantuan Hari Raya sebesar Rp2.500.000.-

Religious Holidays Allowance Rp2.500.000.-

Table of Contents

DAFTAR ISI

2	Tema Sampul 2017 Cover Story 2017	70	Pendiri dan Mitra Pendiri Founder and its Partner
2	Testimonial Testimony	80	Struktur Grup Group Structure
3	Pencapaian 2017 2017 Achievements	81	Lembaga dan Profesi Jasa Penunjang Supporting Institutions and Professionals
5	Jejak langkah Milestones	83	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification
1	IKHTISAR UTAMA Main Overview	4	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis
8	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	86	Tinjauan Umum: Makro dan Perekonomian Indonesia General Review: Indonesian Macroeconomic
15	Kepesertaan, Penerimaan Iuran dan Pembayaran Manfaat Pensiun Membership, Contributions Received and Pension Benefit Payments	88	Tinjauan Operasional Operational Review
17	Kilas Peristiwa 2017 2017 Events at a Glance	102	Kinerja Keuangan Financial Performance
2	LAPORAN MANAJEMEN Management Report	108	Kemampuan Membayar Manfaat dan Kolektibilitas Piutang Ability to Pay The Benefits and Receivables Collectibility
24	Laporan Dewan Pengawas Supervisory Board Report	109	Pendanaan Funding
34	Laporan Direksi President Director Report	114	Perbandingan Antara Target 2017, Realisasi 2017, dan Proyeksi 2018 Comparison Between Target and Realization of 2017
3	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	116	Kebijakan Penting Terkait Dana Pensiun BNI Important Policy Related to BNI Pension Fund
46	Informasi Umum General Information	124	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts that Occured after The Date of Audited Report
47	Riwayat Singkat Dana Pensiun BNI Brief History of BNI Pension Fund	124	Informasi Tentang Aspek Pemasaran Details on Marketing Aspect
50	Bidang Usaha Line of Business	125	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions with A Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transactions
51	Kepesertaan Membership	128	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Dana Pensiun BNI Changes in Regulations and Legislation Significantly Affecting BNI PENSION FUND
55	Struktur Organisasi Organization Structure	128	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun 2017 Changes in Accounting Policies Implemented in 2017
56	Visi, Misi dan Nilai Budaya Kerja Vision, Mission and Value of Work Culture	129	Prospek Dana Pensiun BNI Tahun 2018 BNI Pension Fund Prospect in 2018
58	Profil Dewan Pengawas Profile Of Supervisor Management		
62	Profil Direksi Directors Profile		
65	Profil Pejabat Puncak Top Management Profile		
66	Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Employee Demographics and Competency Development		

5	TATA KELOLA DANA PENSIUN YANG BAIK Good Pension Fund Governance
134	Dasar Penerapan Tata Kelola Dana Pensiun yang Baik Basic Implementation of Good Pension Fund Governance
136	Struktur Dan Organ Tata Kelola Dana Pensiun yang Baik Structure and Organ of Good Pension Fund Governance
167	Manajemen Risiko Risk Management
176	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
177	Perkara Penting Important Case
177	Akses Informasi dan Data Information and Data Access
178	Kode Etik Code of Ethics
181	Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy
182	Whistleblowing System Whistleblowing System
183	Keberagaman Komposisi Pengurus/Direksi Diversity On The Management Board / Board of Director
184	Evaluasi Penerapan Tata Kelola Dana Pensiun oleh Dewan Pengawas Evaluation On The Implementation Of Good Pension Fund Governance By Supervisory Board
185	Praktik Bad Governance Bad Governance Practice
	LAMPIRAN Appendix
188	Laporan Keuangan Tahun 2017 2017 Financial Report
254	Laporan Portofolio Investasi Tahun 2017 2017 Investment Portfolio Report

Milestones JEJAK LANGKAH



01

IKHTISAR UTAMA MAIN OVERVIEW



Financial Highlight

IKTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Perubahan Aset Neto / Changes in Net Assets

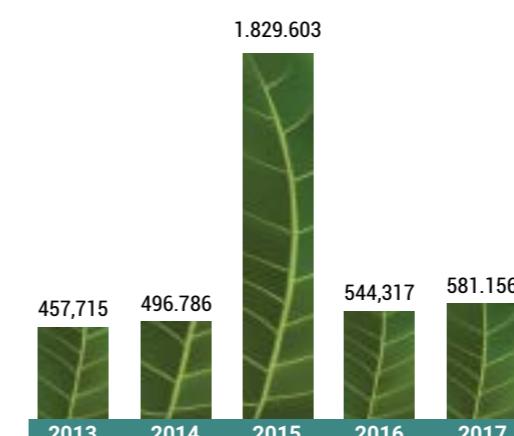
(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2013-2017 (%)
Penambahan / Addition							
Pendapatan Investasi <i>Investment Income</i>	581.156	544.317	1.829.603	496.787	457.715	6,77% 	6,15% 
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi <i>Increase (Decrease) in Investment Value</i>	277.236	545.105	(1.043.862)	127.806	454.010	-49,14% 	-11,60% 
Iuran Jatuh Tempo <i>Matured Contribution</i>							
- Iuran Normal Pemberi Kerja <i>- Normal Contribution from Employer</i>	85.361	70.649	71.191	67.408	67.226	20,82% 	6,15% 
- Iuran Normal Peserta <i>- Normal Contribution from Member</i>	24.391	24.850	25.827	25.554	25.120	-1,85% 	-0,73% 
- Iuran Tambahan <i>- Added Contribution</i>	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan di Luar Investasi <i>Income from Other than Investment</i>	307	146	1.083	526	3.250	110,32% 	-44,56% 
Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain <i>Transfer of Funds from Other Pension Funds</i>	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penambahan <i>Total Income</i>	968.451	1.185.067	883.842	718.081	1.007.321	-18,28% 	-0,98% 
Pengurangan / Reduction							
Beban Investasi <i>Investment Expense</i>	14.603	8.438	60.938	62.487	56.248	73,06% 	-28,62% 
Beban Operasional <i>Operational Expenses</i>	33.968	29.857	26.077	22.493	18.850	13,77% 	15,86% 
Beban di Luar Investasi dan Operasional <i>Expenses Other Than Investment and Operation</i>	521	85	63	57.183	49	512,78% 	80,56% 
Manfaat Pensiun <i>Pension Benefits</i>	529.342	423.948	411.647	396.386	419.596	24,86% 	5,98% 
Pajak Penghasilan <i>Income Tax</i>	21.635	3.312	2.322	4.873	7.456	553,23% 	30,52% 
Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain <i>Transfer of Funds from Other Pension Funds</i>	3.486	2.350	2.501	1.606	2.715	48,33% 	6,45% 
Jumlah Pengurangan <i>Amount Redaction</i>	603.554	467.990	503.548	545.028	504.914	28,97% 	4,56% 
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto <i>Increase (Decrease) of Net Assets</i>	364.897	717.077	380.294	173.053	502.407	-49,11% 	-7,68% 
Aset Neto Awal Periode <i>Net Asset at Beginning of Fiscal Year</i>	6.290.320	5.573.243	5.192.949	5.019.896	4.517.489	12,87% 	8,63% 
Aset Neto Akhir Periode <i>Net Asset at End of Fiscal Year</i>	6.654.986	6.290.320	5.573.243	5.192.949	5.019.896	5,80% 	7,30% 

Hasil Usaha / Hasil Usaha

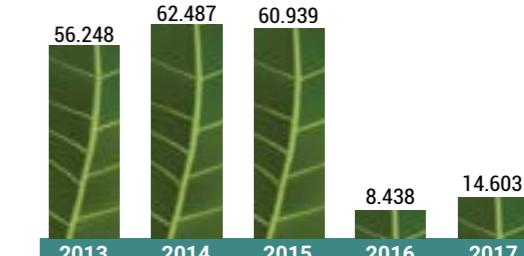
(Dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2013-2017 (%)
Pendapatan Investasi <i>Investment Income</i>	581.156	544.317	1.829.603	496.786	457.715	6,77% 	6,15% 
Beban Investasi <i>Investment Expense</i>	14.603	8.438	60.939	62.487	56.248	73,06% 	-28,62% 

Hasil Usaha / Hasil Usaha							
(Dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2013-2017 (%)
Hasil Usaha Investasi <i>Investment Net Income</i>	566.553	535.879	1.768.664	434.299	401.467	5,72% 	8,99% 
Beban Operasional <i>Operational Expense</i>	33.968	29.720	26.024	22.493	18.850	14,29% 	15,86% 
Pendapatan dan Beban Lain-lain <i>Income and Other Expense</i>	(213)	61	1.020	(56.657)	3.201	-449,18% 	-
Hasil Usaha Sebelum Pajak <i>Income before Tax</i>	532.372	506.220	1.743.660	355.149	385.818	5,17% 	8,38% 
Pajak Penghasilan <i>Income Tax</i>	(21.635)	(3.312)	(2.322)	(4.873)	(7.456)	553,23% 	30,52% 
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	231	(137)	(53)	-	-	-268,61% 	-
Hasil Usaha Sesudah Pajak <i>Income After Tax</i>	510.968	502.771	1.741.285	350.276	378.362	1,63% 	7,80% 

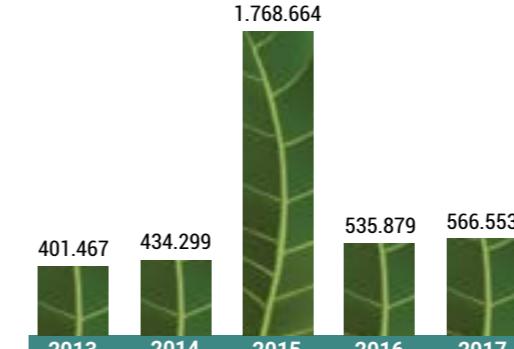
Pendapatan Investasi *Investment Income*
(Rp-juta) (Rp-million)



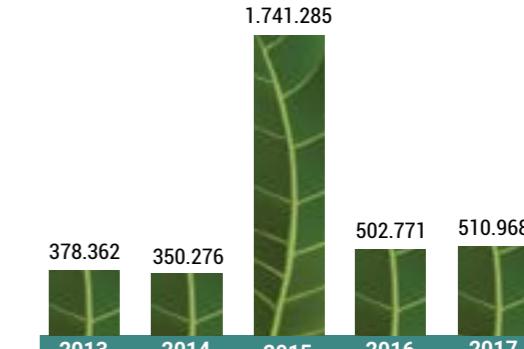
Beban Investasi *Investment Expense*
(Rp-juta) (Rp-million)



Hasil Usaha Investasi *Investment Income*
(Rp-juta) (Rp-million)

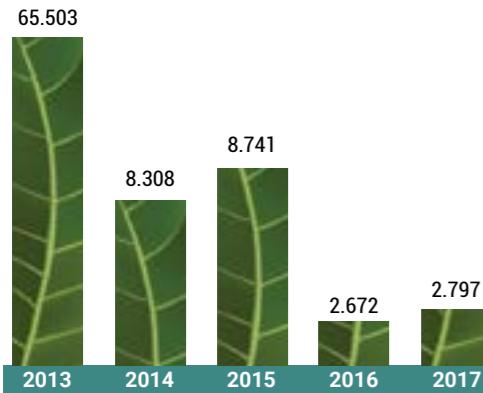


Hasil Usaha Sesudah Pajak *Income After Tax*
(Rp-juta) (Rp-million)

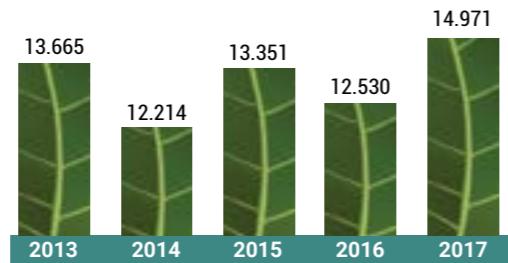


Posisi Keuangan / Financial Position									
(Dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2013- 2017 (%)		
ASSET / ASSETS	6.680.597	6.321.565	5.607.997	5.227.929	5.107.913	5,68% ↑	6,94% ↑		
Investasi (Nilai Historis) <i>Investment (Historical Value)</i>	5.532.958	5.418.040	5.301.114	3.881.431	3.782.264	2,12% ↑	9,98% ↑		
Selisih Penilaian Investasi <i>Unrealized Gain (Loss) Investment Evaluation</i>	1.038.081	760.845	215.739	1.259.602	1.131.795	36,44% ↑	-2,14% ↓		
Aset Lancar di Luar Investasi <i>Current Assets</i>	91.790	127.478	69.052	66.374	114.686	-28,00% ↑	-5,42% ↓		
Aset Operasional <i>Operational Assets</i>	14.971	12.530	13.351	12.214	13.665	19,48% ↑	2,31% ↑		
Aset Lain-lain <i>Other Assets</i>	2.797	2.672	8.741	8.308	65.503	4,66% ↑	-54,54% ↑		
LIABILITAS / LIABILITY	6.680.597	6.321.565	5.607.997	5.227.929	5.107.913	5,68% ↑	6,94% ↑		
Nilai Kini Aktuarial <i>Actuarial Current Value</i>	6.260.660	6.019.910	5.315.208	5.020.681	4.621.972	4,00% ↑	7,88% ↑		
Selisih Nilai Kini Aktuarial <i>Gain (Loss) Funding Asset to Actuarial Value</i>	394.327	270.410	258.035	172.269	397.924	45,83% ↑	-0,23% ↓		
Liabilitas di Luar Nilai Kini Aktuarial <i>Other Liability</i>	25.610	31.245	34.754	34.979	88.017	-18,03% ↓	-26,56% ↓		
Aset Neto / Net Assets	6.654.986	6.290.320	5.573.243	5.192.949	5.019.896	5,80% ↑	7,30% ↑		

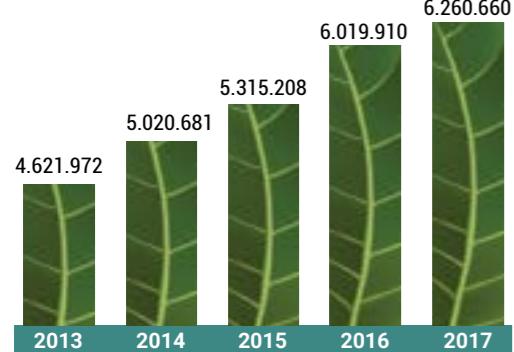
Aset Lain-lain *Other Assets*
(Rp-juta) (Rp-million)



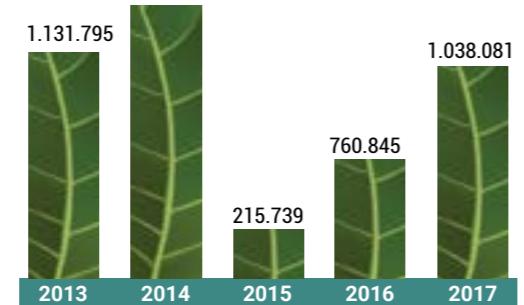
Aset Operasional *Operational Assets*
(Rp-juta) (Rp-million)



Nilai Kini Aktuarial *Actuarial Current Value*
(Rp-juta) (Rp-million)

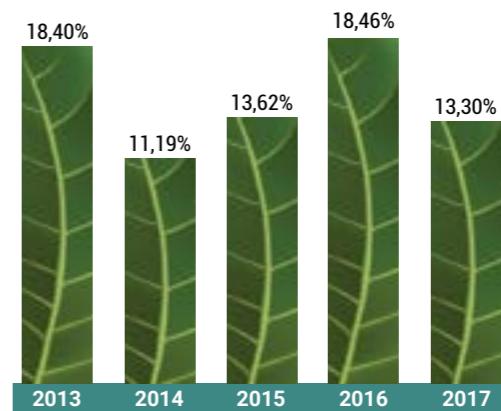


Selisih Penilaian Investasi *Unrealized Gain (Loss) Investment Evaluation*
(Rp-juta) (Rp-million)

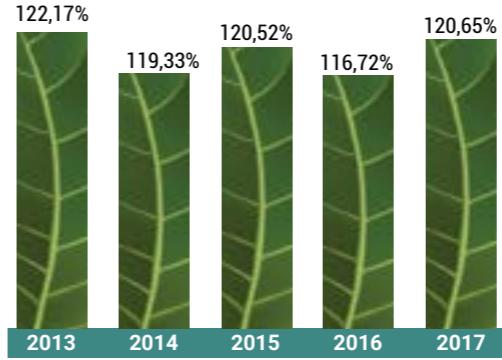


Rasio-Rasio Keuangan / Financial Ratios									
	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016- 2017 (%)	CAGR 2013- 2017 (%)		
Return of Investment (ROI)	13,30%	18,46%	13,62%	11,19%	18,40%	-27,95% ↓	-7,79% ↓		
Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratio</i>	120,65%	116,72%	120,52%	119,33%	122,17%	3,37% ↑	-0,31% ↓		
Rasio Kecukupan Dana (RKD) <i>Funding Ratio (RKD)</i>	106,25%	104,45%	104,69%	103,27%	107,19%	1,72% ↑	-0,22% ↓		
Return on Aset	7,67%	8,05%	31,29%	6,84%	7,69%	-4,72% ↓	-0,07% ↓		
Rasio Beban Investasi Terhadap Pendapatan Investasi <i>Investment Expense Ratio to Investment Income</i>	2,51%	1,55%	3,33%	12,58%	12,29%	61,94% ↑	-32,78% ↓		

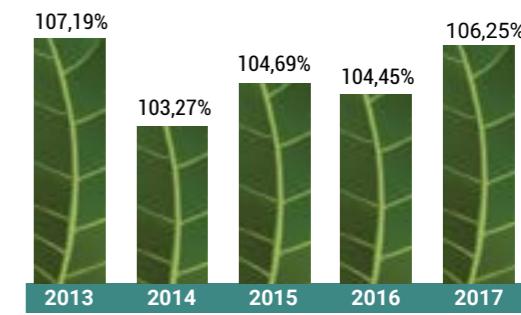
Return of Investment
Return of Investment



Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*



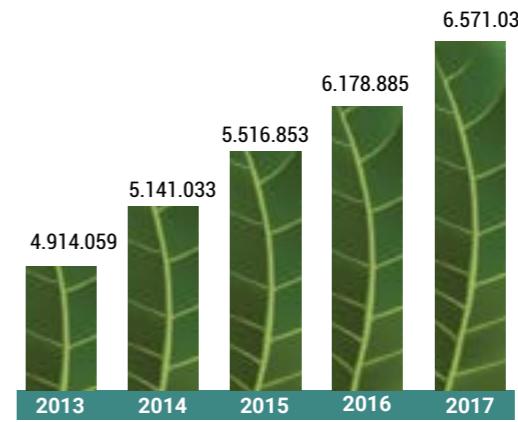
Rasio Kecukupan Dana *Fund Adequacy Ratio*

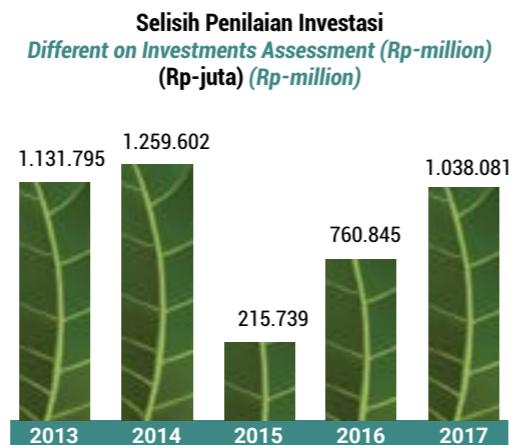


Portofolio Investasi / Investment Portfolio									
(Dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2013-2017 (%)		
Surat Berharga Negara <i>Government Security</i>	1.610.067	1.578.968	1.441.964	1.377.639	1.452.530	1,97% 	2,61% 		
Tabungan <i>Savings</i>	-	-	-	-	-	-	-		
Deposito on call	37.530	57.270	171.719	28.050	58.850	-34,47% 	-10,64% 		
Deposito Berjangka <i>Time Deposit</i>	510.626	559.915	1.379.762	397.679	102.679	-8,80% 	49,33% 		
Serifikat Deposito <i>Certificate of Deposit</i>	45.559	42.154	-	-	-	8,08% 	3,96% 		
Sertifikat Bank Indonesia <i>Bank Indonesia Certificates</i>	-	-	-	-	-	-	-		
Saham <i>Share</i>	1.002.419	856.678	716.237	752.952	577.376	17,01% 	14,79% 		
Obligasi <i>Bonds</i>	1.818.048	1.782.567	1.261.249	1.029.786	1.170.529	1,99% 	11,64% 		
Sukuk <i>Sukuk</i>	-	-	-	-	-	-	-		
Unit Penyertaan Reksa Dana: <i>Mutual Fund Unit of Participation</i>									
Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham, dan Reksadana Campuran <i>Money Market Funds, Mutual Fund Fixed Income, Equity Fund, and Mixed Mutual Funds</i>	45.038	49.853	17.101	149	10.847	-9,66% 	42,75% 		
Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks <i>Protected Fund, Mutual with Guarantee and Index Mutual Funds</i>	2.042	14.987	-	-	-	-86,38% 	-63,09% 		
Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas <i>Collective Private Equity Investment, Contract Mutual Funds</i>	51.169	20.241	-	-	-	152,80% 	59,00% 		
Reksa Dana yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek <i>Stock Exchange Traded Mutual Funds</i>	30.063	42.116	10.070	-	-	-28,62% 	43,99% 		
Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Beragun Aset <i>Assets-Backed Securities from Collective Asset-Back Securities Investment</i>	19.797	-	-	-	-	-	-		

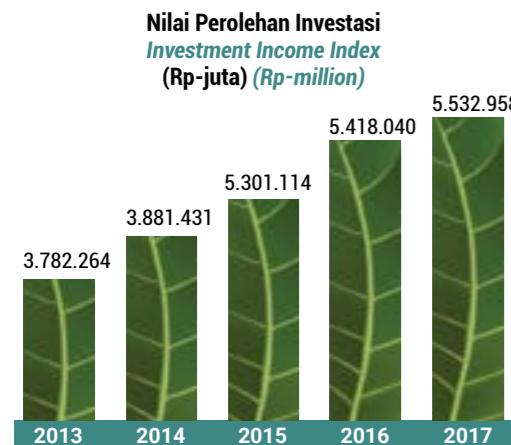
Portofolio Investasi / Investment Portfolio									
(Dalam Jutaan Rupiah) (in million rupiah)	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2013-2017 (%)		
Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estate Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif <i>Collective Real Estate Investment Fund Investment Contract</i>	-	-	-	-	-	-	-		
Kontrak Opsi Saham <i>Share Option Contract</i>	-	-	-	-	-	-	-		
Penempatan Langsung <i>Direct Placement</i>	1.142.671	976.286	474.229	474.229	474.229	17,04% 	24,59% 		
Tanah <i>Land</i>	51.475	6.000	19.952	-	-	757,91% 	37,15% 		
Bangunan <i>Building</i>	94.883	94.883	-	-	-	-	-		
Tanah dan Bangunan <i>Land and Building</i>	109.653	96.967	24.570	1.080.549	1.067.019	13,08% 	-43,38% 		
Nilai Wajar Investasi <i>Normal Value Investment</i>	6.571.039	6.178.885	5.516.853	5.141.033	4.914.059	6,35% 	7,53% 		
Nilai Perolehan Investasi <i>Investment Income Index</i>	5.532.958	5.418.040	5.301.114	3.881.431	3.782.264	2,12% 	9,98% 		
Selisih Penilaian Investasi <i>Different on Investments Assessment</i>	1.038.081	760.845	215.739	1.259.602	1.131.795	36,44% 	-2,14% 		

Nilai Wajar Investasi *Normal Value Investment*
(Rp-juta) (Rp-million)





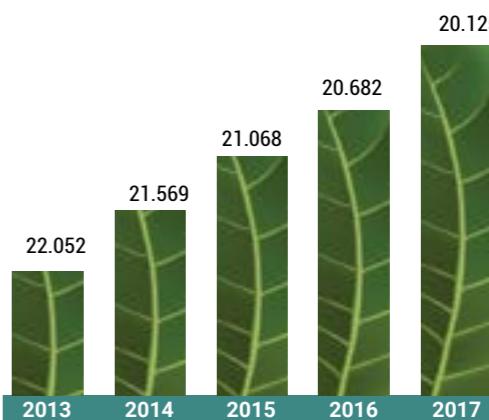
Membership, Contribution Received and Pension Benefit Payment KEPESERTAAN, PENERIMAAN IURAN DAN PEMBAYARAN MANFAAT PENSIUN



(orang) (person)	Jumlah Peserta / Number of Participants						
	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2013-2017 (%)
Peserta Aktif <i>Active Participants</i>	10.115	10.604	11.056	11.564	11.942	-4,61%	-4,07%
Peserta Pasif <i>Passive Participants</i>							
- Pensiunan <i>- Retiree</i>	9.295	9.248	9.225	9.197	9.272	0,51%	0,06%
- Ditunda <i>- Postponed</i>	715	830	787	808	838	-13,86%	-3,89%
Jumlah Peserta <i>Total</i>	20.125	20.682	21.068	21.569	22.052	-2,69%	-2,26%

Rasio Pendanaan: Kekayaan dan Rasio Kecukupan Dana (RKD) Funding Ratio: Wealth and Fund Adequacy Ratio							
	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2013-2017 (%)
Total Asset <i>Total Assets</i>	6.680.596	6.321.565	5.607.976	5.227.928	5.107.914	5,68%	6,94%
Aset Neto <i>Net Assets</i>	6.654.986	6.290.320	5.573.243	5.192.949	5.019.896	5,80%	7,30%
Kekayaan Pendanaan <i>Net Assets for Funding</i>	6.652.190	6.287.648	5.563.382	5.184.629	4.954.364	5,80%	7,65%
Nilai Kini Aktuarial <i>Actuarial Current Value</i>	6.260.660	6.019.911	5.315.208	5.020.680	4.621.972	4,00%	7,88%
Surplus (defisit) Pendanaan <i>Surplus (deficit) Funding</i>	391.530	267.737	248.174	163.949	332.392	46,24%	4,18%
Rasio Kecukupan Dana (RKD) <i>Funding Adequacy Ratio</i>	106,25%	104,45%	104,67%	103,27%	107,19%	1,72%	-0,22%

Perkembangan Jumlah Peserta
Development of Participants Number 2013-2017



Penerimaan Iuran dan Pembayaran Manfaat Pensiun

Contribution Received and Pension Benefit Payment

Iuran Normal

Iuran Pensiun Normal terdiri atas Iuran Pensiun Normal Peserta dan Iuran Pensiun Normal Pemberi Kerja. Berdasarkan Laporan Aktuaris untuk Perubahan Peraturan Dana Pensiun per 31 Agustus 2016, besarnya iuran normal untuk program pensiun dan program THT per 31 Agustus 2016 - 2019 mengalami peningkatan masing-masing menjadi sebesar 31,61% dan 9,51%, sebagai berikut:

Iuran Normal <i>Normal Contribution</i>	Program Pensiun <i>Pension Program</i>	Program THT <i>THT Program</i>
Peserta <i>Participants</i>	7,50%	1,50%
Pemberi Kerja <i>Employer</i>	24,11%	8,01%
Total	31,61%	9,51%

Manfaat Pensiun

Hak atas manfaat pensiun bagi peserta adalah sebagai berikut:

- Manfaat Pensiun Normal diberikan kepada peserta yang berhenti bekerja setelah berusia 55 tahun.

Pension Benefits

The right to a pension benefit for participants is as follows:

- Normal Retirement Benefits are awarded to participants who quit working after the age of 55 years.

- Manfaat Pensiun Dipercepat diberikan kepada peserta yang berhenti bekerja sekurangkurangnya berusia 45 tahun.
- Manfaat Pensiun Ditunda diberikan kepada peserta yang berhenti bekerja sebelum mencapai usia 45 tahun dan mempunyai masa kepesertaan sekurangkurangnya 3 tahun.
- Manfaat pensiun yang dibayarkan kepada pensiunan, janda / duda dan anak meningkat setiap tahunnya sebesar 3% dari manfaat pensiun yang diterima terhitung sejak bulan Januari. Tambahan kenaikan manfaat pensiun sebesar 4% diberikan pada setiap bulan Januari dalam tahun 2017, 2018 dan 2019.
- Pembayaran manfaat pensiun dilakukan secara bulanan.

Manfaat Lain

Manfaat lain diberikan kepada penerima manfaat pensiun yang telah menerima manfaat pensiun bulanan pada bulan dirayakannya Hari Raya Keagamaan masing-masing. Besarnya manfaat lain sebesar Rp2.500.000,- diberikan 1 kali dalam 1 tahun sejak tahun 2017, serta Tambahan Manfaat Lain Peningkatan Kesejahteraan Pensiunan yang diberikan pada bulan Juni dan Desember untuk tahun 2017, 2018 dan 2019 masing – masing sebesar 1 (satu) kali Manfaat Pensiun yang diterima pada bulan Juni dan Desember tahun yang bersangkutan.

Other Benefits

Other benefits are given to pensioners who have received monthly retirement benefits on the month of the celebration of their respective Religious Holidays. The amount of other benefits amounting to Rp2,500,000 is given once in 1 year since 2017, and Other Additional Benefits Pension Welfare Improvement granted in June and December for 2017, 2018 and 2019 amounting to 1 (one) time Benefit Pensions received in June and December of the year.

Januari / January

Sosialisasi Peraturan Dana Pensiun BNI terbaru (PDP 2016) dan Fasilitas Kesehatan Pensiunan BNI, diantaranya :
The Socialization of the latest BNI PENSION FUND's Rules (PDP 2016) and BNI Pensioners Health Facilities, including:



9 Januari 2017 di wilayah 2 padang, di paparkan oleh Hadi Sutaryo (Direktur DAPEN BNI) dan wilayah 3/ palembang di paparkan oleh Ekon Sosiowardi team sosialisasi DAPEN BNI dan pengurus persatuan pensiunan (Pusat) BNI, di hadiri oleh peserta (Pegawai Aktif) dan Pensiunan.

On January 9, 2017 in Regional 2 Padang, presented by Hadi Sutaryo (BNI PENSION FUND'S Director) and Regional 3/Palembang, presented by Ekon Sosiowardi, Socialization Team of BNI PENSION FUND, and the Management of BNI Retirement Association (Center) which was attended by the participant (Active employees) and pensioners.

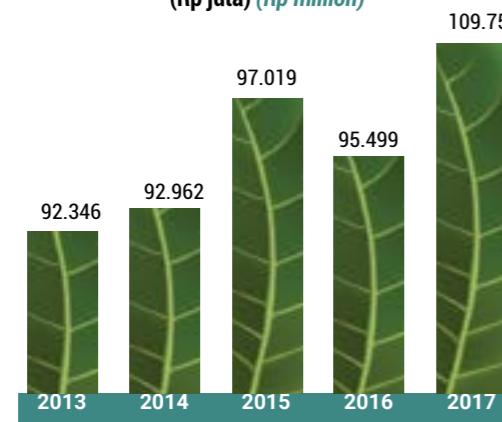


11 Januari 2017 di BNI Wilayah 1/Medan, dipaparkan oleh Pieter Siadari (Direktur Utama DAPEN BNI, Tim Sosialisasi DAPEN BNI dan Pengurus Persatuan Pensiunan (Pusat) BNI, dihadiri oleh Peserta (Pegawai Aktif) dan Pensiunan.

January 11, 2017 at BNI Region 1 / Medan, presented by Pieter Siadari (BNI PENSION FUND's Director and Socialization Team, as well as the Management of BNI Retirement Association (Central), attended by Participants (Active Employees) and Pensioners.

(Jutaan Rupiah) (Million Rupiah)	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2013- 2017 (%)
Penerimaan Iuran Contribution Received							
- Iuran Normal Pemberi Kerja	85.361	70.649	71.191	67.408	67.226	20,82% ↑	6,15% ↑
- Iuran Normal Peserta	24.391	24.850	25.827	25.554	25.120	-1,85% ↓	-0,73% ↓
- Iuran Tambahan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penerimaan Iuran Total	109.752	95.499	97.019	92.962	92.346	14,92% ↑	4,41% ↑
Pembayaran Manfaat Pensiun	529.342	423.948	411.647	396.386	419.596	24,86% ↑	5,98% ↑

**Penerimaan Iuran dan Pembayaran Manfaat Pensiun Contribution Received and Benefit Payment
(Rp juta) (Rp million)**



tanggal 16 Januari 2017 di BNI Wilayah 11/Manado, dipaparkan oleh Rudiana (Direktur DAPEN BNI, Tim Sosialisasi DPBNI dan Pengurus Persatuan Pensiunan (Pusat) BNI, dihadiri oleh Peserta (Pegawai Aktif) dan Pensiunan.

January 16, 2017 in BNI Region 11 / Manado, presented by Rudiana (BNI PENSION FUND's Director and the Socialization Team, as well as the Management of BNI Retirement Association (Central), attended by Participants (Active Employees) and Pensioners.

Peringatan Ulang Tahun Persatuan Pensiunan (Pusat) BNI, 25 Januari 2017 di Gedung Dharma Wanita Pejompongan, Jakarta. DAPEN BNI diwakili oleh Direktur Utama Pieter Siadari yang juga dihadiri oleh Pengurus Kordinator Wilayah Jabotabek Persatuan Pensiunan BNI. Dirut DPEN BNI berkesempatan juga mempresentasikan kinerja dan peraturan terbaru kenaikan dan fasilitas tambahan pensiun tahun 2017.

The Anniversary of BNI Retirement Association (Center), on January 25, 2017, at Dharma Wanita Building, Pejompongan, Jakarta. BNI PENSION FUND was represented by the President Director Pieter Siadari and was also attended by the Greater Jakarta Coordinator of BNI Retirement Association Management. The President Director of BNI PENSION FUND also had an opportunity to present the latest performance and regulation concerning the increase and additional benefit of the pension fund in 2017.

April / April



Peringatan Ulang Tahun DAPEN BNI ke 57, 6 April 2017 di Gedung DAPEN BNI Jakarta. Sambutan dan pemaparan kinerja DAPEN BNI oleh Direktur Utama Pieter Siadari, yang dihadiri Direksi PT Bank BNI (Persero) Tbk, Dewan Pengawas DAPEN BNI, Yayasan/Lembaga di lingkungan Bank BNI, Direksi perusahaan anak milik DAPEN BNI, Manajer Investasi dan undangan lainnya.

The 57th BNI PENSION FUND Anniversary on April 6, 2017, at BNI PENSION FUND Building, Jakarta. Speech and BNI Pension Fund's performance was presented by the President Director Pieter Siadari, the event was attended by the Board of Directors of PT Bank BNI (Persero) Tbk, the Supervisory Board of BNI PENSION FUND, Foundations/Institutions within Bank BNI, Board of Directors of BNI PENSION FUND's subsidiaries, Investment Managers and other invitees.

Agustus / August



Kunjungan ke Lombok, Nusa Tenggara Barat, 11 Agustus 2017. Beberapa agenda di Lombok adalah: kunjungan ke Koperasi Swadharma Mataram yang menunjukkan perkembangan melalui bisnis toko, general supplier dan simpan pinjam, dikelola oleh pemimpin Persatuan Pensiunan Bank BNI cabang Mataram; Tim Building Direksi dan Pegawai DAPEN BNI di Gunung Rinjani Lombok; dan "Pension Day Tahun 2017" yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) dengan acara Gerak Jalan Bersama.

A Visit to Lombok, West Nusa Tenggara, on August 11, 2017. Several agendas in Lombok such as: a visit to Swadharma Cooperative in Mataram which exposed progress through store business, general supplier and savings and loan, which was managed by the leader of BNI Retirement Association of Mataram branch; The Team Building of Directors and Officers of BNI PENSION FUND in Gunung Rinjani Lombok; and "Pension Day 2017" organized by Indonesian Pension Funds Association (ADPI) with the joint motion event.

Maret / March



1 Maret 2017, kunjungan Usaha Restoran "Saung Merak-Bogor" yang dimiliki dan dirintis Memet Hidayat, Pensiunan BNI cabang MH. Thamrin. Kunjungan dilakukan oleh tim personil dari Divisi Kepesertaan, dilatarbelakangi oleh pemberian layanan administrasi terbaik untuk para pensiunan yang inspiratif dalam melanggengkan usaha bisnisnya. Memet Hidayat juga pernah merintis usaha air mineral dengan merk "Milwa", usaha restorannya mempekerjakan 15 orang pegawai.

March 1, 2017, the visit to "Saung Merak-Bogor" restaurant owned and pioneered by Memet Hidayat, a pensioner from BNI of MH Thamrin branch. The visit was carried out by the team of personnel from the Membership Division, inspired by the best administrative service delivery for the inspiring retirees in perpetuating their business ventures. Memet Hidayat has also pioneered the mineral water business with the brand "Milwa", the restaurant business employed 15 employees.



Kunjungan Pensiunan Lansia, dilakukan oleh tim personil dari Divisi Kepesertaan, 28 Agustus 2017. Kunjungan ini dilatarbelakangi oleh pemberian layanan administrasi terbaik untuk para pensiunan yang memiliki semangat dan upaya pemeliharaan kesehatan yang tinggi, kunjungan ke pensiunan H. Noer Sja'bana (83 tahun) mantan pemimpin cabang Bank BNI Gunung Sahari yang memperlihatkan sosok sehat, semangat dan religius.

An elderly retirement visit, conducted by a team of personnel from the Division of Membership, on August 28, 2017. This visit was motivated by the best administrative services for retirees who had the spirit and efforts of high health maintenance, a visit to retired H. Noer Sja'bana (83 years) former branch leader of Bank BNI Gunung Sahari who showed the figure of healthy, spiritual and religious.

September / September



Penghargaan ADPI Award 2017, 19 September 2017. DAPEN BNI menerima Penghargaan Terbaik Ke 2.

ADPI Award 2017, September 19, 2017. BNI PENSION FUND obtained the 2nd Best Award.

Desember / December



15 Desember 2017, partisipasi Direktur Utama DAPEN BNI sebagai Manajer Tim Karate Bank BNI di Kejurnas Karate Sektor Jasa Keuangan "Piala Bergilir Ketua Dewan Komisioner OJK". Bank BNI meraih Juara Umum ke 2.

November / November



Musyawarah Nasional Persatuan Pensiunan (PP) Pusat BNI, 27-28 November 2017.

National Conference of BNI Retirement Association Central (PP), on November 27-28, 2017.



December 15, 2017, the participation of BNI PENSION FUND's Director as the Team Manager of Bank BNI Karate Team in the National Karate Championship in Financial Services Sector, competing for "OJK's Commissioner Board Chairman Cup". Bank BNI has won the 2nd General Champion.



02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S REPORT





DEWAN PENGAWAS DANA PENSIUN BNI

Supervisory Board of BNI PENSION FUND

Supervisory Board's Report

LAPORAN DEWAN PENGAWAS



Ayu Sari Wulandari

Ketua Dewan Pengawas
Chief of Supervisory Board

Pendiri serta seluruh Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dana Pensiun telah menjadi industri keuangan non perbankan yang terus mengalami perkembangan. Pemerintah melalui Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merasa perlu untuk menciptakan regulasi, agar industri ini dapat tumbuh dan berkembang secara keberlanjutan. Melalui peraturan payung Undang-undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, Pemerintah telah menerbitkan berbagai peraturan turunan yang sedianya mampu menciptakan iklim investasi yang baik bagi industri dana pensiun.

Dana Pensiun Bank Negara Indonesia ("DAPEN BNI") menjadi salah satu pelaku industri yang merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Pendirian DAPEN BNI sejalan dengan visi Pendiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, untuk dapat mengelola Dana Pensiun karyawan agar mampu menciptakan nilai tambah, khususnya bagi karyawan BNI sebagai Peserta.

Untuk itu, ijinkan kami selaku Dewan Pengawas untuk menyampaikan Laporan Tahunan DAPEN BNI tahun 2017 yang dapat menjadi pelaporan serta dokumentasi perjalanan DAPEN BNI. Semoga keberadaan Laporan Tahunan ini dapat membantu Pendiri, Peserta, maupun pemangku kepentingan untuk dapat melihat perjalanan DAPEN BNI di sepanjang tahun 2017.

Pelaksanaan Pengawasan atas Penyelenggaraan Dana Pensiun

Dalam menjalankan tugas pengawasan DAPEN BNI, Dewan Pengawas mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang diberlakukan dalam industri Dana Pensiun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Di samping itu, sumber-sumber internal seperti Peraturan Dana Pensiun (PDP), Arahan Investasi, Buku Pedoman, dan beberapa perangkat kebijakan lainnya menjadi dasar bagi Dewan Pengawas dalam melakukan tugas pengawasannya.

Tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Pengawas meliputi pengawasan atas pengelolaan Dana Pensiun oleh Pengurus/Direksi. Tugas ini dijalankan melalui mekanisme rapat rutin antara Dewan Pengawas dan Direksi, serta struktur pengendalian internal yang telah dikembangkan DAPEN BNI. Dewan Pengawas memiliki hak untuk meminta penjelasan langsung dari Direksi terkait hal-hal yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut. Di sepanjang tahun 2017, rapat Dewan Pengawas dan Direksi dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan bahasan diantaranya adalah mengenai kinerja Dana Pensiun, Tata Kelola Dapen yang baru, perkembangan investasi Dana Pensiun, dan Rencana Bisnis Dana Pensiun BNI Tahun 2018.

Founders and all respected Stakeholders,

Pension Fund has become a non-bank financial industry that develops continuously. The Government through the Ministry of Finance and the Financial Services Authority (OJK) needs to create regulations that the industry can grow and develop sustainably. Through the umbrella rule of Law No. 11 of 1992 on Pension Funds, the Government has issued various derivative regulations that might have created a favorable investment climate for the pension fund industry.

Bank Negara Indonesia's Pension Fund ("BNI PENSION FUND ") becomes one of the industry actors which belong to the Employer Pension Fund (DPPK) with the Fixed Pension Benefits (PPMP). The BNI PENSION FUND establishment is in line with the Founder's vision, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, to be capable to manage the Pension Fund employees in order to create added value, especially for BNI employees as Participants.

For this reason, allow us as the Supervisory Board to submit BNI DAPEN Annual Report 2017 which can be a reporting and documentation of BNI PENSION FUND's trip. Hopefully, the existence of this Annual Report will help the Founders, Participants, and stakeholders to see BNI PENSION FUND's journey throughout 2017.

Implementation of Supervision over the Implementation of Pension Fund

In carrying out supervisory duties of BNI PENSION FUND, the Supervisory Board refers to applicable laws and regulations, especially those applied in the Pension Fund industry by the Financial Services Authority (OJK). In addition, internal sources such as Pension Fund Regulations (PDP), Investment Guideline, Guidebook, and other policy instruments form the basis for the Supervisory Board in conducting its oversight tasks.

The supervisory duties undertaken by the Supervisory Board consist of supervision over the Pension Fund's management of the Board of Directors. This task is handled through a regular meeting mechanism between the Supervisory Board and the Board of Directors, as well as the internal control structure developed by BNI PENSION FUND. The Supervisory Board has the right to demand a direct explanation from the Board of Directors on matters requiring further explanation. Throughout 2017, the Board of Supervisory and the Board of Director's meetings were held 7 (seven) times, with discussions on the performance of the Pension Fund, the new Dapen Governance, the development of Pension Funds and the 2018 Business Plan of the Pension Fund.

Hasil pengawasan yang dilakukan Dewan Pengawas dituangkan dalam laporan hasil pengawasan. Laporan evaluasi kinerja investasi diberikan Dewan Pengawas kepada OJK selaku regulator, sedangkan laporan tahunan dan laporan evaluasi Tata Kelola Dana Pensiun yang Baik diberikan kepada Pendiri. Berikut disampaikan sarana pengawasan dan hasil pengawasan oleh Dewan Pengawas.

Supervisory results conducted by the Supervisory Board are set forth in the reporting of supervisory results. Investment performance evaluation report is submitted by the Supervisory Board to OJK as regulator, while the annual report and evaluation report of Good Pension Fund Governance is submitted to the Founder. The following are tools and result of supervision carried out by the Supervisory Board.

Strategi Utama Main Strategy	Sasaran Pengawasan Supervisory Target	Langkah Kegiatan dan Hasil Pengawasan Measures and Supervisory Results
Penguatan pengawasan investasi dan manajemen risiko <i>Strengthening of investment supervision and risk management</i>	Laporan Keuangan dan Laporan Investasi BNI DAPEN <i>Financial and Investment Report of DAPEN BNI</i>	<p>Menunjuk Akuntan Publik dan Aktuaris (KAP) untuk melakukan audit dan perhitungan aktuaris (Aktuaris) sesuai surat No. DP/007/R tanggal 15 November 2017. <i>Appointed a Public Accountant and Actuary (KAP) to conduct audit and actuarial valuation as stated by letter no. DP / 007 / R dated November 15, 2017.</i></p> <p>Rapat bulanan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan portfolio investasi DAPEN BNI. <i>Monthly meeting to evaluate the BNI PENSION FUND's financial condition and investment portfolio.</i></p> <p>Menyampaikan Laporan Tahunan 2017 atas hasil pengawasan kepada Pendiri & Peserta sesuai surat No. DP/001/R tanggal 7 Mei 2017. Submitted the 2017 Annual Report of the supervision results to Founders & Participants in letter No. DP / 001 / R dated May 7, 2017.</p> <p>Menyampaikan Laporan Evaluasi Kinerja Investasi DAPEN BNI Semesteran kepada OJK sesuai surat No. DP/005/R tanggal 26 September 2017 dan No. DP/011/R tanggal 10 April 2018. Submitted BNI PENSION FUND's Semester Investment Performance Evaluation Report to OJK as per letter No. DP / 005 / R dated September 26, 2017 and No. DP / 011 / R dated April 10, 2018.</p>
	Arahan Investasi <i>Investment Referral</i>	<p>Memantau dan mengevaluasi kesesuaian portfolio investasi dengan Arah Investasi DAPEN BNI melalui rapat bulanan. <i>Monitor and evaluate the suitability of investment portfolio with BNI PENSION FUND's Investment Referral through monthly meetings.</i></p> <p>Secara umum tidak terdapat pelanggaran, kecuali untuk investasi PLPS terdapat pelampaunan batasan komposisi investasi sebagai dampak revaluasi. <i>Generally, there was no violation, except on PLPS investment that there was an excessive limit of investment composition as a result of revaluation.</i></p>
	Realisasi Rencana Kerja & Anggaran (RKA) <i>Realization of Work Plan & Budget (RKA)</i>	<p>Rapat bulanan untuk mengevaluasi kemajuan pencapaian RKA. <i>Monthly meeting to evaluate the achievement progress of RKA.</i></p> <p>Pencapaian kinerja tahun 2017 mencapai target, seperti RKD, ROI, Aset, dll sebagaimana disampaikan pada bagian evaluasi kinerja DAPEN BNI. <i>2017 performance achievement reached targets, such as RKD, ROI, Assets, etc. as conveyed in the performance evaluation section of BNI PENSION FUND's.</i></p>

Strategi Utama Main Strategy	Sasaran Pengawasan Supervisory Target	Langkah Kegiatan dan Hasil Pengawasan Measures and Supervisory Results
	Pengelolaan Kepesertaan <i>Membership Management</i>	<p>Mengevaluasi kinerja pengelolaan kepesertaan <i>Evaluate the performance of membership management</i></p> <p>Pembayaran manfaat pensiun <i>Pension benefit payments</i></p> <p>Pengkinian data kepesertaan <i>Updating of membership data</i></p> <p>Penyediaan informasi dan komunikasi <i>Provision of information and communication</i></p> <p>Penyampaian laporan-laporan yang diwajib-kan untuk disampaikan kepada peserta <i>Submission of required reports to be submitted to participants</i></p>
	Penguatan pengawasan <i>Strengthening supervision</i>	<p>Menyampaikan laporan-laporan yang diwajib-kan untuk disampaikan kepada peserta <i>Submission of required reports to be submitted to participants</i></p> <p>Memastikan kepatuhan terhadap pelaksanaan PDP. <i>Ensure compliance with PDP implementation.</i></p> <p>Mengusulkan penyempurnaan PDP apabila diperlukan, seperti pemenuhan terhadap peraturan OJK. <i>Propose improvement of PDP as required, such as compliance with OJK regulations.</i></p> <p>Untuk tahun 2017, sehubungan dengan POJK No. 05/POJK.05/2017 tentang iuran, manfaat pensiun, dan manfaat lain yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun, telah dilakukan penyempurnaan PDP Dana Pensiun BNI dan telah disetujui oleh Pendiri sesuai SK Direksi BNI No. KP/130/DIR/R tanggal 29 Maret 2018. For 2017, due to the POJK letter No. 05 / POJK.05 / 2017 on contributions, pension benefits, and other benefits held by the Pension Fund, The BNI Pension Fund PDP has been refined and approved by the Founder according to BNI Board of Directors' Decision Letter BNI No. KP / 130 / DIR / R dated March 29, 2018.</p>
	Pengelolaan kepesertaan <i>Membership management</i> Pengelolaan operasional <i>Operational management</i>	<p>Peraturan Dana Pensiun dan Peraturan Internal DAPEN BNI <i>Pension Fund Rules and BNI PENSION FUND Internal Rules</i></p> <p>Menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas kepatuhan DAPEN BNI terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal sesuai surat No. DP/007/R tanggal 15 November 2017. <i>Appointed a Public Accountant to audit the BNI's PENSION FUND compliance with the laws and internal controls pursuant to letter No. DP/007/R dated November 15, 2017.</i></p> <p>Mengevaluasi kelengkapan Buku Pedoman dan pengkinianya. Pada tahun 2017 telah dilakukan penyempurnaan Buku Pedoman sebanyak 16 Buku Pedoman. <i>Evaluate the completeness of the Guidebook and its updates. In 2017 has been refinement of the Guidebook amounted to 16 Guidebooks.</i></p>

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Dana Pensiun dan Dasar Penilaiananya

Penilaian atas kinerja Direksi mengacu kepada Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang telah disepakati antara Pendiri, Dewan Pengawas dan Pengurus, yang tertuang dalam Persetujuan Dewan Pengawas atas Rencana Bisnis dan Rencana Investasi DAPEN BNI tahun 2017 No. DP/008/R tanggal 21 Desember 2016. Secara umum, penilaian kinerja Direksi tahun 2017 mencapai target yang ditetapkan, yang terbagi dalam 3 (tiga) aspek, yaitu keuangan, pengelolaan portofolio investasi, dan tingkat kepatuhan terhadap pengendalian risiko dan tata kelola yang baik.

Assessment of the Board of Directors' Performance Regarding the Pension Management and the Basis of Assessment

The Assessment on the Board of Directors' Performance refers to the Work Plan and Budget (RKA) approved by the Founder, the Supervisory Board and Board, as set forth in the Supervisory Board's Approval over 2017 BNI PENSION FUND's Business and Investment Plan No. DP / 008 / R dated December 21, 2016. In general, the 2017 Directors' performance assessment reached the set targets, which was divided into 3 (three) aspects, namely financial, investment portfolio management, and compliance level on risk control and good governance.

Pada aspek pengelolaan investasi, Dewan Pengawas mencatat berdasarkan laporan investasi, bahwa komposisi investasi DAPEN BNI tahun 2017 tidak melanggar batasan investasi, kecuali untuk Penempatan Langsung Pada Saham (PLPS) sedikit melampaui batasan investasi karena pengaruh re-appraisal dan telah dilaporkan oleh Pengurus ke OJK. ROI Dana Pensiun tahun 2017 tercapai sebesar 13,30%. Pencapaian ROI tersebut didukung dengan penempatan investasi yang tepat di mana proporsi penempatan investasi yang besar pada jenis investasi Surat Berharga Negara, Saham dan Unit Penyertaan Reksadana serta hasil revaluasi (appraisal) investasi Penempatan Langsung mampu menghasilkan ROI yang cukup bagus.

In the investment management aspect, based on the investment report the Supervisory Board noted that the investment composition of 2017 BNI PENSION FUND did not violate investment limits, except for Direct Placement On Shares (PLPS) slightly exceeded the investment limit due to the re-appraisal effect and has been reported by the Board to OJK. The ROI of the Pension Fund in 2017 reached 13.30%. The ROI achievement of was supported by an appropriate investment allocation in which the large proportion of allocation investment was in the State Securities investment, Shares and Mutual Fund Participation Units as well as the revaluation (appraisal) of Direct Placement investments can generate a good ROI.

Aspek Penilaian Kinerja Direksi Aspects of Director's Performance Assessment



Dari aspek keuangan, kinerja DAPEN BNI mencapai target yang telah ditetapkan. Aktiva bersih tercapai 101,82% dari target sebesar Rp6,56 triliun; kekayaan pendanaan mencapai 101,82% dari target sebesar Rp6,54 triliun; dan hasil usaha bersih tercapai 111,65% dari target sebesar Rp457,64 miliar. Return on Investment (ROI) sebagai rasio indikator keberhasilan kinerja keuangan tercatat 8,93% untuk realized dan 13,30% untuk realized + unrealized. Sementara untuk Rasio Kecukupan Dana (RKD) mampu mencapai 106,25% (self funded).

From the financial aspect, BNI PENSION FUND performance reached the set target. Net assets reached 101.82% of the target of Rp6.56 trillion; funding wealth reached 101.82% of the target of Rp6.54 trillion; and results of net profit reached 111.65% of the target of Rp457.64 billion. Return on Investment (ROI) as the ratio of success indicator of financial performance recorded 8.93% for realized and 13.30% for realized + unrealized. While Fund Adequacy Ratio (RKD) could reach 106.25% (self-funded).

Untuk aspek tingkat kepatuhan terhadap pengendalian risiko dan Tata Kelola Dana Pensiun yang Baik, atau Good Pension Fund Governance (GPFG), berdasarkan perhitungan tingkat risiko tahun 2017 yang dilakukan terhadap 6 (enam) jenis risiko, DAPEN BNI mendapatkan nilai risiko 0,64 atau berada pada tingkat risiko "Rendah". Hal ini menandakan bahwa DAPEN BNI secara umum sehat dan memiliki risiko kegagalan yang rendah. Di samping itu, DAPEN BNI juga melakukan penyegaran Buku Pedoman secara berkala untuk mewujudkan pengelolaan Dana Pensiun yang menjunjung aspek kejujuran, kepercayaan, integritas, keterbukaan, tanggung jawab, dan berorientasi kinerja yang diharapkan dapat menjadi landasan operasional DAPEN BNI yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan; antara lain Buku Pedoman Pengendalian Risiko, Buku Pedoman Pasar Uang, Buku Pedoman Perencanaan, dan Buku Pedoman Pendanaan.

Concerning the compliance level aspect of risk control and Good Pension Fund Governance (GPFG), based on the 2017 calculation of risk level conducted on 6 (six) types of risk, BNI PENSION FUND obtained risk value of 0.64 or was at "Low" risk level. This indicated that BNI PENSION FUND was generally healthy and possessed a low risk of failure. Moreover, BNI PENSION FUND also periodically refreshed the Guidebook to realize the Pension Fund management that upholds the aspect of honesty, trust, integrity, openness, responsibility, and performance orientation which was expected to become a good and accountable operational basis of BNI PENSION FUND ; comprising the Risk Management Handbook, the Money Market Handbook, the Planning Guidebook, and the Funding Guidebook.

Penilaian atas Kinerja Investasi Dana Pensiun

Sejalan dengan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Pengawas memandang kinerja keuangan DAPEN BNI tahun 2017 berhasil melampaui target yang ditetapkan, seperti pencapaian hasil usaha bersih sebesar 111,65% dari target, RKD mencapai 106,25% serta ROI tercapai 13,30% diatas asumsi bunga aktuarial 10,50%. Dalam arahan investasi, asumsi bunga aktuarial ditetapkan sebesar 10,50%, di mana nilai tersebut termasuk tertinggi diantara peers lainnya. Untuk selanjutnya, asumsi bunga aktuarial ini akan diusulkan untuk disesuaikan secara bertahap menuju single digit.

Assessment of Performance of Pension Fund Investment

Consistent with the Board of Directors' performance assessment, the Board of Supervisors considers the financial performance of 2017 BNI PENSION FUND in exceeds the set target, such as net profit achievement which is 111.65% of the target, RKD reaches 106.25% and ROI is 13.30% above assumption actuarial interest 10.50%. Under investment guidance, the actuarial interest assumption is fixed at 10.50%, which is the highest among other peers. Further, this actuarial interest assumption will be proposed to be gradually adjusted to single digits.

Hal terpenting dalam pengelolaan Dana Pensiun Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) adalah mempertimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam usaha dan operasionalnya, yaitu pertama, menjaga keseimbangan Rasio Kecukupan Dana (RKD) pada level asset neto untuk pendanaan mencukupi kewajiban aktuaria; kedua, sumber-sumber penghasil keuntungan agar dapat menghasilkan ROI yang optimal; serta ketiga, tingkat likuiditas yang tercukupi agar Dana Pensiun dapat membayar manfaat pensiun tepat waktu dan tepat jumlah.

Dengan pencapaian kinerja keuangan DAPEN BNI seperti yang telah diuraikan sebelumnya, hal ini menunjukkan keberhasilan kinerja investasi DAPEN BNI; baik dalam hal merumuskan Arahan Investasi, RKA, maupun kemampuan pengelolaan investasi oleh Direksi. Pencapaian ROI DAPEN BNI sebesar 13,30% yang di atas rata-rata seluruh DPPK PPMP yang sebesar 8,00% juga memberikan catatan keberhasilan atas pengelolaan investasi DAPEN BNI.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Dana Pensiun yang Baik

Berkembangnya pengelolaan Dana Pensiun di Indonesia mengharuskan OJK sebagai regulator untuk mengatur tata kelola pada industri ini; khususnya terkait dana pensiun dari pekerja/masyarakat yang memiliki dampak tertentu terhadap perekonomian.

Sejalan dengan hal tersebut, DAPEN BNI telah melakukan penerapan prinsip GPFG dan mematuhi serta memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh perangkat telah berjalan dengan baik, termasuk diantaranya perangkat kebijakan seperti Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan Buku Pedoman, maupun perangkat organ GPFG yang terdiri dari Pendiri, Dewan Pengawas, dan Pengurus/Direksi.

Seperti yang telah diuraikan di atas, DAPEN BNI melakukan penilaian risiko untuk menentukan probabilitas Dana Pensiun akan mengalami kegagalan yang tercermin dalam tingkat risiko dan nilai risiko. Penilaian tingkat risiko Dana Pensiun dilakukan terhadap 6 (enam) jenis risiko, yaitu risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko strategi, risiko operasional, risiko asset dan liabilities, serta risiko dukungan dana.

Berdasarkan perhitungan tingkat risiko tahun 2017 yang telah dilakukan terhadap 6 (enam) jenis risiko tersebut, DAPEN BNI mendapatkan nilai risiko 0,64 atau berada pada tingkat risiko "Rendah", yang berarti bahwa DAPEN BNI secara umum sehat dan memiliki risiko kegagalan yang rendah.

The most important thing in the management of the Fixed Pension Benefits (PPMP) is to take into account three (3) important aspects of its business and operations, namely, maintaining the balance of the Fund Adequacy Ratio (RKD) at the level of net assets for financing is adequate to actuarial obligations; second, the sources of profit generating in order to produce optimal ROI; and third, the sufficient liquidity level so that the Pension Fund can pay the benefit of the pension on time and in exact amount.

The achievement of BNI PENSION FUND's financial performance as described previously, indicates the success of BNI PENSION FUND's investment performance; both in terms of formulating Investment Guidance, RKA, as well as investment management capability of the Board of Directors. The achievement of BNI's ROI amounting to 13.30% that is above the average of all DPPK PPMP which is 8.00% also leads a record of success on the BNI PENSION FUND's investment management.

Outlook of the Implementation of Good Pension Fund Governance

The development of Indonesia's Pension Fund management requires OJK as a regulator to regulate the governance of the industry; concerning particularly pension funds from workers/communities that have a particular economic impact.

Corresponding to this, PENSION FUND BNI has implemented the GPFG principles and complied with and fulfilled all applicable laws and regulations. All mechanisms are running well, including policy instruments such as Pension Fund Regulations (PDP) and Guidebooks, as well as GPFG instruments consisting of Founder, the Supervisory Board, and the Management/Directors.

As described above, BNI PENSION FUND conducts a risk assessment to determine the probability that the Pension Fund will experience a failure as reflected in the risk level and risk value. The assessment of the risk level of the Pension Fund is carried out against 6 (six) types of risks, namely management risk, governance risk, strategic risk, operational risk, asset and liabilities risk, and funding support risk.

Based on the 2017 risk level calculation that has been conducted on 6 (six) types of risk, BNI PENSION FUND obtained the risk value of 0.64 was at the risk level of "Low", which means that BNI PENSION FUND generally healthy and has a low risk of failure.

Susunan Dewan Pengawas DAPEN BNI per 31 Desember 2017 The BNI PENSION FUND Supervisory Board per December 2017	
Dewan Pengawas <i>The Supervisory Board</i>	Masa Jabatan dan Periode Jabatan <i>Term of Office and Period</i>
Ayu Sari Wulandari (Ketua, unsur Wakil Pendiri/Pemberi Kerja) <i>(Chairman, part of the Founding Representatives/Employer)</i>	30 Maret 2016 – 29 Maret 2019, Periode Pertama <i>March 30, 2016 - March 29, 2019 First Period</i>
Lies Purwani (Ketua Pengganti, unsur Wakil Peserta/Pensiunan) <i>(Substitute Chairman, part of Participant Representatives / Representation)</i>	6 Februari 2017 – 5 Februari 2020, Periode Pertama <i>February 6, 2017 - February 5, 2020 First Period</i>
Iwan Abdi (Anggota, unsur Wakil Peserta/Aktif) <i>(Participant, part of Participant Representatives/ Active)</i>	7 September 2017 – 6 September 2020, Periode Pertama <i>September 7, 2017 - September 6, 2020, First Period</i>
Irfan Ferdiansyah (Anggota, unsur Wakil Pendiri/Pemberi Kerja) <i>(Participant, part of Founding Representatives/Employer)</i>	20 November 2017 – 19 November 2020, Periode Pertama <i>November 20, 2017 - November 19, 2020, First Period</i>

Penutup

Kepada Pendiri, Dewan Pengawas menghaturkan terima kasih atas seluruh kepercayaan yang telah diberikan. Kepada Pengurus, Dewan Pengawas menyampaikan apresiasi atas kinerja dan kerjasama yang telah ditunjukkan. Dan kepada seluruh karyawan DAPEN BNI, Dewan Pengawas menghaturkan rasa bangga atas seluruh kerja kerasnya. Semoga pengelolaan DAPEN BNI terus memberikan hasil positif hingga mampu menciptakan nilai tambah bagi seluruh peserta.

Final Word

To the Founder, the Supervisory Board expressed their thanks and gratitude for all the trust that has been given to us. To the Board, the Supervisory Board shows appreciation for the performance and cooperation that has been demonstrated. And to all employees of BNI PENSION FUND, the Supervisory Board expressed great pride in all of their hard works. May the management of BNI PENSION FUND continue to give positive results to create added value for all participants.



Ayu Sari Wulandari
Ketua Dewan Pengawas



DIREKSI DANA PENSIUN BNI

Directors of BNI PENSION FUND



Pieter Siadari

Direktur Utama
President Director

Pendiri serta seluruh Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Founder and all respected Stakeholders,

Tahun 2017 menjadi tahun momentum bagi pasar modal dan pasar keuangan Indonesia. Di sepanjang tahun 2017, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat beberapa kali mencetak rekor tertingginya. Pada penutupan perdagangan saham, Jumat (29/12/2017), IHSG menguat 41,60 poin atau 0,66% ke posisi 6.355,65 basis poin, tertinggi sepanjang sejarah perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI). Hingga 28 Desember 2017, kapitalisasi pasar di BEI telah mencapai Rp6,993 triliun dan penggalangan dana di pasar modal telah mencapai Rp802 triliun.

2017 was a momentum year for Indonesia's capital market and financial markets. Throughout 2017, Indonesia Composite Index (JCI or IDX Composite) reached its highest record several times. On the close of stock trading on Friday (29/12/2017), JCI rose 41.60 points or 0.66% to position of 6,355.65 basis points, the highest in the history of Indonesia Stock Exchange (IDX) trading. Until December 28, 2017, the IDX market capitalization has reached Rp6.993 trillion and the fund raising in the capital market has reached Rp802 trillion.

Namun demikian, dibandingkan tahun sebelumnya, pencapaian IHSG justru menunjukkan perlambatan. Di sepanjang tahun 2016, IHSG menguat 17,19%, sedikit lebih baik dibandingkan penguatan di sepanjang tahun 2017 yang sebesar 13,86% atau 734,25 poin. Beberapa analisa berpendapat, perlambatan ini terjadi karena kurang menariknya aktivitas Initial Public Offering (IPO) di sepanjang tahun 2017; jauh berbeda dengan IPO korporasi di tahun 2016 yang mampu menarik minat investor. Namun demikian, beberapa kalangan justru mencatat, instrumen derivatif yang semakin beragam di tahun 2017 menunjukkan geliat positif dari pemerintah dan korporasi untuk memanfaatkan pasar modal dan pasar keuangan di Indonesia sebagai alternatif pendanaan selain model konvensional perbankan.

Nevertheless, compared to the previous year, the JCI achievement actually slowed down. Throughout 2016, JCI gained 17.19%, slightly better than the strengthening during 2017 which amounted to 13.86% or 734.25 points. Some analysts argued that this slowdown was due to the lack of interest in Initial Public Offering (IPO) activities during 2017; it was far cry from the corporate IPO in 2016 that was able to attract investors. However, some circles have noted that the increasingly diverse derivative instruments in 2017 showed positive gestures from governments and corporations to capitalize on Indonesia's capital markets and financial markets as an alternative to funding other than conventional banking models.

Sebagai salah satu pelaku industri Dana Pensiun di Indonesia, Dana Pensiun Bank Negara Indonesia ("DAPEN BNI") memiliki kewajiban untuk melakukan pengelolaan investasi atas Dana Pensiun dari Pendiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Di tengah kondisi penuh tantangan tersebut, DAPEN BNI mengupayakan untuk dapat melakukan pengelolaan investasi yang dapat memberikan nilai tambah bagi Pendiri dan karyawan BNI sebagai Peserta; dengan tentunya tetap mengacu kepada peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

As one of the Pension Fund industry players in Indonesia, Bank Negara Indonesia Pension Fund ("BNI PENSION FUND") had a responsibility to manage the Pension Fund investment from Founder, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. In the midst of these challenging conditions, BNI PENSION FUND sought to be able to perform investment management that could provide added value to Founders and BNI employees as Participants; referring surely to applicable laws and regulations.

Kebijakan Strategis dan Strategi Investasi Tahun 2017

Strategi pengelolaan investasi DAPEN BNI dilakukan melalui langkah-langkah planning, organizing, actuating dan controlling. Langkah planning pengelolaan investasi dilakukan melalui Corporate Plan V periode tahun 2014-2019 sebagai rencana jangka menengah 5 (lima) tahunan, dengan Rencana Bisnis Dana Pensiun (RBDP) dan Rencana Investasi Dana Pensiun tahun 2017 sebagai rencana jangka pendek 1 (satu) tahunan. Baik rencana menengah maupun rencana jangka pendek tersebut ditunjukkan oleh ilustrasi peta jalan DAPEN BNI yang menggambarkan proyeksi ketersediaan aset hingga selesainya seluruh kewajiban DAPEN BNI kepada seluruh peserta; dengan estimasi pembayaran manfaat pensiun terakhir terjadi pada tahun 2060.

Pada langkah organizing yang merupakan proses untuk merancang struktur sehingga tujuan organisasi dapat tercapai, pengelolaan investasi dilakukan melalui pengelolaan portofolio investasi dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 199/PMK.010/2008 tanggal 5 Desember 2008, PMK No. 19/PMK.010/2012 tanggal 1 Februari 2012, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Investasi Dana Pensiun, dan Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku Pendiri No. KP/333/DIR/R tanggal 9 Agustus 2016 tentang Arah Investasi Dana Pensiun BNI.

Langkah controlling sebagai pengawasan dilakukan melalui perwujudan Tata Kelola Dana Pensiun yang Baik, atau Good Pension Fund Governance (GPFG) dengan pembentukan organ Komite Investasi. Selain itu, peran Dewan Pengawas berdampak besar terhadap pelaksanaan kontrol dan pengawasan atas pengelolaan investasi DAPEN BNI.

Selain itu, berdasarkan valuasi aktuaria berkala (3 tahunan) untuk periode 2017-2019 yang dilakukan di tahun 2016, DAPEN BNI memutuskan melakukan peningkatan kesejahteraan pensiunan BNI yang diwujudkan dalam bentuk benefit/manfaat kepada setiap penerima manfaat pensiun/pensiunan. Rincian peningkatan manfaat pensiun tahun 2017-2019 dibanding periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

Strategic Policy and Investment Strategy in 2017

The investment management strategy of BNI PENSION FUND was implemented through planning, organizing, actuating and controlling. The investment management plan was carried out through Corporate Plan V for the period of 2014-2019 as a 5-year medium-term plan, with the Business Plan of Pension Fund (RBDP) and the Pension Fund Investment Plan of 2017 as a one-year short-term plan. Both the mid-term plan and the short-term plan were supported by the BNI PENSION FUND road map illustration that depicted the projected asset availability until the completion of all BNI PENSION FUND obligations to all participants; with estimated final pension benefit payments taking place in 2060.

At the organizing measures which served as the process to design the structure that organizational goals can be achieved, the investment management was carried out through the investment portfolio management by referring to the Minister of Finance Regulation (PMK) No.199/PMK.010/2008 dated December 5, 2008, PMK No. 19 / PMK.010 / 2012 dated February 1, 2012, the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 3 / POJK.05 / 2015 dated March 31, 2015 on Pension Fund Investment, and Decision of the Board of Directors of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. KP / 333 / DIR / R dated August 9, 2016 regarding the Investment Direction of BNI Pension Fund.

Controlling as supervisory procedures was completed through the implementation of Good Pension Fund Governance (GPFG) by the establishment of the Investment Committee. In addition, the role of the Supervisory Board contributed greatly to the implementation of control and supervision over the investment management of BNI PENSION FUND.

Furthermore, based on the periodical actuarial valuation (every 3 years) for 2017-2019 period conducted in 2016, BNI PENSION FUND decided to increase the welfare of the BNI retiree in the form of benefit for every benefit recipients. Details of pension benefit increase in 2017-2019 compared to the previous period are as follows:

Manfaat Benefit	2014 - 2016	2017-2019
Kenaikan Berkala <i>Periodical Increase</i>	3%	3%
Kenaikan Tambahan <i>Temporary Increase</i>	3%	4%
Manfaat Lain <i>Others Benefit</i>	-	2 X Manfaat Pensiu <i>2 X Pension Benefits</i>
Bantuan Hari Raya (BHR) <i>Religious Holiday Allowances</i>	Rp1.500.000	Rp2.500.000

Kenaikan manfaat ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pensiunan, yang tentunya harus didukung kondisi keuangan yang nyata, yaitu kemampuan pendanaan DAPEN BNI serta komitmen Pendiri untuk mendukung kontribusi iuran yang dibutuhkan oleh DAPEN BNI.

The increase of benefits was performed to enhance the welfare of the retiree, that had to be supported by a real financial condition which was BNI PENSION FUND funding ability as well as the commitment of the Founder to support the membership dues required by BNI PENSION FUND.

Perbandingan Target dan Realisasi

Target kinerja DAPEN BNI telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang telah disepakati antara Pendiri, Dewan Pengawas dan Pengurus, dalam Persetujuan Dewan Pengawas atas Rencana Bisnis dan Rencana Investasi DAPEN BNI tahun 2017 No. DP/008/R tanggal 21 Desember 2016. Berikut disampaikan pencapaian realisasi tahun 2017 terhadap target yang telah dicanangkan di awal tahun 2017.

Target Comparison and Realization

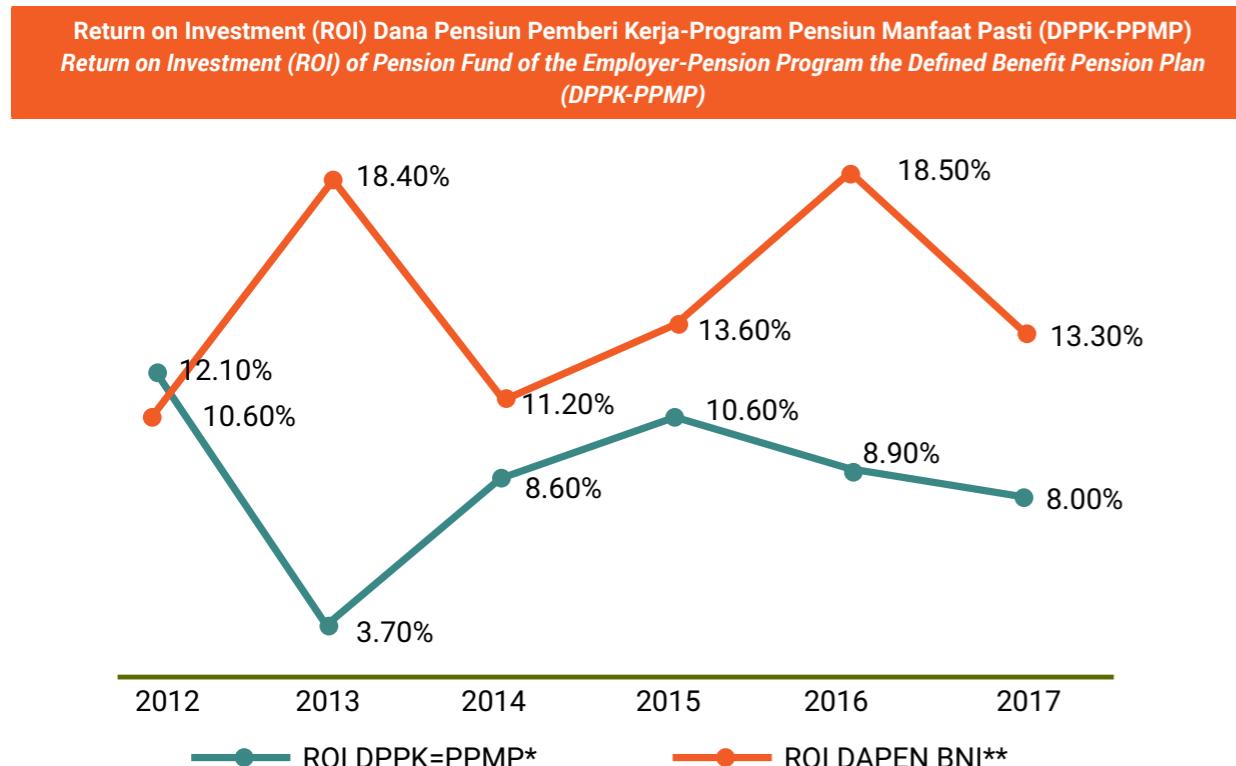
BNI PENSION FUND performance targets have been set forth in the Work Plan and Budget (RKA) agreed among others by Founder Board of Trustees and Management Meeting, in the Supervisory Board's Approval over BNI PENSION FUND's Business and Investment Plan of 2017 No. BAP. DP / 008 / R dated December 21, 2016. The 2017 realization compared to targets that have been declared in early 2017 is as follows:

Komponen Component	Realisasi 2016 2016 Realization	Anggaran 2017 2017 Budget	Realisasi 2017 2017 Realization	Realisasi 2017 Terhadap Anggaran 2017 2017 Realization Compared to 2017 Budget	Penjelasan Description
Hasil Usaha Bersih <i>Net Profit</i>	Rp502,77 miliar <i>Rp502.77 billion</i>	Rp457,64 miliar <i>Rp457.64 billion</i>	Rp510,97 miliar <i>Rp510.97 billion</i>	111,65 % <i>111.65 %</i>	Hasil usaha DAPEN BNI dapat menutup defisit likuiditas pendanaan untuk membayar manfaat pensiun dikarenakan iuran yang diterima jauh lebih kecil dari pembayaran manfaat pensiun. <i>The BNI PENSION FUND profit can cover the deficit of funding liquidity to pay the pension benefit due to the fact that the contribution received is much lower than the payment of pension benefit.</i>
Aktiva Bersih (Aset Neto) <i>Nett Assets</i>	Rp6,29 triliun <i>Rp6.29 trillion</i>	Rp6,54 triliun <i>Rp6.54 trillion</i>	Rp6,65 triliun <i>Rp6.65 trillion</i>	101,82 % <i>101.82 %</i>	Peningkatan nilai aktiva bersih berasal dari hasil investasi (realisasi dan peningkatan potential gain). <i>The increase in net asset value is derived from the investment (realization and potential gain improvement).</i>
Kekayaan Pendanaan Fund Asset	Rp6,29 triliun <i>Rp6.29 trillion</i>	Rp6,53 triliun <i>Rp6.53 trillion</i>	Rp6,65 triliun <i>Rp6.65 trillion</i>	101,82 % <i>101.82 %</i>	Peningkatan kekayaan pendanaan sejalan dengan peningkatan Aktiva Bersih. <i>The increase of Fund Asset is in line with the increase in Net Assets.</i>

Komponen Component	Realisasi 2016 2016 Realization	Anggaran 2017 2017 Budget	Realisasi 2017 2017 Realization	Realisasi 2017 Terhadap Anggaran 2017 2017 Realization Compared to 2017 Budget	Penjelasan Description
Kewajiban Aktuaria (Nilai Kini Aktuarial) Actuarial Liability (Current Actuarial Value)	Rp6,02 triliun <i>Rp6.02 trillion</i>	Rp6,26 triliun <i>Rp6.26 trillion</i>	Rp6,26 triliun <i>Rp6.26 trillion</i>	100,00 % <i>100.00 %</i>	Kewajiban aktuaria meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah pensiunan. <i>Increased funding wealth is in line with the increase in Net Assets.</i>
Ratio Kecukupan Dana (RKD) Fund Adequacy Ratio (RKD)	104,45% <i>104.45%</i>	103,44% <i>103.44%</i>	106,25% <i>106.25%</i>	-	RKD masih dapat dipertahankan di atas 100%, sehingga Pendiri tidak perlu membayar iuran tambahan <i>RKD can still be maintained above 100%, that the Founder does not need to pay additional dues.</i>
ROI (Realized)	8,97%	7,87%	8,93%	-	Pencapaian ROI (Realized + Unrealized) tahun 2017 masih memenuhi bunga aktuaria. <i>Achievements of ROI (Realized + Unrealized) in 2017 still comply with actuarial interest.</i>
ROI (Realized + Unrealized)	18,46%	10,04%	13,30%	-	
Bunga Aktuaria Actuarial Interest	10,50%	10,50%	10,50%	-	

Patut dibanggakan bahwa pencapaian ROI sebesar 13,30% relatif lebih tinggi dibandingkan market keseluruhan Dana Pensiun Pemberi Kerja-Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK-PPMP).

It was something to be proud of that the achievement of ROI amounting to 13.30% was relatively higher than the overall market of Pension Fund Employer-Pension Benefit Definition (DPPK-PPMP).



Sumber:
*) Buku Statistik Dana Pensiun 2016 – www.ojk.go.id
**) Laporan Keuangan DAPEN BNI

Dengan catatan pencapaian ini, Direksi optimis bahwa pengelolaan investasi telah sesuai dengan yang diharapkan oleh Pendiri, yang pada akhirnya mampu memberikan benefit/manfaat bagi para peserta.

With this record of achievement, the Board of Directors is optimistic that the investment management is in line with the Founder expectation, which in turn will provide benefits for the participants.

Kendala, Tantangan, dan Upaya Mengatasinya

Overall, the Board does not find any significant obstacles in the BNI PENSION FUND's management. Challenges instead arise for the investment management that were expected to meet the deficit of funding liquidity to pay pension benefits, where the contribution received was much lower than the payment of pension benefits. The appropriate management would be able to support the BNI PENSION FUND's capability to pay pension benefits, both timely and in appropriate amount.

Strategi Alokasi Aset yang Disesuaikan dengan Profil Liabilitas

Kesesuaian aset dan liabilitas adalah proses pengendalian aktiva dan kewajiban secara terpadu yang saling berhubungan dalam usaha mencapai keuntungan. DAPEN BNI menetapkan kebijakan Asset Liabilities Management (ALMA) guna pemenuhan kewajiban pembayaran Manfaat Pensiun kepada Peserta, yaitu dengan menempatkan sebagian investasi dalam bentuk fixed income seperti Surat Berharga Negara (SBN) dan Obligasi dengan tenor yang disesuaikan dengan jangka waktu jatuh tempo pembayaran Manfaat Pensiun.

Asset Allocation Strategy Customized with Liability Profile

The suitability of assets and liabilities is an integrated process of controlling assets and liabilities that are interconnected in an effort to achieve profit. BNI PENSION FUND establishes Asset Liabilities Management (ALMA) policy in order to achieve the Pension Benefit liability pay out to the participant by allocating a part of the investment in fixed income such as Government Bonds and Securities with the tenor adjusted to the Pension Benefit pay out due date.

Untuk pengelolaan ALMA, DAPEN BNI telah memiliki pedoman yang diterbitkan oleh OJK. Program ini akan membantu pola pengelolaan pembayaran Manfaat Pensiun yang akan jatuh tempo. Sejauh ini untuk kurun waktu pendek dan menengah kondisi keuangan DAPEN BNI menunjukkan adanya surplus aset terhadap kewajiban dalam jumlah yang lebih dari cukup.

For ALMA management, Pension Fund already has guidelines issued by the Financial Service Authority. This program will assist the Pension Fund pay out management that will due in time. Until now, BNI PENSION FUND's Pension Fund short term and middle term plan shows Asset Surplus against the liability in a significant amount.

Prospek 2018

Tahun 2018 akan menjadi tahun penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Diperkirakan Pemerintah Indonesia akan memprioritaskan 3 (tiga) sektor untuk memacu pertumbuhan di tahun 2018, yakni investasi, konsumsi dan ekspor. Adanya agenda nasional pemilihan kepala daerah di sejumlah wilayah serta persiapan pemilihan presiden tahun 2019 akan memberikan dampak terhadap isu politik dan stabilitas perekonomian.

2018 Prospects

2018 will be a challenging year for the Indonesian economy. It is predicted that the Indonesian Government will prioritize 3 (three) sectors to spur growth in 2018, namely investment, consumption and exports. The regional election in some regions as well as the 2019 presidential election preparation will have an impact on political issue and economic stability.

Bank Indonesia memroyeksikan perekonomian Indonesia tumbuh 5,1% - 5,5%; dengan asumsi RAPBN pertumbuhan ekonomi 5,4%. Otoritas Jasa Keuangan memperkirakan sektor kredit Perbankan, kredit dan dana pihak ketiga akan tumbuh 10-12%. Hal ini menunjukkan "modest optimism", seiring dengan prediksi pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat yang dapat diimbangi dengan pertumbuhan dari pemilihan kepala daerah dan Asian Games 2018.

Dari sisi eksternal, rencana Bank Sentral Amerika Serikat menaikkan benchmark rate tahun 2018 di kisaran 1,25%-1,5% dapat menyebabkan capital outflows. Namun diperkirakan investasi dari luar negeri akan meningkat seiring penilaian agen rating internasional yakni Fitch, Moody's dan Standard and Poor's yang memberikan penilaian sovereign rating Indonesia ke Investment Grade.

Bercermin pada kondisi tahun 2017 dan proyeksi berbagai pihak untuk tahun 2018 sebagai tahun "modest optimism", DAPEN BNI percaya investasi yang dilakukan oleh DAPEN BNI akan dapat berkembang dengan baik, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap kenaikan hasil investasi dan pembayaran manfaat pensiun kepada peserta.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Dana Pensiun

Perkembangan Dana Pensiun di Indonesia telah mendorong pemerintah untuk menata industri Dana Pensiun secara lebih baik. Diterbitkannya Peraturan OJK No 16/POJK.05/2016 tentang Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun menunjukkan keseriusan regulator untuk membenahi pengelolaan Dana Pensiun yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan.

DAPEN BNI telah mengupayakan penerapan prinsip GPGF melalui kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menumbuhkan etika kerja yang akuntabel terhadap seluruh karyawan. Pedoman Umum Tata Kelola DAPEN BNI telah ditetapkan oleh Pendiri berdasarkan surat keputusan Direksi No.

Bank Indonesia projected the Indonesian economy to grow at the range of 5.1% - 5.5%; In the assumption of the State Budget, economic growth rate is 5.4%. The Financial Services Authority estimates that the credit sector of Banking, credit and third party funds will grow 10-12%. This shows "modest optimism", in line with the predicted weakening of the Rupiah exchange rate against the US Dollar that can be matched by growth from regional election and Asian Games 2018.

From the external side, the Fed's plan to raise the 2018 benchmark rate in the range of 1.25%-1.5% can lead to capital outflows. However, it is expected that investment from abroad will increase in line with the assessment of international rating agency namely Fitch, Moody's and Standard and Poor's which upgrades Indonesia's sovereign ratings to investment grade.

Considering the 2017 condition as well as the various parties projection for 2018 as the year of "modest optimism", BNI PENSION FUND believes that the investment made by BNI PENSION FUND will be able to expand well, which will ultimately have a positive impact on the increase of investment returns and pension benefit payments to participants.

Development of Pension Fund Management Implementation

The Pension Fund growth in Indonesia has prompted the government to better manage the Pension Fund industry. The issuance of OJK Regulation No. 16 / POJK.05 / 2016 on the Guidelines on Pension Fund Governance indicated the seriousness of the regulator to resolve the accountable and responsible Pension Fund management.

BNI PENSION FUND has pursued the implementation of GPGF principles through compliance with applicable laws and regulations, and fostered an accountable work ethic of all employees. General Guidelines for BNI PENSION FUND's Governance has been established by the Founder based on Directors' Decree No. KP / 308 / DIR / R dated May 18, 2017. These guidelines were prepared by following and

KP/308/DIR/R tanggal 18 Mei 2017. Pedoman tersebut disusun dengan mengikuti dan menyesuaikan ketentuan terkait dengan Tata Kelola Dana Pensiun yang diterbitkan oleh OJK. Diharapkan dengan pedoman tata kelola ini, peningkatan risiko pengelolaan kekayaan DAPEN BNI dan penyelenggaraan program pensiunnya dapat diiringi dengan peningkatan kualitas penyelenggaraan yang taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan selaras dengan praktik yang berlaku umum.

Selain itu, untuk mengelola risiko investasi, DAPEN BNI telah didukung oleh perangkat manajemen risiko yang melakukan evaluasi rutin secara bulanan dan perangkat Investment Committee (ICE) yang mengadakan pertemuan rutin triwulan. Pengelolaan investasi juga dilakukan dengan berpedoman pada Standard Operation Procedure (SOP) yang dibakukan dalam Buku Pedoman yang terus-menerus dilakukan penyegaran secara berkala untuk mewujudkan pengelolaan DAPEN BNI yang menjunjung aspek kejujuran, kepercayaan, integritas, keterbukaan, tanggung jawab, dan berorientasi kinerja yang diharapkan dapat menjadi landasan operasional DAPEN BNI yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penilaian risiko Dana Pensiun dilakukan untuk menentukan probabilitas Dana Pensiun akan mengalami kegagalan yang tercermin dalam tingkat risiko dan nilai risiko. Penilaian tingkat risiko Dana Pensiun dilakukan terhadap 6 (enam) jenis risiko, yaitu risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko strategi, risiko operasional, risiko asset dan liabilities, serta risiko dukungan dana. Berdasarkan perhitungan tingkat risiko tahun 2017 yang telah dilakukan terhadap 6 (enam) jenis risiko tersebut, DAPEN BNI mendapatkan nilai risiko 0,64 atau berada pada tingkat risiko "Rendah", yang berarti bahwa DAPEN BNI secara umum sehat dan memiliki risiko kegagalan yang rendah.

adjusting the provisions relating to the Pension Fund Governance issued by OJK. It is expected that with this governance guideline, the increased risk of BNI PENSION FUND's wealth management and the pension program implementation could be accomplished by the implementation of the law.

In addition, to manage investment risk, BNI PENSION FUND has been supported by a risk management tool that conducted the monthly routine evaluations and an investment committee (ICE) tool that held a meeting on a quarterly basis. Investment management was carried out as well by referring to Standard Operation Procedure (SOP) which has been standardized in Buku Pedoman (BP) that has always been updated periodically to realize the BNI PENSION FUND's management which upholds aspects of honesty, trust, integrity, openness, responsibility, and performance orientation which expectantly can be an effective and accountable BNI DAPEN's operational base.

Pension Fund risk assessment was instigated to determine the failure probability of pension funds, reflected in the risk level and risk value. Assessment of the risk level of the Pension Fund was carried out against 6 (six) types of risks, namely management risk, governance risk, strategic risk, operational risk, asset and liability risk, and funding support risk. Based on the 2017 risk level calculation that has been conducted on 6 (six) types of risks, BNI PENSION FUND obtained the risk value of 0.64 or was at the level of "Low" risk, which meant that BNI PENSION FUND generally was sound and healthy and has a low risk of failure.

SURAT PERNYATAAN DEWAN PENGAWAS DAN PENGURUS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 DANA PENSIUN BNI

Informasi tentang Susunan Direksi

Information on the Board of Directors' Composition

Di sepanjang tahun 2017 tidak terdapat pergantian susunan Direksi. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017 adalah sama. Berikut disampaikan susunan Direksi DAPEN BNI tahun 2017.

Susunan Direksi DAPEN BNI 1 Januari - 31 Desember 2017 Composition of BNI DAPEN Directors January 1- December 31, 2017	
Direksi Director	Masa Jabatan dan Periode Jabatan Term of Office and Period
Pieter Siadari (Direktur Utama) (President Director)	1 September 2015 – 31 Agustus 2018, Periode Kedua <i>September 1, 2015-August 31, 2018, Second Period</i>
Hadi Sutaryo (Direktur) (Director)	30 Oktober 2017 – 29 Oktober 2020, Periode Ketiga <i>October 30, 2017-October 29, 2020, Third Period</i>
Rudiana (Direktur) (Director)	4 April 2018 – 3 April 2021, Periode Kedua <i>April 4, 2018-April 3, 2020, Second Period</i>

Akhir Kata

Kepada Pendiri, Pengurus menyampaikan rasa terima kasih atas kepercayaan yang diberikan. Kepada Dewan Pengawas, Pengurus memberikan apresiasi atas kemitraan strategis dan pengawasan serta masukan yang telah diberikan di sepanjang tahun 2017. Dan kepada seluruh jajaran dan karyawan DAPEN BNI, Pengurus menyampaikan rasa bangga atas seluruh kinerja yang telah ditunjukkan. Kami optimis, pengelolaan Dana Pensiun yang tepat dan berdasarkan tata kelola yang baik akan memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan hasil investasi di masa depan.

Closing

To the Founder, the Board expresses deep gratitude for the trust. To the Supervisory Board, the Board sincerely appreciates the strategic partnership and supervision as well as input that have been given during 2017. And to all levels of BNI PENSION FUND's employees, the Board expressed a sense of pride in all the performance that has been shown. We are optimistic that the proper management of the Pension Fund, which is based on good governance, will affect future investment returns significantly.



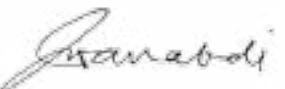
Pieter Siadari
Direktur Utama
President Director



Ayu Sari Wulandari
Ketua Dewan Pengawas
Chief of Supervisor



Lies Purwani
Ketua Pengganti Dewan Pengawas
Chief of Supervisor (Vice)



Iwan Abdi
Pengurus
Management



Irfan Ferdiansyah
Anggota Dewan Pengawas
Supervisor



Direksi,
Board of Director



Hadi Sutaryo
Direktur
Director



Rudiana
Direktur Umum
General Director

03

Profil Perusahaan *Company Profile*



GENERAL INFORMATION

INFORMASI UMUM

Nama Dana Pensiun <i>Name of Pension Fund</i>	Dana Pensiun Bank Negara Indonesia BNI PENSION FUND
Bentuk Dana Pensiun <i>Form of Pension Fund</i>	Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) Pension Fund Employer (DPPK)
Jenis Program Pensiun <i>Type of Pension Fund</i>	Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) Fixed Pension Benefits (PPMP)
Tanggal Berdiri <i>Date of Establishment</i>	6 April 1960 April 6, 1960
Cikal Bakal <i>Pioneer</i>	Yayasan Dapenso BNI 1946
Pendiri <i>Founder</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Izin dan Akta Pendirian <i>License and Deed of Establishment</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Akta No. 23 pada Tanggal 6 April 1960 yang dibuat di hadapan notaris Eliza Pondaag <i>Deed No. 23 on April 6, 1960 made before the notary Eliza Pondaag</i> • Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-064/KM-17/1995 Tanggal 24 Februari 1995 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia <i>Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-064 / KM-17/1995 Dated February 24, 1995 concerning the Pension Fund Regulation of the Bank Negara Indonesia Pension Fund</i>
Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	2017: 20.125 peserta <i>2017: 20,125 participants</i> 2016: 20.682 peserta <i>2016: 20,682 participants</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Jln. Raden Saleh No. 10 Jakarta Pusat 10430, Indonesia
Telepon <i>Phone</i>	+62 21 319 09369
Faksimili <i>Facsimile</i>	+62 21 319 02187, 319 02502
Surel <i>Email</i>	dapenbni@indosat.net.id
Situs Web <i>Website</i>	www.dapenbni.co.id

Sekilas Tentang DAPEN BNI

Sejarah penyelenggaraan Program Pensiun untuk Pegawai Bank Negara Indonesia 1946 ("Bank BNI"), telah dimulai pada hari Rabu, tanggal 6 April 1960 ketika Mas Sardjono, Pemimpin Bagian Kepegawaian pada Kantor Bank BNI; Kemal Fachrudin Soemartono, sementara pegawai staf pada bagian Tata Usaha Pusat Kantor Besar Bank BNI; dan Meester Oei Hong San, pegawai staf pada Bagian Hukum Kantor Besar Bank BNI; menghadap Eliza Pondaag notaris di Jakarta, disertai dengan saksi-saksi dari notaris, untuk mendirikan suatu Yayasan yang akan mengurus dan memperhatikan kepentingan para Pensiunan dan pemberian sokongan kepada anggota Direksi dan para Pegawai Bank BNI beserta Janda dan Anak Yatim Piatunya.

Yayasan dimaksud diberi nama Yayasan Dana Pensiun dan sokongan untuk Anggota Direksi dan Pegawai Bank BNI serta Janda dan Anak Yatim Piatunya. Pendirian Yayasan ini dimulai pada saat ditandatanganinya akta pendirian tanggal 6 April 1960 untuk waktu yang lamanya tidak ditentukan

Badan Pengurus Yayasan tersebut yang pertama bertanggung-jawab adalah Hasan Satir, sebagai Ketua Pengurus; Mas Sardjono, Umar Natawisata, serta Kemal Fachrudin Waworuntu, sebagai Anggota Pengurus. Badan Pengawas Yayasan yang pertama bertanggung-jawab adalah R. Kadarisman sebagai Ketua Pengawas; RM. Gondosuwirjo dan Zanir sebagai Anggota Pengawas.

Dalam anggaran dasar Yayasan disebutkan maksud, tujuan, visi dan misi Yayasan yaitu untuk menjamin pemberian dan pembayaran pensiun dan sokongan kepada anggota Direksi dan pegawai-pegawai Bank BNI yang diberhentikan dan kepada janda-janda dan Anak Yatim Piatu anggota Direksi dan pegawai-pegawai Bank BNI yang meninggal dunia, calon pensiunan tersebut nantinya disebut peserta aktif dan peserta pasif, sesuai dengan Peraturan Pensiun yang ditetapkan oleh Direksi, yang isinya tidak boleh bertentangan dengan anggaran dasar pendirian yayasan.

BNI PENSION FUND AT GLANCE

The history of Pension Program organized for Bank Negara Indonesia 1946 (BNI Bank)'s employees, started on Wednesday, 6 April 1960 as Mas Sardjono, head of Personnel Department in the head office of Bank Negara Indonesia 1946; Kemal Fachrudin Soemartono, staff interim on the Administrative Center of Bank Negara Indonesia 1946; and Meester Oei Hong San, staff officer in the head office's legal of Bank Negara Indonesia 1946, having Eliza Pondaag as the notary in Jakarta, attended by witnesses from the notary, to set up an institution; to manage and take to heart for Pension concerns and support to the management and employees of Bank Negara Indonesia 1946; the widow and orphan.

The Institution named Pension Fund Institution and support for the management members and employees of Bank Negara Indonesia 1946 with the widow and orphan. Institution building started on signing the deed of incorporation (6 April 1960) for an unspecified time.

The Institution member; the first one is responsible for Mr. Hasan Satir, Mr. Mas Sardjono as the chairman of the Institution, then Mr. Umar Natawisata and Mr. Kemal Fachrudin Waworuntu as the members of the Institution. The Supervisor of the Institution; the first one is responsible for Mr. R. Kadarisman. Mr. RM. Gondosuwirjo as the chairman of supervisor and Mr. Zanir as the member of supervisor.

In the Articles of Association of the Institution it was defined about idea, purpose, vision and mission of the Institution which was to guarantee for allocation and disbursement of pension and support to the management and employees of Bank Negara Indonesia 1946, who were terminated and for the widows and orphans of the employees of Bank Negara Indonesia that had already passed away, later, the Pension candidates would be called as active members and passive members based on the pension set by the management; the content might not contradict with the Article of Association Institution building.

BRIEF HISTORY BNI DAPEN RIWAYAT SINGKAT DAPEN BNI

Dari anggaran dasar yayasan diketahui bahwa kekayaan yayasan terdiri dari :

Sokongan-sokongan dan/ atau Hasil-hasil Usaha yang Sah dan tidak mengikat
The Supports and/or the legitimate business and no terrace

Pangkal Kekayaan Pertama sejumlah Rp100,-
The First Base of Wealth is Rp.100,- (a Hundred Rupiahs)

Iuran PESERTA
The Member Contribution

YAYASAN DANA PENSIUN BNI 1946 BNI 1946 PENSION FUND

Keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari Kekayaan Yayasan
The benefits are taken from institution wealth

Warisan-warisan, Hibah-hibah wasiat & Hibah-hibah Biasa
The heritages, grants of will & ordinary grants

Sumbangan & Keuntungan Bank
The donation and profit of bank

Kekayaan Yayasan :

1. Pangkal kekayaan pertama sejumlah Rp100,-;
2. Iuran para Peserta;
3. Sumbangan dan bagian keuntungan dari Bank (sesuai dengan ketentuan yang berlaku);
4. Warisan-warisan, hibah-hibah wasiat dan hibah-hibah biasa;
5. Keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari kekayaan yayasan;
6. Sokongan-sokongan dan/atau hasil-hasil usaha yang sah dan tidak mengikat.

Penanaman kekayaan (istilah saat itu belegging) dilakukan oleh badan pengurus atas petunjuk-petunjuk Direksi Bank BNI dengan mengindahkan undang-undang dan peraturan-peraturan Pemerintah mengenai dana-dana (fondsen) yang sejenis, diatur juga tentang sisa likuiditas yang belum dipakai ditetapkan oleh Direksi Bank BNI.

Pada tahun 1987 Yayasan tidak lagi hanya membayarkan manfaat pensiun saja namun juga membayarkan Tunjangan Hari Tua (THT). Hal ini dituangkan dalam Anggaran Dasar yang baru, dimana namanya berubah menjadi Yayasan Dana Pensiun dan Tunjangan Hari Tua Untuk Anggota Direksi dan Pegawai Bank BNI serta Janda dan Anak Yatim Piatu atau disingkat Yayasan Dapenso BNI 1946.

From the Institution's Articles of Association it is identified that the wealth consist of :

Setelah Pemerintah RI menetapkan Undang-undang No. 11 tentang Dana Pensiun tanggal 20 April 1992 yang mengatur kelembagaan pengelola Dana Pensiun, maka Yayasan Dapenso BNI 1946 berubah menjadi Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, disebut juga sebagai Dana Pensiun BNI ("DAPEN BNI"). Perubahan Yayasan Dapenso BNI 1946 menjadi badan hukum Dana Pensiun BNI tersebut telah disahkan oleh Menteri Keuangan RI melalui Surat Keputusan No. Kep-064/KM-17/1995 Tanggal 24 Februari 1995 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia.

Following the enactment of the law No. 11 about Pension Fund on 20 April 1992 by the Government of the Republic of Indonesia, regulating the institution of Pension Fund Administrator, Dapenso Institution of BNI 1946 changed into Pension Fund of Bank Negara Indonesia—also called as BNI Pension Fund (DAPEN BNI). The amendment of Dapenso Institution of BNI 1946 into the Legal Institution of BNI Pension Fund has been approved by Minister of Finance on 24 February 1995. BNI Pension Fund is the Pension Fund Employer (DPPK) and Fixed Pension Benefits (PPMP).

The Wealth of Institution :

1. *The first base of wealth is Rp 100,- (a hundred rupiahs);*
2. *The Members contribution;*
3. *The Donation and profit of Bank (based on term and condition);*
4. *The heritages, the grants of will and ordinary grants;*
5. *The profits are taken from institution wealth;*
6. *The supports and/or the results are valid and unbound.*

Investment (the term Belegging back then) applied by the institution for advice of management Bank Negara Indonesia 1946 with the regard of law and management regulation about funds (the term fondsen back then) is allied, regulated about the rest liquidity has not been used yet; set by the management of Bank Negara Indonesia 1946.

In 1987, the management did not only pay the pension benefits but also paid the Old Age Allowance. It was applied in new Articles of Association; It was amended into a pension fund institution and retirement savings for management member and bank officer of Bank Negara Indonesia 1946, then the widows and orphans or abbreviated Dapenso Institution of BNI 1946.

Tahun 2005 Dana Pensiun BNI, melalui Pengesahan Departemen Keuangan qq. Menteri Keuangan No. 9 Tahun 2005 Dana Pensiun BNI pada bulan September 2005 terakhir kali menerima Peserta Aktif sejumlah 16.597 orang, Peserta Pensiunan 7.635 orang dan Jumlah Peserta sebesar 24.232 orang. Peserta tersebut masih dapat menerima manfaat pensiun yang diberikan setiap bulannya. Pengelolaan dana yang terhimpun sejak berdiri dihitung dengan menggunakan metoda aktuarial yang disesuaikan dengan perkembangan GDP nasional dan tambahan manfaat pensiun yang diberikan pada saat hari raya ataupun dalam bentuk kesejahteraan lain.

BNI Pension Fund in 2005, through the approval of the Ministry of Finance qq. Minister of Finance No. 9 Year 2005, The BNI Pension Fund in September 2005 received the Active Participants for the last time totaling 16,597 persons, Pension Participants was 7,635 persons and accordingly the total number of Participants was 24,232 persons. The participant could still receive monthly retirement benefits. The fund management accumulated from the establishment was calculated using the actuarial method adjusted to the development of national GDP and the additional pension benefits provided during the holidays or in the form of other welfare .

Sumber pendanaan Dana Pensiun BNI sesuai dengan Undang-undang Dana Pensiun berasal dari iuran pegawai yang menjadi Peserta dan iuran Pendiri serta hasil pengembangan kekayaan yang ada. Sebagaimana diketahui selama ini program pensiun ditujukan untuk menjamin dengan baik atas kesinambungan penghasilan bagi peserta pada masa tua, untuk itu maka pengelolaan kekayaan Dana Pensiun harus dilakukan secara hati-hati dan terencana dengan baik sehingga kekayaan yang terhimpun jumlahnya terus meningkat, dan pembayaran manfaat pensiun terjamin kelangsungannya.

Perubahan Nama dan Status Hukum

DAPEN BNI didirikan pada tanggal 6 April 1960 dengan nama YAYASAN Dapenso BNI 1946. Dengan terbitnya Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, pada tanggal 24 Februari 1995 bentuk Yayasan kemudian berubah menjadi Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, yang dikenal dengan nama korporasi DAPEN BNI.

The Name Amendment and Legal Status

BNI PENSION FUND was established on 6 April 1960 under the name of Dapenso BNI 1946 Foundation. With the issuance of Law No. 11 of 1992 on Pension Funds, on February 24, 1995 the form of the Foundation was later changed to Pension Fund of Bank Negara Indonesia, known corporately as BNI PENSION FUND.

1960

Yayasan Dapenso BNI 1946
Dapenso BNI 1946 Foundation

1995

Dana Pensiun Bank Negara Indonesia (DAPEN BNI)
Pension Fund of Bank Negara Indonesia (BNI PENSION FUND).

LINE OF BUSINESS BIDANG USAHA

MEMBERSHIP KEPESERTAAN

Sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia yang terakhir telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku Pendiri, dengan No. KP/334/DIR/R tanggal 09 Agustus 2016, DAPEN BNI merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP).

DAPEN BNI merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)
BNI PENSION FUND is an Employer Pension Fund (DPPK)

Untuk itu, DAPEN BNI melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengelolaan Iuran: melakukan pengelolaan iuran pensiun peserta dan pemberi kerja.
2. Pengelolaan Kekayaan: mengalokasikan kekayaan Dana Pensiun dalam bentuk instrument investasi yang diperkenankan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal, pertumbuhan asset yang terus meningkat dan berkesinambungan dengan tetap memperhatikan unsur kehati-hatian dan tata kelola Dana Pensiun yang baik.
3. Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pelayanan Kepesertaan: melakukan penghitungan Manfaat Pensiun secara tepat jumlah dan tepat orang sesuai ketentuan serta memberikan pelayanan kepesertaan kepada seluruh Peserta secara profesional.

Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia telah mendapat pengesahan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. KEP-73/NB.1/2016 tanggal 6 Desember 2016 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia dan telah diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1/DP/2017 tanggal 27 Desember 2016.

In accordance with the final Bank Negara Indonesia Pension Fund Regulation, ratified by the Decree of the Board of Directors of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Founder, No. KP / 334 / DIR / R dated August 9, 2016, BNI PENSION FUND is an Employer Pension Fund (DPPK) which organizes a Fixed Benefit Pension Program (PPMP).

DAPEN BNI menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)

BNI PENSION FUND organizes a Fixed Benefit Pension Program (PPMP)

Therefore, BNI PENSION FUND carries out as follows :

1. *The Contribution management: carries out the contribution of participants and employer.*
2. *The Wealth management: allocates the wealth of Pension Fund in investment instrument permitted by Financial Services Authority to obtain optimal result investment, constant and continued asset growth by prudence consideration and well-governance of Pension Fund.*
3. *The payment of pension benefit and participant's services: makes a calculation of the pension benefit accuracy for number and person based on the regulation and makes participation services to all participants professionally.*

The regulation of the Bank Negara Indonesia Pension Fund has been approved by the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority with Decree No. KEP-73 / NB.1 / 2016 dated December 6, 2016, concerning Ratification of the Pension Fund Regulation of Bank Negara Indonesia's Pension Fund and have been announced in Additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 / DP / 2017 dated December 27, 2016.

Peserta DAPEN BNI terdiri dari Peserta Aktif (Pegawai Bank BNI), Peserta Pasif (Pensiunan) dan Pensiun Ditunda. Peserta Aktif adalah Pekerja pada Pendiri yang menjadi Peserta DP BNI sampai dengan per 1 September 2005. Pensiunan adalah Peserta yang telah berhenti bekerja dan mendapat Manfaat Pensiun secara bulanan dari DAPEN BNI. Sedangkan Pensiun Ditunda adalah Peserta yang berhenti bekerja dengan Masa Kerja sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun serta tidak mengalihkan haknya ke Dana Pensiun Lain, yang ditunda Pembayaran Manfaat Pensiunnya sampai pada saat Peserta mencapai usia sekurang-kurangnya 10 tahun sebelum usia 55 tahun.

Jumlah Penerima Manfaat Pensiun (Peserta Pasif) setiap tahunnya mengalami peningkatan dalam 5 (lima) tahun terakhir, namun sejak tahun 2012 terjadi penurunan dibanding tahun-tahun sebelumnya, antara lain dikarenakan pengambilan Manfaat Pensiun secara Sekaligus dan berakhirnya pembayaran pensiun (karena sebab meninggal dunia atau pensiun habis). Peserta Aktif berkurang setiap tahunnya dalam 5 (lima) tahun terakhir karena tidak ada penambahan Peserta baru dari Pendiri sejak 1 September 2005 dan karena adanya peserta aktif yang pensiun.

Jumlah peserta DAPEN BNI per 31 Desember 2017 sebanyak 20.125 peserta, menurun 2,69% dibandingkan jumlah peserta per 31 Desember 2016 yang sebanyak 20.682 peserta. Data Peserta DAPEN BNI selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

BNI PENSION FUND participants consisted of Active Participants (Bank BNI's Employees), Passive Participants (Retired) and Retired Postponed. Active Participants were Founders' Employees who were BNI Pension Fund Participants as of September 1, 2005. Retirees were Participants who have stopped working and received Pension Benefits monthly from BNI PENSION FUND. Whereas Deferred Pension is a Participant who stops working with a Work Period of at least 3 (three) years and did not transfer his rights to the Other Pension Fund, which was postponed Payment of Pension Benefits until the Participant reached the year of service at least 10 years before the age of 55 years.

The number of Retirement Beneficiaries (Passive Participants) has increased every year in the last 5 (five) years, but since 2012 there has been a decrease compared to previous years, partly due to the taking of the Pension Benefit and the end of pension payment (due to death or retired). Active Participants were reduced every year in the last 5 (five) years since there have been no new additional Participants from the Founders since September 1, 2005, and due to an active retirement of participants.

The number of BNI PENSION FUND participants as of 31 December 2017 was 20,125 participants, a decrease of 2.69% compared to 31 December 2016 which was 20,682 participants. Data from BNI PENSION FUND Participants for the last 5 (five) years can be seen in the following table:

Perkembangan Jumlah Peserta (orang) Development in Participant Number (person)					
Peserta Participants	2017	2016	2015	2014	2013
Peserta Aktif Active Participants	10.115	10.604	11.056	11.564	11.942
Peserta Pasif Passive Participants	-	-	-	-	-
Pensiunan Retirement	9.295	9.248	9.225	9.197	9.272
Ditunda Postponed	715	830	787	808	838
Jumlah Peserta Total Participant	20.125	20.682	21.068	21.569	22.052

Distribusi Usia Peserta Aktif 2016 - 2017 (orang) Distribution of Active Age Participants 2016 - 2017 (person)				
Usia (tahun) Age	2017	2016		
	Jumlah (orang) Number (person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Number (person)	Komposisi (%) Composition (%)
> 55 tahun years	-	-	-	-
50-55 tahun years	1.236	12,23%	1.041	9,82%
46-49 tahun years	2.983	29,38%	2.812	26,52%

Distribusi Usia Peserta Aktif 2016 - 2017 (orang)
Distribution of Active Age Participants 2016 - 2017 (person)

Usia (tahun) Age	2017		2016	
	Jumlah (orang) Number (person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Number (person)	Komposisi (%) Composition (%)
40-45 tahun years	3.695	36,54%	3.417	32,22%
36-39 tahun years	2.184	21,59%	3.206	30,23%
30-35 tahun years	17	0,17%	128	1,21%
< 30 tahun years	-	-	-	-
Jumlah Total	10.115	100,00%	10.604	100,00%

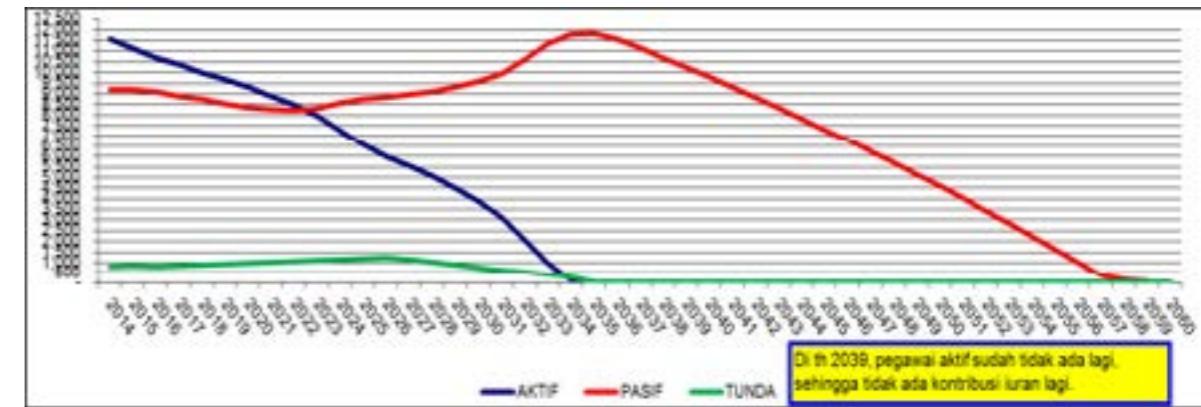
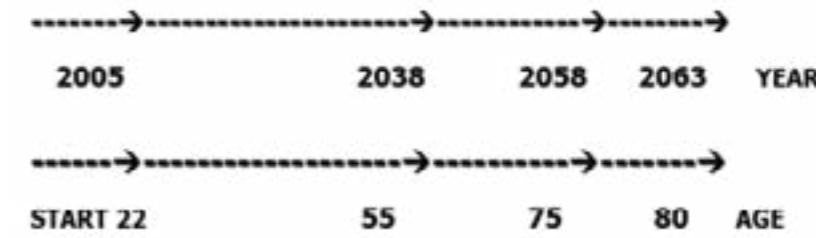
Distribusi Usia Peserta Pensiun Ditunda 2016 - 2017 (orang)
Distribution of Deferred Pension Participants 2016 - 2017 (person)

Usia (tahun) Age	2017		2016	
	Jumlah (orang) Number (person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Number (person)	Komposisi (%) Composition (%)
> 55 tahun years	3	0,42%	5	0,60%
50-55 tahun years	20	2,80%	12	1,45%
46-49 tahun years	108	15,10%	139	16,75%
40-45 tahun years	336	46,99%	309	37,23%
36-39 tahun years	246	34,41%	344	41,45%
30-35 tahun years	2	0,28%	21	2,53%
< 30 tahun years	-	-	-	-
Jumlah Total	715	100,00%	830	100,00%

Pencairan Sekaligus 2016 - 2017(orang)
Disbursement at Once 2016 - 2017 (person)

Usia (tahun) Age (year)	2017		2016	
	Jumlah (orang) Number (person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Number (person)	Komposisi (%) Composition (%)
Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) <i>Financial Institution Pension Fund (DPLK)</i>	111	30,50%	105	33,02%
Tunjangan Hari Tua (THT) <i>Old Age Allowance</i>	206	56,59%	201	63,21%
Manfaat Pensiun Sekaligus (MPS) <i>Lump sum Pension Payout (MPS)</i>	47	12,91%	12	3,77%
Jumlah Total	364	100,00%	318	100,00%

Pengelolaan peserta PPMP oleh Dana Pensiun BNI diperkirakan akan berakhir sekitar tahun 2063, dengan peserta terakhir atas nama Prita Marisca yang kemungkinan akan memasuki usia pensiun pada tanggal 01-01-2038. Berdasarkan hal tersebut maka kemungkinan Dana Pensiun BNI akan berakhir pada tahun 2069, yang ditunjukkan dalam gambar berikut:



Penerima pensiunan bulanan tahun 2017 adalah sebagai berikut, Monthly Pension Beneficiaries of 2017 are as follows,

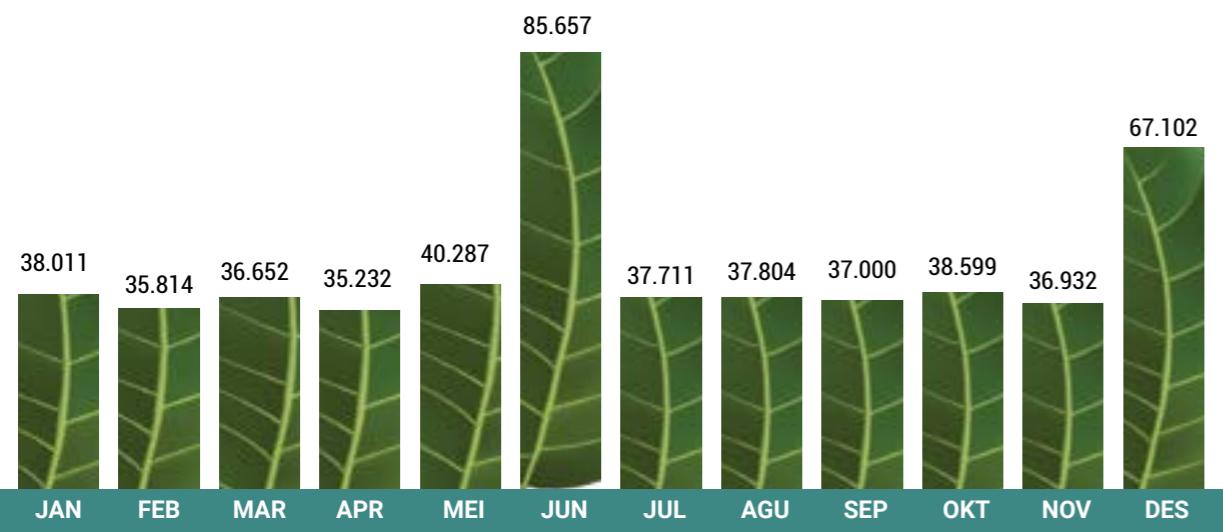
	Jumlah Penerima Pensiun Bulanan (orang) Total Monthly Pension Beneficiaries (person)	Pembayaran Manfaat Pensiun Bulanan (Rp-juta) Payment of Monthly Pension Benefits (Rp-million)
Januari 2017 <i>January 2017</i>	9.259	38.011
Februari 2017 <i>February 2017</i>	9.265	35.814
Maret 2017 <i>March 2017</i>	9.265	36.652
April 2017 <i>April 2017</i>	9.264	35.232
Mei 2017 <i>May 2017</i>	9.268	40.287
Juni 2017 <i>June 2017</i>	9.289	85.657
Juli 2017 <i>July 2017</i>	9.281	37.711
Agustus 2017 <i>August 2017</i>	9.275	37.804
September 2017 <i>September</i>	9.295	37.000
Oktober 2017 <i>October 2017</i>	9.293	38.599
November 2017 <i>November 2017</i>	9.290	36.932
Desember 2017 <i>December 2017</i>	9.295	67.102
Jumlah Total		526.801

ORGANIZATION STRUCTURE STRUKTUR ORGANISASI

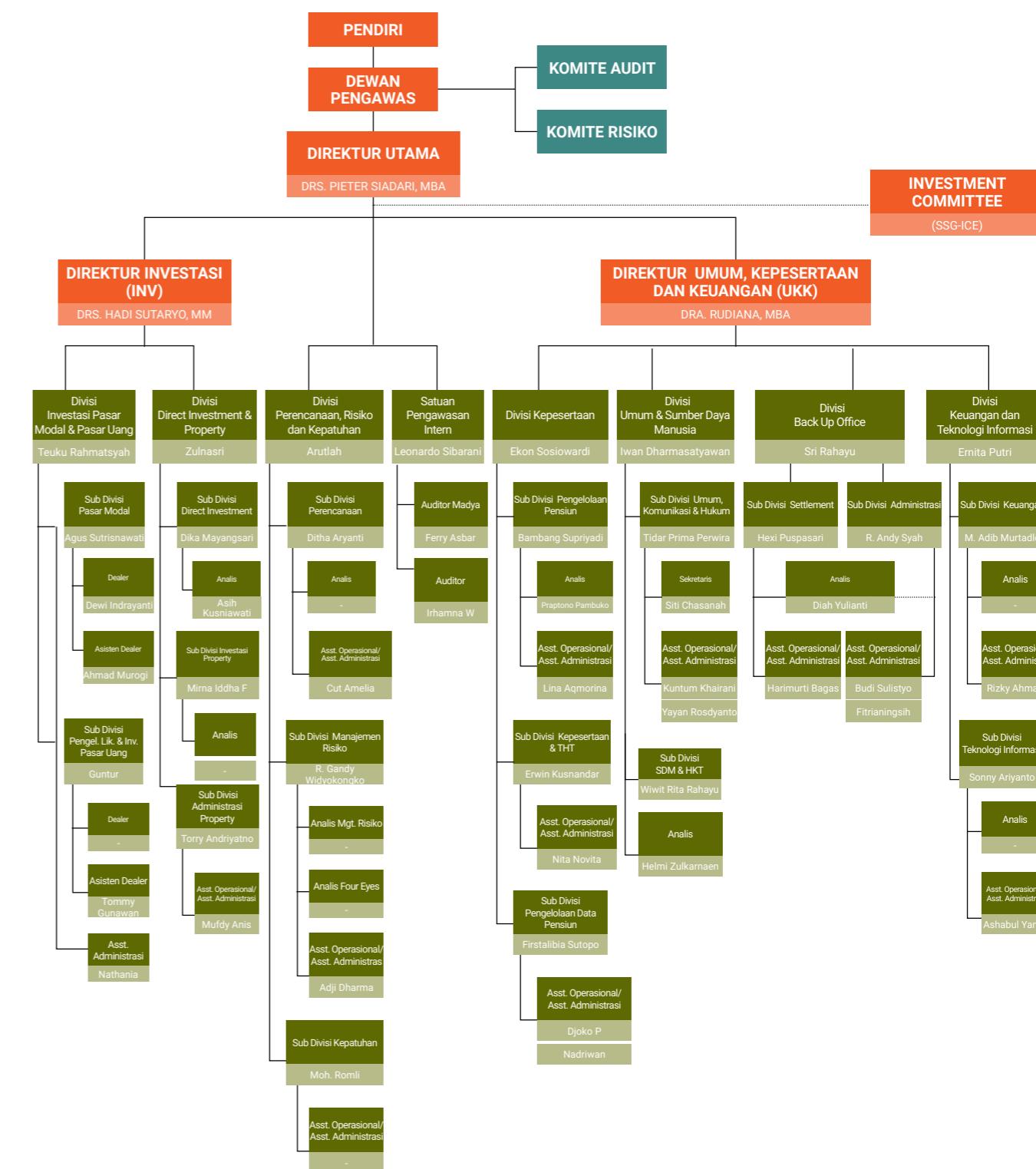
Di tahun 2017 penerima pensiun bulanan pada awal tahun berjumlah 9.259 orang; per akhir tahun 2017 meningkat menjadi 9.295 orang. Jumlah pembayaran manfaat pensiun dalam 1 (satu) tahun penuh di tahun 2017 mencapai Rp526,80 miliar, dengan jumlah pembayaran manfaat terbesar pada bulan Juni 2017 sebesar Rp85,66 miliar. Besarnya pembayaran di bulan Juni 2017 disebabkan adanya pembayaran manfaat lain berupa manfaat pensiun ke-13 dan manfaat hari besar keagamaan/Idul Fitri. Sedangkan di bulan Desember 2017, pembayaran manfaat pensiun mencapai Rp67,10 miliar karena adanya pembayaran manfaat pensiun ke-14.

In 2017 monthly pension beneficiaries at the beginning of the year were 9,259 persons; by the end of 2017, it increased to 9,295 people. Total pension benefits payment in 1 (one) full year in 2017 reached Rp526.80 billion, with the largest amount of benefit payments in June 2017 amounting to Rp85.66 billion. The amount of the payment in June 2017 was due to the payment of other benefits in the form of the 13th pension benefit and the benefit of religious / Eid ul-Fitr. While in December 2017, pension benefit payments reached Rp67.10 billion due to the payment of 14th pension benefits.

Pembayaran Manfaat Pensiun di Sepanjang Tahun 2017
2017 Benefit Pension Payment



Berdasarkan SK nomor No. KP/312/RTA/R dan tanggal 30 Oktober 2017 struktur organisasi DAPEN BNI adalah sebagai berikut,



VISION, MISSION AND WORK CULTURE

VISI, MISI DAN NILAI BUDAYA KERJA

Berdasarkan Visi No. KP/650/DIR/R tanggal 29 Desember 2014, Misi No. IN/010/RTA tanggal 29 Juli 2014, Makna dan Nilai Budaya Kerja No. IN/010/RTA tanggal 29 Juli 2011 DAPEN BNI adalah sebagai berikut:

Based on Vision No. KP/650/DIR/R dated December 29, 2014, Mission No. IN/010/RTA dated July 29, 2014, Meaning and Values of Working Culture No. IN/010/RTA dated July 29, 2011, BNI PENSION FUND is as follows:

“ Menjadi Dana Pensiun yang Unggul dalam Pelayanan dan Kinerja guna meningkatkan kesejahteraan Peserta.

Being the best of the Pension Fund in services and performance to increase the member wealth.

VISI
Vision

”

MISI *Mission*

1. Mengelola dana sebagai fungsi tata kelola Dana pensiun yang baik (GPFG)
2. Menjaga dan meningkatkan nilai kekayaan Dana Pensiun BNI secara optimal dalam upaya:
 - a. Meningkatkan tingkat kesejahteraan Peserta
 - b. Menjamin kesinambungan penyelenggaraan program pensiun.
 - c. Melaksanakan pembayaran Manfaat Pensiun tepat waktu
3. Memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada Peserta Dana Pensiun BNI.
4. Mendidik dan mengembangkan pegawai Dana Pensiun BNI menjadi tenaga profesional dan memberikan imbalan yang memadai.

1. To manage fund as well-the governance function of the pension fund (GPFG)
2. To keep and increase the wealth value of BNI Pension Fund optimally in an attempt:
 - a. Increase the level of member wealth
 - b. Guarantee the continuity of pension program organization
 - c. Implement the payment of pension benefit on time
3. To give the well-services to the member of BNI Pension fund.
4. To educate and develop the officer of BNI Pension Fund to be professional staff and give the sufficient remuneration.

5 Value of Work Culture and 8 Man's Primary Behavior of BNI Pension Fund

5 Nilai Budaya Kerja dan 8 Perilaku Utama Insan Dana Pensiun BNI

5 Nilai Budaya Kerja

5 Value of Work Culture

Profesionalisme / Professionalism

Memiliki kompetensi handal dan berkomitmen memberikan hasil

Having the competence and commitment to giving the result

Integritas / Integrity

Berkomitmen untuk selalu konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan yang dilandasi oleh kata hati

Commit to being consistent between thought, word, and behavior based on conscience

Sinergi & Kerjasama / Synergy & Cooperation

Mengutamakan kebersamaan dengan dilandasi sikap saling menghargai dan Hubungan kemitraan yang strategis

Commit to being consistent between thought, word, and behavior based on conscience

Dinamis / Dynamic

Senantiasa mencari peluang dan solusi untuk meningkatkan layanan dan kinerja yang melampaui harapan pegawai dan peserta

Try to find the opportunities and solutions to increase the services and performance exceed the expectation of officer and member

Orientasi kepada Peserta / Orientation For Member

Mengutamakan kepentingan peserta secara konsisten

Give the priority for member consistently

8 Perilaku Utama

8 Work Ethic

1. Meningkatkan Kompetensi
2. Memberikan Hasil Terbaik
3. Berakhlik
4. Beretika
5. Kebersamaan yang unggul dan harmonis
6. Siap menghadapi perubahan
7. Selalu melakukan perbaikan
8. Memberikan layanan terbaik

1. Increase the competence
2. Give the best result
3. Moral
4. Ethics
5. Togetherness is superior and harmonious
6. Ready to face the transformation
7. Make the improvement
8. Give the best services

SUPERVISORY BOARD'S PROFILE PROFIL DEWAN PENGAWAS



Ayu Sari Wulandari

Ketua Dewan Pengawas/Wakil Pemberi Kerja

Chairwoman of the Supervisory Board/ Employer representative



Lies Purwani

Ketua Pengganti Dewan Pengawas/Wakil Peserta

Officiated as the head interim of the Supervisory Board of Supervisor / Participant Representative.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir tanggal 1 Desember 1969, usia 49 tahun. Memperoleh gelar Sarjana dari Institut Pertanian Bogor (1993) dan Master Of Finance dari University of Melbourne, Australia (1999).

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Human Capital Bank BNI (sejak tahun 2016). Sebelumnya menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengembangan Pasar & Manajemen Portofolio (2015-2016), Wakil Pemimpin Divisi Market Intelligence dan Business Portfolio (2014-2015), Vice President Origination & Relationship (2012-2013), Wakil Divisi Usaha Kecil (2010-2012), dan Pemimpin Kelompok Pengembangan Bisnis Usaha Kecil (2008-2010).

Beliau dipercaya menjadi Ketua Dewan Pengawas sebagai perwakilan Pendiri/Pemberi Kerja sejak 15 April 2016.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born December 1, 1969, age 49 years. Obtained her Bachelor degree from the Bogor Agricultural University (1993) and Master Of Finance from the University of Melbourne, Australia (1999).

Served as BNI's Human Capital General Manager (since 2016). Previously served as General Manager of Market & Portfolio Management Division (2015-2016), Deputy General Manager of Market Intelligence Division and Business Portfolio (2014-2015), Vice President of Origination & Relationship (2012-2013), General Manager of Small Business Division (2010-2012), and Chief of Small Business Enterprise Development Group (2008-2010).

She is entrusted to be Chairwoman of the Supervisory Board as the Founder / Employer representative since April 15, 2016.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Lahir di Lamongan, 5 Desember 1958, usia 60 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Manajemen Ekonomi Keuangan dari Universitas Brawijaya, Malang (1982) dan gelar Master dari University of Colorado, Amerika Serikat (1994).

Menjabat sebagai Staf Ahli pada Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA). Jabatan yang pernah dipegang di Bank BNI sebagai Pemimpin Divisi Organizational Learning (2012-2013), Wakil Pemimpin Divisi Human Capital (2003-2012), Pemimpin Kelompok Pengembangan Sistem dan Perencanaan Divisi SDM (2003), Pemimpin Kelompok Pengelolaan Karir (1999-2003), dan sebagai Pemimpin Kelompok Pengelolaan Kebijakan SDM/Tatalaksana Kepegawaian (1995-1999).

Beliau dipercaya menjadi Anggota Dewan Pengawas sebagai perwakilan Pendiri/Pemberi Kerja sejak 2017.

Indonesian citizen, domiciled in Bekasi, West Java. Born in Lamongan, December 5, 1958, age 60 years. Obtained her Bachelor degree in Financial Economics Management from Universitas Brawijaya, Malang (1982) and Master degree from the University of Colorado, USA (1994).

Served as Expert Staff at the Association of Regional Development Banks (ASBANDA). Positions held at Bank BNI as General Manager of Organizational Learning Division (2012-2013), Deputy General Manager of Human Capital Division (2003-2012), Chief of Systems Development and Planning Group of Human Resource Division (2003), Chief of Career Management Group (1999-2003), and as Chief of the HR Management Policy Group / Personnel Management (1995-1999).

She has been entrusted to become a Member of the Supervisory Board as a representative of the Founder/Procuring Entity since 2017.



Iwan Abdi

Anggota Dewan Pengawas/Wakil Pemberi Kerja

Member of Supervisory Board / Employer Representative.



Irfan Ferdiansyah

Anggota Dewan Pengawas/Wakil Peserta

Member of the Board of Supervisors/Participants Representative.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Gunung Pamela, Sumatera Utara, 29 Oktober 1965, usia 52 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Andalas pada tahun 1992.

Member of Supervisory Board / Employer Representative. Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born on Gunung Pamela, North Sumatra, October 29, 1965, age 52 years. Obtained his Bachelor of Agriculture degree from Andalas University in 1992.

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengelolaan Jaringan (JAL) Bank BNI sejak tahun 2015. Sebelumnya pada tahun 2013 menjabat sebagai Pemimpin Wilayah Semarang dan pada tahun 2011 menjabat sebagai Pemimpin Konsumen & Ritel Banking pada BNI Kantor Wilayah Jakarta Kemayoran. Pengalaman Operasional lainnya di BNI antara lain diperoleh semasa menjabat sebagai Regional Sales Manager pada tahun 2008 – 2010 pada Divisi Kredit Konsumen regional Sales Surabaya dan Jakarta serta sebagai Manager Pengembangan Produk pada tahun 2006

Served as Network Management General Manager (JAL) of Bank BNI since 2015. Previously in 2013 he served as Regional Leader of Semarang and in 2011 served as Consumer & Retail Banking Leader at BNI Jakarta Kemayoran Regional Office. Other operational experiences at BNI include being held as Regional Sales Manager in 2008 - 2010 at Consumer Credit Division of Regional Sales Surabaya and Jakarta and as Product Development Manager in 2006

Beliau dipercaya menjadi Anggota Dewan Pengawas sebagai perwakilan Pendiri/Pemberi Kerja sejak bulan Oktober 2017.

He has been entrusted to become a Member of the Supervisory Board as a representative of the Founder / Procuring Entity since October 2017.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Sukadana, Lampung, 15 Februari 1978, usia 39 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Manajemen Kehutanan dari Universitas Lampung pada tahun 2002.

Member of the Board of Supervisors/Participants Representative. Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Sukadana, Lampung, February 15, 1978, age 39 years. Obtained a Bachelor Degree in Forest Management from the University of Lampung in 2002.

Menjabat sebagai Manajer Manajemen Jaringan pada Divisi Pengelolaan Jaringan Bank BNI. Sebelumnya pada tahun 2011 – 2017 menjabat sebagai Pemimpin Cabang Gajah Tunggal – Tangerang serta Pemimpin Kantor Layanan di Merak, Modernland dan Cargo Area Bandara Soekarno - Hatta. Pengalaman Operasional lainnya antara lain diperoleh semasa menjabat sebagai staff Administrasi Kredit dan Penjualan pada tahun 2004 – 2011.

Served as Network Management Manager at Network Management Division of Bank BNI. Previously in 2011 - 2017 served as Branch Manager of Gajah Tunggal - Tangerang and Head of Service Office in Merak, Modernland and Cargo Area Soekarno - Hatta Airport. Other operational experiences, among others, were obtained while serving as Credit and Sales Administration staff in 2004 - 2011.

Beliau dipercaya menjadi Anggota Dewan Pengawas sebagai perwakilan Peserta/Pegawai Aktif dalam kapasitas sebagai Ketua Serikat Pekerja Pegawai Bank BNI, sejak bulan November 2017.

He has been entrusted to become a Member of the Supervisory Board as a representative of Active Participants / Officers in the capacity as Chairman of BNI Employee Employees Union, since November 2017.

DIRECTORS' PROFILE

PROFIL DIREKSI



Pieter Siadari

Direktur Utama
President Director



Hadi Sutaryo

Direktur Investasi
Director of Investment

Warga negara Indonesia, berdomisili di Tangerang Selatan, Banten. Lahir di Parapat, 12 September 1956, usia 61 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Manajemen Industri dari Sekolah Tinggi Manajemen Industri, Jakarta (1984) dan gelar MBA dari University of America, London, Inggris (1996).

Memilik karir di Bank BNI, diantaranya menjabat sebagai Pemimpin Cabang New York (2007-2011), Pgs. Pemimpin Divisi International (2006-2007), Wakil Pemimpin Divisi Internasional (2005-2006), dan Pemimpin Cabang Bank BNI di dalam negeri serta berpengalaman menangani operasional cabang Bank BNI di luar negeri, antara lain Hong Kong dan London (1994). Terakhir dipercaya untuk menjabat Deputy General Manager Operation Cabang London (1998).

Beliau dipercaya menjadi Direktur Utama sejak 1 September 2012.

Indonesian citizen, domiciled in Tangerang Selatan, Banten. Born in Parapat, 12 September 1956, age 61 years. Obtained his degree in Industrial Management from the College of Industrial Management, Jakarta (1984) and an MBA from University of America, London, England (1996).

Has a career in Bank BNI, among others, serving as New York Branch Manager (2007-2011), Acting International Division General Manager (2006-2007), Deputy General Manager of International Division (2005-2006), and BNI Branch Manager in the country and experienced handling operations branches of Bank BNI overseas, among others Hong Kong and London (1994). Last trusted to be Deputy General Manager Operations London Branch (1998).

He is trusted to become President Director since 1 September 2012.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 61 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya (1984) dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1996).

Sebelumnya berkarir di Bank BNI hingga menjelang purna tugas sebagai General Manager Cabang Singapore (2008-2011). Jabatan yang diembannya sebelumnya yaitu sebagai Pimpinan di Cabang BNI Dalam Negeri dan Luar Negeri

Beliau dipercaya menjadi Direktur Investasi sejak 21 Oktober 2011.

Indonesian citizen, he currently domiciles in Jakarta. He was born in Surabaya, age 61 years and Obtained his Bachelor Degree in Economics from Airlangga University, Surabaya (1984) and Magister of Management degree from Gajah Mada University Yogyakarta (1996).

Having a career at Bank BNI until his retirement as General Manager of Singapore Branch (2008-2011). He was also assigned as a Senior Management at both BNI Domestic and Overseas Branches.

He was appointed as Director of Investment since October 21,2011.

TOP MANAGEMENT PROFILE PROFIL PEJABAT PUNCAK



Rudiana

Direktur Umum, Kepesertaan dan Risiko
Director General, Membership and Risk

NAMA NAME	JABATAN POSITION	SEJAK SINCE	PENDIDIKAN EDUCATION	RIWAYAT HISTORY
Iwan Dharmasatyawan	GM Divisi USM <i>GM of USM Division</i>	1 September 2011 <i>September 1, 2011</i>	S1	Manager PMU, Manager Divisi DIP, GM Divisi DIP <i>PMU Manager, Manager of DIP Division, GM of DIP Division</i>
Ekon Sosiowardi	GM Divisi PST <i>GM of PST Division</i>	1 Januari 2017 <i>January 1, 2017</i>	S1	Manager Divisi DIP, Manager REN, Manager PST <i>Manager of DIP Division, Manger of REN, Manager of PST</i>
Teuku Rahmatsyah	GM Divisi PMU <i>GM of PMU Division</i>	1 Januari 2015 <i>January 1, 2015</i>	S1	Manager RIS, Pemimpin Unit RIS <i>Manager of RIS, Leader of RIS Unit</i>
Zulnasri	GM Divisi DIP <i>GM of DIP Division</i>	1 Januari 2016 <i>January 1, 2016</i>	S2	Manager PST, Manager USM, Manager DIP <i>Manager of PST, Manager of USM, Manager of DIP</i>
Sri Rahayu	GM Divisi BUO <i>GM of BUO Division</i>	1 Mei 2016 <i>May 1, 2016</i>	S1	Manager USM, Manager BUO, Pemimpin Unit BUO <i>Manager of USM, Manager of BUO, Leader of Unit BUO</i>
Ernita Putri	GM Divisi KTI <i>GM of KTI Division</i>	10 November 2017 <i>November 10, 2017</i>	S2	Manager PMU, Manager REN, Pemimpin Unit RIS <i>Manager of PMU, Manager of REN, Leader of RIS Unit</i>
Arutlah	GM Divisi PRK <i>GM of PRK Division</i>	4 Mei 2009 <i>May 4, 2009</i>	S1	Manager ATI, Manager PMU, GM Manager ATI, GM Manager RTA <i>Manager of ATI, Manager of PMU, GM Manager of ATI, GM Manager of RTA</i>
Leonardo Sibarani	GM Divisi SPI <i>GM of SPI Division</i>	2 Mei 2016 <i>May 2, 2016</i>	S2	Pemimpin Kelompok SPI BNI <i>Leader of SPI BNI</i>

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Ketapang, 6 Mei 1957, usia 61 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya (1985) dan gelar MBA dari University of Wisconsin, Amerika Serikat (1991).

Berkarir di Bank BNI sebagai Pemimpin Divisi Commercial Remedial & Recovery (2010-2012), Wakil Pemimpin dan Pemimpin Divisi Kredit Khusus (2007-2010), Direktur BNI Securities (2003), Wakil Pemimpin Divisi Treasury (2003-2005), Wakil Pemimpin Divisi Hubungan Investor (1997-2000), dan berpengalaman menangani operasional cabang diperoleh pada saat memimpin BNI Cabang Tebet dan Cabang Kramat (1994-1995). Selain itu juga memperoleh Sertifikasi sebagai Assesor pada tahun 2013 dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Beliau dipercaya menjadi Direktur Umum, Kepesertaan dan Risiko sejak 6 April 2015.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Ketapang, May 6, 1957, age 61 years. Obtained her Bachelor of Economics majoring in Accounting from Airlangga University, Surabaya (1985) and an MBA from the University of Wisconsin, USA (1991).

Careered at Bank BNI as General Manager of Commercial Remedial & Recovery Division (2010-2012), Deputy General Manager and General Manager of Special Credit Division (2007-2010), Director of BNI Securities (2003), Deputy General Manager of Treasury Division (2003-2005), Deputy General Manager of Investor Relations Division (1997-2000), and experienced in handling branch operations BNI Branch Tebet and Branch Kramat (1994-1995). She also obtained Certification as Assessor in 2013 from the National Certification Agency (BNSP).

She is trusted to become Director General, Membership and Risk since April 6, 2015.

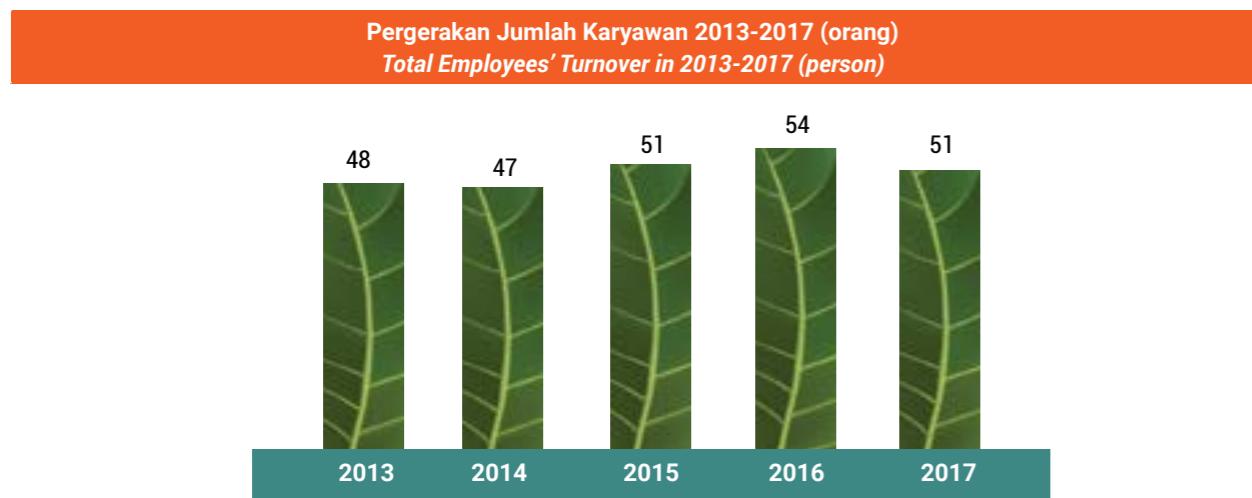


EMPLOYEE DEMOGRAPHY AND COMPETENCE DEVELOPMENT

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Hingga akhir tahun 2017, DAPEN BNI mengayakan 51 karyawan. Jumlah ini turun dibandingkan tahun 2016 yang berjumlah 54 orang. Adanya kenaikan/penurunan disebabkan adanya pegawai yang pensiun dan meninggal dunia.

Until the end of 2017, BNI PENSION FUND has employed 51 employees. This number decreased compared to 2016 which amounted to 54 persons. The increase/decrease due to employee's retirement and decease.



L = Laki-laki / male | P = Perempuan / female

Status Kepegawaian Employment Status	2017				2016			
	L = Laki-laki / Male	P = Perempuan / Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	L = Laki-laki / Male	P = Perempuan / Female	Jumlah Total	Komposisi Composition
Tetap Permanent	30	20	50	98,04%	30	19	49	90,74%
Kontrak Contract	1	0	1	1,96%	2	0	2	3,70%
Trainee	0	0	0	-	2	1	3	5,56%
Jumlah Total	31	20	51	100,00%	34	20	54	100,00%

L = Laki-laki male | P = Perempuan female

Rentang Usia Age Range	2017				2016			
	L = Laki-laki / Male	P = Perempuan / Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	L = Laki-laki / Male	P = Perempuan / Female	Jumlah Total	Komposisi Composition
> 50 tahun years	10	2	12	23,53%	12	2	14	...
41 - 50 tahun years	12	10	22	43,14%	13	10	23	...
31 - 40 tahun years	3	2	5	9,80%	3	2	5	...
25 - 30 tahun years	6	5	11	21,57%	6	5	11	...
< 25 tahun years	0	1	1	1,96%	0	1	1	...
Jumlah Total	31	20	51	100,00%	34	20	54	100,00%

L = Laki-laki male | P = Perempuan female

Jenis Kelamin Gender	2017				2016			
	Jumlah Total	Komposisi Composition		Jumlah Total	Komposisi Composition		Jumlah Total	Komposisi Composition
Laki-laki				31			34	66,67%
Perempuan				20			20	39,22%
Jumlah Karyawan Total Employees	51	100,00%		54	100,00%			

Level Jabatan Level of Position	2017				2016			
	L = Laki-laki / Male	P = Perempuan / Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	L = Laki-laki / Male	P = Perempuan / Female	Jumlah Total	Komposisi Composition
General Manager	6	2	8	15,69%	6	2	8	14,81%
Manager	12	6	18	35,29%	12	6	18	33,33%
Analisis Analyst	2	4	6	11,76%	4	3	7	12,96%
Asisten Operasional Operational Assistant	6	2	8	15,69%	2	2	4	7,41%
Asisten Administrasi Administrative Assistant	5	6	11	21,57%	10	7	17	31,48%
Jumlah / Total	31	20	51	100,00%	34	20	54	100,00%

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee's Number and Composition by Level of Education (person)

Level Jabatan Level of Position	2017				2016			
	L = Laki-laki / Male	P = Perempuan / Female	Jumlah Total	Komposisi Composition	L = Laki-laki / Male	P = Perempuan / Female	Jumlah Total	Komposisi Composition
Strata 2	5	1	6	11,76%	6	1	7	12,96%
Strata 1	24	17	41	80,39%	25	17	42	77,78%
Diploma 3	1	2	3	5,88%	2	2	4	7,41%
SMA Senior High School	1	0	1	1,96%	1	0	1	1,85%
Jumlah Total	31	20	51	100,00%	34	20	54	100,00%

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee's Number and Composition by Level of Education (person)

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi pegawai, DAPEN BNI senantiasa mengikutsertakan pegawainya untuk mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar dan team building. DAPEN BNI berusaha meningkatkan keterampilan dan keahlian karyawan, di mana sepanjang tahun 2017 telah diikutsertakan sejumlah karyawan dalam berbagai pelatihan, seminar, kursus dan sosialisasi terkait aturan atau regulasi dalam pelaporan keuangan, perpajakan, pengelolaan investasi, pengelolaan risiko, pelatihan pasar modal dan pelatihan tentang management umum Dana Pensiun.

Adapun jenis pelatihan selama tahun 2017 antara lain sebagai berikut:

Human Resource Development

To improve and develop employee competency, BNI PENSION FUND always invites its employees to attend education, training, seminars and team building. BNI PENSION FUND seeks to improve its employees' skills and competencies whereby throughout 2017 some employees have been involved in various training, seminars, courses and socialization related to rules or regulations in financial reporting, taxation, investment management, risk management, capital market training and training on general management Pension fund.

The types of training during 2017 were as follows:

Nama Pegawai <i>Employee's Name</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Topics</i>	Tempat/Tanggal <i>Place/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Nathania Annisa	MUDP	Pendidikan Dasar Dana Pensiun <i>Basic Education of Pension Fund</i>	20 Januari 2017 <i>January 20, 2017</i>	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) <i>Indonesian Pension Fund Association (ADPI)</i>
Lina Aqmorina	MUDP	Pendidikan Dasar Dana Pensiun <i>Basic Education of Pension Fund</i>	20 Januari 2017 <i>January 20, 2017</i>	ADPI
Adji	MUDP	Pendidikan Dasar Dana Pensiun <i>Basic Education of Pension Fund</i>	20 Januari 2017 <i>January 20, 2017</i>	ADPI
Harimurti Bagas	MUDP	Pendidikan Dasar Dana Pensiun <i>Basic Education of Pension Fund</i>	18 Agustus 2017 <i>August 18, 2017</i>	ADPI
Budi Sulistio	MUDP	Pendidikan Dasar Dana Pensiun <i>Basic Education of Pension Fund</i>	31 Oktober 2017 <i>October 31, 2017</i>	ADPI
Ashabul Yamin	IT	Teknologi <i>Technology</i>	2 Februari 2017 <i>February 2, 2017</i>	ADPI
T Rahmatsyah	Pelatihan Pasar Modal <i>Capital Market Training</i>	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM) <i>Training and Certification of Sharia Capital Market Experts (ASPM)</i>	10 Februari 2017 <i>February 10, 2017</i>	BEI
T Rahmatsyah	Efek Beragun Aset <i>Asset Backed Securities</i>	Real Estate Investment Truth	8 Desember 2017 <i>December 8, 2017</i>	TICMI
Iwan DHS	Seminar aktuarial <i>Actuarial Seminar</i>	Peluang Manfaat Lain bagi Pendanaan DP <i>Other Benefit Opportunities for Pension Fund Financing</i>	13 April 2017 <i>April 13, 2017</i>	Milliman
Dewi Indrayanti	Pelatihan Investasi <i>Investment Training</i>	Fund Manager Training	18 Juli 2017 <i>July 18, 2017</i>	Bina Insan

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training Costs and Competence Development

Untuk melaksanakan seluruh pelatihan di atas, di tahun 2017 DAPEN BNI menginvestasikan biaya sebesar Rp106.150.000, turun 5% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp111.745.946. Biaya ini diharapkan dapat meningkatkan level kompetensi SDM DAPEN BNI, khususnya terkait investasi dan bidang pengelolaan dana pensiun.

To implement entire training above, in 2017 BNI PENSION FUND invested a total of Rp106,150,000, a decrease of 5% compared to 2016 amounting to Rp111,745,946. This expense was expected to increase the level of competence of BNI PENSION FUND's human resources, especially related to investment and pension fund management.

	2017 (Rp)	2016 (Rp)	Kenaikan Increase (Penurunan) (decrease)	
			Selisih(Rp) Different(Rp)	%
Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi <i>Training Costs and Competence Development</i>	106.150.000	111.745.946	5.595.946	5%

Hubungan Industrial Industrial Relation

Pegawai DAPEN BNI memiliki hak dan kewajiban serta peran dalam bekerja pada sebuah perusahaan. Hak dan Kewajiban yang disanding oleh segenap pegawai tidak selalu sama, dan terdapat masalah yang timbul di dalam perusahaan, namun dapat diselesaikan dengan cara menormalisasikan Hubungan Industrial antara segenap pegawai dengan pihak DAPEN BNI, oleh sebab itu diciptakan sarana untuk menampung semua aspirasi, harapan dan keinginan antara pegawai dan pihak perusahaan. Sarana tersebut telah diwujudkan dengan terbentuknya Serikat Pekerja Dana Pensiun BNI. Hubungan kerjasama antara Serikat Pekerja DP BNI dengan pihak perusahaan berjalan atas dasar Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah diperbarui pada tanggal 12 Mei 2014 dan terdaftar di DISNAKER DKI JAKARTA No. 8802, tahun 2014.

BNI PENSION FUND's employees have rights and obligations as well as roles while work in a company. The all employees' rights and duties are not always the same, and there are problems that arise within the company, but it can be solved by normalizing the Industrial Relations between all employees with BNI PENSION FUND's, therefore a means was created to accommodate all aspirations, hopes and desires between employees and the company. The facilities have been realized with the formation of BNI Pension Fund Workers Union. The cooperative relationship between the BNI PENSION FUND'S Workers Union and the company was on the basis of the Collective Labour Agreement (PKB) which was renewed on May 12, 2014 and registered at DISNAKER DKI JAKARTA No. 8802, 2014.

BNI PENSION FUND FOUNDER

PENDIRI DAPEN BNI

Nama Pendiri <i>Founder</i>	: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Nama Korporasi <i>Corporate Name</i>	: BNI
Tanggal Berdiri <i>Date of Establishment</i>	: 5 Juli 1946 <i>July 5, 1946</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	: Perbankan <i>Banking</i>
Modal Usaha <i>Business Capital</i>	: Modal Dasar: Rp15.000.000.000.000 <i>Authorized Capital: Rp15,000,000,000,000</i> Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Rp9.054.806.974.125 <i>Fully Paid and Fully Paid Capital: Rp9,054,806,974,125</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	: Negara Republik Indonesia: 60% <i>The Republic of Indonesia: 60%</i> Masyarakat: 40% <i>Public: 40%</i>
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Listing on the Indonesia Stock Exchange</i>	: 28 Oktober 1996 <i>October 28, 1996</i>
Kode Saham <i>Share Code</i>	: BBNI
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office</i>	: Gedung BNI Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220, Indonesia PO Box 1946 Jakarta, Mampang 12700, Indonesia
Telepon <i>Phone</i>	: +62 21 251 1946
Faksimili <i>Facsimile</i>	: +62 21 251 1214
Surel <i>Email Adresse</i>	: bni@bni.co.id
Situs Web <i>Website</i>	: www.bni.co.id

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, atau dikenal juga dengan nama "BNI" pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" pada tanggal 5 Juli 1946. Pada tahun 1968, BNI berubah nama menjadi "Bank Negara Indonesia 1946" dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Peran BNI sebagai bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional.

BNI merupakan bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Saat ini, 60% saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai perwakilan Negara Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset,

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, also known as "BNI" was originally established in Indonesia as a central bank under the name "Bank Negara Indonesia" on July 5, 1946. In 1968, BNI changed its name to "Bank Negara Indonesia 1946" and its status becomes a State-Owned Public Bank. The role of BNI is as a bank mandated to improve people's economy and participate in national development.

BNI is the first state-owned company to become a public company after listing its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in 1996. To strengthen its financial structure and competitiveness in the national banking industry, BNI has performed a number of corporate actions, such as recapitalization process by the Government in 1999, the Government's share divestment in 2007, and a limited public offering in 2010.

Currently, 60% of BNI shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia as the representative of the Republic of Indonesia, while the remaining 40% is owned by communities, both individuals and institutions, domestic and foreign. BNI is now listed as the 4th largest national bank in Indonesia, considering

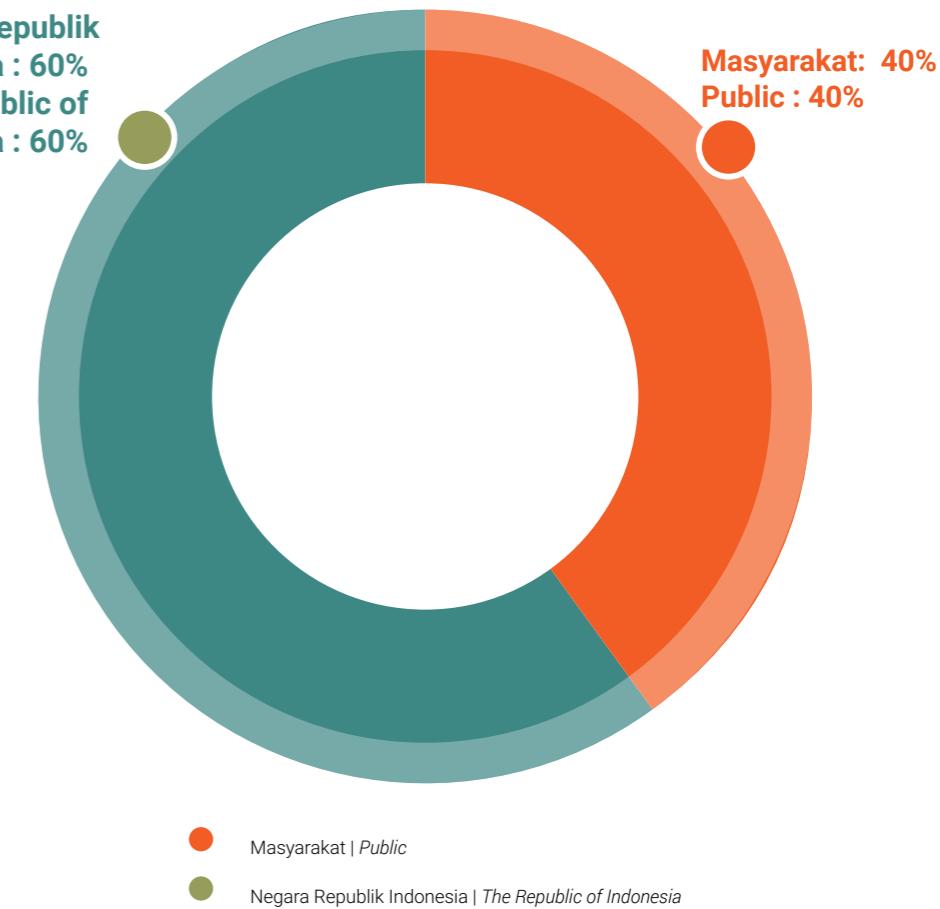
total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni Bank BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, dan BNI Remittance.

BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

from total assets, total loans as well as total third-party funds. In providing integrated financial services, BNI is supported by a number of subsidiaries, namely BNI Syariah Bank, BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance and BNI Remittance.

BNI offers depository services as well as loan facilities incorporate, medium and small segments. Some and the best products and services have been tailored to customer needs from childhood, adolescence, adult, to retirement.

Kepemilikan Saham Bank BNI
BNI Share Ownership



Informasi tentang Mitra Pendiri

Per 31 Desember 2017, DAPEN BNI tidak memiliki mitra pendiri. Pemberi Kerja DAPEN BNI adalah BNI sebagai Pendiri.

Information about Founding Partners

As of December 31, 2017, BNI PENSION FUND has no founding partners. The employer of BNI PENSION FUND is BNI as the Founder.

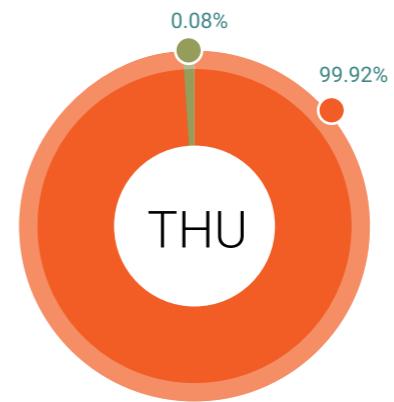
DAFTAR ANAK PERUSAHAAN ATAU PENEMPATAN LANGSUNG LIST OF SUBSIDIARIES OR DIRECT PLACEMENT

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Domicili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal DAPEN BNI Year of Equity Participation of BNI PENSION FUND	Kepemilikan DAPEN BNI BNI PENSION FUND Ownership		Status Operasi Operational Status
						2017	2016	
PT Tri Handayani Utama ("THU")	Asuransi kerugian, perhotelan, penyewaan gedung perkantoran, jasa konsultasi pengembangan dan pemeliharaan perangkat lunak dan perangkat keras komputer, jasa pengelolaan gedung, jasa kontraktor dan perdagangan umum Loss Insurance, hotels, office building leasing, consultancy of services development and maintenance of computer software and hardware, building management services, contracting services and general trading	Jakarta	1975	1975	1990	99,92%	99,92%	Beroperasi <i>In operation</i>
PT Asuransi Tripakarta ("TRIPA")	Jasa asuransi umum General Insurance Service	Jakarta	1978	1978	1978	62,86%	66,00%	Beroperasi <i>In operation</i>
PT Swadharma Duta Data ("SDD")	Jasa layanan Teknologi Informasi Information Technology Service	Jakarta	1988	1988	1990	77,78%	77,78%	Beroperasi <i>In operation</i>
PT Swadharma Gria Satya ("SGS")	Property Management Service, Building Management, Service dan Contracting	Jakarta	1989	1989	1990	35,20%	35,20%	Beroperasi <i>In operation</i>
PT Swadharma Propetindo ("SPT")	Property Management, Developer dan Contractor	Jakarta	1995	1995	2001	35,09%	35,09%	Beroperasi <i>In operation</i>
PT Pondok Indah Padang Golf Tbk ("PIPG")	Properti Property	Jakarta	1976	1976	1984	0,62%	0,62%	Beroperasi <i>In operation</i>
PT Damai Indah Golf Tbk ("DIG")	Properti Property	Jakarta	1989	1989	1991	0,29%	0,29%	Beroperasi <i>In operation</i>

PT Tri Handayani Utama

PT Tri Handayani Utama ("THU") didirikan oleh Dana Pensiun Bank Negara Indonesia dan Yayasan Danar Dana Swadharma berdasarkan Akta Notaris Kartini Mulyadi, SH No. 51, tanggal 5 Desember 1975, dimaksudkan sebagai ujung tombak pengembangan dana pensiun melalui penyertaan langsung saham pada entitas anak. Hingga 31 Desember 2017, THU memiliki 12 (dua belas) entitas anak dengan total Aktiva mencapai Rp1,01 triliun.

PT Tri Handayani Utama ("THU") was established by Bank Negara Indonesia's Pension Fund and Danar Dana Swadharma Foundation based on Notarial Deed of Kartini Mulyadi, SH. No. 51, dated December 5, 1975, is intended as a spearhead for the development of pension funds through direct investments in shares of subsidiaries. As of December 31, 2017, THU has 12 (twelve) subsidiaries with total Assets amounting to Rp1.01 trillion.



12 (dua belas) entitas anak THU adalah: PT Swadharma Kerry Satya (40%), PT Swadharma Prima Utama (37,5%), PT Swadharma Propertindo (45,05%), PT Swadharma Sarana Informatika (14%), PT Asuransi Tri Pakarta (12%), PT Swadharma Duta Data (22%), PT Swadharma Griya Satya (64,8%), dan PT Citanduy Perkasa (33,3%), PT Sinergi Mitratama Proteksi (30,41%), PT Swadharma Mitra Utama (99,9%), PT Swadharma Mulia Solusi (60%) dan Swadharma Handayani Perkasa (60%).

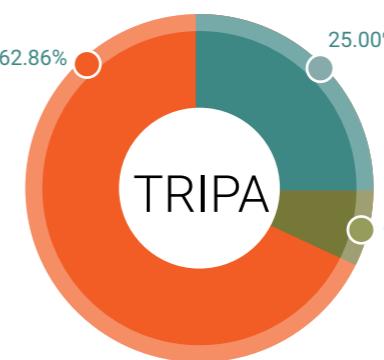
12 (twelve) THU's subsidiaries are: PT Swadharma Kerry Satya (40%), PT Swadharma Prima Utama (37.5%), PT Swadharma Propertindo (45.05%), PT Swadharma Sarana Informatika (14%), PT Asuransi Tri Pakarta (12%), PT Swadharma Duta Data (22%), PT Swadharma Griya Satya (64.8%) and PT Citanduy Perkasa (33.3%), PT Sinergi Mitratama Proteksi (30.41%), PT Swadharma Mitra Utama (99.9%), PT Swadharma Mulia Solusi (60%) and Swadharma Handayani Perkasa (60%).

PT Asuransi Tripakarta

PT Asuransi Tripakarta ("TRIPA") adalah perusahaan asuransi yang didirikan oleh Yayasan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, Asuransi Wahana Tata dan PT Tri Handayani Utama pada tahun 1978.

PT Asuransi Tripakarta ("TRIPA") is an insurance company established by Pension Fund Foundation of Bank Negara Indonesia, Asuransi Wahana Tata and PT Tri Handayani Utama in 1978.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Asuransi Tripakarta



Stock Ownership Composition of PT Asuransi Tripakarta

Hingga saat ini, TRIPA memiliki 9 (sembilan) produk asuransi. TRIPA diperkuat oleh sumber daya manusia yang profesional, sistem pelayanan terintegrasi, penerapan teknologi informasi terkini, serta kerjasama harmonis dan mutual dengan para mitra usaha seperti loss adjuster dan reasuradur dari dalam dan luar negeri. Berbekal pengalaman di bidang asuransi selama lebih dari 30 tahun serta berpegang teguh pada prinsip tanggap/kepedulian, kepercayaan dan profesionalisme, TRIPA mantap melangkah memenuhi setiap kebutuhan para tertanggung dengan segenap usaha dan pelayanan yang lebih baik bagi para tertanggung.

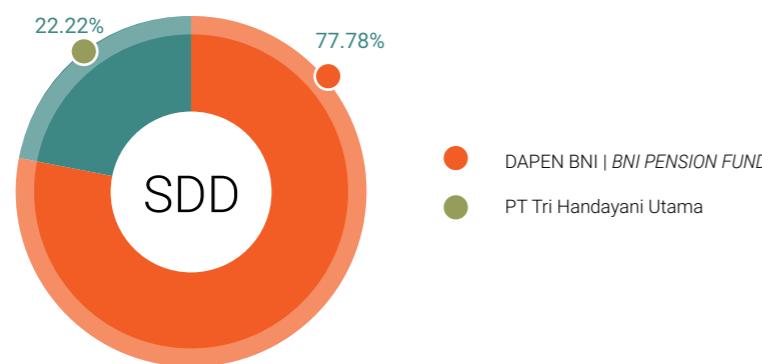
TRIPA menyediakan rangkaian produk Asuransi Umum dan Asuransi Syariah yang dapat memberikan perlindungan atas resiko-resiko yang terjadi diberbagai situasi.

Asuransi Kebakaran = Fire Insurance
Asuransi Kendaraan Bermotor = Vehicle Insurance
Asuransi Pengangkutan Barang = Cargo Insurance
Asuransi Kecelakaan Diri = Personal Accident Insurance
Asuransi Rekayasa = Engineering Insurance
Surety Bond
Asuransi Mikro = Micro Insurance
Asuransi Rangka Kapal = Ship Order Insurance
Asuransi Uang = Money Insurance
Tripa Asuransi Syariah

PT Swadharma Duta Data

PT Swadharma Duta Data ("SDD") didirikan pada bulan September 1988 dan berfokus pada IT Service. Kepemilikan saham SDD 90% awalnya dimiliki oleh DAPEN BNI, dan 10% dimiliki PT Tri Handayani Utama.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Swadharma Duta Data



SDD memiliki lebih dari 150 profesional TI dan ahli dengan kantor cabang di kota-kota di seluruh negeri. SDD secara konsisten menerapkan ISO 9001 : 2008 tentang Sistem Manajemen Mutu untuk memastikan standar kualitas pada produk dan jasanya.

Up to the present time, TRIPA has 9 (nine) insurance products. TRIPA is strengthened by professional human resources, an integrated service system, the latest information technology application, and harmonious and mutual cooperation with business partners such as loss adjuster and reinsurer from local and international. Armed with more than 30 years of experience in the insurance sector and adhering to the principles of responsiveness, trust and professionalism, TRIPA is steadily stepping up to meet the needs of the insured with all the effort and better service for the insured.

TRIPA provides a range of products of General Insurance and Sharia Insurance that can provide protection against risks that occur in various situations.



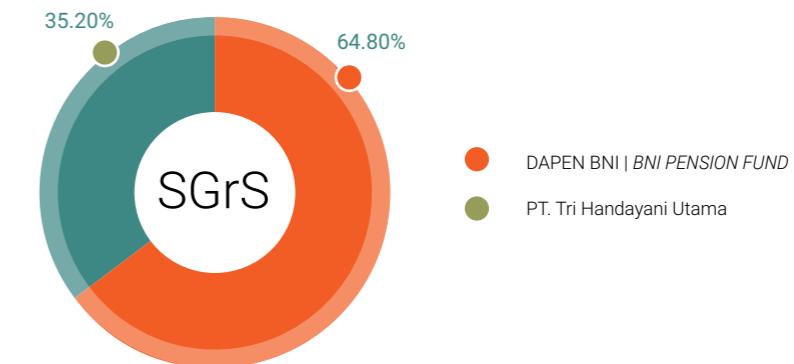
PT Swadharma Griya Satya

PT Swadharma Griya Satya ("SGrS") didirikan pada tanggal 27 Januari 1989 yang merupakan entitas anak DAPEN BNI dan PT Tri Handayani Utama.

Established on January 27, 1989, PT Swadharma Griya Satya ("SGrS") is a subsidiary of BNI PENSION FUND and PT Tri Handayani Utama

Komposisi Kepemilikan Saham PT Swadharma Griya Satya

Share Ownership Composition of PT Swadharma Griya Satya

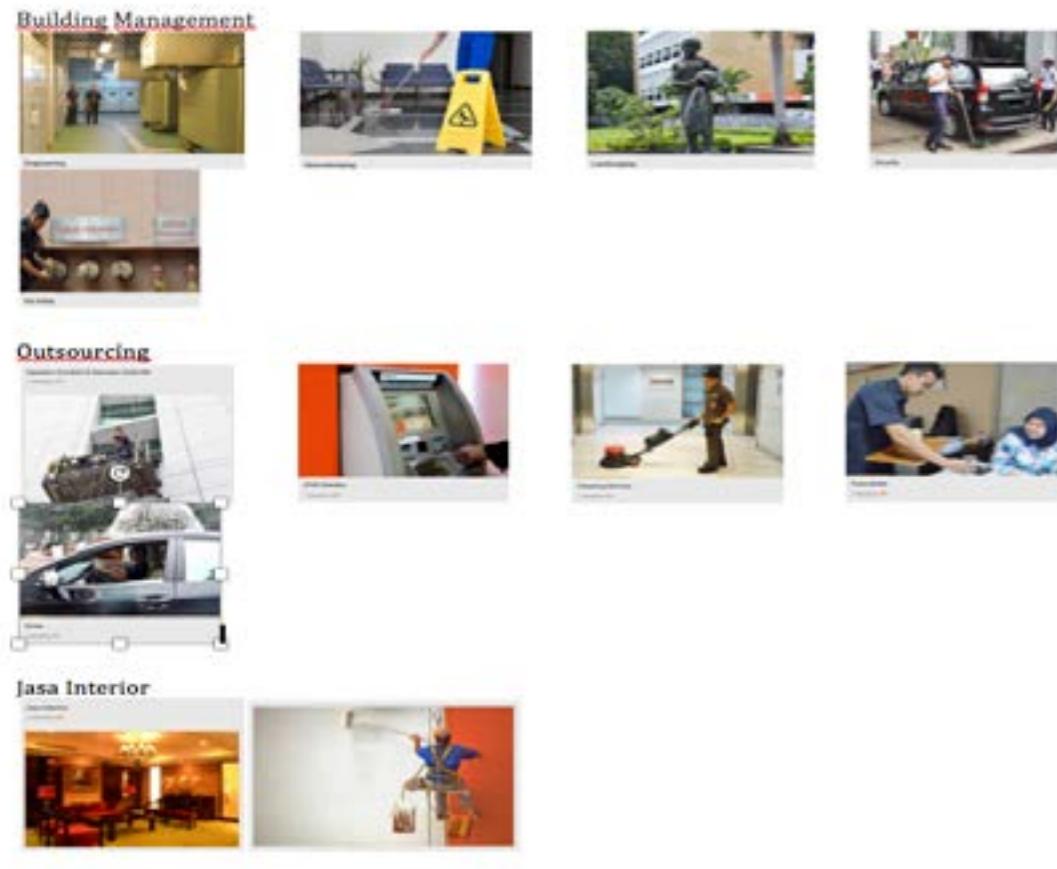


Pada awalnya SGrS bergerak di bidang Property Management Service dan yang utama adalah jasa Building Management. Seiring dengan perkembangan bisnis dan semakin meningkatnya kebutuhan berbagai ragam layanan, SGrS memperluas aktivitas usaha memberikan layanan di bidang Service and Contracting.

Initially, SGrS was engaged in Property Management Service in which the main business was Building Management service. Along with the development of business and the increasing needs of various services, SGrS expanded its business activities in Service and Contracting.

Dengan area usaha di daerah Jabodetabek saat ini SGrS melayani lebih dari 100 lokasi proyek di berbagai gedung perkantoran yang komersil prestisius meliputi sektor industri, perdagangan dan hotel serta perbankan, apartemen dan perumahan.

With a business area in Jabodetabek area, SGrS currently serves more than 100 project sites in various prestigious commercial office buildings including industry, trade and hotel and banking, apartment and housing sectors.

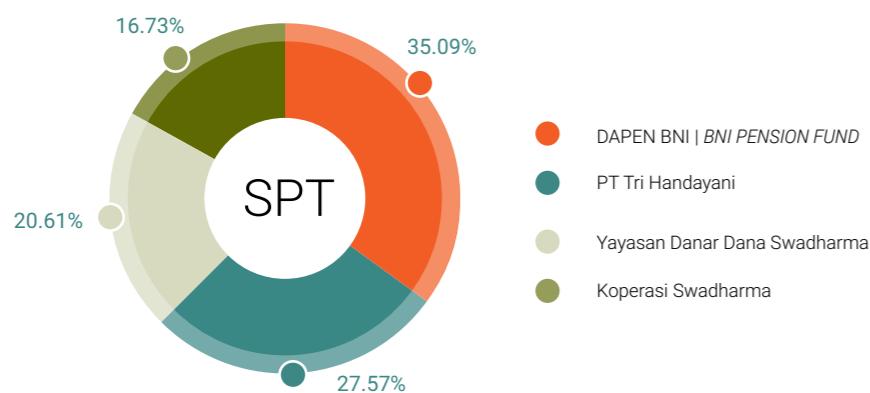


PT Swadharma Propetindo

Pada tanggal 26 Januari 1995 PT Tri Handayani Utama, Koperasi Swadharma dan Yayasan Danar Dana Swadharma mendirikan perusahaan property dengan nama PT Swadharma Propetindo ("SPT") dan pada tahun 1997 telah membangun perumahan dengan nama Griya Swadharma Cilandak sebanyak 40 unit, lengkap dengan sarana penunjang, kolam renang, lapangan tenis, mini market, ruang olahraga dan selanjutnya membangun building management untuk perumahan dan perkantoran serta renovasi bangunan.

Komposisi Kepemilikan Saham PT Swadharma Propetindo

Share Ownership Composition of PT Swadharma Propetindo



Pengembangan Usaha
Business Management



- **Property Management**
- Pengelolaan Gedung / Perumahan
- Pemeliharaan Gedung / Perumahan
- Building/ Housing Maintenance



- Perumahan
- Housing
- Perkantoran
- Office
- Shopping Centre
- Contractor
- Design & Build
- Pelaksanaan Pembangunan Gedung, Perumahan, Perkantoran
- Building, Housing, Office Construction
- Renovasi Gedung Perumahan dan Perkantoran
- Housing and Office Renovation
- Interior & Furniture

PT Pondok Indah Padang Golf Tbk

Didirikan pada 17 Agustus 1976, PT Pondok Indah Padang Golf Tbk ("PIPG") memiliki desain unik yang mewakili harmonisasi antara manusia dan alam. PPIG menawarkan pegolf sebuah lokasi dimana arsitekturnya mengedepankan keharmonisan alami - dimana lapangan golf menyatu dengan lingkungannya seolah-olah selalu ada di sana. Konsep ini bahkan jarang untuk ditemukan di jantung kota besar seperti Jakarta.

Sebagai salah satu persyaratan desain kursus, arsitek diminta merancang kursus dengan tata letak kejuaraan utama (event World Cup) namun mampu menawarkan kesenangan dan uji coba yang adil bagi pemain dan pemula handicap rendah. Untuk memenuhi kebutuhan, salah satu nama paling terkenal dalam arsitektur golf dilibatkan - Robert Trent Jones Jr. Dengan filosofi harmoni, beragam situasi dan kegembiraan tanpa tipuan, PIPG menciptakan sebuah kursus yang dapat memberi kesenangan bagi semua tes yang terbaik.

Banyak pemain top telah memuji bahaya tangguh namun adil, tata letak strategis dan kondisi yang luar biasa. Ini adalah kursus yang bagus untuk menguji semua nilai pegolf - mulai dari pemula hingga juara - dan yang membantu anggota mendapatkan yang terbaik untuk permainan mereka.

Established on August 17, 1976, PT Pondok Indah Padang Golf Tbk ("PIPG") has a unique design that represents harmonization between human and nature. PPIG offers golfers a location where the architecture emphasizes natural harmony - where the golf course blends with its environment as if it were always there. This concept is even rare to find in the heart of a big city like Jakarta.

As one of the course design requirements, architects are required to design it with a layout of major golf championship like World Cup however it is able to offer fun and fair trials for low handicap players and beginners. To meet the needs, one of the most famous names in golf architecture is involved - Robert Trent Jones Jr. With the philosophy of harmony, various situations and excitement without trickery, the PIPG creates a course that can give pleasure to all the best tests

Many of the top players have praised the tough but fair dangers, the strategic layout, and the exceptional conditions. This is a great course to test all golfer values - from beginners to champions - and who help members get the best for their game.

Fasilitas



Golf Academy



VIP Room



Club House Restaurant



Man Locker Room



Sauna & Steam Room



Whirpool Hot & Cold Water



Massage & Spa



Ladies Locker Room



Main Hall

PT Damai Indah Golf Tbk

PT Damai Indah Golf Tbk ("DIG") merupakan gagasan pengembang real estat dan pengusaha terkenal Indonesia, Ir. Ciputra, terdiri dari 2 (dua) kursus kejuaraan internasional di lingkungan yang sama sekali berbeda dan menantang: Bumi Serpong Damai, terletak di kota satelit Jawa Bumi Serpong Damai; dan Pantai Indah Kapuk yang terletak di sepanjang Laut Jawa di Jakarta Utara. Damai Indah Golf telah memenangkan beberapa penghargaan internasional termasuk:

1. Lapangan Golf Terbaik di Indonesia 1999 - Digest Digest USA
2. Tempat Ajaib Tahun 1996 - APGA Omega Tour
3. Best five of Asia Pasific Course of Year 2000 --- Penghargaan Perjalanan Golf Hertz Int'l.

Kursus Bumi Serpong Damai (BSD) telah dirancang untuk menawarkan tantangan mental yang menyenangkan dalam suasana yang menarik secara visual dengan setiap lubang yang ditempatkan dalam pengaturan lansekap yang indah. Sebagai proyek perdana Jack Nicklaus di Indonesia, dia memastikan kursus yang luar biasa ini berukuran 6.545 meter, par 72 menggabungkan banyak fitur favorit pribadinya dari beberapa kursus top dunia. Kursus Bumi Serpong Damai (BSD) tak diragukan lagi merupakan salah satu yang terbaik yang ditawarkan dunia.

Selain lapangan golf, para anggota dan tamu akan dapat bersantap di clubhouse yang menawarkan pemandangan yang fantastis, berenang di kolam renang ukuran Olimpiade, bermain tenis di lapangan indoor dan outdoor, atau mengasah permainan golf mereka di Fasilitas latihan (lengkap dengan driving range, latihan hijau, bunker berlatih dan chipping green).

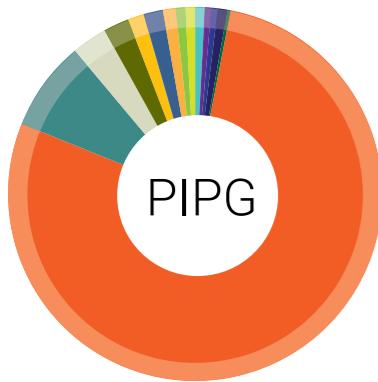
PT Damai Indah Golf Tbk ("DIG") is the brainchild of Indonesian real estate developer and entrepreneur, Ir. Ciputra, that consists of 2 (two) international championships courses in a completely different and challenging environment: Bumi Serpong Damai, located in the Java satellite city namely Bumi Serpong Damai; and Pantai Indah Kapuk situated along the Java Sea in North Jakarta. Damai Indah Golf has won several international awards including:

1. *The Best Golf Course in Indonesia 1999 - Digest USA*
2. *Host Venue of The Year 1996 - APGA Omega Tour*
3. *Best five of Asia Pacific Course of the Year 2000 --- Golf Hertz Int'l Travel Awards.*

Bumi Serpong Damai Course (BSD) has been designed to offer exciting mental challenges in a visually appealing atmosphere where every hole is placed in a beautiful landscape setting. As Jack Nicklaus's inaugural project in Indonesia, he ensured this magnificent course measured 6,545 meters, par 72 incorporated many of his personal favorite features from some of the world's top courses. Bumi Serpong Damai Course (BSD) is undoubtedly one of the best that the world has to offer.

In addition to the golf course, members and guests will be able to dine at the clubhouse which offers fantastic views, swim in an Olympic-size swimming pool, play tennis on indoor and outdoor courts, or hone their golf skills at the exercise facility (complete with driving range, green practice , bunker practice and chipping green).

Komposisi Kepemilikan Saham PT Pondok Indah Padang Golf Tbk The Share Ownership of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk

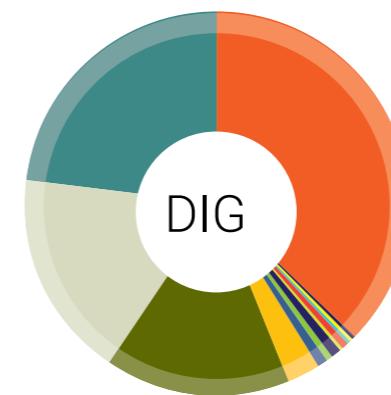


- Lainnya (< 8 saham), 77.29%
- PT Metropolitan Kentjana Tbk, 7.70%
- Anthony Salim, 3.08%
- Djuhar Sutanto, 2.08%
- M. Widyawimarta, 1.54%
- Dana Pensiun Bank Mandiri III, 1.46%
- Teddy Djuhar, 1.08%

- Yayasan Ilman, 0.92%
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), 0.77%
- PT Pupuk Sriwidjaya Palembang, 0.77%
- Sumitomo Corporation, 0.62%
- DAPEN BNI, 0.62%
- Rina Ciputra S, 0.62%
- Henry Pribadi, 1.00%
- Yayasan Danar Dana Swadharma, 0.46%

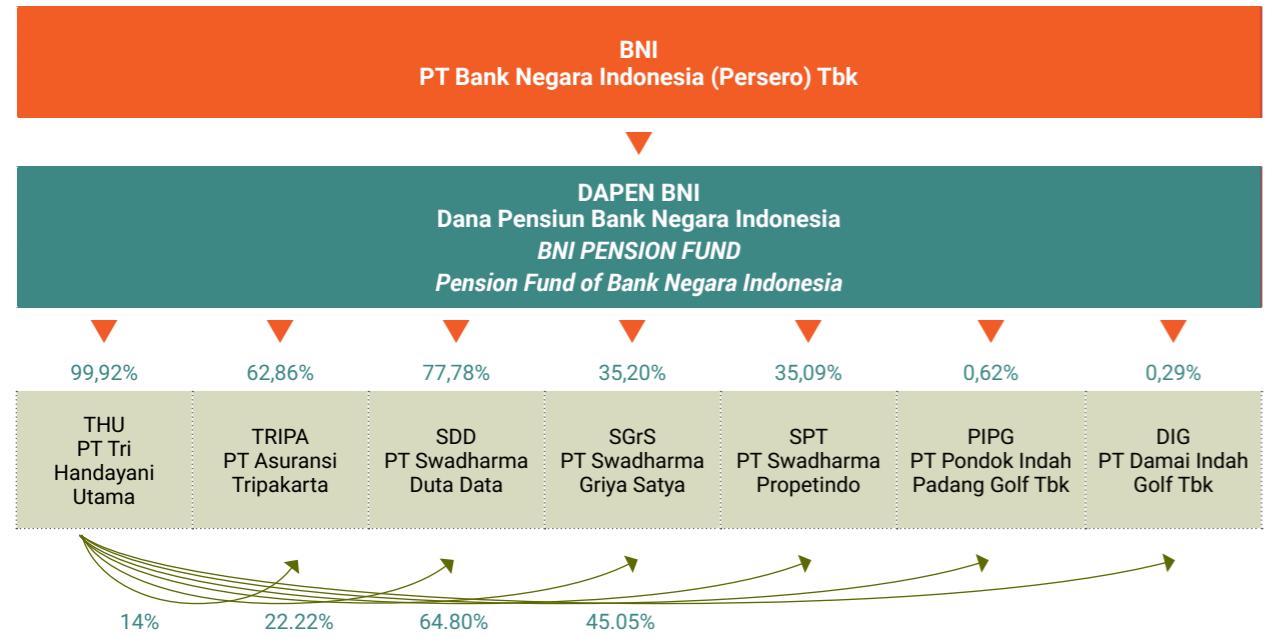
FASILITAS FACILITIES

DRIVING RANGE	RESTAURANT	SWIMMING POOL	SPACIOUS ROOM
PRO SHOP	SAUNA, WHIRPOOL & MASSAGE		



- Lainnya (1 saham), 37.34%
- PT Mandara Permai, 22.92%
- PT Bumi Serpong Damai, 17.53%
- PT Obayashi Corporation, 15.52%
- PT Apratima Sejahtera, 2.87%
- PT Apratima Sejahtera, 2.87%
- PT Bank Danamon Tbk, 0.86%
- Korpri Unit BTN, 0.57%
- PT Bank International Indonesia Tbk, 0.57%
- Dana Pensiun BRI, 0.53%
- Dana Pensiun Bank Mandiri III, 0.43%
- DAPEN BNI, 0.29%
- Sukamdani SG, 0.24%
- YKP Bapindo, 0.19%
- Ciputra, 0.14%

GROUP STRUCTURE STRUKTUR GRUP



List of Subsidiary Addresses / Direct Placements and Branch Offices

Daftar Alamat Entitas Anak/Penempatan Langsung dan Kantor Cabang

ENTITAS ANAK/PENEMPATAN LANGSUNG ENTITIES CHILDREN / DIRECT PLACEMENT	
PT Tri Handayani Utama ("THU")	Ruko Fatmawati Mas Blok II No.224 Jakarta Selatan Telp. 7590-1280 (Hunting) Fax. 7591-1014 Email. tritama_1975@yahoo.co.id
PT Asuransi Tripakarta ("TRIPA")	Jln. Falatehan I No. 17-19 Kebayoran Baru Jakarta Selatan Telp. 722-2717 Fax. 739-4748 Website. www.tripakarta.co.id
PT Swadharma Duta Data ("SDD")	Jln. Dewi Sartika No. 262 Cawang – Jakarta Timur Telp. 2937-3636 Fax. 2937-3827
PT Swadharma Griya Satya ("SGrS")	Taman Aries Blok H4 No. 19-20 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11620 Telp. 584-4534 Fax.
PT Swadharma Propetindo ("SPT")	Komplek Cipulir Centre No. A1-A2 Jln. Ciledug Raya, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12230 Telp. 7591-1625/26 Fax. 751-3738
PT Pondok Indah Padang Golf Tbk ("PIPG")	Jl. Metro Pondok Indah No.16, RT.1/RW.16, Pd. Pinang, Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310 Telp. 769-4906 Fax. 750-2602 Website. www.golfpondokindah.com
PT Damai Indah Golf Tbk ("DIG")	Jl. Marina Indah, RT.7/RW.2, Kapuk, Penjaringan, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14470 Telp. 588-2388 Website. www.damaiindahgolf.com

INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS LEMBAGA DAN PROFESI JASA PENUNJANG

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang List of Institutions and Supporting Professionals			
Lembaga Penunjang Supporting Institutions	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang Diberikan Services	Periode Penugasan Task Period
Bank Kustodian <i>Custodian Bank</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penitipan surat berharga <i>Security Custody</i>	--
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant Firm</i>	Doli, Bambang, Sulistiyo, Dadang & Ali Menara Kuningan Lantai 11 Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5 Jakarta 12940, Indonesia Telp: +62 21 300 15702 - 05 Fax: +62 21 300 15701 Email: dbsda@kapdbsa.co.id Web: www.kapdbsa.co.id	Audit umum atas Laporan Keuangan dan Laporan Investasi tahun 2017 <i>General Audit of Financial Statements and Investment Report of 2017</i>	2017

Profesi Jasa Penunjang Supporting Professionals	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang Diberikan Services	Periode Penugasan Task Period
Akuntan <i>Accountant</i>	Doli Diapry Siregar	Audit umum atas Laporan Keuangan dan Laporan Investasi tahun 2017 <i>General Audit of Financial Statements and Investment Report of 2017</i>	2017
Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i>	PT Swadharma Law Office	Konsultasi Masalah Hukum <i>Legal Consultation</i>	--
Jasa Penilai <i>Appraisal Services</i>	KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan (KJPP MBPRU) <i>KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan (KJPP FAST)</i> <i>KJPP Romulo Charlie & Rekan</i>	Penilaian Investasi <i>Investment Rating</i>	2017
Aktuaris <i>Actuary</i>	Milliman Indonesia	Aktuaris <i>Actuary</i>	2017 – 2018
Manajer Investasi <i>Investment Manager</i>	PT Schroder Investment Management Indonesia <i>PT BNP Paribas Investment Partners</i>	Manajer Investasi <i>Investment Manager</i>	--

Daftar Akuntan Publik 6 (Enam) Tahun Terakhir 2012-2017 List of Public Accountants in the last 6 (Six) Years 2012-2017						
Tahun Year	Kantor Akuntan Accountant Firm	Akuntan Accountant	Alamat Akuntan Accountant Firm Office	Pekerjaan Work	Biaya Audit Audit Fee	Opini Opinion
2011	Prof. DR. H. TB Hasanuddin & Rekan	Prof. DR. H. TB Hasanuddin	Metro Trade Centre Blok F No. 29 Jln. Soekarno Hatta, Bandung	Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	90.000.000	WTP <i>Unqualified Opinion</i>
	Husni, Mucharam, Rosidi & Rekan	Drs. Supandi, Ak	The Royal Palace Blok C-18 Jln. Prof Soepramo No. 178A, Jakarta	Laporan Portofolio Investasi <i>Investment Portfolio Report</i>	33.500.000	WTP <i>Unqualified Opinion</i>

THE ACHIEVEMENT OF BNI PENSION FUND PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Daftar Akuntan Publik 6 (Enam) Tahun Terakhir 2012-2017 List of Public Accountants in the last 6 (Six) Years 2012-2017

Tahun Year	Kantor Akuntan Accountant Firm	Akuntan Accountant	Alamat Akuntan Accountant Firm Office	Pekerjaan Work	Biaya Audit Audit Fee	Opini Opinion
2012	Prof. DR. H. TB Hasanuddin & Rekan	Prof. DR. H. TB Hasanuddin	Metro Trade Centre Blok F No. 29 Jln. Soekarno Hatta, Bandung	Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	90.000.000	WTP <i>Unqualified Opinion</i>
	Husni, Mucharam, Rosidi & Rekan	Drs. Supandi, Ak	The Royal Palace Blok C-18 Jln. Prof Soepomo No. 178A, Jakarta	Laporan Portofolio Investasi <i>Investment Portfolio Report</i>	33.500.000	WTP <i>Unqualified Opinion</i>
2013	Prof. DR. H. TB Hasanuddin & Rekan	Drs. Sudarto Suratman, CPA	Metro Trade Centre Blok F No. 29 Jln. Soekarno Hatta, Bandung	Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	97.500.000	WTP <i>Unqualified Opinion</i>
	Husni, Mucharam, Rosidi & Rekan	Budi T. Wibawa, CPA	The Royal Palace Blok C-18 Jln. Prof Soepomo No. 178A, Jakarta	Laporan Portofolio Investasi <i>Investment Portfolio Report</i>	33.500.000	WTP <i>Unqualified Opinion</i>
2014	Kosasih, Nurdyiyaman, Tjahjo & Rekan	Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA	Cyber 2 Tower, Lt. 21 Unit F Jln. HR Rasuna Said Blok X-5, Jakarta	Laporan Keuangan & Portofolio Investasi <i>Financial Report & Investment Portfolio</i>	120.000.000 70.000.000	WTP <i>Unqualified Opinion</i>
2015	Kosasih, Nurdyiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA	Cyber 2 Tower, Lt. 21 Unit F Jln. HR Rasuna Said Blok X-5, Jakarta	Laporan Keuangan & Portofolio Investasi <i>Financial Report & Investment Portfolio</i>	120.000.000 70.000.000	WTP <i>Unqualified Opinion</i>
2016	Kosasih, Nurdyiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA	Cyber 2 Tower, Lt. 21 Unit F Jln. HR Rasuna Said Blok X-5, Jakarta	Laporan Keuangan & Portofolio Investasi <i>Financial Report & Investment Portfolio</i>	120.000.000 70.000.000	WTP <i>Unqualified Opinion</i>
2017	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Doli Diapary Siregar	Doli Diapary Siregar Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Menara Kuningan Lt. 11 Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5 Jakarta	Laporan Keuangan & Laporan Portofolio Investasi <i>Financial Reports & Investment Portfolio Report</i>	163.000.000	WTP



Pada tahun 2017, DAPEN BNI kembali memperoleh Penghargaan dari Asosiasi Dana Pensiun Indonesia sebagai Dana Pensiun DPPK – PPMP terbaik Kedua tahun 2016 untuk Kategori Total Aktiva Bersih lebih dari Rp1 Trilyun.

In 2017, BNI Pension Fund again received the Award from the Indonesian Pension Fund Association as DPPK Pension Fund - PPMP second best in 2016 for Category of Total Net Assets more than Rp1 Trillion.



Tahun 2016, Dana Pensiun BNI memperoleh penghargaan sebagai Dana pensiun DPPK-PPMP terbaik Pertama.

Penghargaan Best of The Best Dana Pensiun dari Asosiasi Dana Pensiun Indonesia tahun 2016



In 2016, BNI PENSION FUND obtained the first best DPPK-PPMP Pension Fund award.

Best of the Best Pension Fund Award from the Indonesian Pension Fund Association in 2016



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA DANA PENSIUN

MANAGEMENT'S REPORT



General Review: Indonesian Macro Economic

TINJAUAN UMUM: MAKRO DAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Sekilas tentang Kondisi Perekonomian Global Tahun 2017

Ketidakpastian di awal tahun 2017 ditandai dengan perang dagang di kancah global. Situasi perdagangan global memanas seiring dengan terpilihnya Pemerintahan Amerika Serikat (AS) yang baru, yang menonjolkan sikap proteksionisme sebagai arah kebijakan ekonomi AS. Negara-negara yang menjadi sasaran kebijakan proteksionisme Presiden Donald Trump mengalami defisit perdagangan, diantaranya Tiongkok, Korea Selatan, Jepang, Meksiko, dan Kanada. Walaupun Indonesia bukan bagian dari sasaran kebijakan proteksionisme AS, dampaknya masih akan dirasakan secara tidak langsung, terutama rantai produksi perekonomian global saat ini telah membuat negara terhubung satu sama lain.

Ekonomi global mengalami sedikit penurunan di pertengahan 2017, namun dipercaya tetap tumbuh dibandingkan beberapa tahun terakhir. Lembaga survei The Global Economic Conditions Survey (GECS) konsisten dengan data survei lainnya seperti Purchasing Managers' Index (PMI) dan data Produk Domestik Bruto (PDB) yang menunjukkan ekonomi global dalam kondisi baik. Pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan tumbuh +3,5% di tahun 2017 dan akan tumbuh +3,6% di tahun 2018, sebagaimana dirilis World Economic Outlook (WEO) pada bulan Juli 2017.

Di semester II, pertumbuhan ekonomi global bergerak di luar ekspektasi. Dalam laporan yang dirilis jelang akhir tahun 2017, Goldman Sachs menghitung pertumbuhan ekonomi global tahun 2017 sebesar 3,7%. Sementara konsensus analis yang disurvei Bloomberg menyebut, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mencapai 3,6%.

Pemulihan ekonomi global berjalan baik ditopang oleh laju pertumbuhan ekonomi AS. Laporan Bank Indonesia (BI) menuliskan, PDB AS sepanjang 2017 ditopang investasi yang meningkat dan konsumsi yang stabil. Sejalan dengan AS, pertumbuhan ekonomi Eropa cukup solid ditopang konsumsi dan ekspor.

Perekonomian Tiongkok juga membaik di tengah rebalancing yang ditempuh secara gradual. Perkembangan ini selanjutnya mendorong volume perdagangan dunia dan harga komoditas global, termasuk minyak, yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2016.

2017 Global Economic Conditions at a glance

Uncertainty in early 2017 was marked by a trade war in the global arena. The global trading situation was heating up along with the election of a new United States Government, which heightened protectionism as the US economic policy direction. Countries targeted by President Donald Trump's protectionist policies had a trade deficit, such as China, South Korea, Japan, Mexico and Canada. Although Indonesia was not part of the US policy target of protectionism, Indonesia would suffer the impact indirectly, especially in the current global economic production chain that has made the country connected to each other.

In mid-2017 the global economy has slightly declined, however, it was considered grew compared the past few years. The Global Economic Conditions Survey (GECS) survey institute was consistent with other survey data such as the Purchasing Managers' Index (PMI) and Gross Domestic Product (GDP) data which indicated that the global economy was in good shape. World economic growth was projected to grow + 3.5% in 2017 and will grow + 3.6% in 2018, as released by World Economic Outlook (WEO) in July 2017.

In the second semester, global economic growth exceeded expectations. In a report released ahead of the end of 2017, Goldman Sachs calculated global economic growth in 2017 of 3.7%. While consensus analysts surveyed by Bloomberg estimated that global economy grew by 3.6%.

Global economic recovery was well underpinned by the growth rate of the US economy. The report of Bank Indonesia (BI) wrote, the US GDP throughout 2017 was supported by increased investment and stable consumption. In line with the US, European economic growth was solidly supported by consumption and exports.

The Chinese economy was also improving amid the gradual rebalancing. These developments further boosted world trade volume and global commodity prices, including oil, which was higher compared to 2016.

Perekonomian Indonesia Tahun 2017

Mengutip data Kementerian Keuangan, PDB Indonesia diproyeksi menembus USD 1 triliun di tahun 2017. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi tahun 2017 mencapai 5,07%, sedikit lebih baik dibandingkan 5,02% pada 2016. Membaiknya pertumbuhan ekonomi tahun 2017 terutama didorong oleh meningkatnya kinerja ekspor dan investasi, serta konsumsi yang relatif terjaga. Perbaikan kinerja ekspor terutama dipengaruhi oleh membaiknya harga komoditas seperti CPO dan batubara, serta meningkatnya pertumbuhan ekonomi dunia. Investasi pun meningkat hingga mencapai level tertinggi sejak triwulan I 2013 yang didukung oleh investasi bangunan dan non bangunan.

Investasi bangunan tumbuh tinggi sejalan dengan terus berlanjutnya pembangunan infrastruktur pemerintah disertai peran sektor swasta. Sementara investasi non bangunan juga tumbuh tinggi didorong oleh pembelian mesin dan perlengkapan. Di sisi lain, kinerja konsumsi pemerintah membaik sejalan dengan meningkatnya pengeluaran pemerintah, sementara konsumsi rumah tangga tetap terjaga meskipun tumbuh sedikit lebih rendah dibanding triwulan sebelumnya.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan masih akan terus membaik. Dukungan harga komoditas yang masih tinggi dan perbaikan perekonomian dunia yang terus berlanjut akan berdampak positif bagi kinerja ekspor Indonesia. Sejalan dengan peningkatan ekspor, investasi juga diperkirakan terus meningkat didukung percepatan reformasi struktural untuk penciptaan iklim investasi yang semakin kondusif.

Sejumlah indikator makro ekonomi pun menunjukkan kokohnya ekonomi Indonesia. Mengutip data BI, posisi cadangan devisa Indonesia akhir Desember 2017 tercatat USD130,20 miliar, lebih tinggi dibandingkan posisi akhir November 2017 sebesar USD125,97 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan devisa, antara lain berasal dari penerbitan global bonds pemerintah serta penerimaan pajak dan devisa ekspor migas bagian pemerintah.

Indikator lain, Rupiah cenderung stabil pada 2017 meski sempat mengalami tekanan yang bersumber dari eksternal pada awal triwulan IV 2017. Inflasi 2017 terjaga tetap rendah sekitar 3,5% (YoY) dan berada dalam kisaran sasaran inflasi 4±1%. Terkendalinya inflasi terutama disumbang oleh rendahnya inflasi volatile food ditopang oleh pasokan yang memadai, kebijakan stabilisasi harga pangan oleh Pemerintah, dan harga pangan global yang rendah.

Quoting data from the Ministry of Finance, Indonesia's GDP was projected to exceed USD 1 trillion in 2017. According to the Central Bureau of Statistics (BPS), economic growth in 2017 reached 5.07%, slightly better than 5.02% in 2016. The improved economic growth in 2017 was primarily driven by increased export and investment performance, plus consumption was relatively maintained. The improvement in export performance was mainly affected by improving commodity prices such as CPO and coal, as well as increasing world economic growth. Investments also increased to the highest level since the first quarter of 2013 supported by building and non-building investment.

Building investment was growing in line with the continuing development of government infrastructure alongside the role of the private sector. Meanwhile, non-building investment was also growing high driven by the purchase of machinery and equipment. On the other hand, government consumption performance improved in line with rising government expenditure, while household consumption remained steady although it grew slightly lower than the previous quarter.

Bank Indonesia (BI) predicted that Indonesia's economic growth in the future would continuously improve. Support for high commodity prices and continuing improvement in the world economy will positively impact Indonesia's export performance. In line with the increase in exports, investment was also expected to continue to increase supported by the acceleration of structural reforms to create an increasingly conducive investment climate.

A number of macroeconomic indicators also indicated the strength of Indonesia's economy. Citing BI data, Indonesia's foreign exchange reserves position at the end of December 2017 was recorded at USD130.20 billion, higher than the end of November 2017 of USD125.97 billion. The increase was mainly influenced by foreign exchange earnings, among others derived from the issuance of global government bonds as well as tax revenues and foreign exchange of oil and gas exports of the government.

Another indicator was that Rupiah tended to stabilize in 2017 despite experiencing external pressures at the beginning of the fourth quarter of 2017. Inflation in 2017 stayed low at about 3.5% (YoY) and was within the target range of 4 ± 1% inflation. The controlled inflation was essentially contributed by low volatile food inflation supported by adequate supply, the policy of stabilizing food prices by the Government, and low global food prices.

Operational Review

TINJAUAN OPERASIONAL

Pengelolaan Investasi

Dalam pelaksanaan kegiatan investasi, Pengurus Dana Pensiun berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan Ketentuan internal yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun.
2. Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja
3. Peraturan Menteri Keuangan No. 199/PMK.010/2008 tentang Investasi Dana Pensiun
4. Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-01/BL/2010 tanggal 4 Februari 2010 tentang Isi dan Susunan Laporan Investasi Tahunan Dana Pensiun
5. Undang-undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan
6. Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-05/BL/2012 tanggal 17 Oktober 2012 tentang Penyusunan Laporan Keuangan dan Dasar Penilaian Investasi Bagi Dana Pensiun.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Investasi Dana Pensiun.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
9. Arahan Investasi No. KP/333/DIR/R tanggal 9 Agustus 2016
10. Persetujuan Dewan Pengawas atas Rencana Bisnis dan Rencana Investasi DAPEN BNI Tahun 2017 No. DP/008/R tanggal 21 Desember 2016.

Pengelolaan investasi DAPEN BNI dilakukan oleh Pengurus melalui langkah-langkah planning, organizing, actuating dan controlling. Langkah planning pengelolaan investasi dilakukan melalui:

1. Corporate Plan V, periode tahun 2014-2019, merupakan rencana jangka menengah bagi seluruh aktivitas DAPEN BNI (5 tahunan)

Corporate Plan V – Rencana Jangka Menengah Medium Term Plan				
2014	2015	2016	2017	2018

2. Rencana Bisnis Dana Pensiun (RBDP tahun 2017), merupakan rencana jangka pendek bagi aktivitas Dana Pensiun (1 tahunan).
3. Rencana Investasi Dana Pensiun tahun 2017, merupakan rencana jangka pendek khusus aktivitas investasi Dana Pensiun (1 tahunan).

Ketiga media planning/perencanaan diatas juga ditunjang oleh ilustrasi roadmap DAPEN BNI yang menggambarkan proyeksi ketersediaan aset sampai dengan selesainya seluruh kewajiban

Investment Management

In the implementation of investment activities, the Management of the Pension Fund shall be guided by the provisions of the prevailing laws and regulations and internal regulations as follows:

1. Law no. 11 of 1992 concerning the Pension Fund.
2. Government Regulation no. 76 of 1992 concerning Employer Pension Funds
3. Regulation of the Minister of Finance No. 199/PMK.010/2008 concerning Pension Fund Investment
4. Regulation of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. PER-01/BL/2010 dated February 4, 2010, concerning the Contents and Arrangement of the Annual Investment Report of the Pension Fund
5. Law no. 21 of 2011 dated November 22, 2011, on the Financial Services Authority
6. Regulation of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency. PER-05/BL/2012 dated October 17, 2012, concerning the Preparation of Financial Statements and Basic Investment Assessment for Pension Funds.
7. Regulation of the Financial Services Authority No. 3/POJK.05/2015 dated March 31, 2015, regarding Pension Fund Investment.
8. Regulation of the Financial Services Authority No. 1/POJK.05/2016 concerning State Securities Investments for Non-Bank Financial Services Institutions.
9. Investment Directive No. KP/333/DIR/R dated August 9, 2016
10. Approval of the Supervisory Board on Business and Investment Plan of BNI PENSION FUND Year 2017 No. DP/008/R dated December 21, 2016

Investment Management of BNI PENSION FUND is implemented by the Board through the measures of planning, organizing, actuating and controlling. The step of investment management planning is carried out through:

1. Corporate Plan V, the period 2014-2019, is a medium-term plan for all BNI PENSION FUND activities (5 years)

DAPEN BNI kepada seluruh peserta (dengan estimasi pembayaran Manfaat Pensiun terakhir terjadi pada tahun 2060).

obligations to all participants (with the estimated payment of the last Pension Benefit in 2060).

Pada langkah organizing yang merupakan suatu proses untuk merancang struktur sehingga tujuan organisasi dapat tercapai, pengelolaan investasi dilakukan melalui pengelolaan portofolio investasi dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 199/PMK.010/2008 tanggal 5 Desember 2008, PMK No. 19/PMK.010/2012 tanggal 1 Februari 2012, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Investasi Dana Pensiun dan Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. KP/333/DIR/R tanggal 9 Agustus 2016 tentang Arahan Investasi Dana Pensiun BNI.

In the organizing phase which is a process to design the structure so that organizational goals can be achieved, investment management is implemented through the management of investment portfolio by referring to the Minister of Finance Regulation (PMK) no. 199/PMK.010 / 2008 dated December 5, 2008, PMK no. 19/PMK.010 / 2012 dated February 1, 2012, Regulation of the Financial Services Authority No. 3/POJK.05/2015 dated March 31, 2015, on Pension Fund Investment and Decree of the Board of Directors of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. KP/333/DIR/R dated August 9, 2016, regarding the Investment Direction of BNI Pension Fund.

Dalam pengelolaan portofolio investasi, Dana Pensiun BNI membentuk struktur Investment Committee dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Dana Pensiun yang Baik, atau Good Pension Fund Governance (GPFG) serta pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan investasi. Adapun tugas Investment Committee adalah sebagai berikut:

1. Menyusun/merekomendasikan pelaksanaan arahan investasi.
2. Menetapkan kebijakan dalam rangka melaksanakan arahan investasi yang telah ditetapkan :
 - a. Mereview kondisi dan prospek ekonomi/bisnis sebagai dasar pelaksanaan arahan investasi.
 - b. Menetapkan/merubah jenis instrumen dalam portofolio investasi guna memberikan return yang optimal dengan memperhatikan kesesuaian dengan liabilitas aktuaria (Asset & Liability Management)
 - c. Menetapkan/merubah besarnya dana pada setiap jenis instrumen investasi untuk mendapatkan return yang optimal.
3. Mereview strategi investasi atas dasar evaluasi kinerja investasi yang dilakukan oleh Staff Supporting Group (SSG).
4. Menetapkan sistem dan prosedur masing-masing aktivitas dan masing-masing jenis investasi.
5. Menetapkan kewenangan untuk masing-masing jenis investasi.

Pelayanan Kepesertaan

Program Kepesertaan DAPEN BNI diatur dalam Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk No. KP/334/DIR/R tanggal 9 Agustus 2016 tentang Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia yang telah mendapat pengesahan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-73/NB.1/2016 tanggal 6 Desember 2016.

BNI PENSION FUND Membership Program is regulated in the Pension Fund Regulations of Bank Negara Indonesia based on the Board of Directors' Decree of PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk No. KP/334/DIR/R dated August 9, 2016, concerning Regulation of Pension Fund of Bank Negara Indonesia which has been approved by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-73/NB.1/2016 dated December 6, 2016.

Peserta Program Pensiun adalah setiap karyawan tetap yang diangkat sebelum 1 September 2005, Trainee yang diterima sebagai pegawai trainee sebelum 1 September 2004 dan mempunyai masa kerja sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan, dan telah berusia 18 (delapan belas) tahun atau telah menikah berhak menjadi Peserta Dana Pensiun. Peserta harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pendiri tentang keikutsertaannya dalam Dana

The participant of the Pension Program is any permanent employee appointed before 1 September 2005, Trainee accepted as a trainee employee prior to 1 September 2004 and has a period of work of at least 6 (six) months, and has been 18 (eighteen) years or has been married entitled become a Pension Fund Participant. Participants must submit a written request to the Founder of their participation in the Pension Fund with an affidavit of willingness to pay Pension

Pensiun dengan disertai pernyataan mengenai ketersediaannya untuk dipotong penghasilannya guna membayar iuran Dana Pensiun dan wajib mentaati Peraturan Dana Pensiun. Surat persetujuan dari Pendiri disampaikan ke Pengurus Dana Pensiun. Kepesertaan ini dimulai sejak karyawan terdaftar sebagai peserta dan berakhir pada saat peserta meninggal dunia atau pensiun atau berhenti bekerja dan telah mengalihkan haknya ke Dana Pensiun lain. Setiap peserta diberi bukti kepesertaan oleh Pengurus. Peserta tidak dapat mengundurkan diri apabila ia masih memenuhi syarat kepesertaan atau tidak dapat menutup haknya dari Dana Pensiun sebelum memenuhi syarat untuk memperoleh dari manfaat pensiun.

Fund participant fee, deducted from their income in order to pay the contribution of the Pension Fund and to comply with the Pension Fund Regulation. Letter of approval from the Founder is submitted to the Board of the Pension Fund. This membership commences from the time the employee is registered as a participant and terminates at the time the participant dies or retires or resign and has transferred his / her right to another Pension Fund. Each participant is given a confirmation of Membership by the Administrator. Participants may not resign if they still qualify for membership or cannot claim their rights from the Pension Fund before it is eligible to obtain from pension benefits.

	2017 (orang) (Person)	2016 (orang) (Person)	2015 (orang) (Person)
Peserta Aktif Active Participants	10.115	10.604	11.056
Pensiunan Retired	6.201	6.192	6.215
Janda/Duda Widower	3.045	2.997	2.959
Anak Children	49	59	51
Peserta Ditunda Postponed Participants	715	830	787

Pengelolaan Pelayanan Kepesertaan Dana Pensiun dilakukan oleh Pengurus dengan berpedoman pada salah satu misi Dana Pensiun yaitu "Memberi Layanan Terbaik Kepada Peserta" dan dilaksanakan dengan memedomani standart operating procedure/Buku Pedoman Perilaku, Kode Etik dan Budaya Kerja (Code Of Conduct /COC).

Management of the Pension Fund Membership Service shall be conducted by the Administrator under the guidance of one of the Pension Fund's missions, "To Give the Best Service to Participants" and carry out by adopting the standard operating procedure/Code of Conduct (COC).

Dalam pelaksanaan pelayanan kepada Peserta, segenap Pengurus dan Pegawai DAPEN BNI di samping melaksanakan misi "Memberi Layanan Terbaik Kepada Peserta" dan dengan bekal Buku Pedoman Code Of Conduct maka penguasaan aspek teknis yang terkait dengan kepesertaan, baik yang menyangkut hak Peserta ataupun kewajiban Peserta menjadi sangat dibutuhkan. Layanan Aspek Teknis Kepesertaan Dana Pensiun, yang menyangkut hak atau kewajiban peserta, sudah dibakukan dalam Buku Pedoman Kepesertaan.

To serve the Participants, the entire BNI PENSION FUND's Administrator and Employees in addition to carrying out the mission of "Giving the Best Service to Participants", they should learn the Code of Conduct Handbook to master technical aspects related to membership, whether related to the rights of Participants or the obligations of Participants which are indispensable. Technical Aspect Service of the membership of the Pension Fund, which concerns the rights or obligations of the participants, has been standardized in the Membership Handbook.

Sejak tahun 2015, DAPEN BNI telah memiliki Pusat Pelayanan Peserta yang berfungsi memberikan layanan kebutuhan kepada peserta / penerima manfaat pensiun yang menyampaikan keperluan, keluhan, pertanyaan atau saran, pendapat dan pengaduan baik yang datang langsung maupun tidak langsung.

Since 2015, BNI PENSION FUND has already had a Participant Service Center to provide services concerning the needs of participants / beneficiaries who speak about their needs, complaints, questions or suggestions, opinions and complaints directly or indirectly.

Ruang Lingkup Pelayanan Peserta adalah:

1. Melayani permohonan pembuatan surat penetapan Manfaat Pensiun dan Kartu Peserta Pensiun
2. Memberikan penjelasan mengenai tata cara pengajuan Manfaat Pensiun, pindah pembayaran pensiun, Manfaat Pensiun Sekaligus (MPS), Uang Muka Pensiun (Persekot 20%), dsb
3. Melayani Permintaan Legalisir copy SK Pensiun / Penetapan
4. To serve application of Pension Benefit confirmation letter and Pension Participant Card ;
5. To give explanation on the procedure of Pension Benefit application, Pension payment modification, Lump sum Pension Payout (Manfaat Pensiun Sekaligus / MPS), Pension Down Payment (advance of 20%), etc. ;
6. To serve the request of legal stamps for Pension Confirmation

Pensiun

4. Melayani Permintaan Bukti Potong PPh 21
5. Melayani Permintaan data Pensiunan
6. Melayani pembuatan surat keterangan untuk keringanan pembayaran PBB, Bea Siswa anak sekolah
7. Menerima Keluhan, kritikan dan masukan dari Pensiunan
8. Menangani Pengaduan peserta dengan mengacu pada ketentuan Dana Pensiun yang berlaku

Prosedur Komunikasi dan Penyajian Informasi Kepada Peserta

4. Letter / Pension Confirmation letter;
5. To serve the request of PPh 21 Deduction Confirmation;
6. To serve the request for the issuance of payment remission regarding Land & building taxation (PBB), children's scholarship;
7. To receive complaints, dissatisfaction and input from the Retiree;
8. To handle Complaints from participants with the guidance of the applicable terms of Pension Fund.

Communication Procedure and Presentation of Information to Participants

1. Prosedur komunikasi dengan peserta
 - a. Penyampaian informasi kepada peserta pegawai aktif disalurkan melalui Bagian Umum di masing-masing Divisi / Kantor Wilayah Cabang BNI.
 - b. Penyampaian informasi kepada peserta pensiunan disalurkan ke Kantor Wilayah / Cabang BNI dimana pensiunan mengambil manfaat pensiunnya.
 - c. Penyampaian pendapat dan saran mengenai portofolio investasi dan hasil investasi kekayaan Dana Pensiun BNI dari peserta pegawai aktif kepada Pendiri / Dewan Pengawas / Pengurus DAPEN BNI disalurkan melalui unit kerjanya masing-masing. Selanjutnya unit yang menerima berkas dari peserta wajib meneruskan kepada siapa saran/pendapat peserta tersebut ditujukan setelah terlebih dahulu mengkompilir pendapat dan saran dimaksud untuk menghindari duplikasi.
 - d. Penyampaian pendapat dan saran mengenai portofolio investasi dan hasil investasi kekayaan Dana Pensiun BNI dari peserta pensiunan kepada Pendiri / Dewan Pengawas / Pengurus Dana Pensiun BNI disalurkan melalui Kantor Wilayah / Cabang BNI, di mana yang bersangkutan mengambil manfaat pensiunnya atau melalui PP Pusat BNI. Selanjutnya Kantor Wilayah / Cabang /PP Pusat BNI yang menerima berkas dari peserta pensiunan wajib meneruskan kepada siapa pendapat / saran tersebut ditujukan, setelah terlebih dahulu mengkompilir pendapat / saran dimaksud untuk menghindari duplikasi.
2. Penyajian Informasi kepada peserta dan pensiunan dalam bentuk sbb :
 - a. Komunikasi langsung dengan peserta melalui kegiatan sosialisasi oleh Tim Sosialisasi.
 - b. Media cetak melalui Laporan Tahunan, Majalah oleh Tim Majalah.
 - c. Media elektronik melalui email dan website oleh Tim Website.
3. Tim sebagaimana tersebut butir 2 dibentuk dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Pengurus.
4. Penyampaian informasi kepada peserta. Penyampaian / pengiriman informasi kepada peserta / pensiunan melalui Bagian Umum Divisi / Kantor Wilayah / Cabang BNI maupun melalui PP BNI Pusat dilakukan oleh Divisi Kepesertaan.
5. The team as referred to item 2 shall be established and stipulated in accordance with the Decree of the Management.
6. Information distribution to participants. Conveyance /delivery of information to participants/retirees through the General Affair Division in BNI Regional /Branch Office or through PP Central BNI are carried out by Membership Division.

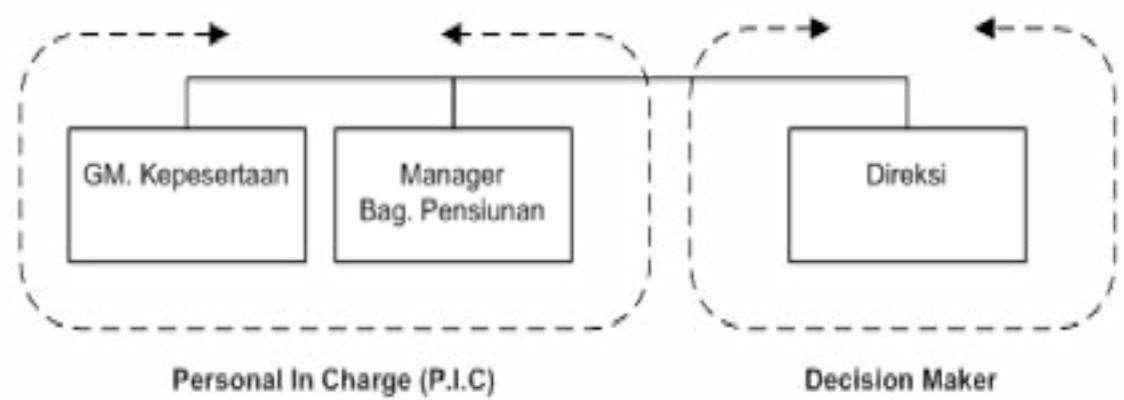
Prosedur Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan

Service Procedure and Complaints Settlement

1. Penerapan prinsip aksesibilitas, independensi, keadilan, efisiensi dan efektivitas;
2. Dalam hal data pendukung telah lengkap, pengaduan wajib diselesaikan dalam jangka waktu 20 hari kerja.
3. Apabila dalam proses penyelesaian pengaduan masih diperlukan data atau data tidak lengkap, dimintakan kepada Peserta untuk melengkapinya dan/atau apabila terdapat kondisi tertentu sebagaimana 3.b. jangka waktu penyelesaian dapat diperpanjang s/d paling lama 20 (duapuluhan) hari kerja berikutnya.
4. Dalam hal adanya perpanjangan jangka waktu, tim membuat dan menyampaikan Surat Pemberitahuan kepada peserta sebelum jangka 20 (duapuluhan) hari kerja terakhir.
5. Apabila data/dokumen yang diminta tidak dipenuhi dalam waktu paling lambat 20 hari kerja sejak tanggal pemberitahuan, maka pengaduan dianggap dibatalkan.
6. Apabila dari hasil penelitian terjadinya pengaduan disebabkan kesalahan dari Dana Pensiun, Tim menawarkan penyelesaikan:
 - a. Pernyataan maaf dibuat berdasarkan kesepakatan. Dalam hal tidak terdapat kesepakatan dibuatkan surat pernyataan maaf;
 - b. Pemberian ganti rugi, yang dapat diberikan ganti rugi, adalah kerugian yang terjadi karena aspek financial. Ganti rugi dimaksud, harus memenuhi persyaratan sbb.:
 - Terdapat pengaduan yang mengandung tuntutan ganti rugi yang berkaitan dengan aspek financial
 - Pengaduan yang diajukan berdasarkan penelitian adalah benar kesalahan Dana Pensiun
 - Adanya kerugian Material
 - Peserta telah memenuhi kewajibannya
 - Ganti kerugian paling banyak sebesar nilai kerugian yang dialami peserta
 - c. Pelaksanaan ganti rugi sesuai mekanisme pengajuan ganti rugi harus memenuhi:
 - Peserta mengajukan permohonan ganti rugi dengan disertai kronologis kejadian disertai bukti-bukti
 - Permohonan paling lama 30 (tigapuluhan) hari sejak diketahuinya adanya kerugian
 - Permohonan diajukan dengan surat permohonan dan dapat diwakilkan dengan melampirkan surat kuasa
 - d. Tim menyiapkan surat jawaban atas penyelesaian pengaduan kepada Peserta sebelum jangka waktu 20 (duapuluhan) hari atau dalam masa perpanjangan apabila terdapat kondisi khusus. Surat jawaban penyelesaikan pengaduan berupa permintaan maaf atau ganti rugi ditanda tangani oleh Direktur Umum, Kepesertaan dan Resiko atau Direktur lainnya apabila Direktur Umum, Kepesertaan dan Risiko (UKS) berhalangan bersama dengan Pemimpin Divisi Kepesertaan.

- e. Tim melakukan pemantauan/monitoring Website & E-mail Dana Pensiun berkaitan dengan :
 - Pengaduan yang masuk
 - Penyelesaian pengaduan yang masih belum dinyatakan selesai oleh Peserta (dalam proses)
- f. Tim wajib memantau setiap adanya publikasi negatif diberbagai media yang terkait dengan kegiatan operasional Dana Pensiun, antara lain berupa keluhan peserta pada surat pembaca, artikel majalah, liputan televisi maupun bentuk publikasi negatif lainnya.
 - Tim secara berkala melaksanakan pelaporan adanya pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan kepada OJK sesuai dengan ketentuan Pelaporan Penyelesaian Pengaduan.

Unit Kerja Fungsi Pelayanan & Penyelesaian Pengaduan Peserta Work Unit of Function Services & Participants Complaint Settlement



Sumber Daya Manusia

Peranan segenap pegawai sangat dibutuhkan untuk mewujudkan dan menciptakan suasana lingkungan kerja yang harmonis di dalam perusahaan demi tercapainya visi dan misi perusahaan. Sistem kepegawaian DAPEN BNI tunduk dan patuh terhadap Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia DAPEN BNI dilakukan oleh Pengurus dengan berpedoman pada Buku Pedoman (BP) Kepegawaian dan BP tersebut telah disepakati sebagai bagian dari Perjanjian Kerja Bersama dengan Serikat Pekerja DAPEN BNI.

Untuk pelaksanaan rekrutmen DAPEN BNI melakukan melalui tahapan seleksi melalui test wawancara, psikotest/assessment dan test kesehatan yang selanjutnya diputus oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan

Dalam penilaian kinerja pegawai, DAPEN BNI menggunakan Sistem Penilaian Kinerja untuk mengukur pencapaian target dan sasaran yang dibebankan kepada pegawai baik secara individual

Human Resources

The role of all employees is needed to actualize and create a harmonious working environment within the company to achieve the company's vision and mission. BNI PENSION FUND employment system is subject to and submits to Law No. 13 the Year 2003 regarding Labors.

Human Resource management in BNI PENSION FUND is performed in accordance with the Employment Guidebook which has been approved as a part of collaborative work agreement with the BNI Pension Fund Labor Union.

Concerning the recruitment in BNI PENSION FUND, it will be performed through selection phases which consist of interviews, psycho test/assessment and health test for later to be decided by the authorized person in accordance with the regulations.

In the performance assessment of employees, BNI Pension Fund use Performance Indexing System that will assess the achievement of target and goals that have been given to the personnel, both

maupun kelompok dalam suatu periode kerja sesuai tugas dan uraian jabatan pada unit organisasinya. Sistem Penilaian Kinerja tersebut tidak dapat dipandang sebagai elemen yang terpisah, melainkan merupakan bagian yang menyatu dengan kebijakan dasar sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia secara keseluruhan. Dengan Sistem Penilaian Kinerja tersebut diharapkan dapat secara aktif membimbing/memberi petunjuk kepada para pegawai dalam mencapai sasaran unitnya, dalam kerangka mencapai sasaran-sasaran usaha DAPEN BNI.

Secara khusus tujuan dari Sistem Penilaian Kinerja adalah:

- Meningkatkan produktivitas pegawai dan produktivitas perusahaan.
- Kontrak kinerja antara manajemen dan pegawai dalam satu periode kerja yang dituangkan dalam target dan sasaran kerja yang harus dicapai/dihasilkan.
- Mendistribusikan beban pekerjaan yang adil kepada seluruh pegawai sesuai dengan pangkat, jabatan dan kewenangannya.
- Menjadi dasar dalam mengidentifikasi gap kompetensi pegawai dan rencana pengembangan pegawai dimasa depan.
- Menjadi dasar dalam pemberian imbalan kepada pegawai, rotasi, mutasi, dan promosi

individually or collectively, in a certain period of time and according to his/her position in the unit. The Performance Indexing System cannot be considered as a separate element but as a whole that unified to the policy in the Human Resource management. Performance Indexing System hopefully can give guidance/lead actively for employees to reach their unit's goal, in order to achieve the goals of BNI PENSION FUND.

Specifically, the objectives of the Performance Appraisal System are:

- To grow the employee's productivity and the company's productivity.
- Performance contract between the management and the employee in a period of time that is stated as a target and goals that must be achieved.
- Distribute the workload fairly to all employees according to their rank, position, and his/her authority.
- To become the basis for identifying the gaps incompetence among employees and to become the plans for future employment.
- To become the basis of rewarding, mutation, and promotion of the employment.

Teknologi Informasi Dan Pengadaan

Information Procurement Technology and

Information Technology

Teknologi berkembang dengan sangat cepat. Kita harus mengikuti serta memahami setiap perkembangan teknologi terkini. Pemahaman atas teknologi dapat mendukung keberhasilan DAPEN BNI dalam mencapai sasarnya. Sarana informasi teknologi yang cepat, akurat dan lengkap sangat diperlukan, sebab dengan informasi teknologi yang terkini, pekerjaan yang kita lakukan dapat lebih efektif dan efisien. Kebutuhan akan Sistem Informasi Teknologi di DAPEN BNI baik prasarana (software) maupun sarana (hardware) IT terus ditingkatkan untuk menunjang aktivitas dan kinerja yang lebih meningkat.

Perkembangan teknologi yang bergerak semakin canggih menjadi sangat rentan terhadap kemungkinan adanya produk-produk yang kualitasnya tidak memenuhi standar, kerusakan software maupun data dan dapat terjadinya pencurian data/informasi.

Oleh karena itu pemanfaatan teknologi canggih harus diikuti dengan:

- Adanya aturan dan batasan mengenai penggunaan hardware mengingat banyaknya merek dagang yang bermunculan serta dimungkinkan adanya perakitan-perakitan yang tidak terjamin kualitasnya.
- Adanya sistem pengamanan (security system) yang memadai agar dapat meminimalkan resiko.
- Begitu pula Perangkat Lunak (software), Server dan Data yang ada pada server perlu diamankan, agar terhindar dari gangguan-gangguan yang tidak diinginkan.

Actually, technology develops fast. We have to follow and understand the latest trend in the development of technology. Understanding the technology can support the success in achieving the goals of BNI PENSION FUND. Fast, accurate, and complete information technology support is very needed because the most updated information technology can help our work to be more effective and efficient. The necessity of both the software and hardware of Information Technology System in BNI Pension Fund are always required to support the ever-growing activity and performance.

The increasingly sophisticated mobile technology development becomes very vulnerable to the possibility of products that do not meet the qualifying standards, software and data damage and data/information theft can occur.

Consequently, advance technology adaptation must also be followed by:

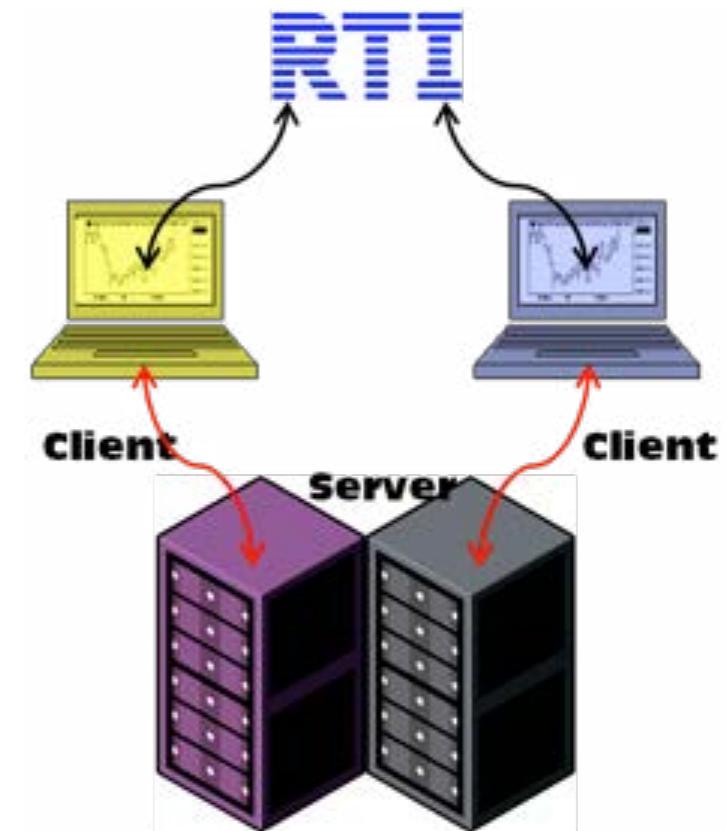
- Rules and limitation on the use of hardware should be set due to various of trademarks and the possibility that there are less qualified assemblies.
- Sufficient security system should be set to minimize risk.
- Software, Server, and Data in the server should also be secured to avoid unwanted problems.

- Adanya back-up baik software maupun data untuk menghindari terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti terjadi kerusakan data pada server, pencurian PC dan server maupun bila terjadi kebakaran.

Dalam penyusunan pelaporan keuangan, Laporan ALMA dan laporan lainnya, DAPEN BNI secara terus menerus melakukan peningkatan Sistem Informasi Teknologi, yang saat ini telah menggunakan Sistem Aplikasi OPICS dalam lingkup perusahaan. Adapun lingkup informasi dengan Peserta, DP BNI telah menggunakan Sistem Aplikasi PKDP untuk operasional kepesertaan dan Website DP BNI yang bertujuan untuk memberikan informasi serta berita kepada para pensiunan, baik peserta aktif dan peserta pasif.

- Back up of software and data to avoid unwanted problems such as data corruption in the server, PC and server damages in cases of fire.

In preparing a financial statement, ALMA Report, and other reports, BNI PENSION FUND has continuously performed enhancement in Information Technology System, which currently has operated OPICS Application System in the company's area. For information for Participant, BNI PENSION FUND has operated PKDP Application System for the operational of membership and BNI Pension Fund website that aims to deliver information and news to the retiree, both active and passive participant.



Untuk akses data keuangan atau pasar global dan real time transaksi saham atau obligasi di Bursa Efek Indonesia, telah dimanfaatkan provider Bloomberg dan RTI. Teknologi Informasi yang baik dan handal ini digunakan sebagai sarana dalam transaksi di Pasar Uang dan Pasar Modal yang telah mengembangkan Sistem Dealing Room. Beberapa aplikasi teknologi dari Regulator secara mandatory juga sudah digunakan, yakni E-Reporting dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai media pelaporan perpajakan DAPEN BNI.

To access financial or global market data and real-time stock or bond transaction in the Indonesian Stock Exchange, BNI Pension Fund use provider service of Bloomberg and RTI. A good and reliable Information Technology is used as a tool in the Money Market and Stock Market transaction that has developed the Dealing Room System. A number of technology application that is mandatory from the Regulators have also been used, such as: E-Reporting from Financial Services Authority as a media for electronic reporting of BNI PENSION FUND and electronic tax report (e-SPT) as a media to report BNI Pension Fund taxation.



Peserta DAPEN BNI di seluruh cabang melalui mediainfo berupa majalah yang diterbitkan oleh team Majalah Forum Komunikasi setiap triwulan dapat saling berbagi bermacam cerita yang isinya kisah-kisah sukses setelah menjalani masa pensiun dalam arti aktivitas tidak berhenti begitu saja melainkan dapat menjadi contoh bagi Peserta yang berminat.

Info-info lainnya antara lain tanya jawab seputar tata kelola/tatacara pelaksanaan keanggotaan pensiun, berita duka cita sesama anggota/peserta, pengalaman setelah menjadi pensiunan, kegiatan seputar HUT Dana Pensiun, laporan tahunan dewan pengawas DP BNI, berita sosialisasi tentang perubahan-perubahan manfaat pensiun yang harus disampaikan kepada Peserta, berita badan-badan usaha koperasi sebagai penunjang pelayanan, kegiatan counter pelayanan baru untuk meningkatkan pelayanan yang representative, dan juga berita kinerja dana pensiun dalam satu tahun, kerjasama antara dana pensiun yang lain yang termasuk dalam naungan asosiasi yang bersifat nasional.

Contingency Plan dan Disaster Recovery Plan

Seluruh sistem yang terdiri dari Perangkat Komputer, Sistem Aplikasi serta database harus dapat terjaga dan terus beroperasi secara optimal. Untuk itu perlu dilakukan perencanaan yang baik dimulai dari instalasi, implementasi maupun pemeliharaan dari gangguan yang mungkin dapat terjadi sewaktu-waktu. Gangguan tersebut dapat disebabkan antara lain kebakaran, gempa bumi, huru-hara, kerusuhan atau sebab-sebab lainnya yang serius dan dapat menyebabkan seluruh Sistem Komputer baik hardware, software maupun jaringan yang ada tidak dapat dipakai/berfungsi.

Contingency Plan dan Disaster Recovery Plan

All system consisting of Computer Device, Application System and database must be secured and optimally running. Therefore, it needs good planning from installation, implementation, and maintenance without any interference that may occur at any time. The interference can be caused by fire, earthquake, riot, commotion, or other serious causes and may impact failure/malfunction on the Computer System, including hardware, software, and networking.

Dalam hal terjadinya permasalahan diatas, Tim IT - Disaster Recovery Plan (IT-DRP) bertugas untuk membangun kembali Sistem Komputer DPBNI dengan cara mengganti perangkat yang rusak tersebut sehingga kegiatan operasi dapat pulih kembali dan bisnis dapat berjalan normal sebagaimana sebelumnya.

Ruang lingkup IT - DRP meliputi:

1. Kegiatan untuk mendapatkan kembali data perusahaan yang hilang akibat kerusakan tersebut dalam waktu yang secepatnya, dengan demikian dapat diketahui hak-hak maupun kewajiban-kewajiban kepada pihak lain yang harus segera dibayar sehingga DAPEN BNI terhindar dari klaim.
2. Membangun kembali ditempat lain Sistem Jaringan Komputer yang rusak tersebut dengan konfigurasinya sesuai fasilitas yang rusak dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dan dengan biaya seminimum mungkin, sehingga kegiatan operasional dapat berjalan normal kembali.

Dalam rangka mendapatkan kembali data sebagaimana diatas, tidak perlu menyiapkan hardware sebagai back-up dengan pertimbangan:

1. Kerusakan jaringan tersebut tidak/belum tentu akan terjadi.
2. Menimbulkan biaya seperti biaya pengadaan dan perawatan.
3. Membutuhkan tempat penyimpanan/biaya penyimpanan.
4. Perkembangan IT yang begitu pesat hardware tersebut mudah menjadi out of date.
5. Hardware saat ini mudah didapat.

Atas dasar hal-hal tersebut, maka sejak tahun 2009 DAPEN BNI telah mengoperasikan Contingency Plan dan Disaster Recovery Program.

Pengadaan

DAPEN BNI sebagai badan usaha atau lembaga yang mengelola program pensiun pegawai Bank BNI membutuhkan pengadaan barang dan atau jasa dalam rangka menunjang kelancaran kegiatannya baik kegiatan jasa dalam rangka menunjang kelancaran kegiatannya baik operasional maupun kegiatan investasi pada tanah, bangunan, tanah dan bangunan.

Guna memenuhi kebutuhan dimaksud, maka dalam setiap pengadaan barang dan atau jasa wajib memperhatikan segi daya guna, efisiensi, transparansi, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan baik dari sisi administratif, teknis dan biaya pengadaannya. Dalam mencapai tujuan tersebut, Buku Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa dibuat sebagai pedoman tertulis dalam rangka menciptakan Good Pension Fund Governance.

In the events of such cases, IT - Disaster Recovery Plan (IT-DRP) team is responsible to recover BNI PENSION FUND's Computer System by replacing the damaged hardware so that the operation can run again and business can be operated normally.

The scope of IT - DRP includes :

1. Activities to recover lost data of the company due to such error as soon as possible. Therefore, the rights and obligations of other parties can be paid out and BNI PENSION FUND can avoid claims.
2. To repair the damage of the Computer Network System in other location in its initial configuration as soon as possible and with the cost as low as possible, so that the operation activity can go normally.

In order to recover the data as mentioned before, it is no need to prepare the hardware as a back-up with the following considerations:

1. The network damage is not/will not necessarily happen.
2. Acquires costs such as procurement and maintenance costs.
3. Needs storage space costs.
4. The fast development of IT that hardware is easily obsolete.
5. The hardware is now easily achievable

Due to these matters, since 2009 BNI PENSION FUND has operated the Contingency Plan and Disaster Recovery Program.

Procurement

BNI PENSION FUND as a business enterprise or an agency that manages the pension of Bank BNI's employees needs to procure goods and service in order to support the swiftness of activities of both supporting operational activity or investment activity in land, building, and estates.

To fulfill the intended requirement, every procurement of goods and service must consider the usability, efficiency, transparency, orderly, and can be accounted for in administration, technicality, and the cost of procurement. Therefore, Goods and Service Procurement Guidebook is made to help to achieve a Good Pension Fund Governance.

Pengadaan barang dan atau jasa di lingkungan Perusahaan wajib dilaksanakan dengan prinsip-prinsip:

- Efisien
Pengadaan barang dan atau jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan daya kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan kepada harga terendah dan dapat diselesaikan tepat waktunya serta dapat dipertanggungjawabkan.
- Efektif
Pengadaan barang dan atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan perusahaan.
- Kompetitif / Bersaing.
Pengadaan barang dan jasa harus terbuka bagi Penyedia barang dan jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara Penyedia barang dan jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
- Transparan
Pengadaan barang dan atau jasa harus memenuhi semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan atau jasa termasuk syarat teknis dan administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan jasa yang sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang dan atau jasa (peserta pelelangan, pemilihan langsung dan penunjukan langsung) yang berminat, serta bagi Unit Pengadaan dan Tim Lelang yang terkait di Perusahaan.
- Adil / Tidak Diskriminatif
Pengadaan barang dan atau jasa harus memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang dan atau jasa dan tidak mengarah untuk memberi keuntungan kepada pihak tertentu dengan cara atau alasan apapun.
- Akuntabel
Pengadaan barang dan atau jasa harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan oleh unit yang melaksanakan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan wewenang dan penyimpangan sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang dan jasa.
- Kualitas dan Harga
Pengadaan barang dan atau jasa harus memenuhi kualitas menurut persyaratan teknis yang ditentukan dan harga yang paling menguntungkan dengan hasil yang optimal.

Para pihak terkait dalam pengadaan barang dan jasa wajib memenuhi etika sesuai code of conduct DAPEN BNI, yaitu:

- Melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran kelancaran dan ketepatan tercapainya tujuan pengadaan barang dan jasa.
- Bekerja secara profesional dengan menjunjung tinggi kejujuran, kemandirian dan menjaga informasi yang bersifat rahasia dan yang seharusnya dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan.
- Perform the work in order, with the sense of responsibility to achieve the goals of procurement swiftly and effectively.
- To work professionally by upholding honesty, independence and keep confidential – and what considered to be confidential - information to prevent any aberration.

Procurement of goods and service in the Company must be performed within the principals of:

- Efficiency
Goods and service procurement must be done to achieve the best and optimal result in a timely manner by utilizing the funds and resources as minimum as possible reasonably and by not only considering the lowest price and can be done in time and can be accounted for,
- Effectiveness
Goods and service procurement must correspond to the needs that have been stipulated and can give optimal benefit based on the goals set by the Company.
- Competitive
Goods and service procurement must be open to qualified goods and service supplier and to be implemented in a fair competition between suppliers that are equal and corresponds to specified terms/condition based on regulations and procedures that are clear and transparent.
- Transparency
Goods and service procurement must comply with all regulations and provide all information regarding the procurement, including technical requirement and the administration of procurement, evaluation procedures, evaluation result, the stipulation of supplier candidates, that are open to all suppliers (participants of procurement, direct selection, and direct appointment) that are interested, also to the Procurement Unit and Bidding Unit related in the company.
- Fairness / Indiscriminately
Goods and service procurement must provide fair treatment to all supplier candidates and not provide any benefit to certain parties by any means or reason.
- Accountability
Goods and service procurement must achieve its target and can be accounted for by executing unit to avoid from possible misuse of authority and aberration of applicable principals and terms in the procurement.
- Price and Quality
Goods and service procurement must meet the quality based on the stipulated technical requirements and must contain the most profitable price.

- Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung, yang mengakibatkan persaingan tidak sehat, penurunan kualitas proses pengadaan dan hasil pekerjaan.
- Bertanggungjawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kewenangannya.
- Mencegah terjadinya pertentangan kepentingan (conflict of interest) pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan.
- Mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan perusahaan dalam pengadaan barang dan jasa.
- Menghindari dan mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang dan atau melakukan kegiatan bersama dengan tujuan untuk keuntungan/kepentingan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan perusahaan.
- Tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan, komisi atau berupa apa saja kepada siapapun yang diketahui atau patut dapat diduga berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa.
- Not predisposing, directly or indirectly, that may cause unfair competition, loss of quality of the procurement and performance.
- Responsible for any decision made by any decision maker according to each authority.
- Prevent any conflict of interest of parties directly or indirectly related to the procurement process.
- To prevent any improvidence and dissipation of the company's money in the procurement.
- To avoid and prevent any abuse of authority and or performing any collective action to achieve personal, group, or other party's profit/an interest that directly or indirectly harms the company.
- Not accepting, not offering, or not promising any exchange of gifts, rewards, commission or any form to anyone that are known or suspected to be related in the procurement

Akuntansi dan Pelaporan

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Basis Akuntansi Komprehensif

Laporan Keuangan DAPEN BNI disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain.

Tujuan penyusunan Laporan Keuangan DAPEN BNI adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, perubahan posisi keuangan, dan kinerja keuangan DAPEN BNI serta informasi keuangan lainnya yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dengan DAPEN BNI, khususnya pemberi kerja, peserta, pengurus, dewan pengawas dan pemerintah dalam pengambilan keputusan.

Laporan Keuangan DAPEN BNI disusun dengan memenuhi beberapa karakteristik kualitatif, sehingga membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai, karakteristik-karakteristik tersebut adalah sebagai berikut:

- Dapat Dipahami
Asumsi dasarnya adalah pemakai laporan keuangan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi, bisnis dan akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.
- Relevan
Informasi yang disajikan memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi pemakai dimasa lalu.

Accounting and Reporting

Preparation of Financial Statements Based on Comprehensive Accounting Basis

BNI PENSION FUND financial statement is prepared based on the Indonesian Finance Accounting Standard. Financial statement, unless for cash flow report, is prepared based on the accrual basis that uses the concept of acquisition price, unless in some accounts is prepared using other calculation.

The purpose of preparing Financial Statement of BNI Pension Fund is to provide information regarding financial positions, financial position changes, and financial performance of BNI Pension Fund and other financial information that may be useful to other parties that may have an interest in BNI Pension Fund, especially the employer, participant, administrator, board of supervisor and government, in decision making.

BNI Pension Fund Financial Statement is prepared by fulfilling several qualitative characteristics, so that it may provide information that may be useful for the user. Those characteristics are :

- Easy to understand
Basic assumption that the user of the financial statement already has sufficient knowledge of economy, business, and accounting activity and the willingness to study the information with a reasonable diligence.
- Relevance
The presented information should have a quality of relevance if it can influence economic decision of the user by helping them to evaluate the events of the past, present, and future and also confirming and correcting evaluation result of the user in the past.

- **Materialitas**
Informasi yang disajikan memiliki kualitas materialitas kalau kelalaiannya untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi khusus dari kelalaiannya dalam mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat.
- **Keandalan**
Informasi yang disajikan memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Misalnya jika keabsahan dan jumlah tuntutan atas kerugian suatu tindakan hukum masih dipersengketakan, tidak tepat untuk mengakui jumlah seluruh tuntutan tersebut dalam laporan keuangan, namun tetap untuk mengungkapkan jumlah serta keadaan dari tuntutan tersebut.
- **Penyajian Jujur**
Informasi yang disajikan menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan. Informasi keuangan pada umumnya tidak luput dari risiko penyajian yang dapat dianggap kurang jujur dari apa yang seharusnya disajikan karena kesulitan yang melekat dalam mengidentifikasi transaksi dan peristiwa lainnya atau dalam menerapkan ukuran dan teknik penyajian yang sesuai dengan makna transaksi atau peristiwa lainnya. Hal tersebut bukan kesengajaan untuk menyesatkan.
- **Substansi Mengungguli Bentuk**
Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya maka peristiwa tersebut dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Substansi transaksi dan peristiwa lain tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukumnya.
- **Netralitas**
Informasi yang disajikan diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan berlawanan.
- **Dapat Dibandingkan**
Informasi yang disajikan harus dapat membandingkan laporan keuangan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan dan dapat membandingkan dengan Dana Pensiun lainnya yang sejenis untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

- **Materiality**
The presented information should have a materiality quality that a failure in inserting or recording an information may influence the economic decision of the user that was taken based on the financial statement. Materiality depends on the amount of post or error assessed according to a special situation from the failure in inserting or error in recording.
- **Reliability**
The presented information should have a reliability quality that it's free from a misleading understanding, material errors, and can be reliable by the user as a truthful presentation of what should be presented or reasonably expected to be presented. For instance, if a validity and numbers of a lawsuit for a damage of a legal action are still disputed, it is not appropriate to recognize the sum of all claims in the financial statement, but it is appropriate to disclose the amount and circumstances of the claim.
- **Faithful Presentation**
The presented information illustrates the transactions faithfully as well as other events of what should be presented or reasonably expected to be presented. The financial statement is commonly not spared from the risk of presentation which may be considered less honest than what should be presented due to the inherent difficulty in identifying transactions and other events or in applying the size and technique of presentation that corresponds to the meaning of transactions or other events. It is not done deliberately to mislead.
- **Substance over Form**
If an information is meant to faithfully present transactions and other events then those events are recorded and presented according to the substance and economic reality and not only its legal form. The substance of transactions and other events are not always consistent with what appears to be their legal form.
- **Neutrality**
The presented information is directed to the general needs of the user, and not depending on the needs and request of certain parties. There may not be any effort to present an information that may benefit several parties, while on the hand may harm other parties that have the opposite interest.
- **Comparability**
Presented information should be able to be compared with financial statements from other periods in order to identify the trend of a position and the financial performance and can be compared with other similar Pension Fund to evaluate the financial position, performance and other changes of financial positions relatively.

Laporan Keuangan DAPEN BNI telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Ketua Bapepam LK No. PER-05/BL/2012 tanggal 17 Oktober 2012 tentang Penyusunan Laporan Keuangan dan Dasar Penilaian Investasi bagi Dana Pensiun. Laporan Keuangan dimaksud terdiri dari:

- Laporan Aset Neto
- Laporan Perubahan Aset Neto
- Catatan atas Laporan Keuangan
- Neraca (laporan posisi keuangan)
- Perhitungan Hasil Usaha
- Laporan Arus Kas

Laporan Keuangan DAPEN BNI tahun 2017 telah diaudit oleh Auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan opini "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aset neto, DAPEN BNI tanggal 31 Desember 2017, serta perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia atau Wajar Tanpa Syarat".

BNI PENSION FUND's Financial Statement is prepared according to the Indonesian Financial Accounting Standard that has been stipulated by the Union of Indonesian Accountant and Regulation from Chief of Investment and Financial Service Supervisory Board No. PER-05/BL/2012 dated Oct. 17, 2012, regarding the Preparation of Financial Statement and Basis for Investment Assessment for Pension Fund. The Financial Statement includes:

- Report on Net Asset
- Report of Net Asset Correction
- Notes of Financial Statements
- Balance Sheet (financial position report)
- Calculation of Profit/Loss
- Cash flow Report

2017 BNI PENSION FUND Financial Statement has been audited by the Auditor of Public Accounting Firm (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dada & Ali with opinions "financial statements present reasonably, in all matters of material, the net assets, BNI PENSION FUND dated December 31, 2017, as well as changes in net assets for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards or Unqualified Opinion".

Reporting

DAPEN BNI melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan selaku regulator. Selain itu, manajemen DAPEN BNI melakukan pelaporan kepada Pendiri dan Dewan Pengawas. Di bawah ini disajikan korespondensi DAPEN BNI selama tahun 2017.

Korespondensi DAPEN BNI di Sepanjang Tahun 2017 BNI PENSION FUND Correspondence during 2017		
Kepada To	Frekuensi Frequency	Perihal Surat Subject Letter
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	19 kali 19 times	Laporan Keuangan Bulanan, Laporan Keuangan/Portofolio Semesteran, Laporan Keuangan/Portofolio Tahunan/Audited, Kinerja Investasi Semesteran, Laporan Monthly Financial Report, Semi-Annual Financial / Portfolio Report, Annual Financial / Portfolio/Audited Report, Semester Investment Performance , Annual Report
Pendiri Founder	5 kali 5 times	Laporan Keuangan/Portofolio Semesteran, Laporan Keuangan/Portofolio Tahunan/Audited, Laporan Tahunan Semi-annual Financial/Portfolio Report, Annual Financial/Portfolio Annual Report/ Audited, Annual Report
Dewan Pengawas The Supervisory Board	17 kali 17 times	Laporan Keuangan Bulanan, Laporan Keuangan/Portofolio Semesteran, Laporan Keuangan/Portofolio Tahunan/Audited, Laporan Tahunan Monthly Financial Report, Semi-Annual Financial/Portfolio Report, Annual Financial/ Portfolio Portfolio Annual Report/Audited, Annual Report

Financial Performance KINERJA KEUANGAN



Komposisi Portofolio

Nilai wajar investasi pada tahun 2017 mencapai Rp6,57 triliun, meningkat 6,36% jika dibandingkan dengan nilai wajar tahun 2016 sebesar Rp6,18 triliun. Investasi Dana Pensiun BNI ditempatkan pada jenis-jenis investasi yang diperkenankan oleh Undang-undang. Berikut komposisi portofolio investasi dikaitkan dengan batasan maksimum per jenis investasi berdasarkan Arahan Investasi dan POJK No. 3/POJK.05/2015 sebagai berikut:

Portfolio Composition

The fair value of investments in 2017 reached up to Rp6.57 trillion, an increase of 6.36% compared to the fair value of 2016 of Rp6.18 trillion. Pension Fund Investment BNI is placed on the types of investment permitted by law. The following portfolio investment composition is associated with the maximum limits per investment type based on Investment Direction and POJK No. 3/POJK.05/2015 as follows:

Hasil Usaha Dan Komposisi Pendapatan Per Jenis Investasi Desember 2016 Business Result And Composition Of Income Per Type Of Investment December 2016						
Jenis Investasi (cf. POJK No. 3 Tahun 2015) Type of Investment (cf. POJK No. 3 Year 2015)	Realisasi 2016 Audited Audited 2016 Realization	%-tase	Realisasi 2017 Audited Audited 2017 Realization	%-tase	Batasan Arahan Investasi Limit of Investment Direction	
Surat Berharga Negara <i>State Securities</i>	1.578.968.198.434	25,55%	1.610.067.160.848	24,50%	Tidak ada Pembatasan <i>No Limit</i>	50%
Tabungan <i>Saving</i>	-	-	-	0,00%	Tidak ada Pembatasan <i>No Limit</i>	5%
Deposito On Call	57.270.000.000	0,93%	37.530.000.000	0,57%	Tidak ada Pembatasan <i>No Limit</i>	60%

Hasil Usaha Dan Komposisi Pendapatan Per Jenis Investasi Desember 2016 Business Result And Composition Of Income Per Type Of Investment December 2016						
Jenis Investasi (cf. POJK No. 3 Tahun 2015) Type of Investment (cf. POJK No. 3 Year 2015)	Realisasi 2016 Audited Audited 2016 Realization	%-tase	Realisasi 2017 Audited Audited 2017 Realization	%-tase	Batasan Peraturan Perundangan Limit of Legislation	Batasan Arahan Investasi Limit of Investment Direction
Deposito Berjangka <i>Time deposit</i>	559.914.907.100	9,06%	510.625.570.600	7,77%	Tidak ada Pembatasan <i>No Limit</i>	60%
Sertifikat Deposito <i>Certificates of Deposit</i>	42.154.059.517	0,68%	45.558.970.989	0,69%	Tidak ada Pembatasan <i>No Limit</i>	5%
Sertifikat Berharga Bank Indonesia <i>Bank Indonesia Certificates</i>	-	-	-	0,00%	Tidak ada Pembatasan <i>No Limit</i>	10%
Saham <i>Share</i>	856.677.771.549	13,86%	1.002.418.647.116	15,26%	Tidak ada Pembatasan <i>No Limit</i>	25%
Obligasi <i>Bond</i>	1.782.566.676.576	28,85%	1.818.047.751.260	27,67%	Tidak ada Pembatasan <i>No Limit</i>	35%
Sukuk <i>Islamic Bond</i>	-	-	-	0,00%	Tidak ada Pembatasan <i>No Limit</i>	-
Unit Penyertaan Reksadana <i>Mutual Fund Participation Units</i>	127.196.802.989	2,06%	128.311.990.367	1,95%	Tidak ada Pembatasan <i>No Limit</i>	10%
Efek Beragun Aset <i>Asset Backed Securities</i>	-	-	19.797.365.980	0,30%	Tidak ada Pembatasan <i>No Limit</i>	10%
Dana Investasi Real Estate KIK <i>Real Estate Investment Fund of KIK</i>	-	-	-	0,00%	Tidak ada Pembatasan <i>No Limit</i>	10%
Kontrak Opsi Saham <i>Stock Option Contract</i>	-	-	-	0,00%	Tidak ada Pembatasan <i>No Limit</i>	-
Penempatan Langsung <i>Direct Placement</i>	976.285.918.000	15,80%	1.142.670.936.000	17,39%	15%	15%
Tanah dan Bangunan <i>Land and Building</i>	197.850.343.008	3,20%	256.010.475.032	3,90%	20%	20%
Medium Term Notes	-	-	-	0,00%	-	5%
Repurchase Agreement	-	-	-	0,00%	-	5%
Total	6.178.884.677.173	100,00%	6.571.038.868.192	100,00%		

HASIL USAHA DAN KOMPOSISI PENDAPATAN PER JENIS INVESTASI BUSINESS RESULT AND COMPOSITION OF INCOME TYPE OF INVESTMENT			
URAIAN DESCRIPTION	2017	2016	%
PENDAPATAN INVESTASI INVESTMENT INCOME			
Bunga <i>Interest</i>	372.305.208.635	388.850.507.827	(4,25)
Dividen <i>Dividens</i>	117.446.124.494	36.020.934.983	226,05
Sewa <i>Rent</i>	4.256.723.686	2.721.956.652	56,38
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi <i>Profit (Loss) on Disposal of Investment</i>	86.581.853.048	116.195.005.376	(25,49)
Pendapatan Investasi Lain <i>Other Investment Income</i>	566.296.357	528.387.602	7,17
TOTAL PENDAPATAN INVESTASI TOTAL INVESTMENT INCOME	581.156.206.220	544.316.792.440	6,77
BEBAN INVESTASI INVESTMENT EXPENSES			
Beban Transaksi <i>Transaction Fees</i>	-	-	-
Beban Pemeliharaan Tanah dan Bangunan <i>Land and Building Maintenance Expenses</i>	718.897.773	569.348.793	26,27
Beban Penyusutan Bangunan <i>Building Depreciation Expense</i>	5.643.019.099	-	#DIV/0!
Beban Manager Investasi <i>Expense of Investment Manager</i>	4.410.012.146	3.875.037.912	13,81
Beban Investasi Lain <i>Other Investment Expense</i>	3.830.797.462	3.993.336.028	(4,07)
TOTAL BEBAN INVESTASI TOTAL OF INVESTMENT EXPENSES	14.602.726.480	8.437.722.733	73,06
HASIL USAHA INVESTASI INVESTMENT BUSINESS RESULTS	566.553.479.740	535.879.069.707	5,72
BEBAN OPERASIONAL OPERATIONAL EXPENSES			
Beban Personalia <i>Personnel Expenses</i>	23.626.780.654	20.507.318.796	15,21
Beban Kantor <i>Office Charge</i>	6.185.004.450	5.763.073.622	7,32
Beban Pemeliharaan <i>Maintenance Expense</i>	479.386.661	443.117.674	8,18
Beban Penyusutan <i>Depreciation Expense</i>	1.568.158.119	1.397.484.763	12,21
Beban Jasa Pihak Ketiga <i>Third Party Service Expenses</i>	736.155.562	908.715.825	(18,99)
Beban Operasional Lain <i>Other Operating Expenses</i>	1.064.370.600	883.062.198	20,53
TOTAL BEBAN OPERASIONAL TOTAL OPERATIONAL EXPENSES	33.659.856.046	29.902.772.878	12,56
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN REVENUE AND OTHER EXPENSES			
Bunga Keterlambatan Iuran <i>Interest Rate Delay Contributions</i>	-	-	-
Laba (Rugi) Penjualan Aset Operasional <i>Operating Income (Loss) Sales</i>	94.320.579	(73.652.382)	(228,06)

HASIL USAHA DAN KOMPOSISI PENDAPATAN PER JENIS INVESTASI BUSINESS RESULT AND COMPOSITION OF INCOME TYPE OF INVESTMENT			
URAIAN DESCRIPTION	2017	2016	%
Laba (Rugi) Penjualan Aset Lain-lain <i>Income (Loss) on Sale of Other Assets</i>	-	-	-
Pendapatan Lain di Luar Investasi <i>Other Income Beyond Investment</i>	212.741.852	219.500.781	(3,08)
Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional <i>Other Expenses Beyond Investment and Operations</i>	(520.865.200)	(85.082.390)	512,19
Total Pendapatan dan Beban Lain-lain <i>Total Revenue and Other Expenses</i>	(213.802.769)	60.766.009	(451,85)
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK BUSINESS RESULTS BEFORE TAXES	532.679.820.925	506.037.062.838	5,26
PAJAK PENGHASILAN INCOME TAX	21.711.931.513	3.266.404.002	564,70
HASIL USAHA SETELAH PAJAK RESULT OF BUSINESS AFTER TAXES	510.967.889.412	502.770.658.836	1,63

Hasil Usaha Dana Pensiun BNI tahun 2017 menunjukkan kinerja yang cukup baik. Hal ini tercermin dari pendapatan investasi dari Dividen dan pendapatan sewa meningkat dibandingkan tahun 2016. Selain itu, peningkatan pendapatan investasi secara signifikan tersebut juga merupakan imbas dari hasil optimisasi pertumbuhan market dengan melakukan pelepasan secara bertahap beberapa saham yang telah melampaui target price dan switching terhadap saham-saham yang masih under value.

The business results of BNI PENSION FUND Business in 2017 revealed a pretty good performance. This was reflected in the investment income from Dividends and the rental income increased compared to 2016. Moreover, the significant increase in investment income was due to optimizing the market growth by gradually releasing some stocks that have exceeded the target price and switching to stocks shares that were still undervalued.

POSI KEUANGAN/NERACA FINANCIAL POSITION / BALANCE			
URAIAN DESCRIPTION	2017	2016	%
ASET <i>Assets</i>			
Investasi (Nilai Historis) <i>Investment (Historical Cost)</i>	5.532.958.237.065	5.418.039.834.074	2,12
Selisih Penilaian Investasi <i>Difference in Investment Value</i>	1.038.080.631.127	760.844.843.099	36,44
Aset Lancar di Luar Investasi <i>Current Assets</i>	91.790.188.459	127.478.256.002	(28,00)
Aset Operasional <i>Operational Assets</i>	14.970.864.358	12.530.211.816	19,48
Aset Lain-lain <i>Other Assets</i>	2.796.607.396	2.671.980.409	4,66
TOTAL ASET TOTAL ASSET	6.680.596.528.405	6.321.565.125.400	5,68
LIABILITAS <i>Liability</i>			
Nilai Kini Aktuarial <i>Current Actuarial Value</i>	6.260.659.647.893	6.019.910.955.841	4,00
Selisih Nilai Kini Aktuarial <i>Gain (loss) Funding Asset to Actuarial Value</i>	394.326.551.237	270.409.470.527	45,83
Liabilitas di Luar Nilai Kini Aktuarial <i>Other Liability</i>	25.610.329.275	31.244.699.032	(18,03)
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITY	6.680.596.528.405	6.321.565.125.400	5,68

Unsur-unsur yang membentuk Neraca Dana Pensiun BNI maupun perubahannya sebagian besar dapat dilihat pada laporan Aset Neto maupun Perubahan Aset Neto diatas. Unsur lainnya (yg tidak dapat dilihat pada laporan Aset Neto atau Perubahannya) ada pada Neraca, yakni unsur Kewajiban/Liabilitas Jangka Panjang/Nilai Kini Aktuarial dan Selisih Nilai Kini Aktuarial.

Selisih Nilai Kini Aktuarial merupakan nilai residual dari asset neto terhadap nilai kini aktuarial yang dikelompokan menjadi unsur Saldo Akumulasi Perhitungan Hasil Usaha, Saldo Selisih Penilaian Investasi, Penerimaan Iuran & Pembayaran Manfaat Pensiun periode berjalan serta Koreksi Saldo Aktuarial.

Kedua pos/unsur tersebut mengalami perubahan dalam tahun 2017 sebagai berikut:

- Nilai Kini Aktuarial meningkat menjadi Rp6,26 triliun dengan skim peningkatan manfaat pensiun dan manfaat lain (3%+3%+Rp.2,5jt) dan tambahan Manfaat Lain sebesar 2 (dua) kali Manfaat Pensiun yang mulai dibayarkan tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.
- Selisih Nilai Kini Aktuarial meningkat menjadi Rp394,37 miliar. Walaupun terjadi peningkatan, proyeksi nilai aktuarial di atas masih dapat diimbangi/dikompensasi menjadi dengan pertumbuhan asset neto tersedia karena kinerja peningkatan nilai investasi dan hasil usaha dalam periode berjalan.

Factors that made BNI Pension Fund Balance Sheet or any of its correction mostly can be viewed in the Net Asset Report and Net Asset Correction above. Other factors (that is not shown in the Net Asset and its Correction) is available in the Balance Sheet, including Long Term Liability and Discrepancy of Current Actuarial Value.

The discrepancy of Current Actuarial Value is the residual value of the net asset to the current actuarial value that categorized into Revenue Accumulation Calculation, Investment Assessment Discrepancy Balance, Membership Dues Revenue & Pension Benefit Pay Out for the current period with the Actuarial Balance Correction.

Both items/items were corrected in 2017 as follows:

- Current Actuarial Value increased to Rp6.26 trillion with an upgrade in pension benefit scheme and other benefits (3% + 3% + Rp.2,5jt) and Additional Other Benefits which were twice the amount of Pension Benefit that due to being paid out in 2017 until 2019.*
- The discrepancy of Current Actuarial Value increased to Rp394.37 billion. Even though the projected actuarial value above increased, it still could be compensated into the available net asset growth because the investment growth and revenue performance are still running in the current period.*

ARUS KAS CASH FLOW			
URAIAN DESCRIPTION	2017	2016	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS AKUNTANSI CASH FLOWS FROM ACCOUNTANT ACTIVITIES			
Penerimaan Bunga <i>Interest Shared Received</i>	360.720.495.238	375.420.403.389	(3,92)
Penerimaan Dividen <i>Dividend Received</i>	103.674.065.801	33.428.222.382	210,14
Penerimaan Sewa <i>Rental Received</i>	4.672.776.337	4.392.070.555	6,39
Pendapatan Investasi Lain <i>Other Investment Income</i>	521.748.892	519.507.602	0,43
Pelepasan Investasi <i>Sale of Investments</i>	8.620.889.325.490	15.810.548.345.084	(45,47)
Penanaman Investasi <i>Purchase of Investments</i>	(8.625.289.044.659)	(15.837.450.586.769)	(45,54)
Pembayaran Beban Investasi <i>Payment of Investment Expense</i>	(10.481.901.715)	(30.965.517.429)	(66,15)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES	454.707.465.384	355.892.444.814	27,77
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Pembayaran Beban Operasional <i>Operational Expense Payments</i>	(32.001.764.002)	(25.098.450.781)	27,50
Jual Aset Operasional <i>Sales of Operational Assets</i>	190.000.000	79.669.318	138,49
Pembelian Aset Operasional <i>Purchase of Operational Assets</i>	(423.112.980)	(1.008.359.091)	(58,04)

ARUS KAS CASH FLOW	2017	2016	%
Penjualan Aset lain-lain <i>Sales of Other Assets</i>	-	-	-
Pembelian Aset lain-lain <i>Other Asset Purchases</i>	-	-	-
Pendapatan lain di Luar Investasi <i>Other Income Excluded in Investments</i>	146.846.259	5.672.264.660	(97,41)
Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional <i>Other Expenses Excluded in Investments and Operations</i>	-	-	-
Pajak Penghasilan <i>Income tax</i>	(6.696.119.991)	(8.607.783.324)	(22,21)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASIONAL CASH FLOW PROVIDED BY OPERATIONAL ACTIVITIES	(38.784.150.714)	(28.962.659.218)	33,91
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Penerimaan Iuran Normal Pemberi Kerja <i>Employer Contribution Received</i>	85.360.588.361	70.648.708.620	20,82
Penerimaan Iuran Normal Peserta <i>Employee Contribution Received</i>	24.391.321.662	24.850.375.834	(1,85)
Penerimaan Iuran Tambahan <i>Additional Contributions Received</i>	-	-	-
Penerimaan Bunga Keterlambatan Iuran <i>Contribution Due Interest Received</i>	-	-	-
Penerimaan Pengalihan Dana <i>Fund Transferred Received</i>	-	-	-
Pembayaran Pengalihan Dana <i>Fund Transferred to</i>	(3.485.667.019)	(2.349.760.523)	48,34
Pembayaran Manfaat Pensiun <i>Benefits Payments</i>	(522.396.495.720)	(420.024.368.221)	24,37
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES	(416.130.252.716)	(326.875.044.290)	27,31
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH NET CASH INCREASE (DECREASE) IN CASH	(206.938.046)	54.741.306	(478,03)
KAS PADA AWAL PERIODE CASH AT THE BEGINNING OF THE PERIOD	774.453.635	719.712.326	7,61
KAS PADA AKHIR PERIODE CASH AT THE END OF THE PERIOD	567.515.589	774.453.632	(26,72)

Berdasarkan jenis aktivitasnya, dari aktivitas investasi menghasilkan arus kas masuk bersih sebesar Rp454,71 miliar lebih tinggi 27,77% dari tahun sebelumnya sebesar Rp355,89 miliar, yang patut disyukuri adalah dari penerimaan dividen yang meningkat 1 (satu) kali dari tahun sebelumnya (terutama dari dividen entitas anak), dan juga secara signifikan menurunnya pengeluaran-pengeluaran untuk biaya investasi yang menjadi hanya sepertiganya dibandingkan biaya investasi pada tahun 2016 karena pengaruh beban investasi tanah dan bangunan yang jauh menurun karena penjualan tanah dan bangunan di Jl. Jend. Sudirman Jakarta.

Di sisi lain beban operasional meningkat 33,91% karena pengaruh penyesuaian beban kesejahteraan personalia dan juga beban iuran OJK yang meningkat seiring dengan meningkatnya kekayaan Dana Pensiun BNI. Sedangkan untuk aktivitas pendanaan, selama

Based on the type of activity, the investment activities resulted in net cash inflows of Rp454.71 billion or 27.77% higher than the previous year of Rp355.89 billion. Something to be grateful for was that the dividend receipts increased 1 (one) time from the previous year (especially from dividends of subsidiaries), and expenses for investment costs also significantly decreased to become only one-third compared to investment costs in 2016 due to the effect of land and building investment expense which was much decreased because of the sale of land and buildings on Jl. Jend. Sudirman Jakarta.

In contrast, the operational expenses increased by 33.91% due to the effect of adjustment on personnel welfare costs as well as the OJK levy expenses which increased along with the growth of the BNI PENSION FUND's wealth. As for financing activities, during 2017,

tahun 2017 telah terjadi pergerakan arus kas bersih Rp416,13 miliar, naik 26,72% dari tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh pengeluaran untuk pembayaran Manfaat Pensiun yang meningkat 24,37% disbanding tahun sebelumnya sebagai konsekuensi dari peningkatan Manfaat Pensiun karena skim MP baru.

Kemampuan Membayar Manfaat dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Manfaat Pensiun

Kemampuan membayar Manfaat Pensiun dapat dinilai dari Rasio Kekupukan Dana (RKD). Pada tahun 2017, RKD Dana Pensiun sebesar 106,25% meningkat dibandingkan dengan RKD Dana Pensiun tahun 2016 sebesar 104,44%. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Pensiun memiliki pendanaan yang cukup untuk memenuhi kewajiban kepada peserta.

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017
RASIO KECUKUPAN DANA (RKD) <i>FUNDING RATIO</i>	103,27%	104,69%	104,44%	106,25%
KUALITAS PENDANAAN <i>FUNDING QUALITY</i>	Tingkat I <i>Level I</i>	Tingkat I <i>Level I</i>	Tingkat I <i>Level I</i>	Tingkat I <i>Level I</i>

Kualitas Pendanaan Dana Pensiun BNI per tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 berada pada tingkat pertama yang berarti nilai kekayaan pendanaan lebih besar dari kewajiban solvabilitas dan Nilai Kini Aktuarial. Hal ini berarti Dana Pensiun BNI berada dalam keadaan Dana terpenuhi.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Iuran

Dana Pensiun BNI merupakan lembaga keuangan yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti dengan jenis Dana Pensiun Pemberi Kerja. Oleh karena peserta Dana Pensiun BNI adalah pekerja yang memenuhi syarat kepesertaan sesuai Peraturan dan telah terdaftar pada Dana Pensiun BNI, maka tingkat kolektibilitas piutang iuran peserta adalah sebesar 100%. Hal ini dilakukan mengingat pembayaran iuran peserta dilakukan secara langsung oleh Pemberi Kerja melalui pemotongan gaji pekerja yang menjadi anggota dan terdaftar sebagai peserta Dana Pensiun BNI.

there has been a movement of net cash flows Rp416.13 billion, or up 26.72% from the previous year. This was due to Pension Benefit payments which increased 24.37% compared to the previous year because of the increase in Pension Benefits due to the new Pension Benefits scheme.

Ability To Pay The Benefits and Receivables Collectibility

Ability To Pay Pension Benefits

The ability to pay Pension Benefits can be assessed from the Funding Ratio (RKD). In 2017, the Pension Fund RKD of 106.25% increase compared to 2016 which was 104.44%. This indicated that the Pension Fund has sufficient funding to fulfill obligations to the participants.

Iuran Jatuh Tempo tahun 2017 sebesar Rp109,75 miliar, meningkat Rp14,25 miliar jika dibandingkan dengan Iuran Jatuh Tempo tahun 2016 sebesar Rp95,50 miliar. Sementara itu jumlah penerimaan iuran dari Pendiri pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp85,36 miliar dan Rp70,6 miliar. Dengan demikian, Dana Pensiun tidak memiliki piutang iuran baik dari peserta maupun pemberi kerja (Pendiri).

Sejak bulan Agustus 2016 hingga Desember 2017 dasar penerimaan iuran Dana Pensiun BNI adalah Laporan Aktuaris per 31 Agustus 2016 dari Bestama Aktuaria. Perincian persentase dan realisasi penerimaan iuran normal adalah sebagai berikut:

The 2017 due date cost amounted to Rp109.75 billion, an increase of Rp14.25 billion compared to 2016 which was Rp95.50 billion. Meanwhile, the total contribution from the Founder in 2017 and 2016 amounted to Rp85.36 billion and Rp70.6 billion, respectively. Accordingly, the Pension Fund did not have an account receivable from either the participant or the employer (Founder).

From August 2016 to December 2017 the basis of the contribution of BNI PENSION FUND was the Actuary Report as of August 31, 2016, from Bestama Aktuaria. Details of percentage and normal membership dues revenue realization are as follows:

URAIAN DESCRIPTION	Tingkat Iuran Normal Bulanan (% dari PhDP) Monthly Normal Contribution Level (% from PhDP)	
	Program Pensiun Pension Program	THT
Peserta <i>Participants</i>	7,50%	1,50%
Pemberi Kerja <i>Employer</i>	24,11%	8,01%
TOTAL	31,61%	9,51%

Tingkat Kesesuaian Aset Dan Liabilitas

Asset Liability Mismatch

Kesesuaian asset dan liabilitas adalah proses pengendalian aktiva dan kewajiban secara terpadu yang saling berhubungan dalam usaha mencapai keuntungan perusahaan. Dana Pensiun BNI menetapkan kebijakan Asset Liabilities Management (ALMA) guna pemenuhan kewajiban pembayaran Manfaat Pensiun kepada Peserta yaitu dengan menempatkan sebagian investasi dalam bentuk fixed income seperti Surat Berharga Negara dan Obligasi dengan tenor yang disesuaikan dengan jangka waktu jatuh tempo pembayaran Manfaat Pensiun.

Untuk pengelolaan ALMA, Dana pensiun telah memiliki pedoman yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Program ini akan membantu pola pengelolaan pembayaran Manfaat Pensiun yang akan Jatuh Tempo. Sejauh ini untuk kurun waktu pendek dan menengah kondisi keuangan Dana Pensiun BNI menunjukkan adanya Surplus Asset terhadap kewajiban dalam jumlah yang lebih dari cukup.

The asset and liability mismatch is an integrated process of controlling assets and liabilities that are interconnected to achieve company profits. BNI PENSION FUND assigned Asset Liabilities Management (ALMA) policy to achieve the Pension Benefit liability payout to the participant by allocating a part of the investment in fixed income such as Government Bonds and Securities with the tenor adjusted to the Pension Benefit payout due date.

Considering ALMA management, BNI PENSION FUND has already had guidelines issued by the Financial Services Authority. This program will assist the payout management of Pension Benefits that will due in time. Up to now, for the short and medium term, BNI PENSION FUND's financial condition exposes more than enough surplus of Asset.

Pendanaan

Saldo Akumulasi Iuran

Ketentuan mengenai Pendanaan bagi Dana Pensiun mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 113/PMK.05/2005 dan perubahan atas KMK No. 510/KMK/06/2002 tentang Pendanaan dan Solvabilitas Dana Pensiun Pemberi Kerja.

Funding

Accumulated Contribution Balance

The provisions concerning Funding for Pension Fund refer to the Decree of the Minister of Finance no. 113/PMK.05/2005 and amendment to KMK no. 510/KMK/06/2002 concerning Funding and Solvability of Employer Pension Fund.

Tabel Iuran Normal Table of Normal Contribution				
Uraian Description	2014	2015	2016	2017
Iuran Normal Pemberi Kerja <i>Normal Contribution Employer</i>	67.408	71.191	70.649	85.361
Iuran Normal Peserta <i>Normal Contribution Employee</i>	25.554	25.827	24.851	24.391
Iuran Tambahan <i>Added Cost</i>	-	-	-	-
Iuran Jatuh Tempo <i>Due Date Cost</i>	92.962	97.018	95.500	109.752

Kualitas Pendanaan meliputi keadaan-keadaan sebagai berikut:

1. Tingkat Pertama, yaitu apabila jumlah kekayaan pendanaan lebih besar atau sama dengan Nilai Kini Aktuarial, yaitu dalam keadaan surplus.
2. Tingkat Kedua, yaitu apabila jumlah kekayaan pendanaan kurang dari Nilai Kini Aktuarial tetapi lebih besar dari Kewajiban Solvabilitas.
3. Tingkat Ketiga, yaitu apabila jumlah kekayaan pendanaan kurang dari Nilai Kini Aktuarial dan Kewajiban Solvabilitas.

Funding Quality includes the following circumstances:

1. *First Level, is when the amount of funding asset is higher or equal to the Current Actuarial Value, or in the situation of a surplus.*
2. *Second Level is when the amount of funding asset is less than Current Actuarial Value but still higher than Solvency of Liability.*
3. *Third Level is when the amount of the funding is less than Current Actuarial Value and Solvency of Liability.*

Tabel Rasio Kecukupan Dana (dalam juta rupiah)
Funding Ratio Table (in million rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017
ASSET NETO NET ASSETS	5,192,949	5,573,243	6,290,320	6,654,986
KEKAYAAN DALAM SENGKETA ATAU DIBLOKIR WEALTH IN DISPUTE OR BLOCKED	-	-	-	-
PIUTANG IURAN >3 BULAN JATUH TEMPO CONTRIBUTION RECEIVABLES > 3 MONTH DUE DATE	-	-	-	-
KEKAYAAN YANG DITEMPATKAN DI LUAR NEGERI WEALTH PLACED IN OVERSEAS	-	-	-	-
PIUTANG LAIN-LAIN OTHER RECEIVABLES	-	-	-	-
ASET LAIN - LAIN OTHER ASSETS	(8,308)	(8,740)	(2,672)	(2,796)
SELISIH LEBIH NILAI INVESTASI DARI BATASAN PER PIHAK THE EXCESS OF THE INVESTMENT VALUE FROM THE LIMITATIONS PER PARTY	-	-	-	-
SELISIH LEBIH NILAI INVESTASI DARI BATASAN PER JENIS THE EXCESS OF THE INVESTMENT VALUE FROM THE LIMITATIONS PER TYPE	-	-	-	-
TOTAL TOTAL	5,184,629	5,184,629	6,287,648	6,652,190
NILAI KINI AKTUARIAL ACTUARIAL CURRENT VALUE	5,020,680	5,315,208	6,019,911	6,260,659
RASIO KECUKUPAN DANA FUNDING RATIO	103.27%	104.69%	104.45%	106.25%

Rasio Pendanaan Dana Pensiun sangat berkaitan dengan kemampuan Dana Pensiun dalam memenuhi liabilitas pembayaran Manfaat Pensiun secara jangka panjang. Berdasarkan PMK No.113/2005 tersebut diatas, dalam hal terdapat surplus maka:

- Iuran tambahan yang digunakan untuk menutup defisit yang terjadi pada perhitungan sebelumnya menjadi terhapus.
- Besarnya surplus dapat digunakan untuk mengurangi iuran Normal Pemberi Kerja.
- Dalam hal surplus melebihi jumlah terbesar antara 20% Nilai Kini Aktuarial dan bagian iuran normal pemberi kerja ditambah dengan 10% Nilai Kini Aktuarial, kelebihan tersebut WAJIB digunakan untuk mengurangi iuran Normal Pemberi Kerja.

Pension Fund's Funding Ratio is closely related to the ability of the Pension Fund to meet its long-term Pension Benefit payment obligations. Based on PMK No.113 / 2005 mentioned above, in the case of a surplus:

- *The surplus of the membership dues that was used to cover the deficit in the previous calculation, will be eliminated.*
- *The amount of surplus can be used to reduce the Company's Normal Membership Dues.*
- *In the case of surpluses exceeding the largest amount of 20% Actuarial Actual Value and the employer's normal contribution plus 10% Actuarial Acquisition Value, the excess is MUST be used to reduce the Company's Normal Membership Dues.*

Hasil Pengembangan Investasi

Aset Investasi selama tahun 2017 berkembang dengan cukup meyakinkan. Jika pada tahun 2016 nilai investasi sebesar Rp6,18 triliun maka pada tahun 2017 nilainya menjadi Rp6,57 triliun, atau berkembang Rp390 miliar. Hal ini patut disyukuri karena berkembangnya nilai investasi ini justru dapat diperoleh pada saat peningkatan skim manfaat pensiun yang signifikan. Jenis investasi yang berkembang paling baik nilai investasinya di tahun 2017 adalah investasi pada entitas anak, dengan tingkat perkembangan sebesar 17%.

Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain

Ditahun 2017 DAPEN BNI tidak melaksanakan pengalihan dana dari Dana Pensiun lainnya.

Investment Development Results

Investment assets during 2017 grew quite convincingly. If in 2016 the investment value amounted to Rp6.18 trillion then in 2017 the value became as much as Rp6.57 trillion, or growth of Rp390 billion. This was to be grateful for the growth could be obtained at the time of significant increase in pension benefits scheme. The type of investment of which the value developed the best in 2017 was an investment in subsidiaries, with a growth rate of 17%.

Transfer From Other Pension Funds

In 2017 DAPEN BNI does not carry out the transfer of funds from other Pension Funds

URAIAN DESCRIPTION	DESEMBER (AUDITED)	2016	2017		2018
		DESEMBER (AUDITED)	RBDP BNI	DESEMBER (AUDITED)	
1	2	3	4 = 3 / 2	5	
A KEKAYAAN DAN RKD WEALTH AND RKD					
1 Total Aset	6,321,565,125	6,548,193,075	6,680,596,528	102.02%	6,778,183,128
2 Aset Neto <i>Net Assets</i>	6,290,320,426	6,535,693,075	6,654,986,199	101.83%	6,766,652,313
3 Kekayaan Pendanaan <i>Funding Wealth</i>	6,287,648,446	6,532,953,075	6,652,189,592	101.83%	6,763,843,653
4 Nilai Kini Aktuarial <i>Actuarial Current Value</i>	6,019,910,956	6,260,659,648	6,260,659,648	100.00%	6,486,145,104
5 Kewajiban Solvabilitas <i>Solvency Obligation</i>	5,386,810,673	5,513,399,255	5,513,399,255	100.00%	5,675,825,286
6 R KD (3/4)	104.45%	104.35%	106.25%		104.28%
7 Rasio Solvabilitas <i>(3/5) Solvency Ratio</i>	116.72%	118.49%	120.65%		119.17%
B PERKEMBANGAN INVESTASI INVESTMENT DEVELOPMENT					
8 Investasi (Nilai Wajar) <i>Investment (Fair Value)</i>	6,178,884,677	6,416,848,075	6,571,038,868	102.40%	6,650,568,617
9 Pendapatan Investasi <i>Investment Income</i>	544,316,792	511,000,000	581,156,206	113.73%	540,841,348
10 Beban Investasi <i>Investment Expenses</i>	8,437,723	11,300,000	14,602,726	129.23%	9,735,226
11 Hasil Usaha Investasi (9 - 10) <i>Investment Income</i>	535,879,069	499,700,000	566,553,480	113.38%	531,106,122
12 Beban Operasional <i>Operational Expenses</i>	29,902,773	31,300,000	33,659,856	107.54%	35,538,000
13 Pendapatan/(Beban) lain-lain <i>Other Income (Expenses)</i>	60,766	175,050	(213,803)	-122.14%	93,762

	URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	2016		2017		2018					
		DESEMBER <i>(AUDITED)</i>	RBDP <i>BNI</i>	DESEMBER <i>(AUDITED)</i>	PENCAPAIAN <i>ANGGARAN</i> <i>BUDGET</i> <i>ACHIEVEMENT</i>	RBDP <i>BNI</i>	1	2	3	4 = 3 / 2	5
14	Hasil Usaha Sebelum Pajak (11-12+13) <i>Income Before Taxes</i>	506,037,062	468,575,050	532,679,821	113.68%	495,661,884					
15	PPPh Badan <i>Corporate Income Tax</i>	(3,266,404)	(10,936,000)	(21,711,931)	198.54%	(16,602,500)					
16	Hasil Usaha Bersih (14-15) <i>Net Operating Results</i>	502,770,658	457,639,050	510,967,890	111.65%	479,059,384					
17	Return On Investment (R.O.I) / thn. :										
	- Realized	8.97%	7.87%	8.93%		8.11%					
	- Realized + Unrealized	18.46%	10.04%	13.30%		10.53%					
18	Bunga Aktuaria <i>Actuarial Interest Rate</i>	10.50%	10.50%	10.50%		10.50%					
C	KEPESERTAAN <i>MEMBERSHIP</i>										
19	Iuran Yang Diterima <i>Contribution Received</i>	95,499,084	97,200,652	109,751,910	112.91%	99,414,403					
20	Manfaat Pensiun & THT <i>Pension Benefit & THT</i>	(426,297,453)	(516,853,864)	(532,827,570)	103.09%	(536,145,704)					
	- MP	(377,669,181)	(465,302,071)	(477,955,446)	102.72%	(493,926,087)					
	- MPS	(29,424,054)	(30,719,158)	(36,358,841)	118.36%	(25,176,947)					
	- THT	(19,204,218)	(20,832,635)	(18,513,283)	88.87%	(17,042,670)					
21	Surplus / (Defisit) Iuran	(330,798,369)	(419,653,212)	(423,075,660)	100.82%	(436,731,301)					
22	Hasil Usaha Bersih <i>Net Business Results</i>	502,770,658	457,639,050	510,967,890	111.65%	479,059,384					
23	Surplus/(Defisit)	171,972,289	37,985,838	87,892,230	231.38%	42,328,083					
24	Peserta (orang) <i>Participants (person)</i>	20,682	20,285	20,125		19,862					
	- aktif <i>-active</i>	10,604	10,237	10,115		9,719					
	- pasif <i>-passive</i>	9,248	9,173	9,295		9,249					
	- ditunda <i>-pending</i>	830	875	715		894					

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2017

Kekayaan dan Rasio Kecukupan Dana

Kinerja kekayaan DAPEN BNI jika diungkapkan melalui realisasi Total Aset diakhir tahun 2017 mencapai 102,02% dibandingkan target, Aset Neto mencapai 101,83% dari target, dan kekayaan pendanaan mencapai 101,83%. Dengan kondisi kekayaan pendanaan tersebut mencerminkan rasio kecukupan dana

Comparison Between Target and Realization of 2017

Wealth and Funding Ratio

BNI PENSION FUND's wealth performance if stated through the realization of Total Assets at the end of 2017 reached 102.02% compared to the target, Net Assets reached 101.83% of the target, and funding wealth amounted to 101.83%. Such funding wealth condition reflected the funding ratio of 106.25%, which was above the

106,25%, di atas target sebesar 104,35%; dan rasio solvabilitas 120,65%, di atas target yang sebesar 118,49%.

target of 104.35%; as well as solvency ratio of 120.65%, which was above the target of 118.49%.

Perkembangan Investasi dan Hasilnya

Dari sisi kinerja investasi di akhir tahun 2017 nilai investasi mencapai 102,40% dari target. Pencapaian tersebut didapatkan dari seluruh jenis investasi, dengan pertumbuhan yang melebihi ekspektasi pada jenis investasi di pasar modal dan penyertaan langsung. Sedangkan dari sisi hasilnya, terealisasi hasil investasi bersih 113,38% dari target, dengan pendapatan investasi bersih yang melampaui targetnya dan material pada dampak pendapatan bunga (fixed income), dividen, dan keuntungan penjualan saham di bursa efek. Dari sisi beban operasional mencapai 107,54% dari anggaran yang dipengaruhi kenaikan iuran OJK. Pencapaian hasil usaha bersih adalah 111,65% dari target dengan ukuran kinerja Return On Investment (ROI) 13,30% (target RBDP 10,04%, sedangkan Asumsi bunga aktuaria 10,50%).

Development of Investment and its Results

In terms of investment performance by the end of 2017 investment value reached 102.40% of the target. The achievement was derived from all types of investments, with growth beyond expectations on the types of investments in capital markets and direct investments. On the other hand, the net investment result was 113.38% of the target, with net investment income that exceeded its target and the material on the impact of interest income (fixed income), dividend and gain on sale of shares in the stock exchange. Operating expenses reached 107.54% of the budget which was affected by the increase in OJK contributions. The achievement of the net operating result is 111.65% of target with Return On Investment (ROI) 13.30% (target RBDP 10.04%, meanwhile actuary interest was 10.50%).

Kepesertaan (Iuran dan Manfaat Pensiun)

Realisasi iuran program pensiun yang diterima di tahun 2017 mencapai 112,91% (dipengaruhi surplus iuran terkait PDP baru tahun 2016), sedangkan pembayaran manfaat pensiun mencapai 103,09% dari anggaran. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penerima manfaat pensiun yang diasumsikan di akhir tahun 2017 berjumlah 9.173 orang, namun realisasianya mencapai 9.295 orang.

Participation (Pension Contribution and Benefit)

The realization of pension program contributions received in 2017 reached 112.91% (due to the contribution surplus related to the new PDP in 2016), while pension benefit payments reached 103.09% of the budget. This was influenced by the increasing number of beneficiaries assumed at the end of 2017 amounting to 9,173 persons, however, the realization reached 9,295 persons.

Proyeksi 2018

Nilai investasi tahun 2018 diproyeksikan sebesar Rp6,65 triliun, tumbuh 1,21% atau setara dengan jumlah Rp79,53 miliar dari nilai investasi tahun 2017 yang sebesar Rp6,57 triliun. Pertumbuhan nilai investasi terutama didukung oleh strategi penempatan pada jenis investasi yang cukup menjanjikan. Seperti yang terlihat pada tabel di bawah, investasi pada saham dan reksa dana meningkat sejalan dengan perkembangan pasar modal Indonesia tahun 2018 yang diperkirakan akan mengalami peningkatan, dimana IHSG diperkirakan akan berada di level yang lebih tinggi.

2018 Projection

The investment value of 2018 is projected at Rp6.65 trillion, growth by 1.21% or equivalent to Rp79.53 billion from the 2017 investment value amounting to Rp6.57 trillion. The growth in value of investments is generally supported by placement strategies on promising investment types. As seen in the table below, investment in stocks and mutual funds increases in line with the development of Indonesia capital market in 2018 which is expected to increase, in which JCI will predictably be at a higher level.

Selain itu, di tahun 2018 DAPEN BNI akan mengupayakan investasi pada penyertaan langsung, yang diproyeksikan meningkat seiring dengan rencana re-appraisal pada entitas anak melakukan investasi, divestasi, atau Share-Swap antar entitas anak, serta adanya rencana mendirikan entitas anak baru dan/ atau mengakuisisi perusahaan lain dengan memperhatikan kepentingan/ perkembangan bisnis. Di tahun 2018 DAPEN BNI juga akan meningkatkan komposisi nilai investasi tanah dan bangunan melalui pembelian tanah, bangunan atau tanah dan bangunan serta rencana penjualan untuk memperoleh capital gain/meningkatkan nilai kekayaan DAPEN BNI.

In addition, in 2018 BNI PENSION FUND will attempt to invest in direct investments, which are projected to grow in line with the re-appraisal plan of subsidiaries investing, divesting or sharing-sharing among subsidiaries, as well as plans to establish new subsidiaries and/or acquire other companies by taking into account business interests/ developments. In 2018 BNI PENSION FUND will also increase the composition of the investment value of land and buildings through the purchase of land, buildings or land and buildings and sales plans to obtain capital gains / increase the BNI PENSION FUND's wealth.

Jenis Investasi <i>Type of Investment</i>	Komposisi Arahan Investasi (maks) <i>Investment Referral Composition (max)</i>	Realisasi 2017 <i>2017 Realization</i>	RBDP 2018		Perubahan Changes		
			Komposisi <i>Composition</i>	Nilai Wajar Fair Value <i>Fair Value</i>	Komposisi <i>Composition</i>	Nilai Wajar Fair Value <i>Fair Value</i>	(+/-) <i>(+/-)</i>
			1	2	3 = 2 - 1	4 = 3 / 1	
Surat Berharga Negara (SBN) <i>Government Securities (SBN)</i>	50,00%	24,50%	1.610.067.161	24,19%	1.608.788.493	(1.278.668)	-0,08%
Tabungan <i>Saving</i>	5,00%	-	-	-	-	-	-
Deposito On Call <i>Deposite On Call</i>		0,57%	37.530.000	0,08%	5.000.000	(32.530.000)	-86,68%
Deposito Berjangka <i>Time Deposit</i>	60,00%	7,77%	510.625.571	3,83%	255.044.799	(255.580.772)	-50,05%
Sertifikat Deposito <i>Deposit certificates</i>	5,00%	0,69%	45.558.971	0,58%	38.772.955	(6.786.016)	-14,90%
Sertifikat Bank Indonesia <i>Bank Indonesia Certificates</i>	10,00%	-	-	-	-	-	-
Saham di Bursa <i>Share on the Stock Market</i>	25,00%	15,26%	1.002.418.647	16,42%	1.092.352.639	89.933.992	8,97%
Obligasi di Bursa <i>Bonds on the Stock Market</i>	35,00%	27,67%	1.818.047.751	27,16%	1.806.103.913	(11.943.838)	-0,66%
Reksa Dana <i>Mutual Fund</i>	10,00%	1,95%	128.311.990	2,11%	140.500.000	12.188.010	9,50%
MTN, EBA, dan Investasi Real Estate, dan REPO <i>MTN, EBA, and Real Estate Investment, and REPO</i>	5%-10%	0,30%	19.797.366	0,23%	15.532.980	(4.264.386)	-21,54%
Penyertaan Langsung baik di Indonesia maupun di luar negeri <i>Direct Investments both in Indonesia and abroad</i>	15,00%	17,39%	1.142.670.936	18,38%	1.222.649.614	79.978.678	7,00%
Tanah <i>Land</i>							
Tanah di Indonesia; dan/ atau Bangunan di Indonesia <i>Land in Indonesia; and / or Building in Indonesia</i>	20,00%	3,90%	256.010.475	7,00%	465.823.224	209.812.749	81,95%
Total		100,00%	6.571.038.868	100,00%	6.650.568.617	79.529.749	1,21%



General Manager's on Invesment committee



Manager's on Staff Suporting Group

Important Policy Related To BNI Pension Fund

KEBIJAKAN PENTING TERKAIT DAPEN BNI

Investasi

Investment

Dalam melaksanakan kegiatan Investasi, DAPEN BNI berpedoman pada:

- Peraturan Menteri Keuangan No.199/PMK.010/2008 tanggal 5 Desember 2008
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Investasi Dana Pensiun
- Arahan Investasi DAPEN BNI No. KP/333/DIR/R tanggal 9 Agustus 2016

Sementara itu dasar penilaian kekayaan DAPEN BNI mengikuti Peraturan OJK No. 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Investasi Dana Pensiun, Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.05/2016 tanggal 11 April 2016 tentang Dasar Penilaian Investasi Dana Pensiun, Bentuk dan Susunan Serta Tata Cara Penyampaian Laporan Investasi Tahunan Dana Pensiun, dan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. Per-05/BL/2012 tanggal 17 Oktober 2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan dan Dasar Penilaian Investasi bagi Dana Pensiun, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

- A. Surat Berharga Negara berdasarkan:
 2. Nilai pasar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin dari OJK atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional; atau
 3. Nilai penebusan akhir, yaitu dalam hal surat berharga negara memiliki nilai penebusan tetap (fixed redemption value) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun
- B. Deposito berjangka dan atau deposito on call pada bank berdasar nilai nominal;
- C. Sertifikat deposito pada bank dan atau Sertifikat Bank Indonesia berdasar nilai tunai;
- D. Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia berdasar nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di bursa efek;
- E. Obligasi, Medium Term Notes dan atau Sukuk yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia berdasar:
 1. Nilai pasar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin dari OJK atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional; atau
 2. Nilai penebusan akhir, yaitu dalam hal surat berharga negara memiliki nilai penebusan tetap (fixed redemption value) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun

In performing investment activities, BNI Pension Fund is guided by:

- Decree of the Ministry of Finance No.199/PMK.010/2008 dated Dec.05, 2008
- Regulation of the Financial Service Authority No. 3/POJK.05/2015 dated Mar. 31, 2015 regarding Pension Fund Investment
- Investment Guideline of BNI Pension Fund No. KP/333/DIR/R dated Aug. 9, 2016.

Meanwhile, the basis of the BNI PENSION FUND's asset assessment refers to OJK Regulation No. 3/POJK.05/2015 dated 31 March 2015 concerning Pension Fund Investment and OJK Circulate Letter No. 9/ SEOJK.05/2016 dated 11 April 2016 concerning Basic Assessment of Pension Fund Investment, Form and Structure and Procedures for Submitting the Annual Investment Report of Pension Fund, and Regulation of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. Per-05 / BL / 2012 dated October 17, 2012, concerning Guidelines for the Preparation of Financial Statements and the Basis of Investment Assessment for Pension Funds, for the year ended December 31, 2017, as follows:

- A. Government Bonds based on:
 2. Market value stated by the security value assessor that holds permits from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board or internationally acknowledges security value assessor; or
 3. Final redemption value, in the form of government bond that have fixed redemption value and obtained for merging it with the pension benefit payout liability, or a specific part of the pension program.
- B. Time deposits and or on-call deposits on banks based on the nominal value;
- C. Deposit certificates on banks and or Bank Indonesia Certificates based on cash value;
- D. Registered stock on the Indonesian Stock Exchange based on the market value by using last closing price information in the stock exchange;
- E. Bond and Islamic Bond listed in Indonesia Stock Exchange Indonesia are based on:
 1. Market value stipulated by the exchange value assessor agency that holds permits from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board or internationally acknowledges security value assessor; or
 2. Final redemption value, in the form of government bond that has fixed redemption value and obtained for merging it with the pension benefit payout liability, or a specific part of the pension program.

- | | |
|---|---|
| F. Unit penyertaan Reksa Dana: | F. Participation Unit of Mutual Fund: |
| 7. Reksa Dana pasar uang, Reksa Dana pendapatan tetap, Reksa Dana campuran, dan Reksa Dana saham berdasar nilai aktiva bersih; | 7. Money market funds, fixed income mutual funds, balanced Mutual Funds, and Equity Funds based on net asset value; |
| 8. Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan penjaminan, dan Reksa Dana indeks berdasar nilai aktiva bersih; | 8. Protected Fund, Mutual Funds with Guarantee, and Mutual Fund Index based on Net Asset Value; |
| 9. Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif penyertaan terbatas berdasar nilai aktiva bersih; | 9. Mutual Funds in the form of collective investment contracts of limited investments based on the value of net assets; |
| 10. Reksa Dana yang saham atau unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia berdasar nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek di Indonesia; | 10. Mutual Funds whose shares or units of participation are traded on the Indonesia Stock Exchange by market value using the latest closing price information on the Stock Exchange in Indonesia; |
| G. Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Beragun Aset dan atau Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasar: | G. Asset Backed Securities from an Asset-Backed Collective Investment Contract and / or Participation Unit of Real Estate Investment Trust in the Form of Collective Investment Contract based on: |
| 1. Nilai pasar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin dari OJK atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional, untuk efek utang yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia; | 8. The market value stipulated by the securities price assessment agency that has obtained the license from OJK or the internationally recognized stock price appraisal agency, for debt securities listed on the Indonesia Stock Exchange; |
| 2. Nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di bursa efek, untuk efek ekuitas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia; | 9. (2) Market value using the latest closing price information on the stock exchange, for equity securities listed on the Stock Exchange in Indonesia; |
| 3. Nilai nominal, untuk efek ekuitas yang tidak tercatat di Bursa Efek di Indonesia | 10. (3) Nominal value, for equity securities not listed on the Indonesia Stock Exchange |
| H. REPO dinyatakan sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian REPO ditangguhan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif. | H. REPO is stated at the redemption value minus unamortized interest income. Interest income arising from the REPO agreement is deferred and amortized over the term of the contract with the effective interest rate method. |
| I. Kontrak Opsi Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia berdasar nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di bursa efek; | I. Stock Option Contracts listed on the Indonesia Stock Exchange based on market value using the closing price information last on the stock exchange; |
| J. Penempatan langsung pada saham berdasar nilai yang ditetapkan penilai independen yang terdaftar pada OJK; | J. Direct allocation on stocks based on value stipulated by the exchange value assessor agency that holds permits from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board; |
| K. Tanah dan atau Bangunan di Indonesia berdasar nilai yang ditetapkan penilai independen yang terdaftar pada OJK. | K. Land and or buildings in Indonesia based on the value stipulated by the independent assessor registered in the Capital Market and Financial Service Supervisory Board. |

Jenis Investasi yang Diperkenankan dan Batasan Maksimumnya

Jenis investasi yang diperkenankan menurut peraturan perundang-undangan dan Arahan Investasi adalah sebagai berikut:

Tabel Batasan Maksimum Investasi Investment Maximum Limit Table		
Jenis Investasi Type of Investment	Batasan POJK	Batasan Arahan Investasi
Tabungan <i>Saving</i>	100%	5%
Deposito on Call <i>Deposit on Call</i>	100%	60%

Permitted Investments and Maximum Limits

Types of investment that are allowed by the laws and regulation and Investment Guidelines are as follows:

Tabel Batasan Maksimum Investasi
Investment Maximum Limit Table

Jenis Investasi <i>Type of Investment</i>	Batasan POJK	Batasan Arahān Investasi
Sertifikat Deposito <i>Certificates of Deposit</i>	100%	60%
Surat Berharga Negara <i>Government Marketable Securities</i>	100%	5%
Surat Berharga Bank <i>Bank Securities</i>	100%	50%
Saham <i>Share</i>	100%	25%
Obligasi <i>Bonds</i>	100%	35%
Unit Penyertaan Reksadana <i>Mutual Funds Participation</i>	100%	10%
Medium Term Note (MTN)	0%	5%
Efek Beragun Aset <i>Asset Backed Securities</i>	100%	10%
Dana Investasi Real Estat KIK <i>Real Estate Investment Trust Fund units in the form of KIK</i>	100%	10%
Kontrak Opsi Saham <i>Stock Option Contract</i>	100%	0%
Repurchase Agreement	0%	5%
Penempatan Langsung <i>Direct Placement</i>	15%	15%
Tanah dan Bangunan <i>Land and Building</i>	20%	20%

Sasaran Hasil Investasi

Hasil Investasi kekayaan DAPEN BNI yang harus dicapai oleh Pengurus dalam 1 tahun adalah minimal sebesar 10,5% per tahun dari rata-rata nilai wajar investasi.

Target of Investment Results

Investment Revenue of BNI PENSION FUND asset that must be reached by the Administrator in 1 year in 10.5% minimum per year of average value of a fair investment.

Kenaikan Manfaat Pensiun

Increase Of Pension Benefits

Type and Calculation of Pension Benefits

Jenis dan Perhitungan Manfaat Pensiun

Tahun <i>Year</i>	Eskalasi <i>Escalation</i>	Tambahan <i>Additional</i>
2001	3%	2.50%
2002	3%	Nominal Rp.50.000 s/d. Rp.125.000 (Level)
2003 s.d. 2005	3%	7%
2006	3%	0%
2007	3%	Rp.50.000
2008 s.d. 2010	3%	2%
2011 s.d. 2013	3%	2% + Manfaat Lain Rp.1.000.000 <i>2% + Other Benefit Rp.1,000,000</i>
2014 s.d. 2016	3%	3% + Manfaat Lain Rp.1.500.000 <i>3% + Other Benefit Rp.1,500,000</i>
2017 s.d. 2019	3%	4% + 2x Manfaat Pensiun + Manfaat Lain Rp. 2.500.000,- <i>4% + 2x Pension Benefits + Other Benefit Rp. 2.500.000,-</i>

Pada tahun 2016, DAPEN BNI telah melakukan valuasi aktuaria berkala (3 tahunan) untuk periode 2017-2019. Dalam valuasi tersebut telah diputuskan adanya peningkatan kesejahteraan pensiunan BNI yang diwujudkan dalam bentuk benefit/manfaat kepada setiap penerima manfaat pensiun/pensiunan. Rincian peningkatan manfaat pensiun tahun 2017-2019 dibanding periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

Manfaat <i>Benefit</i>	2014 - 2016	2017-2019
Kenaikan Berkala <i>Periodical Increase</i>	3%	3%
Kenaikan Tambahan <i>Temporary Increase</i>	3%	4%
Manfaat Lain <i>Others Benefit</i>	-	2 X Manfaat Pensiun <i>2 X Pension Benefits</i>
Bantuan Hari Raya (BHR) <i>Religious Holiday Allowances</i>	Rp1.500.000	Rp2.500.000

Kenaikan manfaat ini dilakukan dengan tujuan untuk "Meningkatkan Kesejahteraan Pensiunan", yang tentunya juga harus didukung dengan kondisi keuangan yang nyata dan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan pensiunan Bank BNI, yakni kemampuan pendanaan Dana Pensiun itu sendiri serta komitmen Pendiri untuk menyokong kontribusi iuran yang dibutuhkan oleh Dana Pensiun.

Perubahan kebijakan di atas berlaku untuk pembayaran manfaat pensiun mulai tahun 2017, khusus untuk Manfaat Tambahan kenaikan diluar kenaikan berkala berlaku sampai dengan tahun 2019.

In 2016, BNI Pension Fund has performed periodical actuarial valuation (every 3 years) for 2017-2019 periods. In that valuation, it has been decided to increase the welfare of the BNI retiree in the form of benefit for every benefit recipients. Details of pension benefit increase in 2017-2019 compared to the previous period are as follows:

The increase in benefits is conducted with the aim of "Increase the Welfare of the Retiree", which must also be supported with real financial conditions and able to improve the welfare of retired Bank BNI, the funding capacity of the Pension Fund itself and the commitment of the Founder to support contribution contributions required by the Fund Pension.

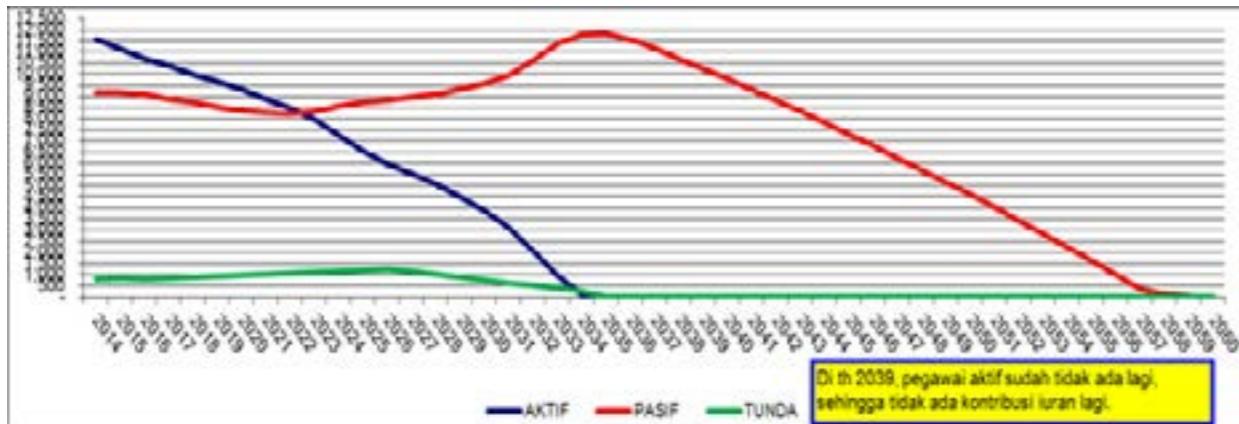
The above policy changes apply to pension benefit payments beginning 2017, exclusively for Additional Benefits increments outside of periodic increases valid until 2019.

Kebijakan Kelanjutan Program Pensiun

Pengelolaan peserta PPMP oleh DAPEN BNI diperkirakan akan berakhir sekitar tahun 2063, dengan peserta terakhir atas nama Prita Marisca yang kemungkinan akan memasuki usia pensiun pada tanggal 01-01-2038. Berdasarkan hal tersebut maka kemungkinan DAPEN BNI akan berakhir pada tahun 2069, yang ditunjukkan dalam gambar berikut:

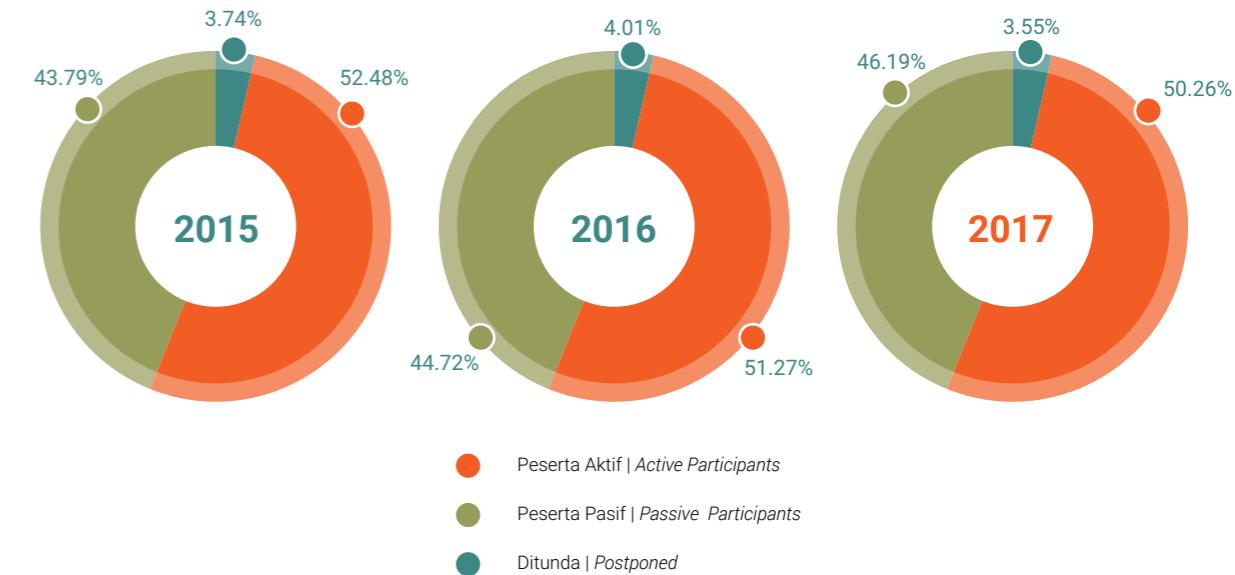
Sustainable Program Policy Policy

The management of PPMP participants by BNI PENSION FUND is expected to end approximately in 2063, with the last participant on behalf of Prita Marisca who is likely to enter retirement age on 01-01-2038. Based on this matter then the possibility of BNI PENSION FUND will end in 2069, shown in the following figure:



Jumlah peserta Dana Pensiun pada tahun 2015, 2016 dan 2017 masing-masing berjumlah 21.068, 20.682 dan 20.125 orang dengan rincian sebagai berikut:

The number of the Pension Fund participants in 2015, 2016 and 2017 amounted to 21,068, 20,682 and 20,125 persons, respectively, as follows:



Kepesertaan

Kepesertaan Program Dana Pensiun Bank Negara Indonesia diatur dalam Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk No. KP/480/DIR/R tanggal 30 Desember 2013 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia. Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia tersebut telah mendapat pengesahan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-25/NB.1/2014 tanggal 12 Februari 2014.

Demografi Peserta

Peserta Program Pensiun adalah setiap karyawan tetap yang diangkat sebelum 1 September 2005. Trainee, yang diterima sebagai pegawai trainee sebelum 1 September 2004 dan mempunyai masa kerja sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan, dan telah berusia 18 (delapan belas) tahun atau telah menikah berhak menjadi Peserta Dana Pensiun. Peserta harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pendiri tentang keikutsertaannya dalam Dana Pensiun dengan disertai pernyataan mengenai kesediaannya untuk dipotong penghasilannya guna membayar iuran Dana Pensiun dan wajib mentaati Peraturan Dana Pensiun. Surat persetujuan dari Pendiri disampaikan ke Pengurus Dana Pensiun. Kepesertaan ini dimulai sejak karyawan terdaftar sebagai peserta dan berakhir pada saat Peserta meninggal dunia atau pensiun atau berhenti bekerja dan telah mengalihkan haknya ke Dana Pensiun lain.

Peserta diberi bukti kepesertaan oleh Pengurus. Peserta tidak dapat mengundurkan diri apabila ia masih memenuhi syarat kepesertaan atau tidak dapat menuntut haknya dari Dana Pensiun sebelum memenuhi syarat untuk memperoleh dari manfaat pensiun.

Membership

The participation of the Pension Fund Program of Bank Negara Indonesia is stipulated in the Regulation of Bank Negara Indonesia Pension Fund based on Directors Decision Letter of PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk No. KP / 480 / DIR / R dated December 30, 2013, on Pension Fund Regulation of Bank Negara Indonesia Pension Fund. The Pension Fund Regulation of Bank Negara Indonesia has been approved by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority. KEP-25 / NB.1 / 2014 dated February 12, 2014.

Participant Demographics

The Participant of the Pension Program is any permanent employee who was appointed before 1 September 2005. Trainee, accepted as a trainee employee prior to 1 September 2004 and has a period of service of at least 6 (six) months, and has been 18 (eighteen) years or married is entitled to be a Pension Fund Participant. Participants must submit a written request to the Founder concerning his participation in the Pension Fund with a statement of his willingness to deduct his income so as to pay contributions to the Pension Fund and to comply with the Pension Fund Regulations. Letter of approval from the Founder is submitted to the Board of the Pension Fund. This membership commences from the time the employee is registered as a participant and terminates at the time the Participant deceases or retires or resigns and has transferred his/her right to another Pension Fund.

Participants are given membership confirmation by the Board. Participants may not resign if they still qualify for membership or cannot claim their rights from the Pension Fund before it is eligible to obtain from pension benefits.

Usia Pensiun

1. Usia Pensiun Normal adalah 55 tahun
2. Usia Pensiun Wajib adalah 58 tahun
3. Usia Pensiun Dipercepat adalah 45 tahun

Pembayaran Manfaat Pensiun

1. Pembayaran Manfaat Pensiun dilakukan secara bulanan, kecuali pembayaran sebagaimana diatur dalam pasal 37.
2. Pembayaran Manfaat Pensiun yang jatuh tempo harus dibayarkan kepada peserta /pensiunan atau pihak yang berhak atas manfaat pensiun tepat pada waktunya.
3. Pembayaran Manfaat Pensiun dilakukan melalui Bank secara tunai atau pemindahbukuan ke rekening peserta atau pihak yang berhak.
4. Pembayaran Manfaat Pensiun kepada Janda / Duda dari Pensiunan dilakukan atas permohonan tertulis Janda/Duda kepada Dana Pensiun dengan disertai:
 - a. Surat Keterangan Kematian yang dikeluarkan oleh Dokter atau Lurah
 - b. Surat keterangan dari Lurah yang diketahui Camat yang menyatakan bahwa janda/duda adalah benar sebagai suami/istri dari Peserta/Pensiunan yang meninggal dunia tersebut
 - c. Foto copy Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk janda/duda yang bersangkutan.

Pension Age

1. Normal Pension Age is 55 years old
2. Mandatory Retirement age is 58 years
3. Early Retirement age is 45 years

Retirement Benefits Pay Out

1. Payments of Retirement Benefits are carried out on a monthly basis, except for payments as regulated in article 37.
2. Payment of Pension benefits must be paid to participants/pensioners or entitled to retirement benefits on time.
3. Pension Benefit Payment is made through the Bank in cash or transfers to the account of the participant or entitled party.
4. Payment of Pension Benefit to Widow / Widower of Pensioners shall be made on the written application of Widow / Widower to Pension Fund accompanied by:
 - a. Death Certificate issued by the Doctor or Lurah
 - b. A certificate from the Head of Sub-district known to the Sub-district that the widow/widower is true as the husband/wife of the Participant / Retired person who died
 - c. Photocopy of Family Card and Identity Card of the widow/widower concerned.

5. Pembayaran manfaat pensiun kepada anak dilakukan atas permohonan tertulis dari atau atas nama anak yang berhak
6. Permohonan sebagaimana dimaksud pada nomor e) adalah:
 - a. Surat Keterangan Kematian yang dikeluarkan oleh Dokter atau Lurah yang menerangkan bahwa Janda/Duda pensiunan meninggal dunia atau Peserta/Pensiunan yang bersangkutan (dalam hal tidak ada Janda/Duda yang menerima manfaat pensiun); atau
 - b. Surat Keterangan dari Lurah yang diketahui Camat yang menyatakan bahwa Janda/Duda telah menikah lagi (dalam hal pemberian manfaat pensiun kepada Anak karena Janda / Duda menikah lagi)
 - c. Surat Keterangan dari Lurah yang diketahui Camat yang menyatakan bahwa anak tersebut belum pernah menikah dan tidak mempunyai penghasilan sendiri, khusus bagi anak yang telah berusia lebih dari 21 tahun
 - d. Surat Keterangan penunjukan wali, bagi Anak yang berusia dibawah 18 tahun atau dibawah pengampuan (curatele)

Perhitungan Manfaat Pensiun

1. Manfaat Pensiun Normal (MPN)

Besarnya Manfaat Pensiun Normal (MPN) sebulan dihitung dengan rumus:

$$MPN = 2,5\% \times \text{Masa Kerja} \times \text{Penghasilan Dasar Pensiun}$$

$$MPN = 2,5\% \times \text{Employment Years} \times \text{Basic Retirement Income}$$

Besarnya Manfaat Pensiun setinggi-tingginya 80% dari Penghasilan Dasar Pensiun.

2. Manfaat Pensiun Dipercepat (MPD)

Besarnya Manfaat Pensiun Dipercepat (MPD) sebulan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$MPD = \text{Nilai Sekarang} \times (2,5\% \times \text{Masa Kerja} \times \text{Penghasilan Dasar})$$

$$MPD = \text{Current Values} \times (2,5\% \times \text{Employment Years} \times \text{Basic Retirement Income})$$

Besarnya Manfaat Pensiun setinggi-tingginya 80% dari Penghasilan Dasar Pensiun.

3. Pensiun Ditunda (PD)

Besarnya Pensiun Ditunda (PD) sebulan dihitung dengan menggunakan rumus:

5. *The payment of a pension benefit to a child is made on a written request from or on behalf of the child entitled*
6. *Application as referred to in number e) is:*
 - a. *Death Certificate issued by the Doctor or Lurah explaining that the widow/widower of the pensioner dies or the relevant Participant / Pensione (in the absence of a Widow / Widower receiving pension benefit); or*
 - b. *Certificate from the Village Head Recognized by the Sub-district Head who declares that the Widow / Widower has remarried (in the case of giving the pension benefit to the Child because the Widow / Widower remarried)*
 - c. *Certificate from the Head of Village known to the Camat who stated that the child has never been married and has no own income, especially for children who have aged more than 21 years*
 - d. *Certificate of appointment of a guardian, for Children under the age of 18 years or under the ability (curated)*

Pension Benefits Calculation

1. Normal Pension Benefits (MPN)

The amount of Normal Pension Benefit (MPN) a month is calculated with formula:

$$MPN = 2,5\% \times \text{Masa Kerja} \times \text{Penghasilan Dasar Pensiun}$$

$$MPN = 2,5\% \times \text{Employment Years} \times \text{Basic Retirement Income}$$

The amount of Pension Benefit is 80% from Basic Retirement Income maximum.

2. Early Pension Benefit (Manfaat Pensiun Dipercepat / MPD)

Besarnya Manfaat Pensiun Dipercepat (MPD) sebulan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$MPD = \text{Nilai Sekarang} \times (2,5\% \times \text{Masa Kerja} \times \text{Penghasilan Dasar})$$

$$MPD = \text{Current Values} \times (2,5\% \times \text{Employment Years} \times \text{Basic Retirement Income})$$

Besarnya Manfaat Pensiun setinggi-tingginya 80% dari Penghasilan Dasar Pensiun.

3. Deferred Retirement (PD)

The amount of Deferred Retirement (PD) a month is calculated by using the formula:

$$PD = \text{Nilai Sekarang} \times (2,5\% \times \text{Masa Kerja} \times \text{Penghasilan Dasar Pensiun})$$

$$PD = \text{Current Values} \times (2,5\% \times \text{Employment Years} \times \text{Basic Retirement Income})$$

Pensiun ditunda dibayar apabila Peserta telah mencapai usia pensiun dipercepat atau setelahnya, berdasarkan pilihan peserta.

4. Manfaat Pensiun Cacat (MPC)

Besarnya Manfaat Pensiun Cacat (MPC) sebulan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$MPC = 2,5\% \times \text{Masa Kerja} \times \text{Penghasilan Dasar Pensiun}$$

$$MPC = 2,5\% \times \text{Employment Years} \times \text{Basic Retirement Income}$$

Masa kerja dimaksud seolah-olah Peserta mencapai usia pensiun normal. Besarnya manfaat pensiun setinggi-tingginya 80% dari Penghasilan Dasar Pensiun

5. Manfaat Pensiun Janda/Duda (MPJD)

a. Dalam hal Peserta meninggal dunia sebelum mencapai UPD, maka Janda/Duda berhak atas manfaat pensiun Janda/Duda (MPJD) yang besarnya adalah:

$$MPJD = 80\% \times \text{Nilai Sekarang} \times \text{RMP}$$

$$MPJD = 80\% \times \text{Current Values} \times \text{RMP}$$

Masa Kerja dalam RMP dihitung seolah-olah Peserta telah mencapai UPN.

b. Dalam hal Pensiunan meninggal dunia, maka Janda/Duda berhak atas Manfaat Pensiun Janda/Duda (MPJD) yang besarnya adalah:

- 0 12 bulan pertama

$$MPJD = 100\% \times \text{Manfaat Pensiun setiap bulannya}$$

$$MPJD = 100\% \times \text{Monthly Pension Benefit}$$

- Bulan ke 13 dan seterusnya

- The 13th month and so forth :

$$MPJD = 80\% \times \text{Manfaat Pensiun setiap bulannya}$$

$$MPJD = 80\% \times \text{Monthly Pension Benefit}$$

$$MPA = 80\% \times \text{Manfaat Pensiun setiap bulannya}$$

$$MPJD = 80\% \times \text{Monthly Pension Benefit}$$

c. Pembayaran Manfaat Pensiun Anak berakhir saat Anak telah berusia 21 tahun. Jika Anak belum menikah dan tidak mempunyai mata pencarian dan masih sekolah/kuliah, maka Manfaat Pensiun dapat dibayarkan hingga Anak berusia 25 tahun.

$$MPJD = 80\% \times \text{Nilai Sekarang} \times \text{RMP}$$

$$MPJD = 80\% \times \text{Current Values} \times \text{RMP}$$

Masa kerja dalam RMP dihitung seolah-olah Peserta telah mencapai UPN.

Employment years in the RMP is determined as though the Participant has reach normal retirement age.

**Information And Material Facts That Occured After The Date Of
Audited Report**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan untuk laporan keuangan DAPEN BNI tahun buku 2017.

There's no any material information and facts that occurred after the date of the accountant's report of BNI PENSION FUND of the fiscal year 2017.

DETAILS ON MARKETING ASPECT

INFORMASI TENTANG ASPEK PEMASARAN

DAPEN BNI hanya menyelenggarakan program Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) untuk Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dan tidak mengelola DPPK PPPIP dan DPLK. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai DPLK yang mencakup strategi pemasaran, segmentasi pasar dan Jenis-jenis paket investasi yang dipasarkan.

BNI PENSION FUND only organizes the Employer Pension Fund (DPPK) program for the Defined Benefit Pension Plan (PPMP) and does not manage DPPK PPPIP and DPLK. Therefore, there is no information on DPLK covering marketing strategy, market segmentation and types of investment packages that are marketed.



**Information On Material Transactions With A Conflict Of Interest
And/Or Affiliated Party Transactions**

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Berdasarkan Peraturan OJK No. 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Investasi Dana Pensiun, suatu pihak dianggap berelasi dengan Dana Pensiun, jika:

1. Salah satu pihak memiliki satu atau lebih direktur atau pejabat setingkat di bawah direktur atau komisaris, yang juga menjabat sebagai direktur atau pejabat setingkat di bawah direktur atau komisaris pada Pihak lain;
2. Salah satu Pihak memiliki satu atau lebih direktur atau pejabat setingkat di bawah direktur atau komisaris, yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yang menjabat sebagai direktur atau pejabat setingkat di bawah direktur atau komisaris pada Pihak lain;
3. Salah satu Pihak memiliki wewenang untuk menunjuk atau memberhentikan direkti atau komisaris atau yang setara dari Pihak lain; atau
4. Salah satu Pihak secara langsung atau tidak langsung mengendalikan, dikendalikan, atau di bawah satu pengendalian Pihak lain kecuali pengendalian dimaksud oleh Pemerintah Republik Indonesia, yang meliputi namun tidak terbatas pada:
 - a. Salah satu Pihak memiliki paling sedikit 25% saham Pihak lain atau merupakan pemegang saham terbesar;
 - b. Salah satu Pihak merupakan kreditur terbesar dari Pihak yang lain;
 - c. Salah satu Pihak mempunyai hak suara pada Pihak lain yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian; atau
 - d. Salah satu pihak dapat mengendalikan operasional, pengawasan, atau pengambilan keputusan baik langsung maupun tidak langsung, atas hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasional Pihak lain berdasarkan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, atau perjanjian.

Based on OJK Regulation no. 3 / POJK.05 / 2015 dated March 31, 2015 regarding Pension Fund Investment, a party is deemed to be related to the Pension Fund, if:

1. *One Party has one or more Directors or lower-level officials under the Board of Directors or Board of Commissioners, who also serves as a Director or a lower-level official under the Board of Directors or Board of Commissioners of the other party;*
2. *One Party has one or more Directors or lower-level officials under the Board of Directors or Board of Commissioners, who have a family relationship due to marriage or descent to the second degree, either horizontally or vertically serving as Director or lower-level official under the Board of Directors or Board of Commissioners of the other party;*
3. *One Party has the authority to appoint or dismiss the Board of Directors or the equivalent of any other party; or*
4. *One Party directly or indirectly controls, is controlled, or is under one control from another Party except where the control referred to is by the Government of the Republic of Indonesia, including but not limited to:*
 - a. *One Party having at least 25% of the shares of the other Party or being the largest shareholder;*
 - b. *One Party is the largest creditor of the other Party;*
 - c. *One Party has the voting rights of another Party which is more than 50% based on an agreement; or*
 - d. *One Party may control the operations, supervision or decision-making, directly or indirectly, with the right to organize and determine the financial and operational policies of others under the articles of association, by laws, or agreements.*

Berdasarkan ketentuan di atas, berikut disampaikan nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi yang terjadi di tahun 2017.

Complied to the above provisions, the following is submitted the name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship that occurred in 2017.

Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi Tahun 2017 <i>Parties making transaction and Natur of Affiliated Relationship in 2017</i>		
Nama Pihak Berelasi <i>Name of Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Type of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Type of Transaction</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pendiri <i>Founder</i>	Deposito on call, deposito berjangka, sertifikat deposito, saham dan obligasi
PT Swadharma Propertindo	Perusahaan anak <i>Subsidiary</i>	Penempatan langsung <i>Direct Invesment</i>
PT Swadharma Griya Satya	Perusahaan anak <i>Subsidiary</i>	Penempatan langsung <i>Direct Invesment</i>
PT Swadharma Duta Data	Perusahaan anak <i>Subsidiary</i>	Penempatan langsung <i>Direct Invesment</i>
PT Asuransi Tripakarta	Perusahaan anak <i>Subsidiary</i>	Penempatan langsung <i>Direct Invesment</i>
PT Tri Handayani Utama	Perusahaan anak <i>Subsidiary</i>	Penempatan langsung <i>Direct Invesment</i>

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Transaksi pihak berelasi/afiliasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, namun telah memenuhi peraturan terkait pengadaan yang berlaku di DAPEN BNI.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Seperti halnya dengan transaksi lainnya, transaksi dengan pihak berelasi/afiliasi dilakukan oleh DAPEN BNI dengan tujuan pengembangan investasi yang akan berdampak terhadap pendapatan investasi, hasil usaha, penambahan aset neto, serta manfaat pensiun bagi para peserta.

Realisasi Transaksi pada Periode Berjalan

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Explanation of Transaction Fairness

Transactions amongst affiliated/related parties is conducted on the terms agreed upon both parties. Some of these requirements may not be the same as those made with non-related parties, but they are in compliance with the applicable procurement regulations at BNI PENSION FUND.

Reasons for Conducting Transactions

As with any transaction, transactions with related parties/affiliates are conducted by BNI PENSION FUND with the purpose of investment development that will impact on investment income, operating results, net asset addition, and pension benefits for participants.

Realization of Transactions on the Current Period

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi/Afiliasi Tahun 2017

Related Party Transactions and Balance/Affiliation in 2017

Transaksi <i>Transaction</i>	Jumlah Transaksi <i>Transaction Number</i>	Percentase dari Jumlah Investasi/Aset <i>Percentage of Investment/Asset Amount</i>	
		2017 <i>(Rp-juta)</i> <i>(Rp-Million)</i>	2016 <i>(Rp-juta)</i> <i>(Rp-Million)</i>
Deposito on call			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000	56.900	0,30% 0,92%
Deposito berjangka <i>Time Deposit</i>			

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi/Afiliasi Tahun 2017

Related Party Transactions and Balance/Affiliation in 2017

Transaksi <i>Transaction</i>	Jumlah Transaksi <i>Transaction Number</i>		Percentase dari Jumlah Investasi/Aset <i>Percentage of Investment/Asset Amount</i>	
	2017 <i>(Rp-juta)</i> <i>(Rp-Million)</i>	2016 <i>(Rp-juta)</i> <i>(Rp-Million)</i>	2017 <i>(%)</i>	2016 <i>(%)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	187.126	68.320	2,81%	1,11%
Sertifikat Deposito <i>Certificates of Deposit</i>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.559	42.154	0,68%	0,68%
Saham <i>Share</i>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.284	20.622	0,38%	0,33%
Obligasi <i>Bond</i>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.000	-	0,45%	-
Penempatan langsung pada saham <i>Direct Investment on the Stock</i>				
PT Swadharma Propertindo	5.399	1.988	0,08%	0,03%
PT Swadharma Griya Satya	8.858	5.606	0,13%	0,09%
PT Swadharma Duta Data	23.778	23.778	0,36%	0,38%
PT Asuransi Tripakarta	433.476	273.755	6,51%	4,43%
PT Tri Handayani Utama	656.412	656.412	9,86%	10,62%
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	1.127.923	961.538	16,95%	15,55%
Jumlah <i>Total</i>	1.435.891	1.149.534	21,58%	18,59%

Pension Fund Policy Related to the Review Mechanism of Transactions

The review mechanism for transactions with related parties is conducted through the process of preparing Financial Statements and Investment Reports audited by the Public Accounting Firm (KAP) on a periodic basis. Through this review mechanism, BNI PENSION FUND has complete and comprehensive information related to all transactions with related parties, both in terms of the nature of the transaction and the number of transactions.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pengungkapan transaksi DAPEN BNI terhadap Pihak-pihak Berelasi telah memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi" yang telah ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI). Di samping itu, transaksi DAPEN BNI terhadap Pihak-pihak Berelasi terkait investasi telah memenuhi Peraturan OJK No. 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Investasi Dana Pensiun.

Fulfillment of Related Regulations and Provisions

Disclosure of BNI PENSION FUND's transactions with Related Parties has complied with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 7 "Disclosure of related parties" as established by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK IAI) Financial Accounting Standards Board. In addition, DAPEN BNI transactions with Related Parties related to investments have complied with OJK Regulation no. 3 / POJK.05 / 2015 dated March 31, 2015 regarding Pension Fund Investment.

Changes In Regulations And Legislation Significantly Affecting BNI Pension Fund

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGUNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP DANA PENSIUN BNI

Peraturan dan Perundang-undangan Laws and Regulations	Dampaknya Terhadap DAPEN BNI Its impact to BNI PENSION FUND
<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/Pojk.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. <i>OJK Regulation Number 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.</i></p>	<p>Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui Komite Audit (Dewan Pengawas), bukan lagi oleh Pengurus. <i>The appointment of Public Accounting Firm (KAP) is carried out by the Audit Committee (Supervisory Board), not by the Board anymore.</i></p>
<p>Peraturan OJK No. 05/POJK.05/2017 tentang Iuran, Manfaat Pensiun, dan Manfaat Lain yang Diselenggarakan oleh Dana Pensiun. <i>OJK Regulation No. 05/POJK.05/2017 On Contributions, Pension Benefits, And Other Benefits Administered By Pension Funds.</i></p>	<p>Perubahan Peraturan Dana Pensiun salah satunya sebagai akibat dari adanya ketentuan yang memisahkan Manfaat lain dengan Manfaat Pensiun. <i>Amendments to the Pension Fund Regulation, one of which is due to the stipulation that separates other Benefits from Pension Benefits.</i></p>

Changes In Accounting Policies Implemented In 2017

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN 2017

Berikut standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan dan efektif berlaku pada dan/atau setelah 1 Januari 2017 dan dampaknya terhadap DAPEN BNI.

The following new standards, amendments and interpretations that have been issued and effective on and/or after January 1, 2017, and their impact on BNI PENSION FUND.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policies	Dampaknya Terhadap DAPEN BNI The impact on BNI PENSION FUND
<p>Amandemen PSAK 1 (2015) "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". <i>Amendment of PSAK 1 (2015) "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initi</i></p>	<p>Tidak berdampak terhadap laporan keuangan tahun 2017 karena kebijakan ini telah diterapkan dari tahun-tahun sebelumnya. <i>No impact to the 2017 financial statements because this policy has been implemented from previous years.</i></p>
<p>PSAK 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja". <i>PSAK 24 (Adjustment 2016) "Employee Benefits".</i></p>	<p>Dalam laporan keuangan DAPEN BNI tahun 2017 terdapat penyajian elemen keuangan tambahan, yaitu penghasilan/beban komprehensif lain untuk beban imbalan kerja. <i>In the 2017 BNI Pension Fund's financial statements, there was a presentation of additional financial elements, i.e. other comprehensive income/expenses for the employee benefits expense.</i></p>



Berdasarkan penilaian International Monetary Fund (IMF) di bulan November 2017, tahun 2017 menunjukkan perekonomian Indonesia berjalan sangat baik. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tinggi, sebesar 5%. Inflasi rendah, nilai tukar rupiah stabil, dan neraca transaksi terkelola dengan baik. Dari perspektif ekonomi makro, Indonesia dalam kondisi baik dan akan terus berlanjut dalam tren positif tersebut.

Dalam pandangan IMF, keinginan Pemerintah Indonesia meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi untuk memastikan bahwa perekonomian menciptakan cukup bagi lapangan kerja menjadi dasar yang cukup kuat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, bahkan di atas 5%. Namun, hal tersebut membutuhkan keberlanjutan dan intensifikasi reformasi yang selama ini telah dilanjutkan serta penambahan reformasi baru untuk memodernisasikan perekonomian.

Based on the assessment of the International Monetary Fund (IMF) in November 2017, 2017 the Indonesian economy was running very well. Indonesia's economic growth is high, at 5%. Low inflation, stable rupiah exchange rate, and well managed transaction balance. From a macroeconomic perspective, Indonesia is in good shape and will continue in this positive trend.

In the IMF viewpoint, the Government of Indonesia's aspiration to increase the rate of economic growth to ensure that the economy creates enough for employment turned out to be a strong enough basis to boost economic growth, even beyond 5%. However, it requires sustainability and reform intensification that have been implemented and the addition of new reforms to modernize the economy.

Namun diperlukan faktor kunci keberhasilan, yakni :

- Menjaga stabilitas ekonomi. Ini sangat penting sebab tanpa stabilitas tidak mungkin terjadi pertumbuhan ekonomi. Ini berarti mengelola fiskal, mengelola tingkat bunga, dan mengelola sektor keuangan sebagaimana telah dilakukan selama ini dengan cara yang sangat hati-hati.
- Mendorong reformasi di sejumlah sektor kunci, yakni infrastruktur, pajak, dan harmonisasi peraturan di seluruh level pemerintahan dan modernisasi skema peraturan.
- Sektor kunci lainnya adalah sumber daya manusia. Pemerintah harus terus melanjutkan peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan. Di samping itu, penting untuk mengadopsi rencana komprehensif pembangunan sektor keuangan agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan lebih baik.

Reformasi pajak Indonesia menghadapi tantangan menambah sumber-sumber pajak baru sehingga pemerintah dapat mengingatkan investasi di hal-hal yang mengontribusi pembangunan, seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan seterusnya. Terlihat bahwa sistem pajak di Indonesia sangat bergantung pada komoditas. Karena harga komoditas anjlok dalam beberapa tahun terakhir, penerimaan pajak juga turun, pelambatan pertumbuhan konsumsi rumah tangga pada triwulan III-2017 juga terjadi, namun tidak terlihat adanya persoalan serius dalam hal konsumsi rumah tangga atau stumber pertumbuhan ekonomi lainnya. Secara umum konsumsi rumah tangga tumbuh tanpa dibarengi utang yang tinggi. Ini penting karena berarti pertumbuhan konsumsi rumah tangga akan berkelanjutan sebab tidak ditopang utang.

Di sektor moneter terlihat beberapa isu, bagaimana BI mengelola suku bunga pada jangka sangat pendek di pasar, dengan turunnya harga-harga, inflasi yang terkendali, situasi eksternal yang kondusif, serta nilai tukar rupiah dan dollar yang stabil, kebijakan menurunkan suku bunga tersebut masuk akal.

Setelah melalui perjalanan satu tahun dengan beberapa tantangan diantaranya pelambatan konsumsi rumah tangga, namun diprediksi ekonomi Indonesia akan berkembang, albeit slightly (gbgindonesia.com), sejalan dengan ekspektasi pertumbuhan ekonomi global (diantaranya ekspektasi Bank Dunia atas pertumbuhan ekonomi China sebesar 6,4%), seiring dengan proyeksi peningkatan permintaan domestic dan konsumsi rumah tangga. Diyakini Pemerintah Indonesia akan memprioritaskan 3 (tiga) sektor untuk memacu pertumbuhan di tahun 2018, yakni investasi, konsumsi dan ekspor. Dengan tantangan peningkatan tensi politik pada saat pemilihan kepala daerah di sejumlah besar wilayah di Indonesia dan tensi terus berlanjut ke pemilihan presiden di tahun 2019.

However, it needs a key success, namely:

- Maintaining economic stability. This is very important since without stability there is no economic growth possibility. This means that managing fiscal, managing interest rates, and managing the financial sector thus far has been carried out in a very cautious manner.
- Encouraging reforms in a number of key sectors, namely infrastructure, taxes, and harmonization of regulations of entire government levels and the modernization of regulatory schemes.
- Another key sector is human resources. The government should continue to improve the education and health quality. In addition, it is vital to adopt a comprehensive plan for the development of the financial sector in order to better support economic growth.

Indonesia's tax reforms meet the challenge of adding new taxation sources that governments can remind investment in factors that contribute to development, such as infrastructure, education, health, etc. Seemingly the tax system in Indonesia is heavily dependent on commodities. As commodity prices plummeted in recent years, tax revenues dropped as well, slowing growth in household consumption occurred also in Q3/2017, but there were no serious problems either with household consumption or other sources of economic growth. In general, household consumption grew without high debt. This is important since the growth of household consumption will be sustainable because it is not sustained by debt.

There are some issues in the monetary sector, for instance how BI manages the interest rate in the market in the very short term, with declining prices, controlled inflation, favorable external circumstances, and stable rupiah and dollar exchange rates, the policy of lowering interest rates makes sense.

After a one-year journey with several challenges including a slowing of household consumption, it is predicted that Indonesia's economy will grow, albeit slightly (gbgindonesia.com), in line with expectations of global economic growth (including the World Bank's expectations of China's economic growth by 6.4%), in line with the projected increase in domestic demand and household consumption. It is believed that the Indonesian Government will prioritize 3 (three) sectors to spur growth in 2018, namely investment, consumption, and exports. With the challenge of increasing political tension during regional elections in many regions in Indonesia and the continuous tension into the 2019 presidential election.

Bank Indonesia memperkirakan di tahun 2018 ekonomi Indonesia akan tumbuh 5,1% - 5,5%. Asumsi RAPBN pertumbuhan ekonomi 5,4%, sedangkan Bank Dunia dan Asian Development Bank memroyeksikan pertumbuhan 5,3%. Otoritas Jasa Keuangan memperkirakan sektor kredit Perbankan, kredit dan dana pihak ketiga akan tumbuh 10-12%. Ini menunjukkan "modest optimism", seiring dengan prediksi pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat dari Rp13.300-Rp13.600 di tahun 2017 ke Rp13.400-Rp13.700 yang dapat diimbangi dengan pertumbuhan dari pemilihan kepala daerah dan Asian Games 2018.

Hal yang menjadi tantangan serius adalah sisi eksternal, yaitu rencana Bank Sentral Amerika Serikat untuk menaikkan benchmark rate-nya tahun 2018 di kisaran 1,25%-1,5%, yang dapat menyebabkan capital outflows. Namun diperkirakan investasi dari luar negeri akan naik sebagai hasil dari penilaian 3 agen rating internasional yakni Fitch, Moody's dan Standard and Poor's yang memberikan penilaian sovereign rating Indonesia ke Investment Grade.

Dengan melihat pada kondisi di tahun 2017 dan pandangan pihak yang berkompeten di tahun 2018 akan menjadi tahun yang modest optimism, maka DAPEN BNI beryakinan investasi Dana Pensiun BNI akan dapat berkembang dengan baik dan mudah-mudahan tetap dapat tumbuh walaupun menghadapi tantangan dinamika pasar modal dan juga pemenuhan kewajiban pembayaran manfaat pensiun yang meningkat.

Bank Indonesia predicts that in 2018 the Indonesian economy will grow amounting to 5.1% - 5.5%. The assumption of the state budget is 5.4% while the World Bank and the Asian Development Bank project 5.3% growth. The Financial Services Authority estimates that the credit sector of Banking, credit and third-party funds will grow by 10-12%. This indicates "modest optimism", in line with the predicted weakening of the Rupiah exchange rate against the US Dollar from Rp13,300-Rp13,600 in 2017 to Rp13,400-Rp13,700 which can be offset by growth due to the regional head election and Asian Games 2018.

One considered as a serious challenge is an external side, that the US Federal Reserve's plan to raise its benchmark rate by 2018 in the range of 1.25% -1.5%, can lead to capital outflows. However, it is expected that investment from abroad will rise as a result of the assessment of 3 international rating agencies, namely Fitch, Moody's and Standard and Poor's which upgrade Indonesia sovereign rating to Investment Grade.

By reviewing the 2017 condition and the views of the competent parties, 2018 will be a modest year of optimism, then BNI PENSION FUND believes that BNI PENSION FUND's investment will be able to grow well and hopefully can still grow despite the challenges of capital market dynamics and also the fulfillment of increased pension benefit obligations.

05

TATA KELOLA DANA PENSIUN YANG BAIK

*GOOD PENSION FUND
GOVERNANCE*



The Basis For The Good Pension Fund Governance Implementation

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA DANA PENSIUN YANG BAIK

Tata Kelola Dana Pensiun yang Baik, atau Good Pension Fund Governance (GPFG) merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh DAPEN BNI untuk mendorong pengembangan lembaga, pengelola sumber daya dan risiko secara efisien dan efektif, serta pertanggungjawaban Pengurus kepada Peserta, Pendiri/Pemberi Kerja, dan pihak terkait lainnya. GPFG juga digunakan sebagai salah satu tolok ukur kinerja Pengurus dalam mengelola DAPEN BNI.

Penerapan GPFG didukung oleh 3 (tiga) pilar yang saling berhubungan dan masing-masing harus melaksanakan fungsinya dengan baik, yaitu: Regulator sebagai pembuat dan mengawasi pelaksanaan peraturan, DAPEN BNI sebagai pelaku dan Peserta sebagai pengguna jasa Dana Pensiun.

1. Regulator menciptakan dan melaksanakan pengawasan secara konsisten terhadap peraturan perundang-undangan, yang dapat menunjang pengelolaan Dana Pensiun yang efisien, efektif dan transparan.
2. DAPEN BNI sebagai pelaku yang menerapkan Tata Kelola, merupakan pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan pengelolaannya.
3. Peserta sebagai pengguna jasa Dana Pensiun mempunyai kepedulian untuk melakukan control sosial secara obyektif, membangun, adil dan transparan serta bertanggungjawab.

Merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/POJK.05/2016 tentang Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun, DAPEN BNI memiliki kewajiban untuk menjalankan GPFG dengan prinsip-prinsip meliputi:

1. Transparansi (Transparency)
Untuk menjaga obyektifitas dalam menjalankan kegiatannya, DAPEN BNI menerapkan keterbukaan dan transparansi dalam semua penyampaian dan pengungkapan informasi yang materiil dan relevan mengenai DAPEN BNI secara tepat waktu, memadai, jelas dan dapat dipercaya.
2. Akuntabilitas (Accountability)
Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban DAPEN BNI harus ditetapkan secara tertulis. Pengelolaan Dana Pensiun dilaksanakan dengan penetapan fungsi, kegiatan dan tugas yang harus dijalankan, sesuai dengan arah dan tujuan pendirian Dana Pensiun. Penerapan prinsip akuntabilitas disertai dengan menerapkan system control dan pengawasan serta penilaian kinerja bagi semua jajaran Dana Pensiun.
3. Responsibilitas (Responsibility)
DAPEN BNI mempunyai tanggungjawab terhadap Peserta dan Pendiri/Pemberi Kerja serta mentaati UU. No 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan peraturan pelaksanaan lainnya dalam rangka terjaminnya kesinambungan pembayaran manfaat pensiun.

Good Pension Fund Governance (GPFG) is a process and structure used by BNI PENSION FUND to efficiently and effectively encourage the development of institutions, management of resources and risks, and accountability of BNI PENSION FUND Management to Participants, Founders/Employers and other related parties. GPFG is also used as one of the performance benchmarks of managers in managing BNI PENSION FUND.

The implementation of GPFG is supported by 3 interconnected (three) pillars where each of them must perform its functions properly: Regulator as the maker and supervise the implementation of regulations, Pension Fund as the perpetrator and Participant as the user of Pension Fund.

1. *Regulators create and exercise consistent oversight of legislation, which can support efficient, effective and transparent Pension Fund management.*
2. *Pension Fund as an implementer implementing Governance, is a basic guideline in carrying out its management activities.*
3. *Participants as users of Pension Fund services have a concern to conduct social control objectively, build, fair and transparent and responsible*

Referring to the Financial Services Authority (OJK) Regulation no. 16/POJK.05/2016 concerning the Pension Fund Governance Guidelines, BNI PENSION FUND has an obligation to implement GPFG with the following principles:

1. *Transparency*
To maintain objectivity in carrying out its activities, BNI Pension Fund implements transparency and disclosure in all material and relevant submissions and disclosures of BNI Pension Fund in a timely, adequate, clear and reliable manner.
2. *Accountability*
Clarity of functions, implementation, and accountability of the BNI Pension Fund shall be stipulated in writing. Pension Fund Management is implemented by determining the functions, activities, and tasks that must be carried out, in accordance with the direction and objectives of the establishment of the Pension Fund. Implementation of accountability principles accompanied by applying system control and supervision as well as performance appraisal for all pension fund ranks.
3. *Responsibility*
BNI PENSION FUND has responsibilities to Participants and Founders/Employers and obeys the Act. No. 11 of 1992 on Pension Funds and other implementing regulations to ensure the sustainability of pension benefit payments

4. *Independensi (Independency)*
DAPEN BNI dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan kegiatan yang sehat.
5. *Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)*
DAPEN BNI senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pihak terkait berdasarkan asas perlakuan yang setara dan asas manfaat yang wajar. Kesetaraan dan kewajaran di dalam memenuhi hak-hak pihak terkait timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. *Independence*
BNI PENSION FUND is managed professionally without any conflict of interest and influence/pressure from any parties, subject to applicable laws and principles of sound activity management of Good Pension Fund Governance.
5. *Equality and Fairness*
BNI PENSION FUND always considers the interests of all related parties based on the principle of equal treatment and the principle of fair benefit. Equality and fairness in fulfilling the rights of related parties arising under applicable treaties and laws and regulations.

Softstructure: Buku Pedoman

Dalam mengaplikasikan GPFG, DAPEN BNI telah memiliki 28 Buku Pedoman Perusahaan dalam rangka penerapan Pedoman Tata Kelola yang baik, sebagai berikut:

1. Pendanaan Funding	11. Kepegawaian Personnel	20. Back Up Office Back Up Office
2. Pengelolaan Program Pensiun Pension Program Management	12. Sistem Informasi Information System	21. Speris Speris
3. Investasi Pasar Modal Capital Market Investments	13. Hapus Buku Write-Off	22. Akuntansi Accounting
4. Investasi Pasar Modal Capital Market Investments	14. Pemeriksaan Intern Internal Audit	23. Perilaku, Kode Etik & Budaya Kerja Behavior, Code of Ethics & Work Culture
5. Property Investasi Investment Property	15. Perpajakan Taxation	24. Prosedur Kerja dan Flowchart Work Procedures and Flowchart
6. Direct Investment Direct Investment	16. Kewenangan Authority	25. Tata Kelola Governance
7. Pengendalian Risiko Risk Control	17. Organisasi Organization	26. Komunikasi dan Kesekretariatan Communication and Secretariat
8. Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	18. Uraian Jabatan Job Description	27. Penatalaksanaan Formasi Pegawai Management of Employee Formation
9. Kas dan Giro Cash and Current Account	19. Teknologi Informasi InformationTechnology	28. Kearsipan Filing
10. Perencanaan Planning		

Softstructure: Guidebook

In applying GPFG, BNI PENSION FUND has already 28 Company Guidebook for the implementation of Good Governance Guidelines, as follows:

Structure and Organ Of Good Pension Fund Governance Struktur Dan Organ Tata Kelola Dana Pensiun Yang Baik

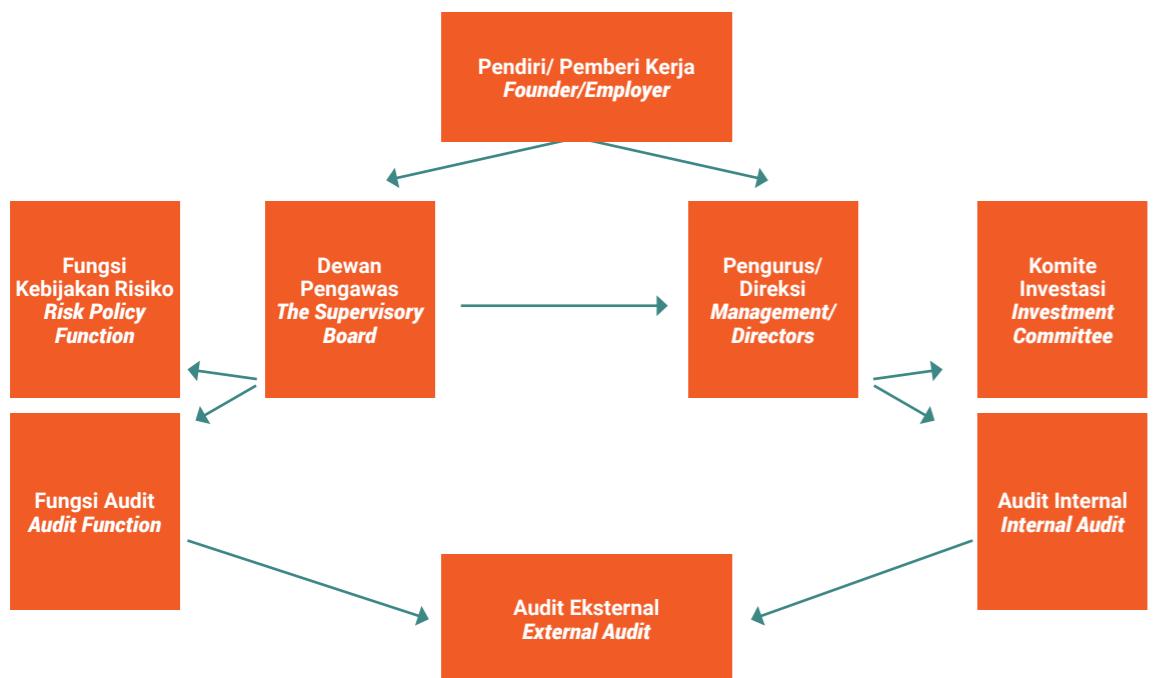
Struktur GPFG DAPEN BNI sesuai dengan Peraturan OJK No. 16/POJK.05/2016 tentang Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun, dimana organ Pendiri, Dewan Pengawas dan Pengurus memiliki peran dan fungsi masing-masing yang saling terkait antara satu sama lain. Hubungan kerja Pendiri, Dewan Pengawas dan Pengurus adalah hubungan check and balances dengan tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan DAPEN BNI.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Pengawas melaksanakan Fungsi Audit dan Fungsi Kebijakan Risiko; sementara Direksi dibantu oleh Komite Investasi dan Audit Internal. DAPEN BNI juga melakukan audit eksternal independen atas laporan keuangan dan laporan portofolio investasi yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik, dengan harapan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan akuntabel terkait kinerja DAPEN BNI.

The structure of BNI PENSION FUND's GPFG is in accordance with OJK Regulation No.16/POJK.05/2016 on the Guidelines on the Good Pension Funds Governance, in which the Founder, the Supervisory Boards, and the Management have their respective roles and functions interconnected with each other. Work relation amongst the Founder, the Supervisory Board and Management is check and balances relationship whose ultimate goal is the progress and health of BNI PENSION FUND.

In carrying out its duties, the Supervisory Board performs the Audit Function and Risk Policy Function; while the Board of Directors is assisted by the Investment and Internal Audit Committee. BNI PENSION FUND also conducts independent external audits of financial reports and investment portfolio reports done by the Public Accounting Firm, with the expectation that it provides comprehensive and accountable information regarding the BNI PENSION FUND's performance.

Struktur Organ Tata Kelola Dana Pensiun DAPEN BNI
STRUCTURE OF BNI PENSION FUND GOVERNANCE



Pendiri DAPEN BNI adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang sekaligus sebagai Pemberi Kerja dari Peserta DAPEN BNI.

The founder of BNI PENSION FUND is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as well as the Employer of BNI DAPEN Participants.

Kewajiban, Tanggung Jawab dan Hak Pendiri

Kewajiban Pendiri

1. Pendiri wajib membayar iuran Pemberi Kerja.
2. Pendiri wajib memungut iuran Peserta.
3. Pendiri wajib menyetor seluruh iuran sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) kepada Dana Pensiun selambat-lambatnya tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya.
4. Pendiri wajib membayar bunga atas hutang iuran sebagaimana dimaksud ayat (3) yang belum disetor setelah melewati jangka waktu dua setengah bulan sejak tanggal jatuh tempo.
5. Pendiri wajib melaporkan secara tertulis perubahan anggota Pengurus dan anggota Dewan Pengawas kepada Otoritas Jasa Keuangan.
6. Pendiri wajib menyampaikan perubahan arahan investasi kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal ditetapkan perubahan.
7. Pendiri wajib memperlihatkan buku, catatan dan dokumen serta memberikan keterangan yang diperlukan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dalam rangka pemeriksaan yang dilakukan terhadap Dana Pensiun.
8. Pendiri wajib memberikan data Peserta yang berkaitan dengan kepesertaannya, seperti penghasilan Peserta, pernikahan, perceraian, perjukan, kelahiran dan kematian kepada Dana Pensiun.
9. Pendiri wajib membayar denda dan menyetorkannya ke Kantor Kas Negara atas keterlambatan penyampaian laporan berkala Dana Pensiun ke Otoritas Jasa Keuangan dan menyampaikan copy bukti penyetoran tersebut sesuai ketentuan.

Hak dan Wewenang Pendiri

1. Pendiri menetapkan dan memberlakukan Peraturan beserta perubahannya.
2. Pendiri menunjuk dan memberhentikan anggota Pengurus dan anggota Dewan Pengawas.
3. Pendiri menunjuk dan mengubah penunjukan Penerima Titipan.
4. Pendiri menetapkan dan mengubah arahan investasi.
5. Pendiri mengesahkan laporan tahunan Pengurus dan Dewan Pengawas.
6. Pendiri menetapkan besarnya penghasilan serta fasilitas dan penghasilan lainnya untuk anggota Pengurus dan anggota Dewan Pengawas.

The Founder's Rights and Authority

1. The Founder establishes and enacts the Regulations and their amendments.
2. The founder appoints and dismisses members of the Board and members of the Supervisory Board.
3. The Founder appoints and alter the appointment of the Beneficiary.
4. The Founder establish and change direction of investment.
5. The Founder authorizes the annual report of the Board and Board of Trustees.
6. The Founder determines the amount of income as well as other facilities and income for members of the Board and members of the Supervisory Board.

Tanggung Jawab Pendiri

1. Pendiri bertanggung jawab atas kecukupan dana untuk memenuhi kewajiban membayar Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain kepada Peserta dan Pihak Yang Berhak sesuai Peraturan.
2. Dalam hal Dana Pensiun dibubarkan, Pendiri tetap bertanggung jawab atas iuran yang terhutang sampai pada saat Dana Pensiun dibubarkan sesuai dengan ketentuan pendanaan dan solvabilitas yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan di bidang dana pensiun.

Rapat Pendiri dan Realisasi Keputusan Rapat Pendiri Tahun 2016 oleh Pengurus

Rapat Pendiri dilakukan untuk membahas kinerja pengelolaan DAPEN BNI. Di sepanjang tahun 2016, Rapat Pendiri diselenggarakan sebanyak 2 kali. Berikut disampaikan keputusan Rapat Pendiri tahun 2016 dan penerapannya oleh Pengurus hingga 31 Desember 2017.

Rapat Pendiri Tanggal 09 April 2016 dan 18 Juli 2016 The Founder's Meeting on April 09, 2016 and 18 July 2016

Pembahasan / Discussion

Pemaparan Kinerja Tahun 2016 (Audited), Data Kepesertaan dan perkembangan ROI & RKD tahun 2016.
Performance Exposure in 2016 (Audited), Participation Data and ROI & RKD developments in 2016.

Rencana peningkatan manfaat pensiun sebesar 3% + 4% + 2MP + BHR Rp2 juta untuk tahun 2017-2019 dapat segera direalisasikan dengan harapan dapat menyejahterakan seluruh peserta pasif (pensiunan, janda/duda dan anak).
The plan to increase pension benefits by 3% + 4% + 2MP + BHR Rp2 million for 2017-2019 can be realized with expectations of welfare for all passive participants (retirees, widows / widows and children).

Peraturan Dana Pensiun (PDP) baru untuk tahun 2017 – 2019 agar segera dirampungkan dan dimintakan persetujuan ke OJK.
New Pension Fund regulations (PDP) for 2017 - 2019 is to immediately be completed and submitted for OJK approval.

The Founder's Responsibility

1. *The Founder is responsible for the adequacy of funds to meet the obligation to pay Pension Benefits and Other Benefits to Participants and Eligible Parties according to the Rules.*
2. *In the event that the Pension Fund is dissolved, the Founder shall remain liable for the outstanding contributions until the Pension Fund is dissolved in accordance with the funding and solvency requirements stipulated by the statutory provisions in the field of pension funds.*

The Founder's Meeting and Realization of 2016 Founder Meeting Decisions by the Board

The Founder's Meeting was organized to discuss the performance of BNI PENSION FUND management. Throughout 2016, the Founder Meeting was held twice. The following is the decision of the Founder Meeting in 2016 and its implementation by the Board until December 31, 2017.

Pelaksanaan Rapat Pendiri Tahun 2017

Di tahun 2017, Rapat Pendiri diselenggarakan sebanyak 4 kali. Berikut disampaikan keputusan Rapat Pendiri tahun 2017 dan penerapannya oleh Pengurus hingga 31 Desember 2017

Realization of the Founder's Meeting in 2017

In 2017, the Founder's Meeting was convened 4 times. The following is the decision of the Founder Meeting in 2017 and its implementation by the Board until December 31, 2017

Rapat Pendiri Tanggal 06 April 2017 The Founder's Meeting on April 06, 2017

Pembahasan / Discussion

Pemaparan Kinerja Tahun 2016 (Audited), Data Kepesertaan dan perkembangan ROI & RKD tahun 2016.
Performance Exposure in 2016 (Audited), Participation Data and ROI & RKD developments in 2016.

Penjelasan mengenai portofolio Investasi Dapen BNI sebelum dan sesudah Gedung BNI Jln. Jend. Sudirman kav. 1 dijual.
Explanation of Investment Portfolio Dapen BNI before and after BNI Building Jln. Jend. Sudirman kav. 1 for sale.

Pemaparan tentang proyeksi kelanjutan program pensiun Dapen BNI.
Exposure on the projected continuation of BNI PENSION FUND's program.

Rapat Pendiri Tanggal 06 April 2017 The Founder's Meeting on April 06, 2017

Pembahasan / Discussion

Pembahasan mengenai lingkup bisnis Dapen BNI dan anak perusahaan.
Discussion on the business scope of BNI PENSION FUND and its subsidiaries.

Penjelasan adanya kebutuhan BNI akan barang/jasa layanan untuk menunjang bisnis.
Explanation about BNI needs for goods/services to support the business.

Rapat Pendiri Tanggal 18 Oktober 2017 The Founder's Meeting on October 18, 2017

Pembahasan / Discussion

Tindak lanjut kemungkinan kerjasama pengadaan Digital Media Promo.
Follow up possibilities of procurement cooperation on Digital Media Promo.

Pembahasan kebutuhan bangunan untuk outlet Bank BNI.
Discussion of building needs for Bank BNI outlets.

Rapat Pendiri Tanggal 17 November 2017 The Founder's Meeting on November 17, 2017

Pembahasan / Discussion

Pembahasan dan tindak lanjut mengenai penyediaan bangunan untuk outlet baru dalam rangka penyusunan RBB BNI tahun 2018.
Discussion and follow up on the buildings provision for new outlets concerning the preparation of 2018 BNI Bank Business Plan.

The Supervisory Board DEWAN PENGAWAS

Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan atas penyelenggaraan program pensiun dan memastikan bahwa penyelenggaraan Dana Pensiun telah berjalan dengan baik sesuai ketentuan berlaku dan untuk kepentingan Peserta. Anggota Dewan Pengawas DAPEN BNI berjumlah 4 (empat) orang, dengan komposisi: 1 (satu) orang sebagai Ketua merangkap anggota berasal dari wakil Pendiri dan 3 (tiga) orang sebagai Anggota masing-masing berasal dari wakil Pendiri, Wakil Peserta Aktif dan Wakil Pensiunan.

Ketentuan Jabatan dan Masa Jabatan Dewan Pengawas

Ketentuan jabatan dan masa jabatan Dewan Pengawas diatur dalam Peraturan Dana Pensiun dimana Dewan Pengawas ditunjuk oleh Pendiri dengan surat penunjukan. Anggota Dewan Pengawas diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat ditunjuk kembali.

Susunan dan Komposisi Dewan Pengawas Tahun 2017

Susunan dan komposisi keanggotaan Dewan Pengawas di sepanjang tahun 2017 mengalami perubahan, dengan kronologi dan susunan di akhir tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Susunan Dewan Pengawas DAPEN BNI per 31 Desember 2017 Composition of the Supervisory Board of BNI PENSION FUND as of December 31, 2017							
Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative	Dasar Pengangkatan The Basis of the Appointment	Awal Menjabat Beginning of Tenure	Masa Jabatan Tenure	Masa Akhir Jabatan End of Tenure	Periode Jabatan Position Period
Ayu Sari Wulandari	Ketua Chairwoman	Wakil Pendiri/ Pemberi Kerja Founder/ Employer Representative	SK. No. KP/132/ DIR/R tanggal 30 Maret 2016 SK. No. KP/132/ DIR/R Date March 30, 2016	30 Maret 2016 March 30, 2016	3 tahun 3 years	29 Maret 2019 March 29, 2019	Ke-1 First
Lies Purwani	Ketua Pengganti Head Interim	Wakil Peserta/ Pensiunan Participant/ Retiree Representative	SK. No. KP/046/ DIR/R tanggal 06 Februari 2017 SK. No. KP/046/ DIR/R Date 06, Februari 2017	6 Februari 2017 February 6, 2017	3 tahun 3 years	5 Februari 2020 February 5, 2020	Ke-1 First
Iwan Abdi	Anggota Member	Wakil Pendiri/ Pemberi Kerja Founder/ Employer Representative	SK. No. KP/415/ DIR/R tanggal 07, Sept 2017 SK. No. KP/415/ DIR/R Date September 07 2017	7 September 2017 September 7, 2017	3 tahun 3 years	6 September 2020 September 6, 2020	Ke-1 First
Irfan Ferdiansyah	Anggota Member	Wakil Peserta/ Pegawai Aktif Participant/ Active Employee Representative	SK. No. KP/536/ DIR/R tanggal 20 November 2017 SK. No. KP/536/ DIR/R Date November 20 2017	20 November 2017 November 20, 2017	3 tahun 3 years	19 November 2020 November 19, 2020	Ke-1 First

* Profil Dewan Pengawas dapat dilihat pada bab Profil Dana Pensiun.

The Supervisory Board is in charge of overseeing and ensure that the implementation of the Pension Fund is in full compliance with applicable provisions and for the benefit of the Participant. The members of the Supervisory Board of the BNI PENSION FUND are 4 (four) persons, with the composition of 1 (one) person as Chairman concurrently as a member and 3 (three) persons as Members respectively from the Founding Representatives, Active Participants, and Retirement Representatives.

Terms of Position and Tenure of The Supervisory Board

The terms of position and tenure of the Supervisory Board are regulated in a Pension Fund Regulation in which the Supervisory Board is appointed by the Founder with a letter of appointment. Members of the Supervisory Board shall be appointed for a term of 3 (three) years and subsequently re-eligible.

Configuration and Composition of the Supervisory Board of 2017

The composition and membership of the Supervisory Board throughout 2017 is subject to change, with the chronology and composition at the end of 2017 are as follows:

Uji Kelayakan dan Kepatutan Dewan Pengawas

- Lies Purwani : dilaksanakan tanggal 19 Juni 2017 dan dinyatakan memenuhi persyaratan menjadi Anggota Dewan Pengawas DP BNI melalui SK Dewan Komisioner OJK No. KEP-365/ NB.11/2017 tanggal 04 Juli 2017.
- Irfan Ferdiansyah : dilaksanakan tanggal 24 Mei 2018 dan dinyatakan memenuhi persyaratan menjadi Anggota Dewan Pengawas DP BNI melalui SK Dewan Komisioner OJK No. KEP-592/ NB.11/2018 tanggal 31 Mei 2018.

Pedoman Kerja Dewan Pengawas

Board manual Dewan Pengawas telah ditetapkan dalam putusan Dewan Pengawas Dana Pensiun BNI, No. KP/01/DP tanggal 29 Agustus 2008 perihal Penyempurnaan Standar Prosedur Pengawasan Dewan Pengawas Dana Pensiun BNI.

Kewajiban Dewan Pengawas

- Dewan Pengawas wajib melakukan pengawasan atas pengelolaan Dana Pensiun yang dilakukan Pengurus.
- Dewan Pengawas wajib menyampaikan laporan tahunan secara tertulis atas hasil pengawasannya kepada Pendiri selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah diterimanya laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan salinannya diumumkan kepada Peserta.
- Dewan Pengawas bersama Pengurus wajib membicarakan secara berkala mengenai pendapat dan saran dari Peserta atas perkembangan portofolio investasi dan hasilnya.
- Dewan Pengawas mengevaluasi kinerja investasi Dana Pensiun sekurang-kurangnya sekali untuk satu tahun buku yang didasarkan pada:
 - Laporan Investasi dan hasil pemeriksaan akuntan publik
 - Saran dan pendapat peserta

Hak dan Wewenang Dewan Pengawas

- Dewan Pengawas menunjuk aktuaris dan akuntan publik.
- Anggota Dewan Pengawas, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman – halaman yang dipergunakan oleh Dana Pensiun dan berhak memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Dana Pensiun.
- Dewan Pengawas berhak meminta keterangan kepada Pengurus yang berkenan dengan Dana Pensiun.
- Dewas Pengawas mengesahkan program kerja dan rencana anggaran belanja dan pendapatan Dana Pensiun termasuk rencana investasi tahunan.
- Anggota Dewan Pengawas memperoleh honorarium serta fasilitas lain dan penghasilan lain yang besarnya ditetapkan oleh Pendiri.

Tanggungjawab Dewan Pengawas

- Dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan Dana Pensiun, Dewan Pengawas bertanggung jawab kepada Pendiri.

Fit and Proper Test of The Supervisory Board

- Lies Purwani: carried out on June 19, 2017, and declared to be eligible to become a member of the Supervisory Board of BNI PENSION FUND through the Board of Commissioner's Decree No. OJK. KEP-365/NB.11/2017 dated 04 July 2017.
- Irfan Ferdiansyah: carried out on May 24, 2018, and declared to be eligible to become a member of the Supervisory Board of BNI PENSION FUND through the Decree of the Board of Commissioners of OJK No. KEP-592/NB.11/2018 dated May 31, 2018.

Work Guidelines of the Supervisory Board

The board manual of the Supervisory Board has been stipulated by the Supervisory Board of BNI PENSION FUND No. KP/01/DP dated 29 August 2008 regarding the Completion of Supervisory Procedures Standards of BNI PENSION FUND.

Obligations of the Supervisory Board

- The Supervisory Board shall exercise supervision over the management of the Pension Fund by the Board.
- The Supervisory Board is required to submit a written annual report on its results to the Founder not later than 3 (three) months after receipt of the financial statements audited by a Public Accountant and a copy shall be announced to the Member.
- The Supervisory Board together with The Board shall discuss periodically the opinion and suggestions of the Participant on the investment portfolio growth and outcome.
- The Supervisory Board evaluates the investment performance of the Pension Fund at least once for a book year based on:
 - Investment reports and public accountant results
 - Participants' suggestions and opinions

Rights and Authority of the Supervisory Board

- The Supervisory Board nominates actuary and public accountant
- Members of the Supervisory Board, respectively or jointly entitled to enter the buildings, offices, and places used by the Pension Fund and are entitled to inspect the books and documents and the property of the Pension Fund.
- The Supervisory Board has the right to request information to the Board of Directors in relation to the Pension Fund.
- The Supervisory Board ratifies the work program and budget plan including annual investment plan.
- Members of the Supervisory Board shall receive honorarium, facilities and other income as set by the Founders.

The responsibility of the Supervisory Board

- For supervising and managing the Pension Fund, the Supervisory Board is responsible to the Founder.

- Dewan Pengawas bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan Dana Pensiun sesuai Peraturan, Undang-Undang Dana Pensiun dan peraturan pelaksanaannya.
- The Supervisory Board is responsible for the supervision of the management of the Pension Fund as stipulated in the Regulations, the Pension Fund Act, and its implementation rules.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas Tahun 2017

Selama tahun 2017 Dewan Pengawas telah melakukan berbagai evaluasi dan memberikan saran terkait dengan:

- Evaluasi Pendanaan
- Evaluasi Rencana Bisnis Dana Pensiun Tahun 2017
- Evaluasi Kinerja Investasi Tahun 2016
- Evaluasi Pelaksanaan Pengendalian Intern Dana Pensiun
- Saran Peningkatan Tata Kelola Dana Pensiun

PENGURUS/DIREKSI

Pengurus adalah individu atau badan yang bertanggungjawab atas pengawasan, pengelolaan administrasi dari sebuah program pensiun. Pengurus memiliki kewajiban untuk selalu berlaku dengan itikad baik untuk kepentingan seluruh Peserta dan Penerima Manfaat Pensiun.

Ketentuan Jabatan dan Masa Jabatan Pengurus

Ketentuan jabatan dan masa jabatan Direksi diatur dalam Peraturan Dana Pensiun dimana Direksi ditunjuk oleh Pendiri dengan Surat Penunjukan. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat ditunjuk kembali.

Susunan Pengurus Tahun 2017

Di sepanjang tahun 2017 tidak terdapat pergantian susunan Pengurus/Direksi DAPEN BNI. Dengan demikian, susunan dan komposisi DAPEN BNI per 1 Januari dan 31 Desember 2017 adalah sama, sebagai berikut:

Pengurus DAPEN BNI Tahun 2017 BOARD OF 2017 BNI PENSION FUND						
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan The Basis of the Appointment	Awal Menjabat Beginning of Tenure	Masa Jabatan Tenure	Masa Akhir Jabatan End of Tenure	Periode Jabatan Position Period
Pieter Siadari	Direktur Utama President Director	SK Direksi BNI No. KP/282/DIR/R tgl. 02 Juli 2015 <i>SK Direksi BNI No. KP/282/DIR/R dated July 02, 2015</i>	1 September 2015 <i>September 1, 2015</i>	3 tahun 3 years	31 Agustus 2018 <i>August 31, 2018</i>	Ke-2 Second
Hadi Sutaryo	Direktur Director	SK Direksi BNI No. KP/473/DIR/R tgl. 26 Oktober 2017 <i>SK Direksi BNI No. KP/473/DIR/R dated October 26, 2017</i>	30 Oktober 2017 <i>October 30, 2017</i>	3 tahun 3 years	29 Oktober 2020 <i>October 29, 2020</i>	Ke-3 Third
Rudiana	Direktur Umum General Director	SK Direksi BNI No. KP/139/DIR/R tgl. 06 April 2018 <i>SK Direksi BNI No. KP/139/DIR/R Dated April 06, 2018</i>	4 April 2018 <i>April 4, 2018</i>	3 tahun 3 years	3 April 2021 <i>April 3, 2021</i>	Ke-2 Third

* Profil Pengurus DAPEN BNI dapat dilihat pada bab Profil Dana Pensiun.

* Profile of BNI PENSION FUND Board can be seen in the Pension Fund Profile chapters.

Uji Kelayakan dan Kepatuhan Direksi

- Pieter Siadari : Dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatuhan dan memenuhi persyaratan Kemampuan dan Kepatuhan sebagai Direktur Utama Dana Pensiun BNI berdasarkan SK Bapepam LK No. KEP-384/BL/2012 tanggal 16 Juli 2012.
- Hadi Sutaryo : Dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatuhan dan memenuhi persyaratan Kemampuan dan Kepatuhan sebagai Direktur Investasi Dana Pensiun BNI berdasarkan SK Bapepam LK No. KEP-367/BL/2011 tanggal 12 Juli 2011.
- Rudiana : Dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatuhan dan memenuhi persyaratan Kemampuan dan Kepatuhan sebagai Anggota Pengurus Dana Pensiun BNI berdasarkan SK OJK No. KEP-70/NB.11/2015 tanggal 30 Maret 2015.

Director's Fit and Proper Test

- Pieter Siadari: Declared passed the Fit and Proper Test and qualifies for the requirements of Fit and Proper as the President Director of BNI PENSION FUND based on Bapepam LK Decree no. KEP-384/BL/2012 dated July 16, 2012.
- Hadi Sutaryo: Declared passed the Fit and Proper Test and qualifies for the requirements of Fit and Proper as Director of Investment of BNI PENSION FUND based on Decree of Bapepam LK no. KEP-367/BL/2011 dated July 12, 2011.
- Rudiana: Declared passed the Fit and Proper Test and qualifies for the requirements of Fit and Proper as Member of BNI PENSION FUND Management based on SK OJK No. KEP-70/NB.11/2015 dated March 30, 2015.

Directors' Work Guideline

In performing its duties and functions, the Board of Directors refers to the Regulation of Bank Negara Indonesia Pension Fund in accordance with the Decision Letter of the Board of Directors of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Founder / Employer. KP / 334 / DIR / R dated August 9, 2016, regarding Regulation of Pension Fund of Bank Negara Indonesia. Currently, BNI PENSION FUND is preparing a Work Guideline or Board Manual for Directors.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direksi mengacu kepada Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia sesuai Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku Pendiri/Pemberi Kerja No. KP/334/DIR/R tanggal 9 Agustus 2016 tentang Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia. Saat ini DAPEN BNI sedang menyusun pedoman kerja atau Board Manual bagi Direksi.

Kewajiban Pengurus

- Mengelola Dana Pensiun dengan mengutamakan kepentingan Peserta/ Pensiunan dan Pihak Yang Berhak.
- Menginvestasikan kekayaan Dana Pensiun sesuai dengan arahan investasi yang ditetapkan Pendiri dan ketentuan investasi yang ditetapkan ketentuan perundang-undangan di bidang dana pensiun.
- Memelihara buku, catatan dan dokumen yang diperlukan dalam rangka pengelolaan Dana Pensiun.
- Bertindak teliti, terampil, bijaksana dan cermat dalam melaksanakan tanggung jawabnya mengelola Dana Pensiun.
- Merahasiakan keterangan pribadi yang menyangkut masing-masing Peserta.
- Menyampaikan laporan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menurut jenis, bentuk, susunan dan waktu yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan di bidang dana pensiun.
- Menyampaikan laporan kepada Pendiri, baik secara berkala ataupun setiap saat apabila diminta, berupa Laporan keuangan audited selambat-lambatnya 5 (lima) bulan setelah tahun buku, Laporan portofolio investasi dan hasilnya setiap 6 (enam) bulan sekali, Laporan Tahunan Pengurus selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah Laporan keuangan, keterangan lainnya tentang keadaan dan jalannya Dana Pensiun.
- Convey information to Participants on the balance sheet, calculation of business activities result, matters which concern in membership, any amendments to the Regulations, the summary of investment report and results on audit examination by no later than 2(two) months after submitted to Indonesia Financial Services Authority (OJK), and summary of evaluation result from The Supervisory Board
- Deliver an audited Financial Statements to the Founder periodically or by requests, within 5 (five) months after closing the financial year, the Investment Portfolio and outcome report every 6 (six) months, the Board's Annual Report at least 2 (two) months after the Financial Statement, and other summary on Pension Funds business operational and condition
- Announce Indonesia Financial Services Authority (OJK) approval on the Regulation and its amendment by published it in the State Gazette of the Republic of Indonesia

10. Memberitahukan kepada OJK apabila Pendiri tidak membayar iurannya selama 3 (tiga) bulan berturut-turut.
11. Menyampaikan program kerja dan rencana anggaran belanja dan pendapatan Dana Pensiun selambat-lambatnya akhir bulan November, untuk mendapat persetujuan Dewan Pengawas.
12. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip-prinsip Standar Akuntansi Keuangan Dana Pensiun dan prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
13. Melaporkan perubahan-perubahan perjanjian penitipan kepada OJK selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja sebelum berlakunya perubahan.
14. Memperlihatkan buku, catatan, dan dokumen, serta memberikan keterangan yang diperlukan kepada OJK, dalam rangka pemeriksaan langsung yang dilakukan terhadap Dana Pensiun.
15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanya / diminta informasinya oleh Dewan Pengawas.
16. Menyusun rencana investasi tahunan selambat-lambatnya setiap akhir November dan hanya berlaku setelah disetujui Dewan Pengawas.
17. Melaporkan perkembangan portofolio investasi dan hasilnya kepada Peserta dan Dewan Pengawas, sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali.
18. Menyusun tata cara bagi Peserta untuk menyampaikan pendapat dan saran mengenai perkembangan portofolio investasi dan hasilnya kepada Pendiri, Dewan Pengawas dan Pengurus.
19. Secara berkala bersama dengan Dewan Pengawas, membicarakan pendapat dan saran dari Peserta atas perkembangan portofolio investasi dan hasilnya.
10. Notify to Indonesia Financial Services Authority (OJK) if the Founder fails to pay his contribution for 3 (three) consecutive months
11. Deliver the working program, budget plan, and revenues forecast of the Pension Fund no later than the end of November, for approval by the Supervisory Board
12. Establish an accounting system based on the principles of the Financial Accounting Standards of the Pension Fund and the principles of internal control, in particular, the separation of functions of management, recording, archives, and supervision
13. Report to Indonesia Financial Service Authority (OJK) the changes of trust fund agreement no later than 30 (thirty) working days prior to the date of agreement's change
14. Disclose books, records, and documents, as well as providing necessary information to Indonesia Financial Services Authority (OJK), in order to a direct examination conducted on the Pension Fund
15. Provide an explanation of questions which asked/requested by the Supervisory Board
16. Conduct an annual investment plan by no later than the end of November and valid only after approval of the Supervisory Board
17. Report to Participants and the Supervisory Board on investment portfolios growth and the outcome, at least every 6 (six) months
18. Set up procedures for Participants to express any opinions and suggestions on investment portfolios growth and the outcome to the Founder, the Supervisory Board, and Managers
19. Periodically the Supervisory Board and the Board, discuss opinion and suggestion from the Participant on the investment portfolio growth and the outcome.
7. Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Direktur Utama, maka salah seorang Direktur yang tertua dalam jabatan bersama seorang Direktur Lainnya berwenang bertindak untuk dan atas nama Pengurus.
8. Pengurus dapat memberi kuasa tertentu untuk mewakili Dana Pensiun di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang anggota Pengurus yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa Karyawan Dana Pensiun baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada pihak lain.
9. Pengurus menetapkan Peraturan kepegawaian Dana Pensiun, termasuk Penetapan gaji dan tunjangan kesejahteraan.
10. Pengurus berhak meminta data dan keterangan mengenai kepesertaan kepada Pemberi Kerja dan Peserta.
11. Anggota Pengurus memperoleh honorarium serta fasilitas dan penghasilan lain yang besarnya ditetapkan oleh Pendiri.
12. Pengurus berwenang untuk menerbitkan Surat Keputusan Pensiun Janda/Duda dan Pensiun Anak serta menerbitkan Surat keputusan Penghentian Pensiun, apabila Pensiunan Janda/Duda atau Anak penerima Manfaat Pensiun meninggal dunia.
7. In the event of a vacant position of the President Director, then one of the oldest Directors in the structure with another Director shall be authorized to act for and on behalf of the Board
8. The Board may authorize a representative of the Pension Fund in and out of the Court to a specially designated member of the Board, or to one or more of the Pension Fund Employees either alone or jointly or to another party
9. The Board stipulates Employee Regulation of Pension Fund, including Salary and Welfare Benefit
10. The Board reserves the right to request data and information regarding membership to the Employer and to the Participant
11. A member of the Board shall receive an honorarium as well as other facilities and income as determined by the Founders
12. The Board has rights to issue Decree of on Widow/of Widower and Child Retirement and issue a Pension Termination Letter if any of the Pensioned Widower or Retired Benefit Child dies.

Hak dan Wewenang Pengurus

1. Dalam rangka pelaksanaan Peraturan, pengelolaan Dana Pensiun, pengelolaan investasi dan menjamin keamanan kekayaan Dana Pensiun, Pengurus dapat mengadakan perjanjian dengan Pihak ketiga.
2. Pengurus mengadakan perjanjian penitipan kekayaan Dana Pensiun dengan Penerima Titipan.
3. Pengurus atau kuasanya yang diberi Surat Kuasa tertulis berhak dan berwenang menarik atau mengalihkan kekayaan Dana Pensiun yang disimpan pada Penerima Titipan.
 - Pihak-pihak yang dapat diberi kuasa oleh Pengurus, sebelumnya harus mendapatkan persetujuan secara tertulis dari Pendiri.
4. Pengurus berwenang melakukan tindakan hukum untuk dan atas nama Dana Pensiun dan/atau mewakili Dana Pensiun didalam atau diluar Pengadilan, termasuk membeli, menjual kekayaan Dana Pensiun dalam rangka investasi/divestasi dan/atau pengelolaan Dana Pensiun.
5. Direktur Utama dan seorang Direktur dapat bertindak untuk dan atas nama Pengurus.
6. Dalam hal Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama atau seorang Direktur yang tertua dalam jabatan, dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, bersama seorang Direktur lainnya bertindak untuk dan atas nama Pengurus.

Rights and authority of the Board

1. In order to implement the Regulation, the Pension Fund Management, the investment management and ensuring the security of wealth of the Pension Fund, the Board may enter into an agreement with a Third Party
2. The Board entered into a pension trust fund agreement with the Beneficiary
3. The board or their proxy has rights and authorized by a written proxy letter to withdraw or transfer the wealth of the Pension Fund which deposited to the Beneficiary
 - Parties which may be authorized by the Board must first obtain a written approval from the Founder
4. The Board has an authority to take legal action for and on behalf of the Pension Fund and/or representing the Pension Fund within or outside the Court, including the purchase, sale of the Pension Fund's assets for an investment/ divestment and/or managing the Pension Fund
5. The President Director and a Director may act for and on behalf of the Board
6. In the event that the President Director is absent because of any unnecessary cause, then one of the Directors appointed by the President Director or the oldest Director in office, in the case of the President Director does not appoint, together with another Director acting for and on behalf of the Board

Tanggung Jawab Pengurus

1. Pengurus bertanggung jawab kepada Pendiri.
2. Bertanggung-jawab atas pengelolaan Dana Pensiun sesuai Undang-Undang Dana Pensiun beserta Peraturan Pelaksanaannya, peraturan dan arahan investasi dari Pendiri.
3. Bertanggung jawab atas segala kerugian yang timbul pada kekayaan Dana Pensiun akibat tindakan Pengurus yang melanggar atau melalaikan tugas dan/ atau kewajibannya sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang, Peraturan, serta wajib mengembalikan kepada Dana Pensiun atas segala yang diperoleh dari kekayaan Dana Pensiun secara melawan hukum.

Pembagian Tugas dan Fungsi Antar Pengurus

Sesuai dengan Instruksi Direksi DAPEN BNI No. IN/006/RTA tanggal 24 April 2015, pembagian tugas dan fungsi antar Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama, Pieter Siadari
 - Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan DP BNI terutama:
 - a. Memastikan bahwa bagan pengawasan (Built In Control) telah berfungsi pada setiap unit usaha dan non usaha di DP BNI.
 - b. Memastikan bahwa SPI sudah berjalan sesuai dengan visi dan misi DP BNI.
 - c. Memastikan kelayakan Penyajian Laporan Keuangan, Teknologi Informasi, Rencana Investasi/Bisnis dan Tata Kelola Dana Pensiun BNI.
2. Direktur Investasi, Hadi Sutaryo
 - Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan:
 - a. Pengelolaan investasi DP BNI di Pasar Modal dan Pasar Uang.
 - b. Pengelolaan investasi DP BNI pada Penyertaan Langsung dan Tanah & Bangunan.
3. Direktur Umum & Kepesertaan dan Keuangan, Rudiana
 - Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan :
 - a. Divisi Kepesertaan (PST).
 - b. Divisi Umum dan Sumber Daya Manusia (USM).
 - c. Divisi Back Up Office (BUO).
 - d. Divisi Keuangan dan Teknologi Informasi (KTI).

Job and Function Description of the Board Members

In accordance with the Instruction of BNI PENSION FUND's Directors No. IN/006/RTA dated April 24, 2015, the description of duties and functions among Directors are as follows:

1. The President Director, Pieter Siadari
 - Responsible for all activities of BNI PENSION FUND especially:
 - a. Ensure that the Built In Control chart is working on every business unit and non-business in BNI PENSION FUND.
 - b. Ensure that the SPI is in line with the vision and mission of BNI PENSION FUND.
 - c. Ensure the feasibility of Presentation of Financial Statements, Information Technology, Investment/Business Plan and BNI PENSION FUND Management.
2. Director of Investment, Hadi Sutaryo
 - Responsible for all activities:
 - a. Investment management of BNI PENSION FUND in Capital Market and Money Market.
 - b. Investment Management of BNI PENSION FUND on Direct and Land & Building Participation.
3. Director General & Membership and Finance, Rudiana
 - Responsible for all activities:
 - a. Division of Membership (PST).
 - b. General Division and Human Resources (USM).
 - c. Back Up Office Division (BUO).
 - d. Divisi Keuangan dan Teknologi Informasi (KTI).

Information Transparency of The Supervisory Board and Management In 2017

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN PENGAWAS DAN PENGURUS TAHUN 2017

PENGUKURAN KINERJA PENGURUS

MANAGEMENT PERFORMANCE MEASUREMENT

Pengukuran Kinerja Pengurus dilakukan setahun sekali dengan mekanisme pertanggungjawaban kepada Pendiri melalui Dewan Pengawas dengan penyampaian Realisasi Rencana Bisnis Dana Pensiun (RBDP) dan Rencana Investasi Tahunan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik, namun demikian untuk pelaksanaannya selalu dilakukan pada saat Rapat Dewan Pengawas dan Pengurus. Hal ini dimaksudkan sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam GPFG DAPEN BNI.

Pengukuran kinerja bagi Pengurus didasarkan pada pencapaian sebagaimana yang ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran DAPEN BNI adalah sebagai berikut:

	URAIAN	2016 DESEMBER (AUDITED)	RBD BNI	2017 DESEMBER (AUDITED)	PENCAPAIAN ANGGARAN	2018 RBDP BNI
A KEKAYAAN DAN RKD						
1	Total Aset	63,215,651	6,548,193,075	6,680,596,528	102.02%	6,778,183,128
2	Aset Neto	6,290,320,426	6,535,693,075	6,654,986,199	101.83%	6,766,652,313
3	Kekayaan Pendanaan	6,287,648,446	6,532,953,075	6,652,189,592	101.83%	6,763,843,653
4	Nilai Kini Aktuarial	6,019,910,956	6,260,659,648	6,260,659,648	100.00%	6,486,145,104
5	Kewajiban Solvabilitas	5,386,810,673	5,513,399,255	5,513,399,255	100.00%	5,675,825,286
6	RKD	104.45%	104.35%	106.25%		104.28%
7	Rasio Solvabilitas	116.72%	118.49%	120.65%		119.17%

8	Investasi (Nilai Wajar)	6,178,884,677	6,416,848,075	6,571,038,868	102.40%	6,650,568,617
9	Pendapatan Investasi	544,316,792	511,000,000	581,156,206	113.73%	540,841,348
10	Beban Investasi	8,437,723	11,300,000	14,602,726	129.23%	9,735,226
11	Hasil Usaha Investasi	535,879,069	499,700,000	566,553,480	113.38%	531,106,122
12	Beban Operasional	29,902,773	31,300,000	33,659,856	107.54%	35,538,000
13	Pendapatan/(Beban) lain2	60,766	175,050	(213,803)	-122.14%	93,762
14	Hasil Usaha Sebelum Pajak	506,037,062	468,575,050	532,679,821	113.68%	495,661,884
15	PPh Badan	(3,266,404)	(10,936,000)	(21,711,931)	198.54%	(16,602,500)
16	Hasil Usaha Bersih	502,770,658	457,639,050	510,967,890	111.65%	479,059,384

	URAIAN	2016 DESEMBER (AUDITED)	RBD BNI	2017 DESEMBER (AUDITED)	PENCAPAIAN ANGGARAN	2018 RBDP BNI
17	Return On Investment (R.O.I) / thn. :					
	- Realized	8.97%	7.87%	8.93%		8.11%
	- Realized + Unrealized	18.46%	10.04%	13.30%		10.53%
18	Bunga Aktuaria	10.50%	10.50%	10.50%		10.50%

C KEPESERTAAN						
19	Iuran Yang Diterima	95,499,084	97,200,652	109,751,910	112.91%	99,414,403
20	Manfaat Pensiun & THT	(426,297,453)	(516,853,864)	(532,827,570)	103.09%	(536,145,704)
	- MP	(377,669,181)	(465,302,071)	(477,955,446)	102.72%	(493,926,087)
	- MPS	(29,424,054)	(30,719,158)	(36,358,841)	118.36%	(25,176,947)
	- THT	(19,204,218)	(20,832,635)	(18,513,283)	88.87%	(17,042,670)
21	Surplus / (Defisit) Iuran	(330,798,369)	(419,653,212)	(423,075,660)	100.82%	(436,731,301)
22	Hasil Usaha Bersih	502,770,658	457,639,050	510,967,890	111.65%	479,059,384
23	Surplus / (Defisit)	171,972,289	37,985,838	87,892,230	231.38%	42,328,083
24	Peserta (orang)	20,682	20,285	20,125		19,862
	- aktif	10,604	10,237	10,115		9,719
	- pasif	9,248	9,173	9,295		9,249
	- ditunda	830	875	715		894

Meeting of The Supervisory Board And Management RAPAT DEWAN PENGAWAS DAN PENGURUS

Rapat Dewan Pengawas

Dewan Pengawas wajib mengadakan rapat sekurang-sekurangnya 3 (tiga) bulan sekali. Hasil rapat Dewan Pengawas harus dibuatkan suatu notulen yang wajib ditandatangani oleh Pemimpin Rapat dan oleh seorang anggota Dewan Pengawas yang khusus ditunjuk oleh rapat untuk keperluan dimaksud. Keputusan-keputusan Dewan Pengawas dapat pula diambil tanpa menyelenggarakan rapat Dewan Pengawas dengan catatan semua anggota Dewan Pengawas telah diberitahukan secara tertulis tentang usul yang bersangkutan dan lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Pengawas menyetujui usul tersebut secara tertulis.

Di sepanjang tahun 2017, Dewan Pengawas melakukan 7 (tujuh) kali rapat, dengan risalah rapat yang dapat dilihat di bawah ini.

The Supervisory Board's Meeting

The Supervisory Board shall meet at least 3 (three) months. The result of the meeting of the Supervisory Board shall be made of minutes which shall be signed by the Chairman of the Meeting and by a member of the Supervisory Board who particularly appointed by the meeting for such purpose. The Supervisory Board decisions may also be made without organizing a Supervisory Board's meeting with a condition that all members of the Supervisory Board have been notified with a written notice concerning the proposals and more than half the members of the Supervisory Board approved the proposal in a written notice.

Throughout 2017, the Supervisory Board conducted 7 (seven) meetings, with minutes of meetings which can be seen below:

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda	Peserta Rapat Attendance	Nama Dewan Pengawas yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Name of the Absent Supervisory Board, and Pretext for Absence
8 Maret 2017 <i>March 8, 2017</i>	Kinerja Dapen thn. 2016 (Audited) <i>BNI PENSION FUND Performance of 2016 (Audited)</i> Kinerja bulan Februari 2017 <i>Performance of February 2017</i> Tata Kelola Dapen yang baru <i>New Good Pension Fund Governance</i> Wacana Kenaikan PhDP Peserta Aktif <i>Discourse of Increase PhDP of Active Participants</i> Pengurus Perusahaan Anak <i>The Board of Subsidiaries</i> Lain-lain. <i>Others</i>	Seluruh Anggota Dewas dan Pengurus <i>All Member of the Supervisory Board and Management</i>	--
27 April 2017 <i>April 27, 2017</i>	Kinerja Januari – Maret 2017 <i>Performance of January - March 2017</i> Portofolio Investasi DP BNI sebelum dan sesudah Gedung BNI dijual. <i>Investment Portfolio of BNI PENSION FUND before and after the sale of BNI Building</i> Penghapusan Aktiva Lain – lain <i>Other Asset Write-off</i> Akumulasi dan Pengembangan Iuran Peserta <i>Accumulation and Development of Participant Contributions</i> Lain-lain <i>Others</i>	Seluruh Anggota Dewas dan Pengurus <i>All Member of the Supervisory Board and Management</i>	--
2 Juni 2017 <i>June 2, 2017</i>	Kinerja 29 Mei 2017 <i>Performance of May 29, 2017</i> Kebijakan Investasi Property <i>Property Investment Policy</i> Yield ROI per Jenis Investasi <i>Yield ROI per Type of Investment</i> Lain-lain <i>Others</i>	Seluruh Anggota Dewas dan Pengurus <i>All Member of the Supervisory Board and Management</i>	--
18 Agustus 2017 <i>August 18, 2017</i>	Kinerja 31 Juli 2017 <i>Performance July 31, 2017</i> Penunjukkan KAP <i>Appointment of Public Accountant Firm</i> Divestasi Tripa <i>Tripa Divestation</i> Rencana Pembangunan Gedung Dapen BNI Tower <i>The construction plan of BNI PENSION FUND TOWER</i> Lain-lain <i>Others</i>	Seluruh Anggota Dewas dan Pengurus <i>All Member of the Supervisory Board and Management</i>	--

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda	Peserta Rapat Attendance	Nama Dewan Pengawas yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Name of the Absent Supervisory Board, and Pretext for Absence
26 September 2017 <i>September 26, 2017</i>	Kinerja Agustus & Per 15 September 2017 <i>Performance of August & Per September 2017</i> Perubahan PDP Baru <i>The Amendment of the New PDP</i> Room Investasi Per 15 Sept 2017 <i>Investment Room Per September 15, 2017</i> ADPI Award <i>ADPI Award</i> Lain – lain <i>Other</i>	Seluruh Anggota Dewas dan Pengurus <i>All Member of the Supervisory Board and Management</i>	--
17 November 2017 <i>November 17, 2017</i>	Kinerja 31 Oktober 2017 <i>Performance October 31, 2017</i> RPOJK tentang Tata Kelola Dana Pensiun <i>RPOJK concerning Good Pension Fund Governance</i> Rencana Bisnis Dana Pensiun BNI Tahun 2018 <i>BNI PENSION FUND Business Plan of 2018</i> Hasil Perhitungan Aktuaria terkait kenaikan PhDP <i>Actuarial Calculation Result related to PhDP increase</i> Lain-lain <i>Other</i>	Seluruh Anggota Dewas dan Pengurus <i>All Member of the Supervisory Board and Management</i>	--
22 Desember 2017 <i>December 22, 2017</i>	Kinerja 18 Desember 2017 <i>Performance of December 18, 2017</i> Simulasi Perhitungan Aktuaria atas kenaikan PhDP/MP <i>Simulation of Actuarial Calculation of PhDP / MP increase</i> Penyesuaian Peraturan Dana Pensiun (PDP) <i>Adjustment of Pension Fund Rules (PDP)</i> Rencana Bisnis Dana Pensiun BNI Tahun 2018 <i>BNI PENSION FUND Business Plan of 2018</i>	Seluruh Anggota Dewas dan Pengurus <i>All Member of the Supervisory Board and Management</i>	--

Kehadiran Dewan Pengawas pada rapat dan tingkat kehadiran Dewan Pengawas pada rapat di sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Pengawas dalam Rapat:

Dewan Pengawas <i>The Supervisory Board</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Mandatory Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>	Kehadiran % <i>Attendance</i>
Ayu Sari Wulandari (Ketua) <i>(Chairwoman)</i>	7	7	100%
Lies Purwani (Ketua Pengganti) <i>(Head Interim)</i>	7	7	100%
Irfan Ferdiansyah (Anggota) <i>(Member)</i>	2	2	100%
Iwan Abdi (Anggota) <i>(Member)</i>	3	3	100%
Rata-rata Tingkat Kehadiran <i>Average Attendance Rate</i>			100%



Rapat Pengurus/Direksi

Pengurus/Direksi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Pengurus/Direksi mencapai kuorum apabila dihadiri minimal oleh lebih dari setengah jumlah anggota Pengurus. Semua keputusan dalam Rapat Pengurus/Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Jika hal tersebut tidak dapat dilaksanakan, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak. Setiap anggota Pengurus/Direksi berhak untuk mengeluarkan satu suara. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka Ketua Rapat yang menentukan.

Di sepanjang tahun 2017, Direksi melakukan 12 kali rapat, dengan risalah rapat yang dapat dilihat di bawah ini.

The Board/Directors' Meeting

The Board/Directors shall meet at least once every 1 (one) month. The Board Meetings reach the quorum if attended by at least more than half of the number of members. All decisions in the Board meeting are taken by deliberation to reach a consensus. If it is not enforceable, the decision shall be made by a majority vote. Every member of the Board is entitled to issue one vote. In the case of the number of agreeing and disagreeing votes shall be the same, then the decision will be made by the Chair of the Meeting.

Throughout the year 2017, the Board of Directors conducted 12 meetings, with minutes of meetings which can be seen below.

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda	Peserta Rapat Attendance	Nama Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Directors and the Pretext of the Absence
3 Januari 2017 <i>Januari 3 2017</i>	Mempersiapkan/Koordinasi dengan PP untuk sosialisasi PDP baru dengan Korwil PP Sejabodetabek. <i>Preparing / Coordinating with PP for new PDP socialization with regional coordinator of PP in Greater Jakarta</i> Pembayaran MP dengan scheme baru. <i>Payment of MP with new scheme.</i> Memonitor Progress audit Akuntan KAP agar selesai tepat waktu yang disepakati. <i>Monitoring the Accountant Audit Progress of KAP to finish on time as on the agreement.</i>	3 Direksi <i>3 Directors</i>	-
8 Februari 2017 <i>February 8, 2017</i>	Menindaklanjuti penyelesaian Laporan Keuangan DPBNI tahun buku 2016 oleh eksternal auditor <i>To Follow up the completion of BNI PENSION FUND Financial Report for fiscal year 2016 by external auditor.</i> Mempersiapkan bahan pertemuan dengan Dewan Pengawas DPBNI. <i>Preparing materials meeting with the Supervisory Board of BNI PENSION FUND.</i> Menindaklanjuti pergantian pengurus Perusahaan Anak. <i>To follow up the management amendment of the Board of Subsidiaries.</i> Mempersiapkan bahan RUPS Perusahaan Anak. <i>Preparing materials of the AGMS of the Subsidiary</i>	3 Direksi <i>3 Directors</i>	-
9 Maret 2017 <i>March 9, 2017</i>	Menindaklanjuti permintaan data iuran untuk pensiunan. <i>To follow up the data request for pension contributions.</i> Mempersiapkan RUPS/RUPSLB PA. Preparing GMS/EGMS PA. <i>Menindaklanjuti hasil rapat dengan Dewan Pengawas Dana Pensiun BNI.</i> To follow up the meeting with the Supervisory Board of the BNI PENSION FUND. <i>Meminta aktuaris untuk membuat simulasi kenaikan PHDP pegawai aktif.</i> Requesting an actuary to make simulations of an increase in the PHDP of active employees.	3 Direksi <i>3 Directors</i>	-

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda	Peserta Rapat Attendance	Nama Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Directors and the Pretext of the Absence
3 April 2017 <i>April 3, 2017</i>	Dalam rangka menyambut Ulang Tahun DPBNI, kepada segenap unit terkait diminta untuk mempersiapkan acara syukuran HUT DP BNI. <i>Due to the anniversary of BNI PENSION FUND, all related units are requested to prepare the ceremony concerning the anniversary.</i> Dengan selesainya Laporan Keuangan Audited seluruh Perusahaan Anak, Divisi DIP diminta agar segera melakukan persiapan RUPS Perusahaan Anak. <i>With the completion of the Audited Financial Statements of all Subsidiaries, the DIP Division is required to immediately prepare the AGMS of the Subsidiary Company.</i>	3 Direksi <i>3 Directors</i>	-
16 Mei 2017 <i>May 16, 2017</i>	Membahas kepengurusan PT Tripa dan PT SPT. <i>To discuss the stewardship of PT Tripa and PT SPT.</i> Persiapan Rapat dengan Dewan Pengawas. <i>To prepare Meetings with Supervisory Board.</i> Persiapan ARA Award/ Laporan Tahunan <i>To prepare ARA Award/Annual Report.</i>	3 Direksi <i>3 Directors</i>	-
8 Juni 2017 <i>June 8, 2017</i>	Persiapan Laporan Tahunan DPBNI & Annual Report Awards. <i>Preparation of the BNI PENSION FUND Annual Report & Annual Report Awards.</i> Kinerja Perusahaan Anak <i>Performance of Subsidiaries</i> Perubahan Pengurus Perusahaan Anak : PT. SPT, PT. Tripa <i>Management amendment of Subsidiaries: PT. SPT, PT. Tripa</i>	3 Direksi <i>3 Directors</i>	-
21 Juli 2017 <i>July 21, 2017</i>	RUPS Perusahaan Anak untuk pergantian pengurus. <i>AGMS of the Subsidiary Company for the change of board composition.</i> Mempersiapkan data untuk pertemuan dengan Dewan Pengawas DP BNI. <i>Preparing the data for meetings with Supervisory Board of BNI PENSION FUND.</i> Menindaklanjuti renovasi asset Jl. Fatmawati untuk proses penyewaan kepada penyewa. <i>To follow up on asset renovation in Jl. Fatmawati for the leasing process to tenants.</i> Monitor bahan untuk ARA Award untuk dikirim pada KNKG. <i>To monitor material for ARA Award to be sent on KNKG.</i>	3 Direksi <i>3 Directors</i>	-

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda	Peserta Rapat Attendance	Nama Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Directors and the Pretext of the Absence
9 Agustus 2017 August 9, 2017	<p>Mempersiapkan bahan rapat dengan Dewan Pengawas DPBNI dengan agenda : <i>Preparing the meeting material with the Supervisory Board of BNI PENSION FUND with the agenda:</i> Kinerja bulan Juli 2017 <i>Performance of July 2017</i> Update Divestasi PT. Tripa <i>Divestation Update of PT Tripa</i> Update rencana pembangunan gedung Menara Swadharma. <i>Update the construction plan of Swadharma Tower building.</i> Menindaklanjuti dengan PT Bestama untuk melakukan kegiatan penyesuaian PHDP untuk pegawai aktif & pensiunan. <i>Follow up with PT Bestama to conduct PHDP adjustment activities for active & retired employees.</i> Menindaklanjuti finalisasi laporan tahunan tahun 2016 & untuk persiapan keperluan mengukuti Annual Report Award. <i>To follow up the finalization of the 2016 annual report & for the preparation of the need to carry out the Annual Report Award.</i> Mempersiapkan pergantian pengurus salah satu Perusahaan Anak. <i>Preparing the management amendment of one of the Subsidiaries.</i></p>	3 Direksi 3 Directors	-
5 September 2017 September 5, 2017	<p>Melakukan wawancara dengan salah satu calon direktur PT. Tripa. <i>Conducting interviews with one of the candidates for director of PT. Tripa.</i> Menindaklanjuti pertemuan pengurus dengan Pendiri/ Dewan Pengawas perihal PT. SKS/ PT.SPU <i>To follow up the board meeting with Founder/Supervisory Board regarding PT. SKS/PT.SPU.</i> Mempersiapkan data untuk wawancara sehubungan dengan ADPI Award. <i>Preparing data for interviews with ADPI Award.</i> Mempersiapkan bahan untuk presentasi rapat dengan Dewan Pengawas DP BNI. <i>Preparing materials for meeting presentation with Supervisory Board of BNI PENSION FUND.</i></p>	3 Direksi 3 Directors	-
19 Oktober 2017 October 19, 2017	<p>Menindaklanjuti ketentuan RPOJK tahun 2017 tentang Tata Kelola yang baik bagi Dana Pensiun, perlu dilakukan perubahan struktur organisasi Dana Pensiun BNI yang dapat mengakomodir ketentuan dimaksud. <i>To follow up the provisions of the RPOJK of 2017 on Good Pension Fund Governance, it is necessary to change the organizational structure of BNI PENSION FUND so as to accommodate the provision in question.</i> Menindaklanjuti hasil rapat dengan Bank BNI Divisi JAL mengenai penyediaan digital banner untuk beberapa cabang Bank BNI. <i>To follow up the meeting with Bank BNI JAL Division regarding the provision of digital banner for several branches of Bank BNI.</i> Melakukan koordinasi kepada Perusahaan Anak DPBNI untuk penyampaian data RKAP tahun 2018 guna penyusunan RBDP BNI Tahun 2018. <i>To coordinate the BNI PENSION FUND's Subsidiary for the submission of RKAP data in 2018 for the preparation of the BNI RBDP of 2018</i></p>	3 Direksi 3 Directors	-

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda	Peserta Rapat Attendance	Nama Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Directors and the Pretext of the Absence
13 November 2017 November 13, 2017	<p>Mempersiapkan bahan rapat dengan Dewan Pengawas DP BNI. <i>Preparing the meeting material with the Supervisory Board of BNI PENSION FUND.</i> Menindaklanjuti pertemuan dengan BNI JAL untuk kemungkinan penyediaan digital banner maupun kantor untuk cabang-cabang Bank BNI. <i>To follow up the meeting with BNI JAL for possible provision of digital banner and office for BNI branches.</i> Menindaklanjuti pencapaian target keuangan DPBNI dan pelaksanaan program pensiun DP BNI. <i>To follow up the achievement of BNI PENSION FUND's financial targets and implementation of the BNI PENSION FUND's pension program.</i></p>	3 Direksi 3 Directors	--
4 Desember 2017 December 4, 2017	<p>Menindaklanjuti hasil pertemuan dengan Dewan Pengawas untuk mengkaji peningkatan MP bagi peserta DPBNI. <i>To follow up the meeting with the Supervisory Board to review MP improvement for BNI PENSION FUND's participants.</i> Melakukan koordinasi dengan Bank BNI untuk penyediaan outlet. <i>To coordinate with Bank BNI for provision of outlets.</i> Melakukan monitoring laporan keuangan guna pencapaian target DPBNI dan persiapan tutup buku tahun 2017. <i>To monitor the financial statements for the achievement of BNI PENSION FUND's targets and prepare the book cover in 2017.</i></p>	3 Direksi	--

Kehadiran Direksi pada rapat dan tingkat kehadiran Direksi pada rapat di sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut: *The attendance of the Board of Directors at meetings and Board of Directors attendance at meetings throughout 2017 is as follows:*

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat Recapitulation of the Attendance of the Board of Directors in the Meeting			
Pengurus/Direksi Management/ Directors	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance
Pieter Siadari (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	12	12	100%
Hadi Sutaryo (Direktur) <i>(Director)</i>	12	12	100%
Rudiana (Direktur Umum) <i>(Director General)</i>	12	12	100%
Rata-rata Tingkat Kehadiran <i>Average Attendance Rate</i>			100 %

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN PENGAWAS DAN PENGURUS
COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE SUPERVISORY BOARD AND MANAGEMENT

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Materials</i>	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Pengawas The Supervisory Board				
Lies Purwani	Manajemen Umum Dana Pensiun <i>General Pension Fund Management</i>	Manajemen Umum Dana Pensiun <i>General Pension Fund Management</i>	Jakarta, 20-23 Maret 2017 <i>Jakarta, March 20-23, 2017</i>	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) <i>Indonesian Pension Fund Association (ADPI)</i>
Iwan Abdi	Manajemen Umum Dana Pensiun <i>General Pension Fund Management</i>	Manajemen Umum Dana Pensiun <i>General Pension Fund Management</i>	Jakarta, 26 Oktober 2017 <i>Jakarta, October 26, 2017</i>	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) <i>Indonesian Pension Fund Association (ADPI)</i>
Direksi Directors				
Pieter Siadari	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	Refreshment Manajemen Risiko Dana Pensiun <i>Refreshment of Risk Management of Pension Fund</i>	Bandung, 29 November 2017 <i>Bandung, November 29, 2017</i>	Lembaga Sertifikasi Dana Pensiun <i>Pension Fund Certification Institution</i>
Rudiana	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	Refreshment Manajemen Risiko Dana Pensiun <i>Refreshment of Risk Management of Pension Fund</i>	Bandung, 29 November 2017 <i>Bandung, November 29, 2017</i>	Lembaga Sertifikasi Dana Pensiun <i>Pension Fund Certification Institution</i>
Hadi Sutaryo	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i> Investasi <i>Investment</i>	Refreshment Manajemen Risiko Dana Pensiun <i>Refreshment of Risk Management of Pension Fund</i> Pendidikan Profesi Lanjutan – Wakil Manajer Investasi <i>Perkumpulan Mgr. Investasi Indonesia Association of Indonesian Investment Manager</i>	Bandung, 29 November 2017 <i>Bandung, November 29, 2017</i> Jakarta, 20 Desember 2017 <i>Jakarta, December 20, 2017</i>	Lembaga Sertifikasi Dana Pensiun <i>Pension Fund Certification Institution</i> Perkumpulan Mgr. Investasi Indonesia <i>Association of Indonesian Investment Manager</i>

REMUNERASI BAGI PENGURUS/DIREKSI

MANAGING BOARD/BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

Remunerasi dan fasilitas bagi Pengurus dan Dewan Pengawas ditetapkan oleh Pendiri sebagaimana mengacu pada Peraturan Dana Pensiun. Berdasarkan keputusan Pendiri tanggal 19 Juni 2012, telah ditetapkan besarnya honorarium serta fasilitas bagi Pengurus sebagai berikut:

Struktur Remunerasi Direksi <i>Directors' Remuneration Structure</i>	
Uraian Details	Ketentuan Penghasilan dan Fasilitas Lainnya <i>Provision of Income and Other Facilities</i>
Honorarium <i>Honorarium</i>	
Direktur Utama <i>President Director</i>	100%
Direksi <i>Director</i>	90% dari Direktur Utama <i>90% of the President Director</i>
Penghasilan Lain <i>Other Income</i>	
Cuti Tahunan <i>Annual Leave</i>	18 Hari Kerja <i>18 Working Days</i>
Uang Perjalanan Cuti Tahunan <i>Annual Leave Travel Allowance</i>	1 x honorarium bulanan <i>1 time of monthly honorarium</i>
Uang Perjalanan Cuti Besar <i>Special Leave Travel Allowance</i>	3 x honorarium bulanan <i>3 times of monthly honorarium</i>
Tunjangan Hari Raya <i>Religious Holiday Bonus (THR)</i>	Minimal 1 x honorarium <i>Minimum of 1 time monthly honorarium</i>
Uang Makan <i>Meal Allowance</i>	Sesuai Uang Makan Pegawai <i>Bases on Employee's Meal Allowance</i>
	1 tahun = 1 x honorarium per bulan <i>1 year = 1 time monthly honorarium</i>
Imbalan Penghargaan Masa Jabatan <i>Years of Service Reward</i>	2 tahun = 2 x honorarium per bulan <i>2 year = 2 time monthly honorarium</i>
	3 tahun = 3 x honorarium per bulan <i>3 year = 3 time monthly honorarium</i>
Jasa Produksi <i>Production Services</i>	Sesuai Pencapaian Target Kinerja <i>Based on Achievement of Performance's Target</i>

Total remunerasi untuk Pengurus dan Dewan Pengawas tahun 2017 adalah sebesar Rp3.774.000.000,-

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DAN HUBUNGAN USAHA ANTARA DEWAN PENGAWAS, PENGURUS, DAN PENDIRI

Di bawah ini disajikan transparansi hubungan afiliasi dan hubungan usaha antara Dewan Pengawas, Pengurus, dan Pendiri. Bentuk hubungan afiliasi mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/ anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dsbnya.

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONS AND BUSINESS RELATION AMONGST THE SUPERVISORY BOARD, MANAGING BOARD AND FOUNDER

Presented below is the transparency of affiliated relationship and business relationships amongst the Supervisory Board, the Board, and the Founder. The type of such affiliate relationship includes special relationships primarily due to blood relationship like husband/wife/child/parent/sister/brother-in-law, etc.

	Hubungan Afiliasi Affiliated Relation			Hubungan Usaha Business Relation		
	Dewan Pengawas Supervisory Board	Pengurus Managing Board	Pendiri The Founder	Dewan Pengawas Supervisory Board	Pengurus Managing Board	Pendiri Founder
Dewan Pengawas Supervisory Board						
Ayu Sari Wulandari (Ketua) (Chairwoman)	X	X	X	X	X	X
Lies Purwani (Ketua Pengganti) (Head Interim)	X	X	X	X	X	X
Irfan Ferdiansyah (Anggota) (Member)	X	X	X	X	X	X
Iwan Abdi (Anggota) (Member)	X	X	X	X	X	X
Pengurus/Direksi Board/Directors						
Pieter Siadari (Direktur Utama) (President Director)	X	X	X	X	X	X
Hadi Sutaryo (Direktur) (Director)	X	X	X	X	X	X
Rudiana (Direktur Umum) (Director General)	X	X	X	X	X	X

v = ada/ related x = tidak ada / not related

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN

Untuk mendorong aspek transparansi, di bawah ini disajikan pengungkapan rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Pengawas dan Direksi.

CONCURRENT POSITION DISCLOSURE

To encourage transparency, below is a disclosure related to concurrent positions held by the Supervisory Board and Board of Directors.

Nama dan Jabatan Name and Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Dewan Pengawas Supervisory Board	
Ayu Sari Wulandari	Pemimpin Divisi HCT Bank BNI, sejak tahun 2016 <i>Head of HCT Division of Bank BNI, since 2016</i>
Iwan Abdi	Pemimpin Divisi Pengelolaan Jaringan (JAL) Bank BNI sejak tahun 2015 <i>Leader of Network Management Division (JAL) of Bank BNI since 2015</i>
Irfan Ferdiansyah	Manajer Manajemen Jaringan pada Divisi Pengelolaan Jaringan Bank BNI <i>Network Management Manager at Network Management Division of Bank BNI</i>
Pengurus/Direksi Managing Board/Directors	
Tidak Ada Rangkap Jabatan <i>No Concurrent Position</i>	

KOMITE/FUNGSI AUDIT

Dalam Pedoman Umum Tata Kelola DAPEN BNI yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku Pendiri/Pemberi Kerja No. KP/308/DIR/R tanggal 18 Mei 2017, DAPEN BNI memiliki Komite/Fungsi Audit yang bertugas sebagai fasilitator bagi Dewan Pengawas untuk memastikan bahwa struktur pengendalian internal DAPEN BNI telah dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku dan tindaklanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh Manajemen. Pedoman tersebut juga menyebutkan, dalam hal tidak dibentuk Komite Audit maka fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Pengawas.

Hingga akhir tahun 2017, Komite Audit DAPEN BNI belum dibentuk, namun fungsinya dijalankan oleh Dewan Pengawas. Pelaksanaan fungsi Audit yang dilakukan Dewan Pengawas di sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Merekomendasikan kandidat Akuntan Publik tahun 2018
2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Kantor Akuntan Publik.

KOMITE/FUNGSI KEBIJAKAN RISIKO

Dalam Pedoman Umum Tata Kelola DAPEN BNI yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selaku Pendiri/Pemberi Kerja No. KP/308/DIR/R tanggal 18 Mei 2017, DAPEN BNI memiliki Komite/Fungsi Kebijakan Risiko yang bertugas sebagai fasilitator bagi Dewan Pengawas dalam mengkaji Sistem Manajemen Risiko yang disusun Pengurus serta menilai toleransi risiko yang dapat diterima oleh DAPEN BNI. Dalam hal tidak dibentuk Komite Kebijakan Risiko maka fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Pengawas.

Hingga akhir tahun 2017, Komite Kebijakan Risiko DAPEN BNI belum dibentuk, namun fungsinya dijalankan oleh Dewan Pengawas. Pelaksanaan fungsi Kebijakan Risiko yang dilakukan Dewan Pengawas di sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Laporan penilaian tingkat risiko.
2. Laporan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Manajemen Risiko.

KOMITE INVESTASI

Untuk mewujudkan GPFG di lingkup DAPEN BNI serta pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan DAPEN BNI dibentuk Komite Investasi.

AUDIT COMMITTEE/ FUNCTION

In BNI PENSION FUND'S General Guideline of Governance which has been ratified by the Decision Letter of the Board of Directors of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Founder Employer No. KP/308/DIR/R dated May 18, 2017, BNI PENSION FUND'S has an Audit Committee/Function that serves as a facilitator for the Supervisory Board to ensure that the internal control structure of BNI PENSION FUND'S has been properly implemented, internal and external audits have been carried out in accordance with the standards applicable auditing and follow-up audit findings conducted by Management. The guidelines also mention, in the case that the Audit Committee is not established yet, its function shall be carried out by the Board of Trustees.

Until the end of 2017, BNI PENSION FUND'S Audit Committee has not been established yet, but its function is handled by the Supervisory Board. The implementation of the Audit function conducted by the Supervisory Board throughout 2017 is as follows:

1. Recommended candidates for Public Accountants in 2018
2. Evaluated the audit services implementation for annual financial information by Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

COMMITTEE FUNCTION OF RISK POLICY

In BNI PENSION FUND'S General Guideline of Governance which has been ratified by the Decision Letter of the Board of Directors of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Founder Employer No. KP/308/DIR/R dated May 18, 2017, BNI PENSION FUND'S has a Committee/Function of Risk Policy that serves as a facilitator for the Supervisory Board in reviewing the Risk Management System prepared by the Board, assessing the acceptable risk tolerance by BNI PENSION FUND'S. In the event that the Risk Policy Committee is not established, its function shall be carried out by the Supervisory Board.

Until the end of 2017, BNI PENSION FUND'S Committee/Function of Risk Policy has not been established yet, but its function is handled by the Supervisory Board. The implementation of the Audit function conducted by the Supervisory Board throughout 2017 is as follows:

1. Risk level assessment report.
2. Report of Self-Assessment of the Implementation of Risk Management.

INVESTMENT COMMITTEE

To realize GPFG in BNI PENSION FUND, as well as the implementation of the prudential principles in managing of BNI PENSION FUND the Investment Committee was established:

TUGAS KOMITE INVESTASI

INVESTMENT COMMITTEE TASKS

1. Menyusun/merekomendasikan pelaksanaan arahan investasi.
2. Menetapkan kebijakan dalam rangka melaksanakan arahan investasi yang telah ditetapkan :
 - a. Mereview kondisi dan prospek ekonomi/bisnis sebagai dasar pelaksanaan arahan investasi.
 - b. Menetapkan/merubah jenis instrumen dalam portfolio investasi guna memberikan return yang optimal dengan memperhatikan kesesuaian dengan liabilitas aktuarial (Asset & Liability Management).
 - c. Menetapkan/merubah besarnya dana pada setiap jenis instrumen investasi untuk mendapatkan return yang optimal.
 - d. Mereview strategi investasi atas dasar evaluasi kinerja investasi yang dilakukan oleh Staff Supporting Group (SSG).
3. Menetapkan sistem dan prosedur masing-masing aktivitas dan masing-masing jenis investasi.
4. Menetapkan kewenangan untuk masing-masing jenis investasi.

Ketentuan Keanggotaan Komite Investasi

1. Komite Investasi ditunjuk dan ditetapkan oleh Direksi dengan surat keputusan Direksi.
2. Komite Investasi berjumlah 8 (delapan) orang dengan susunan seorang Ketua, seorang Ketua Pengganti, seorang Sekretaris merangkap anggota dan 5 (lima) orang anggota.
3. Komite Investasi terdiri dari seluruh Direksi dan 4 (empat) orang Pemimpin Divisi dengan susunan anggota antara lain sebagai berikut:
 Ketua: Direktur Investasi.
 Ketua Pengganti: Direktur Utama.
 Sekretaris merangkap anggota :Divisi Perencanaan dan Tata Kelola, Teknologi Informasi dan Akuntansi.
 Anggota :- Seluruh Direksi.
 - Divisi Investasi Pasar Modal dan Pasar Uang.
 - Divisi Direct Investment dan Property.
 - Unit Manajemen Risiko
4. Komite Investasi bersifat permanen dan keanggotaannya bersifat fungsional.

Berdasarkan ketentuan di atas, keanggotaan Komite Investasi pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Pejabat Officer
Ketua Head	Hadi Sutaryo (Direktur Investasi) <i>Investment Director</i>
Ketua Pengganti Head Interim	Pieter Siadari (Direktur Utama) <i>President Director</i>
Sekretaris merangkap Anggota <i>Secretary concurrently Member</i>	Arutlah (General Manager Divisi Perencanaan & Tata Kelola, Teknologi Informasi, dan Akuntansi (RTA)) <i>Arutlah (General Manager in Planning & Governance, Technology of Information and Accounting Division (RTA Division))</i>
Anggota Member	Rudiana (Direktur Umum) <i>Rudiana (Director General)</i>

Jabatan Position	Pejabat Officer
	Teuku Rachmatsyah (General Manager Divisi Pasar Modal dan Pasar Uang (PMU)) <i>Teuku Rachmatsyah (General Manager in PMU (Capital Market and Money Market) Division)</i>
	Zulnasri (General Manager Divisi Direct Invesment & Property (DIP)) <i>Zulnasri (General officiated Manager in DIP (Direct Invesment & Property) Division</i>
	Ernita Putri (Pemimpin Unit Manajemen Risiko) <i>Ernita Putri (Head Units in the Risk Management Unit)</i>

Profil Pieter Siadari (Direktur Utama), Hadi Sutaryo (Direktur Investasi) dan Rudiana (Direktur Umum) dapat dilihat pada bab Profil Dana Pensiun. Profil Komite Investasi lainnya dapat dilihat di bawah ini.

Profiles of Pieter Siadari (President Director), Hadi Sutaryo (Director of Investment) and Rudiana (Director General) can be seen in the Pension Fund Profile chapter. Other Investment Committee profiles can be seen below.

	Arutlah Sekretaris Komite Investasi/General Manager Divisi Perencanaan & Tata Kelola, Teknologi Informasi, dan Akuntansi <i>Secretary of Investment Committee/ General Manager in Planning & Governance, Technology of Information and Accounting</i>
	Saat ini menjabat sebagai General Manager pada Divisi Perencanaan & Tata Kelola, Teknologi Informasi, dan Akuntansi (Divisi RTA). Sebelumnya menjabat sebagai Fund Manager pada Sub Divisi EDA (Equity Discretionary Assets), Pemimpin Seksi Akuntansi, dan Pelaksana di APD (Administrasi Pengelolaan Dana). <i>Currently, officiate as General Manager in Planning & Governance, Technology of Information and Accounting Division (RTA Division). The previous, officiated as Fund Manager in Sub Division of EDA (Equity Discretionary Assets), the Head Section in Accounting and Implementation in APD (Fund Management Administration).</i>

	Teuku Rachmatsyah Anggota Komite Investasi/General Manager Divisi Pasar Modal dan Pasar Uang <i>Member of Investment Committee/ General Manager in PMU (Capital Market and Money Market) Division</i>
	Saat ini menjabat sebagai General Manager di Divisi PMU (Pasar Modal dan Pasar Uang). Sebelumnya menjabat sebagai Manager di Unit Manajemen Risiko, dan Pelaksana Research & Risk Management pada Unit Manajemen Risiko. Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial Politik di Universitas Indonesia tahun 1999. Saat ini telah memperoleh Rekomendasi Calon Ahli Syariah Pasar Modal dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. <i>Currently, officiate as General Manager in PMU (Capital Market and Money Market) Division. The previous, officiated as Unit Head in the Risk Management Unit, and Research Implementation & Risk Management in the Risk Management Unit. Got on the Bachelor of Social and Political Science in Universitas Indonesia in 1999. Currently, he has received Recommendation as a Candidate for Sharia Capital Market Expert from the National Sharia Board of Indonesian Ulema Council.</i>

	Zulnasri Anggota Komite Investasi/General Manager Divisi Direct Invesment & Property <i>Member of Investment Committee/ General officiated Manager in DIP (Direct Invesment & Property) Division</i>
	Saat ini menjabat sebagai General Manager pada Divisi DIP (Direct Invesment & Property). Sebelumnya menjabat sebagai Manager pada Sub Divisi Property Investment, Manager Sub Divisi Umum Kesekretariatan & Hukum dan Manager di Pengelolaan Pensiun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Andalas, Padang tahun 1992 dan gelar Magister Hukum di Universitas Jayabaya tahun 2011. <i>Concurrently officiate as General officiated Manager in DIP (Direct Invesment & Property) Division. The previous, as Sub Division in Property Investment, Manager Sub Division in General Secretarial & Law and Pension Management. Obtained the Bachelor of Law Universitas Andalas, Padang in 1992 and the Magister of Law Universitas Jayabaya in 2011.</i>



Ernita Putri

Anggota Komite Investasi/Pemimpin Unit Manajemen Risiko
Member of Investment Committee/Head of Risk Management Unit.

Saat ini menjabat sebagai Pemimpin Unit pada Unit Manajemen Risiko. Sebelumnya menjabat sebagai Fund Manager pada Divisi PMU (Pasar Modal dan Pasar Uang), dan Dealer di Divisi PMU (Pasar Modal dan Pasar Uang). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Perbanas tahun 1997 dan gelar Magister Manajemen di Universitas Perbanas tahun 2005.

Currently, officiate as the Head Units in the Risk Management Unit. The previous, officiate as Fund Manager in PMU (Capital Market and Money Market) Division, and the Dealer in PMU. Obtained the Bachelor of Economy in Universitas Perbanas in 1997 and the Magister of Management in Universitas Perbanas in 2005.

Rapat Komite Investasi

Rapat Komite Investasi diselenggarakan minimal 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Rapat dinyatakan sah apabila jumlah anggota yang hadir mencapai kuorum minimal 51% termasuk 2 (dua) Direksi dan 3 (tiga) Pemimpin Divisi. Semua keputusan dalam rapat Komite Investasi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak dapat dilaksanakan maka keputusan diambil dengan cara voting dengan suara terbanyak dan setiap anggota mempunyai voting right satu (terkecuali sekretaris). Apabila ternyata jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya maka permasalahannya diteruskan ke Dewan Pengawas.

Di sepanjang tahun 2017, Komite Investasi melakukan 6 kali rapat, dengan risalah rapat yang dapat dilihat di bawah ini.

Tanggal Date	Agenda Pembahasan Agenda	Peserta Rapat Participants	Nama Komite Investasi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran <i>Absent Committees and the Reason of their Absence</i>
23 Agustus 2017 <i>August 23, 2017</i>	Penetapan harga sewa tanah, bangunan atau tanah dan bangunan <i>Fixed land rental price, building or land and building</i>	Seluruh Anggota ICE <i>All ICE Members</i>	—
24 Agustus 2017 <i>August 24, 2017</i>	Optimalisasi Asset 2017 dan Limit Risiko Pasar <i>Asset Optimization 2017 and Market Risk Limit</i>	Seluruh Anggota ICE <i>All ICE Members</i>	—
01 November 2017 <i>November 01, 2017</i>	Penyusunan kerangka awal Rencana Bisnis Dana Pensiun Tahun 2018 <i>Preparation of the initial Structure of Business Plan Pension Fund of 2018</i>	Seluruh Anggota ICE <i>All ICE Members</i>	—
09 November 2017 <i>November 09, 2017</i>	Pembahasan Kebijakan Investasi dan Sasaran Kegiatan Investasi Tahun 2018 <i>Discussion of Investment Policy and Investment Activity Target of 2018</i>	Seluruh Anggota ICE <i>All ICE Members</i>	—
14 November 2017 <i>November 14, 2017</i>	Penyusunan dan pembahasan target dan anggaran kuantitatif Rencana Bisnis Dana Pensiun Tahun 2018 <i>Preparation and discussion of quantitative target and budget of 2018 Pension Fund's Business Plan</i>	Seluruh Anggota ICE <i>All ICE Members</i>	—
17 November 2017 <i>November 17, 2017</i>	Penyusunan program kerja segenap Divisi untuk tahun 2018 <i>Preparation of 2018 work program for the entire Divisions</i>	Seluruh Anggota ICE <i>All ICE Members</i>	—

Kehadiran Komite Investasi pada rapat dan tingkat kehadiran Komite Investasi pada rapat di sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The attendance of the Investment Committee at the meeting and the attendance level of the Investment Committee at the meeting throughout 2017 is as follows:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Investasi dalam Rapat <i>Attendance Recapitulation of Investment Committee in Meeting</i>			
Komite Investasi <i>Investment Committee</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Mandatory Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendance</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>
Hadi Sutaryo (Ketua) <i>(Head)</i>	6	6	100%
Pieter Siadari (Ketua Pengganti) <i>(Head Interim)</i>	6	6	100%
Arutlah (Sekretaris) <i>(Secretary)</i>	6	6	100%
Rudiana (Anggota) <i>(Member)</i>	6	6	100%
Teuku Rachmatsyah (Anggota) <i>(Member)</i>	6	6	100%
Zulnasri (Anggota) <i>(Member)</i>	6	6	100%
Ernita Putri (Anggota) <i>(Member)</i>	6	6	100%
Rata-rata Tingkat Kehadiran <i>Average Attendance Rate</i>			100%

Peran dan Fungsi Staff Supporting Group dalam Komite Investasi

Staff Supporting Group (SSG) dibentuk oleh DAPEN BNI untuk mempersiapkan materi dan pembahasan awal atas usul perubahan investasi dan kajian Aset dan Liabilitas Manajemen yang akan diputuskan dalam Komite Investasi. Keanggotaan SSG terdiri 9 (sembilan) orang dengan susunan seorang koordinator merangkap anggota dan seorang sekretaris merangkap anggota serta 7 (tujuh) orang anggota lainnya. Unsur-unsur keanggotaan SSG adalah Pemimpin Divisi Perencanaan dan Tata Kelola, Teknologi Informasi dan Akuntansi selaku Koordinator; Pemimpin Sub Divisi Perencanaan dan Tata Kelola selaku Sekretaris; serta Pemimpin Manajemen Risiko, Pemimpin Sub Divisi Pengelolaan Likiditas & Investasi Pasar Uang, Pemimpin Sub Divisi Pasar Modal, Pemimpin Sub Divisi Direct Investment, Pemimpin Sub Divisi Administrasi Property, Pemimpin Sub Divisi Investasi Property, Pemimpin Sub Divisi Umum, Komunikasi dan Hukum, Pemimpin Sub Divisi Pengelolaan Data Pensiun, dan Pemimpin Sub Unit Manajemen Risiko sebagai Anggota SSG.

The Role/Function of Staff Supporting Group in Investment Committee

Staff Supporting Group (SSG) was established by BNI PENSION FUND to prepare the material and the initial discussion for proposed amendment in investment and the study of Asset and Liability Management will be decided in Investment Committee. Staff Membership of Supporting Group (SSG) consists of 9 people with the structure a coordinator doubles as member and a secretary doubles as member and 7 members. The structure of SSG membership are: the Head Division of Planning and Governance, Technology of Information and Accounting as Coordinator : the Head of Planning and Governance Sub Division Members as Secretary; and the Head of Risk Management Sub Division, the Head of Liquidity Management & Money Market Investment Sub Division, the Head of Capital Market Sub Division, the Head of Direct Investment Sub Division, the Head of Property Administration Sub Division, the Head of Property Investment Sub Division, the Head of General, Communication and Legal Sub Division, the Head of Pension Data Management Sub Division, the Head of Risk Management Sub Unit as Member.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Investasi Tahun 2017

Untuk tahun 2017 Komite Investasi telah merampungkan Buku Pedoman Properti untuk penetapan harga sewa, penyusunan optimalisasi aset untuk tiap jenis investasi, menetapkan limit bagi masing-masing jenis investasi dan limit risiko pasar investasi obligasi dan SBN dan menyusun Rencana Bisnis Dana Pensiun BNI serta Rencana Investasi untuk tahun 2018.

Brief Report on the 2017 Investment Committee Duties Implementation

For 2017 the Investment Committee has completed the Property Guidebook for rental pricing, the preparation of asset optimization for each investment type, setting limits for each type of investment and bond market risk limits and SBN and preparing BNI Pension Plan Business Plan and Investment Plan for 2018.

Beberapa agenda lainnya yang dilakukan Komite Investasi di sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan mengenai formula/rumus perhitungan credit line dan global line dalam rangka meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko.
2. Pembahasan mengenai Kebijakan Investasi dan Sasaran Investasi 2018.
3. -Penetapan sasaran, strategi dan program pelaksanaan seluruh divisi tahun 2018.

AUDIT INTERNAL / SATUAN PENGAWASAN INTERN

DAPEN BNI membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai unit yang melakukan proses audit internal di lingkup DAPEN BNI. SPI dipimpin oleh seorang kepala.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala SPI

Kepala SPI ditetapkan berdasarkan calon yang diajukan kepada Dewan Pengawas untuk memperoleh persetujuan. Pihak yang berwenang mengangkat/memberhentikan Kepala SPI adalah Pengurus Dana Pensiun.

Profil Kepala SPI

Berdasarkan SK Direksi Dapen BNI No. KP/172/DIR/R tanggal 16 Mei 2016, Kepala SPI DAPEN BNI dijabat oleh Leonardo Sibarani.



Leonardo Sibarani
Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of SPI

Menjabat sebagai Kepala SPI DAPEN BNI sejak tanggal 2 Mei 2016. Sebelumnya berkarir di Bank BNI, sebagai Pemimpin Kelompok Audit Internasional dan Penunjang, Manager Audit Internasional dan Auditor Daerah 2 pada Satuan Pengawasan Internal (SPI). Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Swadaya, Jakarta tahun 1992 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada tahun 1998.

He has officiated as the head of SPI in BNI PENSION FUND since 2 May 2016. The previous career is in Bank BNI, as the head of International and Supporting Audit Group, International Audit Manager and Region 2 Auditor in the Satuan Pengawasan Internal (SPI). Obtaining Bachelor of Accounting from STIE Swadaya, Jakarta in 1992, he got Magister of Management from Universitas Gadjah Mada in 1998.

Keorganisasian dan Jumlah Personil SPI

Dalam rangka menjaga independensi fungsi dan pelaksanaan tugasnya, secara struktur organisasi SPI berada langsung dibawah Direktur Utama. Auditor pada Satuan Pengawasan Intern berjumlah 4 (empat) orang dengan kualifikasi pendidikan S-1 dan S-2. Untuk meng-update kompetensi yang dimiliki, auditor yang dimiliki DAPEN BNI mengikuti pelatihan dan seminar guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang menunjang kegiatan pelaksanaan Audit.

Several other agendas made by the Investment Committee throughout 2017 are as follows:

1. *Discussion on the formula / formula of credit line and global line calculation in order to improve prudential principles in risk management.*
2. *Discussion on Investment Policy and Investment Goals 2018.*
3. *The setting of targets, strategies and programs for the implementation of all divisions of 2018.*

INTERNAL AUDIT / INTERNAL AUDIT UNIT

BNI PENSION FUND has established Internal Audit Unit (SPI) as a unit that conducts internal audit process in the scope of BNI PENSION FUND. SPI is led by a head.

Party that Appoints and Dismisses The Head of SPI

Head of SPI shall be determined on the basis of candidates submitted to the Supervisory Board for approval. The authorized party to appoint / dismiss the Head of SPI is the Managing Board of the Pension Fund.

Head of SPI's Profile

Berdasarkan SK Direksi Dapen BNI No. KP/172/DIR/R tanggal 16 Mei 2016, Kepala SPI DAPEN BNI dijabat oleh Leonardo Sibarani.

Organization and Number of SPI Personnel

To keep the function independence and job implementation, according to the organization structure of SPI directly under the General Director. There are 4 auditors in the Internal Control Unit with education qualify of Bachelor (S-1) and Magister (S-2). To update the competency had; they always attend the training and seminar to broaden the knowledge and insight is supporting the audit implementation event.

Misi SPI

Memastikan kegiatan operasional dan administrasi telah berjalan sesuai dengan kebijakan, sistem, dan prosedur yang berlaku dalam rangka mewujudkan Dana Pensiun BNI yang sehat dan berkembang secara optimal.

Fungsi-fungsi Pokok SPI

1. Mengembangkan sistem pemeriksaan intern, termasuk sistem pemeriksaan komputer dengan bekerja sama dengan unit-unit organisasi terkait.
2. Melaksanakan pemeriksaan intern berdasarkan Sistem Pengawasan Berbasis Risiko (SANBERRIS) dan Perusahaan Anak yang kepemilikannya mayoritas serta Perusahaan Anak lainnya atas dasar penugasan Direksi DPBNI sesuai dengan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan.
3. Melakukan pemeriksaan khusus pada kasus kecurangan.
4. Memantau pelaksanaan tindak lanjut/rekomendasi hasil pemeriksaan intern.
5. Mengelola laporan-laporan hasil pemeriksaan oleh pihak ekstern.
6. Berpartisipasi dengan unit organisasi lain dalam menyempurnakan sistem-sistem yang berkaitan aspek pengawasan.
7. Menyusun laporan-laporan yang diperlukan pihak manajemen, unit terkait maupun pihak ekstern mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pengawasan intern.
8. Membantu pelaksanaan tugas Direktur untuk memantau kesesuaian terhadap peraturan.
9. Menghimpun data/informasi yang diperlukan dari Divisi/Satuan dan pihak ekstern terkait serta menyiapkan surat menyurat yang diperlukan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pemantauan kesesuaian terhadap peraturan.
10. Mengelola hubungan dengan lembaga pemeriksa/auditor ekstern dan auditor Bank BNI.
11. Melakukan pemantauan atas risiko-risiko yang ada di lingkungannya dan secara periodik di sampaikan kepada Unit RIS:
 - a. Setiap 6 bulan sekali (akhir Juni dan Desember) untuk seluruh jenis risiko.
 - b. Setiap 3 bulan sekali (akhir Maret, Juni, September dan Desember) untuk operational risk.

Dalam melakukan pemeriksannya, SPI selalu memperhatikan tingkat risiko yang dimiliki oleh masing-masing Divisi yang ada dalam Organisasi. Terhadap Divisi-divisi yang memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi frekuensi pemeriksaan dilakukan lebih sering dari Divisi-divisi yang memiliki tingkat risiko yang lebih rendah. Sehingga efektivitas Sistem Pengendalian Intern lebih maksimal.

SPI's Mission

To ensure the operational event and administration has been running based on the valid policy, system and procedure, so as to realize BNI PENSION FUND is sound and to have a grows optimally.

The General Functions of SPI :

1. *To develop the internal inspection system, including the computer inspection system by cooperating with the organizational units.*
2. *To do the internal inspection based on Sistem Pengawasan Berbasis Risiko (SANBERRIS) and Subsidiary Company is the owner as the majority and another subsidiary company on the basis of an assignment of DPBNI Director based on the annual inspection work programmer.*
3. *To do the special inspection in the case of cheating.*
4. *To monitor the follow-up/recommend the result of an internal inspection.*
5. *To manage the reports of inspection result by an external party.*
6. *To participate with another organization unit in making a perfect the systems refer to supervising aspect.*
7. *To arrange the reports needed by management party, both of related unit or external party about the things refers to the internal inspection event.*
8. *To help the implementation Director's job to monitor the compliance with the regulation.*
9. *To accumulate the data/information needed from Division/Unit and external party and to set correspondence for supporting the implementation of monitoring task in the compliance with the regulation.*
10. *To make a relationship with the supervisor institution/external auditor and BNI Bank auditor.*
11. *To do the monitor for risks in the environment; it extended periodically to the RIS unit :*
 - a. *Every 6 months (the end of June and December) for all kind of risks.*
 - b. *Every 3 months (the end of March, June, September, and December) to operational risk.*

When doing the inspection, SPI always pays attention to the risk level of each division in the organization. To divisions that have the higher risk level, an inspection is carried out more frequently than those that have lower risk level. Subsequently, the SPI's effectiveness is more optimal.

Program Pengembangan Kompetensi
Competency Development Program

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggaran Organizer
Ferry Asbar, Auditor	Auditing	Internal Audit	Jakarta, 10-14 Oktober 2016	PPM
Irhonna Wahdini, Auditor	Auditing	Internal Audit	Jakarta, 10-14 Oktober 2016	PPM

**Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas SPI
Tahun 2017**

Satuan Pengawasan Intern melakukan 4 (empat) jenis pemeriksaan yang masing-masing dibedakan berdasarkan frekuensi dan ruang lingkup pemeriksannya, yaitu:

1. Pemeriksaan berkala atas semua jenis transaksi/kegiatan/ fungsi seluruh unit organisasi untuk memastikan bahwa system pengendalian intern telah terlaksana dengan baik serta untuk menilai kecukupan dan kehandalan system pengendalian akuntansi, keuangan dan operasional.
2. Pemeriksaan mendadak atas kegiatan misalnya persediaan uang kas kecil, blanko giro bilyet dan cek, bilyet deposito yang diterima atas penempatan dana serta surat berharga.
3. Pemeriksaan Umum terhadap Perusahaan Anak atas permintaan dari komisaris dari Perusahaan Anak tersebut dengan tujuan:
 - a. Menilai performance perusahaan anak dalam pencapaian dan pengembangan bisnis.
 - b. Menilai pengelolaan manajemen risiko dalam setiap aktivitas unit.
 - c. Memastikan diterapkannya system pengendalian intern untuk melindungi asset dan kepentingan perusahaan.
 - d. Memastikan langkah-langkah preventif yang telah/akan dilakukan untuk meminimalisir kegagalan operasional.

Selama tahun 2017 telah dilakukan pemeriksaan sebagai berikut:

1. 13 pemeriksaan berkala terhadap 7 (tujuh) Divisi yaitu Divisi Pasar Modal dan Pasar Uang, Divisi Direct Investment & Property, Divisi Perencanaan, Risiko dan Kepatuhan, Divisi Back Up Office, Divisi Keuangan dan Teknologi Informasi, Divisi Kepesertaan, Divisi Umum dan Sumber Daya Manusia.
 2. 2 pemeriksaan mendadak terhadap 2 (dua) Divisi yaitu Divisi Back Up Office dan Divisi Umum dan Sumber Daya Manusia
 3. 1 pemeriksaan umum mengenai teknologi pada Divisi Keuangan dan Teknologi Informasi.
- During 2017, examinations have been carried out as follows:
1. 13 periodic inspections on the 7 (seven) Divisions of the Capital Market and Money Market Division, Direct Investment & Property Division, Planning, Risk, and Compliance Division, Back-Up Office Division, Finance and Information Technology Division, Membership Division, General and Resource Division Human.
 2. 2 unannounced inspections of 2 (two) Divisions of Back Up Office Division and General and Human Resources Division
 3. 1 general examination of technology in the Division of Finance and Information Technology

Audit atas Laporan Keuangan dan Portofolio DAPEN BNI setiap tahun dilakukan oleh Auditor Independen. Pemeriksaan Laporan Keuangan dan Portofolio selama 6 (enam) tahun terakhir yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" (WTP) dengan biaya sebagai berikut:

Audit of BNI PENSION FUND's Annual Report and Portfolio of was conducted by an Independent Auditor. Audit of the Financial Statements and Portfolio for the last 6 (six) years was conducted by the Public Accounting Firm with the opinion of "Unqualified" (WTP) with the following fees:

Tahun Year	Kantor Akuntan Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Pekerjaan Works	Biaya Audit Audit Fee	Opini Opinion
2017	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Doli Diapary Siregar	Laporan Keuangan Financial Report	163.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
			Portofolio Investasi Investment Portfolio		
2016	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA	Laporan Keuangan Financial Report	120.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
			Portofolio Investasi Investment Portfolio	70.000.000	
2015	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA	Laporan Keuangan Financial Report	120.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
			Portofolio Investasi Investment Portfolio	70.000.000	
2014	Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo & Rekan	Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA	Laporan Keuangan Financial Report	120.000.00	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
			Portofolio Investasi Investment Portfolio	70.000.000	
2013	Prof. DR. H. TB Hasanuddin & Rekan	Drs. Sudarto Suratman, CPA	Laporan Keuangan Financial Report	97.500.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
	Husni, Mucharam, Rosidi & Rekan	Budi T. Wibawa, CPA	Laporan Portofolio Investasi Investment Portfolio Report	33.500.000	Wajar Tanpa Pengecualian
2012	Prof. DR. H. TB Hasanuddin & Rekan	Prof. DR. H. TB Hasanuddin	Laporan Keuangan Financial Report	90.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
	Husni, Mucharam, Rosidi & Rekan	Drs. Supandi, Ak	Laporan Portofolio Investasi Investment Portfolio Report	33.500.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified

Kantor Akuntan Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali tidak memberikan jasa lain selain audit Laporan Keuangan dan Portofolio Investasi.

The Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali provides no other services other than Financial Report and Investment Portfolio Audit.

Risk Management

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko DAPEN BNI didefinisikan sebagai serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha.

Dalam kegiatan penyelenggaraan usaha, DAPEN BNI menghadapi berbagai risiko yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan Dana Pensiun. Dana Pensiun perlu menerapkan manajemen risiko untuk meminimalkan risiko yang dihadapi. Salah satu bagian dari manajemen risiko adalah melakukan pengukuran dan penilaian risiko. Tujuannya untuk menentukan probabilitas Dana Pensiun akan mengalami kegagalan yang tercermin dalam tingkat risiko dan nilai risiko.

Sasaran dari Risk Management

1. Untuk meningkatkan performance lembaga/perusahaan
2. Untuk memproteksi asset dan laba sebuah lembaga/ perusahaan dengan mengurangi/membatasi potensi kerugian sebelum hal tersebut terjadi.

Kegiatan Risk Management menyangkut :

1. Mengerti risiko yang akan diambil oleh suatu lembaga/ perusahaan
2. Mengukur risiko
3. Mengontrol risiko
4. Mengkomunikasikan risiko

Jenis risiko yang terdapat pada Dana Pensiun adalah risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas dan risiko dukungan dana. Berdasarkan perhitungan tingkat risiko yang telah dilakukan, DAPEN BNI mendapatkan nilai risiko 0,64 atau berada pada tingkat risiko "Rendah".

The Risk Management in BNI PENSION FUND is defined as the procedure order and methodology used for identifying, measuring, monitoring and controlling the risk appears from the business activity.

When doing business, BNI PENSION FUND faces all kind of risks that can sabotage the purpose of Pension Fund. Pension Fund need to apply the risk management for minimize the risk. One of the risk management parts is to take the measurement and assessment of risk. The purpose is for to determine the probability of pension fund will be able to be failed; it reflected in the risk level and risk value.

The Target of Risk Management

1. To increase the performance of institution/ company
2. To protect the asset and profit in the company/institution by decreasing potential loss before it happens.

The activities of Risk Management about :

1. To understand the risk taken by the institution/company
2. To measure the risk
3. To control the risk
4. To communicate the risk

The types of risks in the Pension Fund amongst others the risks of management, governance risk, strategic risk, operational risk, asset and liability risk and funding support risk. Based on the calculation of the level of risk that has been done, BNI DAPEN get a risk value of 0.64 or are at the level of risk "Low".

Ikhtisar Penilaian Tingkat Risiko per 31 Desember 2017 Summary of Risk Rating as of December 31, 2017

Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Nilai Risiko <i>The Risk Value</i>	Bobot <i>Quality</i>	Risiko Bersih <i>Net Risk</i>
1. Kepengurusan <i>Stewardship</i>	1,00	15%	0,15
2. Tata Kelola <i>Governance</i>	0,50	15%	0,01
3. Strategi <i>Strategy</i>	0,50	15%	0,01
3.1 Risiko Bawaan <i>Innate Risk</i>	0,50	--	--
3.2 Manajemen dan Pengendalian <i>Management and Controlling</i>	0,50	--	--
4. Operasional <i>Operational</i>	0,51	25%	0,02
4.1. Risiko Bawaan <i>Innate Risk</i>	0,50	--	--
4.2. Manajemen dan Pengendalian <i>Management and Controlling</i>	0,52	--	--
Aset dan Liabilitas <i>Aktiva and Liabilitas</i>	0,73	30%	0,08

Ikhtisar Penilaian Tingkat Risiko per 31 Desember 2017 Summary of Risk Rating as of December 31, 2017				
5.1 Risiko Bawaan <i>Innate Risk</i>	0,87	-	-	-
5.2 Manajemen dan Pengendalian <i>Management and Controlling</i>	0,58	-	-	-
Total Nilai Risiko Bersih <i>The Total Net Risk Value</i>	-	100%	0,27	
1. Kemampuan Pendanaan (Permodalan) <i>Funding Ability (The Capital)</i>	0,50	50%	0,03	
2. Tambahan Pendanaan (Permodalan) <i>Funding Additional (The Capital)</i>	0,50	50%	0,03	
Dukungan Dana (Permodalan) <i>Financial Support (The Capital)</i>		100%	0,50	
1. Total Nilai Risiko Bersih <i>The Total Net Risk Value</i>	-	-	0,72	
2. Total Nilai Risiko Dukungan Dana (Permodalan) <i>The Total Value of Funding Support Risk (The Capital)</i>	-	-	0,50	
Nilai Risiko Keseluruhan <i>The Total Risk</i>	-	-	0,64	
Tingkat Risiko <i>Risk Level</i>			"Rendah" "Low"	

Evaluasi yang Dilakukan Atas Efektivitas Manajemen Risiko

Dalam melakukan evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko, DAPEN BNI menggunakan Sistem Pemeringkatan Risiko (SPERIS). SPERIS disusun dengan menggunakan rancangan bangun penilaian atas peringkat probabilitas dan peringkat dampak kegagalan DAPEN BNI. Adapun peringkat probabilitas didasarkan pada elemen-elemen pembangun SPERIS sebagai berikut:

1. Risiko Bawaan, yaitu seluruh risiko yang melekat dalam setiap jenis kegiatan Dana Pensiun;
2. Manajemen dan Pengendalian, yaitu hal-hal yang dapat dilakukan oleh Direksi/Pengurus dan Dewan Pengawas untuk meminimalisasi tingkat risiko bawaan;
3. Risiko bersih adalah tingkat risiko yang diperoleh dari perpaduan antara risiko bawaan, manajemen dan pengendalian, yang dilakukan dana pensiun.
4. Dukungan Dana, yaitu pendanaan atau permodalan yang tersedia yang menggambarkan kemampuan Dana Pensiun untuk memenuhi kewajibannya dan mempertahankan usahanya

The Evaluation for Effectiveness of Risk Management

When evaluating the effectiveness of risk management, BNI PENSION FUND uses the Risk Rating System namely SPERIS (Sistem Pemeringkatan Risiko) arranged by using draft assessment scheme for the level of probability and the level of BNI PENSION FUND's failure. The level of probability based on the elements that develop SPERIS, as follows:

1. Innate Risk; all of the risk attached to every kind of Pension Fund activity
2. Management and Controlling; things can be done by the Director/ administrator and Management Director to minimize the level of Innate Risk
3. Net Risk; the level of risk got with the coherence between Innate Risk, Management and Controlling done by Pension Fund.
4. Financial Support; the funding or the capital is available to describe the ability of pension fund to fulfill the responsibility and to keep the effort.

Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2017
The Report of Self Assessment in implementation of Risk Management per 31 December 2017

Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Nilai Risiko <i>Risk Value</i>	Tingkat Risiko <i>Risk Level</i>	Penjelasan <i>Description</i>
Umum <i>General</i>			<p>Secara keseluruhan probabilitas Dana Pensiun BNI mengalami kegagalan rendah. Hal ini mengindikasikan probabilitas kegagalan Dana Pensiun BNI dalam memenuhi kewajibannya rendah. Dana Pensiun BNI diindikasikan sangat sehat dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya kepada peserta.</p> <p><i>In general, the probability of BNI PENSION FUND's failure is low. This indicates the probability of failure of BNI PENSION FUND in fulfilling its obligation is low. BNI PENSION FUND is indicated to be very healthy and has the ability to fulfill its obligations to the participants.</i></p>
Risiko Kepengurusan <i>Management Risk</i>	1,00	Rendah <i>Low</i>	<p>Pengurus Dana Pensiun BNI ditunjuk dan diberhentikan oleh Direksi Bank BNI (Pendiri). Dari sisi komposisi dan proporsi memiliki kesesuaian jumlah pengurus, struktur dan uraian jabatan yang jelas.</p> <p><i>The Managing Board of BNI PENSION FUND is appointed and dismissed by The Board of Directors of Bank BNI (Founder). In terms of composition and proportion, it has the suitability of the number of administrators, structures, and clear job descriptions.</i></p>
Risiko Tata Kelola <i>Governance Risk</i>	0,50	Rendah <i>Low</i>	<p>Dalam melakukan pengelolaan dan pengawasan Dana Pensiun BNI, pengurus telah menyusun Pedoman Tata Kelola sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Dana Pensiun. Pengurus telah menerapkan prinsip transparansi kepada peserta dengan menyampaikan informasi atas pengelolaan dan kinerja Dana Pensiun BNI dalam majalah Info DPBNI yang diterbitkan setiap 3 bulan sekali, sosialisasi peraturan dan kinerja dana pensiun kepada peserta setiap bulan dan Laporan Tahunan.</p> <p><i>In conducting the management and supervision of BNI PENSION FUND, the Board has compiled the Governance Manual as set forth in the Financial Services Authority's Decision No.16/POJK.05/2016 on Pension Fund Governance. The Board has applied the principle of transparency to the participants by distributing information concerning BNI PENSION FUND's management and performance in DPBNI Info magazine which is published every 3 months, socialization of regulation and pension fund performance as well as Annual Report to participants every month.</i></p>
Risiko Strategi <i>Strategic Risk</i>	0,50	Rendah <i>Low</i>	
Risiko Bawaan <i>Innate Risk</i>	0,50		<p>Terdapat komitmen yang kuat oleh pengurus untuk menjalankan visi, misi dan arah bisnis Dana Pensiun BNI. Dan juga terdapat komitmen yang kuat dari pendiri untuk mendukung terselenggaranya program pensiun manfaat pasti. Dana Pensiun BNI dalam menerapkan strategi bisnisnya telah sesuai dengan Arah Investasi Dana Pensiun BNI.</p> <p><i>There is a strong commitment by the Board to implement the vision, mission, and direction of BNI PENSION FUND's business. And there is also a strong commitment from the founder to support the establishment of a Defined Benefit Pension Plan. In implementing its business strategy, BNI PENSION FUND has been in accordance with the Investment Directive of, BNI PENSION FUND.</i></p>
Manajemen dan Pengendalian <i>Management and Controlling</i>	0,50		<p>Dana Pensiun BNI menyusun Rencana Bisnis Dana Pensiun (RBDP) BNI dan Rencana Investasi setiap tahun dan Corporate Plan setiap 5 (lima) tahun. Strategi investasi Dana Pensiun BNI dilakukan dengan komposisi investasi yang didominasi pada instrumen bersifat jangka panjang (SBN, Obligasi, Saham dan Penempatan Langsung).</p> <p><i>BNI PENSION FUND prepares BNI Pension Fund Business Plan and Annual Investment Plan every 5 (five) years. The investment strategy of BNI PENSION FUND is carried out with investment composition dominated by long-term instruments (Government Securities, Bonds, Shares and Direct Placements).</i></p>
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	0,51	Rendah <i>Low</i>	

Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2017
The Report of Self Assessment in implementation of Risk Management per 31 December 2017

Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Nilai Risiko <i>Risk Value</i>	Tingkat Risiko <i>Risk Level</i>	Penjelasan <i>Description</i>
Risiko Bawaan <i>Innate Risk</i>	0,50		<p>Dana Pensiun BNI memiliki struktur organisasi dan uraian jabatan yang jelas dengan susunan pengurus meliputi Direktur Utama, Direktur Investasi dan Direktur Umum, Kepesertaan & Keuangan. Dalam pengelolaan Dana Pensiun BNI, pengurus dibantu oleh karyawan yang cukup memadai, sebanyak 51 karyawan dan didukung penggunaan teknologi informasi yang memadai dalam kegiatan administrasi.</p> <p><i>BNI PENSION FUND has a clear organizational structure and job description whose board composition is including President Director, Investment Director and General Director, Participation & Finance. When managing BNI PENSION FUND, the board is assisted by sufficient employees, 51 employees and supported the use of adequate information technology in administrative activities.</i></p>
Manajemen dan Pengendalian <i>Management and Controlling</i>	0,52		<p>Kegiatan administratif Dana Pensiun BNI telah berjalan baik, meliputi proses penganggaran dan rencana kerja, pencatatan, pembukuan dan pelaporan transaksi, serta pengarsipan dan dokumentasi. Setiap bulan April, Agustus dan Desember wajib melakukan penandatangan oleh Penerima Manfaat Pensiun dan setiap 2 (dua) tahun sekali Penerima Manfaat Pensiun wajib melaksanakan daftar ulang data kepesertaan. Untuk daftar ulang data kepesertaan Penerima Manfaat Pensiun periode 2017-2018 sebanyak 76,25% telah melakukannya.</p> <p><i>The administrative activities of BNI PENSION FUND have been running well, covering the budgeting process and work plan, recording, bookkeeping and reporting transactions, as well as archiving and documentation. Every April, August, and December the Pension Beneficiary must sign a signature by every 2 (two) years and the Pension Beneficiary is also required to re-register the membership data. Concerning membership re-registration, 76.25% of Retirement Beneficiaries for the period of 2017-2018 have already carried out such thing.</i></p>
Risiko Aset dan Liabilitas <i>Asset and Liability Risk</i>	0,73	Rendah <i>Low</i>	
Risiko Bawaan <i>Innate Risk</i>	0,87		<p>Dana Pensiun BNI telah menempatkan sebagian besar aset pada investasi dengan proporsi 98,36% (Ratio Total Investasi terhadap Total Asset). Hal ini sejalan dengan ketentuan pada Arah Investasi yang menyatakan bahwa persentase total investasi terhadap nilai kekayaan ditetapkan minimal 95%. Secara umum asumsi dan dasar perhitungan aktuaria yang dilakukan telah sejalan dengan Arah Investasi Dana Pensiun BNI dan Peraturan Dana Pensiun.</p> <p><i>BNI PENSION FUND has placed most of its assets on investment with a proportion of 98.36% (Ratio of Total Investment to Total Assets). This is in line with the provisions of the Investment Directive which states that the percentage of total investment on the value of wealth is set at least 95%. In general, the assumptions and the basis of actuarial calculations performed are in line with the Investment Directive of BNI PENSION FUND and the Regulation of the Pension Fund.</i></p>
Manajemen dan Pengendalian <i>Management and Controlling</i>	0,58		<p>Pengelolaan kekayaan investasi Dana Pensiun BNI dilakukan oleh 3 pihak yaitu Swakelola oleh Dana Pensiun BNI, PT. BNP Paribas Investment Partners dan PT. Schroder Investment Management Indonesia. Dana Pensiun BNI juga memiliki Investment Committee yang menetapkan kebijakan dan strategi terkait dengan kegiatan investasi. Dana Pensiun BNI telah menerapkan manajemen risiko dalam pengelolaan kekayaannya. Memiliki fasilitas keuangan yang dapat memonitor kesesuaian umur jatuh tempo asset dan liabilitas.</p> <p><i>The investment management of BNI PENSION FUND is carried out by 3 parties, namely Swakelola by Dana Pensiun BNI, PT. BNP Paribas Investment Partners and PT. Schroder Investment Management Indonesia. BNI PENSION FUND also has an Investment Committee that sets out policies and strategies related to investment activities. BNI PENSION FUND has implemented risk management in its wealth management. It has financial facilities that can monitor the suitability of maturity of assets and liabilities.</i></p>
Risiko Dukungan Dana (Permodalan) <i>Financial Support (The Capital) Risk</i>	0,50	Rendah <i>Low</i>	

Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2017 The Report of Self Assessment in implementation of Risk Management per 31 December 2017

Jenis Risiko Type of Risk	Nilai Risiko Risk Value	Tingkat Risiko Risk Level	Penjelasan Description
Kemampuan Pendanaan (Permodalan) <i>Funding Ability (The Capital)</i>	0,50		<p>Tingkat pendanaan Dana Pensiun BNI berada pada kualitas pendanaan tingkat I dengan RKD sebesar 106,25%. Berdasarkan Laporan Aktuaris Dana Pensiun BNI per 31 Agustus 2016 (valuasi terakhir), tingkat bunga aktuaris sebesar 10,50%.</p> <p><i>The funding level of BNI PENSION FUND is at the funding quality of level I with RKD of 106.25%. Based on BNI Pension Actuary Statement as of August 31, 2016 (latest valuation), the actuary interest rate is 10.50%.</i></p>
Tambahan Pendanaan (Permodalan)	0,50		<p>Setoran iuran normal pemberi kerja dan iuran normal peserta diterima tepat pada waktunya. Hal ini mengindikasikan komitmen dan kepedulian pemberi kerja terhadap Dana Pensiun BNI.</p> <p><i>Normal contribution deposit of the employer and the participant's normal contribution are received on time. This indicates the commitment and concern of the employer to BNI PENSION FUND.</i></p>

Penerapan Manajemen Risiko Untuk Setiap Jenis Risiko Application of Risk Management For Each Type of Risk

Risiko Strategi Strategic Risk	Uraian Description
Cakupan Penerapan Manajemen Risiko <i>Scope of Risk Management Implementation</i>	
Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris <i>Active Supervision Direction and Commissioner Management</i>	<p>Direksi memonitor risiko strategi melalui laporan kinerja keuangan bulanan, semesteran dan tahunan atas pencapaian Rencana Bisnis Dana Pensiun (RBDP) yang telah ditetapkan. Dewan Pengawas mengawasi pelaksanaan RBDP dan mengikuti perkembangan kegiatan Dana Pensiun BNI melalui laporan kinerja semesteran dan tahunan.</p> <p><i>Director monitors the strategy risk by monthly financial performance report, semesters and annual for achievement of Rencana Bisnis Dana Pensiun (RBDP) has been fixed. Supervisor management supervises the implementation of RBDP and keeps up the development of BNI PENSION FUND activity by the semester performance report and annual.</i></p>
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko <i>Adequacy of Policy, Procedure and Setting Risk Limit</i>	<p>Di dalam penetapan RBDP dicantumkan sasaran, strategi dan program pelaksanaan dari masing-masing Divisi, termasuk penetapan limit risiko setiap investasi.</p> <p><i>RBDP implementation applied on the target, strategy and implementation program from each division include setting risk limit in every investment</i></p>
Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko <i>Adequacy of Identification Process, Measurement, Monitoring and Risk Control</i>	<p>Dalam perencanaan jangka panjang 5 (lima) tahun, terdapat analisa Strength, Weakness, Opportunity dan Threat (SWOT). Dengan analisa SWOT proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko strategi sudah diketahui sejak dulu.</p> <p><i>Planning in the long term 5 years, there is a Strength, Weakness, Opportunity and Threat (SWOT) analyze. By Analyzing the SWOT, identification process, measurement, and strategy risk control has been known early.</i></p>
Sistem Informasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Information System</i>	<p>Dana Pensiun BNI telah mengembangkan dan menyempurnakan sistem informasi manajemen, teknologi informasi dan kepesertaan yang mendukung kegiatan usaha Dana Pensiun BNI.</p> <p>BNI PENSION FUND has developed and completed the management System, information technology and membership support the business activity of BNI PENSION FUND.</p>
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh <i>Comprehensive Internal Management System</i>	<p>Dana Pensiun BNI memberlakukan sistem pengendalian intern terhadap seluruh unit kerja yang dirancang secara terkoordinasi meliputi struktur organisasi, kebijakan, prosedur dan metode.</p> <p><i>Pension Fund BNI imposes internal control system of all work units designed in a coordinated way includes the organizational structure, policies, procedures and methods.</i></p>

Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	
Cakupan Penerapan Manajemen Risiko <i>Scope of Risk Management Implementation</i>	Uraian Description
Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris <i>Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	<p>Direksi memonitor risiko operasional (Sumber Daya Manusia) melalui kebijakan sistem rekrutmen, promosi, mutasi, evaluasi dan development karir pegawai berbasis kompetensi. Dewan Pengawas mengkaji kebijakan sistem Good Pension Fund Governance dan konsistensi penerapannya.</p> <p><i>Directors monitor the operational risk by the policy's recruitment system, promotion, mutation, and evaluation and carrier development of competency basis. The Supervisory Board reviews the policy's system of Good Pension Fund Governance and consistency & application.</i></p>
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko <i>Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Risk Limit</i>	<p>Dasar kebijakan operasional kepegawaian mengacu pada Undang-Undang Dana Pensiun, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Dana Pensiun serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antar pegawai dan manajemen.</p> <p><i>Basic personnel operation policies refers to the law of pension fund, the law of employment and the rule of pension fund then "Perjanjian Kerjasama" between employee and management.</i></p>
Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko <i>Adequacy of Process Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control</i>	<p>Dana Pensiun BNI melakukan penilaian kinerja pegawai dan pengurus secara berkala, memberikan penghargaan, sanksi, penghasilan, fasilitas, exit policy dan Masa Persiapan Persapan Pensiun (MPP) dan pensiun.</p> <p><i>BNI Pension Fund conducts performance's assessment and administrator periodically, gives the achievement, sanction, earning, facilities, exit policy and retirement's preparation and Mass Persapan Pensiun (MPP) and pension.</i></p>
Sistem Informasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Information System</i>	<p>Pemutakhiran data dan informasi kepegawaian dan kepesertaan secara berkala dengan menggunakan aplikasi relas pegawai dan Program Kepesertaan Dana Pensiun (PKDP).</p> <p><i>Updating data and employment information, then membership periodically with using the relas application and Program Kepesertaan Dana Pensiun (POP).</i></p>
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh <i>Comprehensive Internal Control System</i>	<p>Dana Pensiun BNI memiliki model penetapan formasi pegawai yaitu dengan melakukan rotasi dan mutasi secara berkala untuk menghindari self-dealing, persekongkolan atau penyembunyian dokumentasi atau transaksi yang tidak wajar.</p> <p><i>BNI Pension Fund has the employee formation's model. it's rotate and mutation periodically to avoid the self-dealing, conspiracy or hideaway's documentation or unusual transaction.</i></p>
Risiko Aset dan Liabilitas <i>Asset and Liability Risk</i>	
Cakupan Penerapan Manajemen Risiko <i>Scope of Risk Management Implementation</i>	Uraian Description
Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris <i>Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	<p>Direksi memonitor risiko operasional (Sumber Daya Manusia) melalui kebijakan sistem rekrutmen, promosi, mutasi, evaluasi dan development karir pegawai berbasis kompetensi. Dewan Pengawas mengkaji kebijakan sistem Good Pension Fund Governance dan konsistensi penerapannya.</p> <p><i>The Board of Directors monitors operational risk (Human Resources) through recruitment system policy, promotion, mutation, evaluation and career development of competency-based employees. The Supervisory Board reviewed the Good Pension Fund Governance system policy and consistency of its implementation.</i></p>
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko <i>Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Risk Limit</i>	<p>Dasar kebijakan operasional kepegawaian mengacu pada Undang-Undang Dana Pensiun, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Dana Pensiun serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antar pegawai dan manajemen.</p> <p><i>The basis of personnel operational policies refers to the Pension Fund Act, Labor Law and Pension Fund Regulations and Collective Labor Agreements (PKB) between employees and management.</i></p>

Risiko Aset dan Liabilitas <i>Asset and Liability Risk</i>		Risiko Tatakelola <i>Governance Risk</i>	
Cakupan Penerapan Manajemen Risiko <i>Scope of Risk Management Implementation</i>	Uraian Description	Cakupan Penerapan Manajemen Risiko <i>Scope of Risk Management Implementation</i>	Uraian Description
Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko <i>Adequacy of Process Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control</i>	Dana Pensiun BNI melakukan penilaian kinerja pegawai dan pengurus secara berkala, memberikan penghargaan, sanksi, penghasilan, fasilitas, exit policy dan Masa Persiapan Pensiun (MPP) dan pensiun. <i>BNI Pension Funds conducts periodic employee and management appraisals, rewards, sanctions, revenues, facilities, exit policies and Pension Preparation Period (MPP) and pensions.</i>	Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris <i>Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	Direksi dalam pelaporan manajemen dan Dewan Pengawas dalam laporan pengawasannya menandatangani pernyataan penerapan tahapan pedoman tata kelola, sehingga dapat dinilai sejauh mana penerapan tata kelola berjalan dengan baik. <i>The Board of Directors in management reporting and the Supervisory Board in its oversight report sign a statement on the implementation of the governance guidance stage, so it can be assessed to what extent the implementation of good governance is taking place.</i>
Sistem Informasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Information System</i>	Perutakhiran data dan informasi kepegawaian dan kepesertaan secara berkala dengan menggunakan aplikasi relas pegawai dan Program Kepesertaan Dana Pensiun (PKDP). <i>Periodic updating of personnel data and information and participation by employee relas application and Pension Fund Participation Program (PKDP).</i>	Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko <i>Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Risk Limit</i>	Dana Pensiun BNI memiliki 28 pedoman pelaksanaan GPFG yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan. <i>BNI PENSION FUND has 28 guidelines for the implementation of GPFG organized systematically and continuously.</i>
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh <i>Comprehensive Internal Control System</i>	Dana Pensiun BNI memiliki model penetapan formasi pegawai yaitu dengan melakukan rotasi dan mutasi secara berkala untuk menghindari self-dealing, persekongkolan atau penyembunyian dokumentasi atau transaksi yang tidak wajar. <i>BNI Pension Fund has a model of employee formation by rotating and mutating regularly to avoid self-dealing, conspiracy or concealment of unfair documentation or transactions.</i>	Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko <i>Adequacy of Process Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control</i>	GPFG dilaksanakan melalui tahapan membangun kedaulatan, komitmen oleh jajaran pegawai dan diteladani dari Pendiri, Pengurus dan Dewan Pengawas. Melakukan self assesment dan audit untuk memastikan pelaksanaan GPFG secara berkesinambungan. <i>GPFG is implemented through the stages of building awareness, commitment by the staff and exemplified by the Founder, Management and Board of Trustees. Conduct self assessment and audit to ensure continuous implementation of GPFG.</i>
Risiko Kepengurusan <i>Management Risk</i>		Risiko Kepengurusan <i>Management Risk</i>	
Cakupan Penerapan Manajemen Risiko <i>Scope of Risk Management Implementation</i>	Uraian Description	Cakupan Penerapan Manajemen Risiko <i>Scope of Risk Management Implementation</i>	Uraian Description
Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris <i>Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	Direksi dan Dewan Pengawas memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi, sehingga terbentuk pengawasan yang melekat dan menyeluruh pada organ kepengurusan dan organ kepengawasan. <i>The Board of Directors and The Supervisors Board have high competence and integrity, so that there is an inherent and complete supervision on the organ of management and supervisory organ.</i>	Sistem Informasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Information System</i>	Seluruh buku pedoman pelaksanaan GPFG dapat diakses melalui sistem informasi oleh seluruh jajaran pegawai Dana Pensiun BNI. <i>The entire guidebook of GPFG implementation can be accessed through information system by all employees of Dana Pensiun BNI.</i>
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko <i>Adequacy of Process Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control</i>	Dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) BNI terdapat persyaratan/kualifikasi Direksi dan Dewan Pengawas seperti harus WNI, akhlak dan moral yang baik, tidak pernah melakukan tindakan tercela dibidang jasa keuangan, tidak pernah dihukum pidana 5 (lima) tahun atau lebih dibidang jasa keuangan, memiliki pengetahuan di bidang Dana Pensiun dan persyaratan lainnya. <i>In the BNI Pension Fund Regulation (PDP) there is a requirement / qualification of the Board of Directors and Board of Supervisors as well as good citizenship, morals and morals, never commit disgrace in the field of financial services, never sentenced to 5 (five) years or more in the field of financial services, have knowledge in the field of Pension Fund and other requirements.</i>	Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh <i>Comprehensive Internal Control System</i>	Dana Pensiun BNI memberikan penilaian terhadap kecukupan dan daya guna sistem pengendalian intern pada semua bidang kegiatan dan bertujuan untuk membantu manajemen pada semua tingkatan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. <i>Pension Fund BNI provides an assessment of the adequacy and effectiveness of the internal control system in all areas of activity and aims to assist management at all levels in carrying out its responsibilities.</i>
Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko <i>Adequacy of Process Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control</i>	Penyelenggaraan rapat Direksi dilaksanakan minimal 1 kali sebulan. Direksi dan Dewan Pengawas mengikuti seminar/pelatihan sebagai syarat berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi. <i>The meeting of the Board of Directors shall be held at least once a month. The Board of Directors and the Supervisory Board participate in the seminar / training as a continuing requirement to improve competence.</i>		
Sistem Informasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Information System</i>	Berkas pengajuan dan hasil uji kemampuan dan kepatutan diadministrasikan dengan baik. <i>The submission file and the results of fit and proper test are properly administered.</i>		
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh <i>Comprehensive Internal Control System</i>	Pembuatan laporan penilaian tingkat risiko 3 (tiga) bulanan untuk risiko operasional dan 6 (enam) bulanan untuk seluruh jenis risiko serta laporan penilaian tingkat risiko tahunan. <i>Preparation of 3 (three) months risk assessment report for operational risk and 6 (six) monthly for all risk types and annual risk level assessment report.</i>		

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Risiko Dukungan Dana <i>Supporting Fund Risk</i>	
Cakupan Penerapan Manajemen Risiko <i>Scope of Risk Management Implementation</i>	Uraian Description
Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris <i>Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	Direksi dan Dewan Pengawas melakukan pemantauan Rasio Kecukupan Dana (RKD) dan Rasio Solvabilitas secara berkala atau sewaktu-waktu yang terintegrasi dalam laporan keuangan dan sekaligus dapat memantau perkembangan iuran Pendiri. <i>The Board of Directors and the Supervisory Board monitors the Fund Adequacy Ratio (RKD) and the Solvency Ratio periodically or intermittently integrated into the financial statements and simultaneously monitor the development of the Founders' contributions.</i>
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko <i>Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Risk Limit</i>	Pendiri telah berkomitmen untuk memberikan dukungan dana yang terdapat dalam Laporan Aktuaria terakhir yang berlaku. <i>The Founder has committed to provide the financial support contained in the latest Actuarial Acknowledgments.</i>
Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko <i>Adequacy of Process Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control</i>	Dalam Laporan Aktuaria telah disusun asumsi-asumsi (tingkat bunga, tingkat mortalitas, distribusi usia, biaya pengelolaan, dll) yang sesuai dengan kondisi saat ini dan beberapa tahun mendatang. Pemantauan dan pengendalian risiko realisasinya dilakukan secara berkala yang dituangkan dalam laporan kinerja kepada Direksi dan Dewan Pengawas. <i>In the Actuarial Statement, assumptions have been prepared (interest rate, mortality rate, age distribution, management cost, etc.) that are appropriate to the present condition and the coming years. Monitoring and controlling the realization of risk is done periodically as outlined in the performance report to the Board of Directors and Board of Trustees.</i>
Sistem Informasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Information System</i>	Dana Pensiun BNI memiliki sistem informasi pelaporan kecukupan dana dan laporan kesesuaian aset dan kewajiban yang dapat dipantau setiap saat. <i>Pension Funds BNI has an adequate information system for reporting the adequacy of funds and reports on the suitability of assets and liabilities that can be monitored at any time.</i>
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh <i>Comprehensive Internal Control System</i>	Dalam laporan kesesuaian aset dan kewajiban dapat menginformasikan dengan segera posisi nilai investasi terhadap kewajiban jatuh tempo dan pelaporan klasifikasi investasi serta wewenang cut loss/profit taking. <i>In the asset and liability compliance report can promptly inform the investment value position against the maturity obligation and reporting the investment classification as well as the cut loss / profit taking authority.</i>

Sistem Pengendalian Intern atau pengendalian manajemen adalah sistem yang dianut atau diberlakukan atau diberlakukan pada suatu unit kerja/organisasi dan dirancang secara terkoordinasi, yang meliputi struktur organisasi, kebijakan, prosedur dan metoda. Tujuannya adalah untuk:

1. Mengamankan harta kekayaan
2. Akurasi dan kehandalan data akuntansi/keuangan
3. Terselenggaranya penggunaan sumber daya dan sarana secara berdaya guna dan berhasil guna.

Internal Control System or management control is a system adopted or enacted in work unit/organization in a coordinated way, include organization structure, policy, procedure and method. The Purpose is for:

1. To save the wealth
2. To accurate and reliability of accounting data/financial
3. To hold the using of resource and facility functional.

Pengurus DAPEN BNI bertanggungjawab dalam menyusun dan menyelenggarakan suatu pengendalian intern. Dalam memenuhi tanggungjawab tersebut, diperlukan estimasi dan pertimbangan dari Pengurus tentang taksiran manfaat dan biaya yang berkaitan dengan pengendalian intern tersebut.

The administrator of BNI PENSION FUND is responsible to arrange and hold an internal control. To fulfill the responsibility, it needs estimation and consideration from Administrator about benefit estimate and cost with the internal control.

Tujuan pengendalian intern adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai, bukan keyakinan absolut, kepada Pengurus bahwa aktiva terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi, dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otorisasi Pengurus, dan dicatat semestinya untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan sesuai Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The purpose of internal control is to give a sufficient confident, not absolutely, to the administrator that the asset security is guaranteed from the loss as the result of usage and expenditure not authorized and the transaction done with administrator authorized, then noted to make sure about arranging the financial report as a principle of accounting is valid in Indonesia.

Pengendalian Intern terbagi menjadi 2 (dua) golongan yaitu desain pengendalian intern dan operasi pengendalian intern, mencakup kelompok:

1. Penempatan investasi dan pengeluaran kas untuk investasi
2. Hasil Investasi dan penerimaan kas dari hasil investasi
3. Beban Operasional dan pengeluaran kas untuk beban operasional
4. Pengadaan aktiva operasional (pembelian) dan pengeluaran kas.

Internal Control is divided into 2 groups i.e. internal control design and internal control operation, covering:

1. Placement of the investment and cash outlay investment
2. Result of the investment and cash receipt from the investment result
3. Operating expenses and cash outlay for operating expenses
4. Procurement of operational asset (purchasing) and cash outlay.

Untuk memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Intern di Dana Pensiun, evaluasi dan pengawasan dilakukan sebagai berikut:

1. Pengawasan Intern
Pengawasan ini dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI). Audit dilaksanakan secara terencana dan terorganisir dengan tujuan:
 - a. Memberikan dukungan kepastian kepada Manajemen bahwa semua Prosedur Kerja yang tertuang dalam Buku Pedoman (BP) telah disusun dan dibuat dengan memperhatikan unsur-unsur yang menjamin adanya kepatuhan terhadap ketentuan yang ada, kebenaran serta keamanan transaksi.
 - b. Memberikan keyakinan kepada Manajemen bahwa pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundungan yang berlaku serta Buku Pedoman yang telah ditetapkan.

2. Pengawasan Eksternal
Sistem Pengendalian Intern tidak terlepas dari pengawasan pihak eksternal atau pihak-pihak yang berada di luar manajemen Dana Pensiun, yang dilakukan oleh:

To make sure the effectiveness of Internal Control System in Pension Fund, evaluation and supervision done for:

1. Internal Supervision
The supervision done by Satuan Pengawasan Intern (SPI). Audit is implemented in a planned and coordinated way for the purpose:
 - a. To give a certainty support to the management that all of working procedure stated in Buku Pedoman (BP) arranged and made by paying attention for elements to guarantee the compliance to the regulations, the truth and secure of transaction.
 - b. To give the compliance to the management that the implementation about activities done based on the regulations are valid and prescribed handbook.
2. External Control
Internal Control System isn't regardless of external control party or the parties in out of Pension Fund Management, done by:
 - a. Auditor designated by the authority of financial service

- a. Auditor yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan
- b. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Dewan Pengawas.
- 3. Pengawasan oleh Peserta:
Peserta dapat menyampaikan pendapat dan saran mengenai perkembangan kepesertaan, portofolio investasi, dan lain-lain kepada Manajemen, Dewan Pengawas dan Pendiri Dana Pensiun sesuai dengan prosedur dan tata cara yang telah ditetapkan.

Important Case **PERKARA PENTING**

PERKARA HUKUM

Di sepanjang tahun 2017, DAPEN BNI tidak memiliki perkara hukum baik yang menyangkut DAPEN BNI, Dewan Pengawas, maupun Pengurus/Direksi.

Administrative Sanctions SANKSI ADMINISTRATIF

DAPEN BNI tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait pada tahun 2017.

Information Access And Pension Fund Data AKSES INFORMASI DAN DATA

Untuk menjamin pemenuhan dan ketersediaan informasi bagi pemangku (stakeholder), DAPEN BNI menyediakan berbagai sarana dan media melalui:

Website : www.dapenbni.co.id	Website : www.dapenbni.co.id
Email : dapenbni@indosat.net.id	Email : dapenbni@indosat.net.id
Telepon : (021) 319-09369 (sentral)	Telephone : (021) 319-09369 (sentral)
Faximile : (021) 319-02187	Facsimile : (021) 319-02187
Majalah Internal : Majalah Info DAPEN BNI	Internal Magazine : Magazine of Info Dana Pensiun BNI

- b. *Public Accounting Office designated by the Supervisor Management.*
- 3. *The Supervision by the members*
The member can extend their opinion and suggest about developing the membership, investment portfolio, etc. to the management, supervisor management and founder of Pension Fund procedural and define ordinance.

DAPEN BNI memiliki kode etik sebagai acuan pelaksanaan etika kerja yang berlaku bagi seluruh Pegawai DAPEN BNI. Kode etik bertujuan untuk memberikan panduan dan pedoman tentang sikap dan perilaku positif yang harus diperhatikan dan diterapkan oleh seluruh pegawai Dana Pensiun dalam melakukan kegiatan dan pekerjaan sehari-hari.

BNI PENSION FUND has code of ethic for reference implementation as working ethic is valid for all of the employees in BNI Pension Fund. Code of ethic has purposed to give the guidelines and about attitude and behavior must be paid attention and applied by all of the employees in daily activity.

Perilaku, Kode Etik dan Budaya Kerja

Perilaku, Kode Etik dan Budaya Kerja adalah proses, struktur dan kultur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola kepentingan bisnis dan sosial DAPEN BNI dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Peserta dan akuntabilitas dengan tujuan akhir untuk menjaga dan berupaya meningkatkan nilai kekayaan agar tetap dapat menjamin kesinambungan pelaksanaan program pensiun manfaat pasti.

Behavior, Code of Ethic and Work Culture
Behavior, code of ethics and work culture are the process, structure and culture used to direct and manage the business and BNI Pension Fund social for increasing the member welfare and account ability with the last purposed to keep and try to increase the wealth value in order to keep the continuity of the implementation of a defined benefit pension plan.

Perilaku, Kode Etik dan Budaya Kerja dalam pelaksanaannya harus menjamin kemampuan pegawainya untuk menciptakan kinerja DAPEN BNI yang unggul dan menambah nilai ekonomi bagi peserta sekaligus menjamin tetap beroperasinya DAPEN BNI dengan seluruh insan yang terlibat menaati secara disiplin hukum, etika bisnis dan kode etik internal DAPEN BNI, maka disusunlah Pedoman Perilaku, Kode Etik dan Budaya Kerja.

Implementation of Behavior, code of ethics and work culture must have guarantee the ability's employee to create the performance of BNI PENSION FUND as superior and add economic value for member and guarantee the operation of BNI Pension Fund with the society to obey in legal discipline, business of ethics and code of ethics in BNI PENSION FUND Internal, then arranged the guideline of Behavior, code of ethics and work culture.

Pedoman Perilaku, Kode Etik dan Budaya Kerja ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR/ 7806/USM tanggal 26 Agustus 2004, disusun dengan mengacu pada format yang dikeluarkan oleh ADPI Good Pension Fund Governance dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan disusun juga untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak yang terkait dengan DAPEN BNI juga untuk memenuhi ketentuan atas Pedoman Pelaksanaan Good Pension Fund Governance cfm. Keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-136/BL/2006 tanggal 21 Desember 2006.

The guidelines of Behavior, code of ethics and work culture fixed based on the Decree of Director No. DIR/ 7806/USM on 26 August 2004, arranged with refers to the format issued by ADPI Good Pension Fund Governance and Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), then arrange to fulfill interest of various parties associated with BNI Pension Fund and also to fulfill the condition for implementation to the guidelines Good Pension Fund Governance cfm. The decision of the head of Bapepam LK No. Kep-136/BL/2006 on 21 December 2006.

Pengertian Tuntutan Perilaku

Tuntutan Perilaku insan DAPEN BNI merupakan komitmen pegawai dan manajemen untuk mewujudkan visi dan misi secara profesional dan beretika tinggi.

Understanding Behavior Demand

Behavior demand of human being, BNI Pension Fund is the employee commitment and management to realize vision and mission professionally and ethical.

Komitmen tersebut selain untuk mengembangkan kinerja, juga untuk membentuk pegawai-pegawai DAPEN BNI menjadi pegawai-pegawai yang memiliki kadar etika pribadi yang tinggi sebagai salah satu syarat dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan eksistensi DAPEN BNI

The commitment not only to develop the performance, but also to form the employees of BNI PENSION FUND to be the employees have high personal ethics as one of requirement in an attempt to maintain and develop the existence BNI PENSION FUND.

Isi Tuntutan Perilaku Pegawai

Prinsip-prinsip etika pribadi yang terkandung dalam Tuntutan Perilaku DAPEN BNI adalah sebagai berikut:

1. Prinsip kepatuhan kepada peraturan.
Setiap pegawai harus mentaati hukum dan undang-undang yang berlaku.
2. Prinsip kebenaran pencatatan.
Setiap pegawai taat dalam melakukan pencatatan data-data dan penyusunan laporan dengan akurat dan benar

The Content of Employee Behavior Demand

The personal ethic principles contained within behavior demand of BNI PENSION FUND as follows:

1. The Compliance Principles with the Rules.
Every the employees must obey the law and constitution are valid.
2. The Recording Truth Principles
Every the employees obey in data recording and arranging the report accurately and correctly.

3. Prinsip kejujuran wewenang.
Setiap pegawai tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenang untuk kepentingan dan keuntungan pribadi dan pihak-pihak lainnya.
4. Prinsip kerahasiaan
Setiap pegawai memegang teguh prinsip kerahasiaan jabatan dan kerahasiaan DAPEN BNI sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku.
5. Prinsip kehormatan profesi
Setiap pegawai menjunjung tinggi profesi pegawai, serta selalu menjaga tingkat kepercayaan peserta khususnya masyarakat pada umumnya terhadap keberadaan DAPEN BNI.

Tuntunan Perilaku DAPEN BNI sebagai berikut:

1. Pilar Bisnis DAPEN BNI
Merupakan dasar atau pedoman DAPEN BNI dalam menjalankan tugas pelayanan bagi peserta pensiun. Pilar bisnis ini terdiri dari lima pilar, sebagai berikut :
 - a. Bekerja profesional didalam mengelola keutuhan dan pengembangan
 - b. Bertekad mewujudkan Good Pension Fund Governance
 - c. Menyajikan pelayanan terbaik
 - d. Menjaga semangat kebersamaan
 - e. Menghargai peranan dan prestasi pegawai
2. Standar Etika Kerja
Standar Etika Kerja merupakan tuntunan etika kerja bagi pegawai dalam menjalankan fungsi dan tugasnya guna mencapai dan mewujudkan pilar bisnis DAPEN BNI. Standar etika ini terdiri dari :
 - a. Menjaga nama baik DAPEN BNI.
 - b. Menjaga kerahasiaan Perusahaan dan para Pesertanya.
 - c. Menjaga dan mengembangkan asset Perusahaan dengan jujur, benar dan profesional.
 - d. Melakukan pencatatan data Perusahaan dan penyusunan laporan dengan baik dan benar.
 - e. Menghindari terjadinya konflik kepentingan pribadi
 - f. Menghindarkan diri dari penyuapan
 - g. Tidak memanfaatkan posisi untuk kepentingan pribadi termasuk "insider trading"
 - h. Tidak menerima imbalan dan cinder mata
 - i. Menjaga keamanan kerja dan kebersihan lingkungan kerja
 - j. Menjaga hubungan baik antar pegawai

Tanggung Jawab Pegawai dan Unsur Pimpinan

Tanggung Jawab Pegawai.

Setiap kebijakan dan aturan yang dikeluarkan DAPEN BNI mengidentifikasi dan mengandung substansi tanggung jawab tertentu yang harus dipenuhi oleh pegawai sesuai kapasitasnya masing-masing. Tanggung jawab pegawai itu adalah sebagai berikut :

3. *The Authority Fairness Principles*
Every the employees don't abuse the position and authority for interest and personal gain with other parties.
4. *The Secrecy Principles*
Every employee upholds the secrecy principle for the position and the secrecy of BNI PENSION FUND based on the rules and policy are valid.
5. *The Profession Honor Principles*
Every the employees uphold the employee profession, and always keep the truth level of the member especially the society in general to the existence of BNI PENSION FUND.

Behavior Demand of BNI Pension Fund as follows:

1. *Business Pillar of BNI Pension Fund*
Is basic or guideline of BNI Pension Fund in running the service job for pension member. Business pillar consist of 5 pillars, such as:
 - a. To work professionally in managing the integral and development.
 - b. To determine to realize Good Pension Fund Governance
 - c. To serve the best services
 - d. To keep the togetherness
 - e. To respect the role and employee performance
2. *The standard of work ethic*
Work ethic is the demand of work ethic for the employee in running the function and job to reach and realize the business pillar of BNI Pension Fund. The ethic standard consist of:
 - a. To keep the reputation of BNI Pension Fund.
 - b. To keep the truth of the company and the members.
 - c. To keep and develop the asset's company truly, right and professionally.
 - d. To record the data's company and arrange the report well and correct.
 - e. To avoid the conflict
 - f. To avoid the bribery
 - g. Not taking advantage of the position for self-interest includes "insider trading"
 - h. Not receive the reward and souvenir
 - i. To keep the working secure and cleaning the working environment
 - j. To keep the relationship for employee each other

The responsibility of employee and leadership elements

The Employee's responsibility.

Every policy and rule issued by BNI PENSION FUND to identify and contain the substance of responsibility must be fulfilled by the employee based on the capacity. The employee's responsibility as follow:

1. Mempelajari secara detail setiap kebijakan, tugas dan aturan yang berhubungan dengan tugas dan pekerjaan sehari-hari. Setiap pegawai harus mempunyai pengertian mendasar terhadap setiap kebijakan dan aturan.
2. Mematuhi Kode Etik dengan baik dan mengamalkan Budaya Kerja DAPEN BNI.
3. Meminta pendapat/informasi kepada pimpinan atau unit terkait apabila ada hal-hal yang kurang jelas mengenai penerapan kebijakan dan aturan DAPEN BNI.
4. Segara bicarakan masalah yang ada, bila teridentifikasi adanya ketidaksesuaian terhadap kebijakan dan aturan DAPEN BNI.
5. Bila dari hasil identifikasi dimaksud terdapat pelanggaran, maka setiap pegawai wajib melaporkan pelanggaran tersebut.
6. Setiap pegawai dilarang melakukan tindakan yang merugikan, seperti ancaman fisik dan verbal terhadap pegawai lain yang secara jujur dan terbuka melaporkan sesuatu yang menurut keyakinannya mengandung unsur pelanggaran, termasuk ancaman terhadap pegawai lainnya yang bekerjasama dalam penyelidikan suatu pelanggaran.

Tanggung Jawab Unsur Pimpinan

Tanggung jawab unsur pimpinan berada diatas dan melebihi tanggung jawab pegawai lainnya. Demikian pula dalam kepatuhan terhadap Kode Etik, unsur pimpinan diharapkan :

1. Membangun dan menjaga budaya kepatuhan melalui :
 - a. Secara pribadi memimpin upaya penegakkan kepatuhan melalui pertemuan-pertemuan rutin dengan pegawai dan melakukan pengawasan secara teratur mengenai program dan permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan Kode Etik.
 - b. Memimpin dengan memberi contoh, bersikap dan bertindak yang dapat diteladani oleh bawahannya.
 - c. Membangun komunikasi terbuka yang konstruktif dengan para mitra kerjanya.
 - d. Bertindak bijaksana, matang dan adil dalam mengevaluasi kinerja bawahannya.
 - e. Memastikan bahwa prosedur dan kebijakan serta keputusan yang diambil telah sesuai dengan kebutuhan dan risiko serta membahas dan mengkomunikasikan kepada setiap pegawai yang ada di unitnya.
 - f. Mengkomunikasikan aturan dan kebijakan kepada pegawai di unitnya secara tepat dan benar, sehingga setiap pegawai mempunyai persepsi yang sama terhadap peraturan dan kebijakan.
2. Melakukan pengawasan implementasi Kode Etik dengan :
 - a. Menerapkan sistem pengawasan dengan baik, tepat dan benar untuk mengidentifikasi adanya suatu pelanggaran.
 - b. Melakukan peninjauan atas setiap tindakan pengawasan yang dilakukan bersama dengan Satuan Pengawas Intern untuk menilai efektivitas pengawasan dan tindakan untuk memperbaikinya.
2. The supervision of implementation of ethical code as:
 - a. To apply well and right for identifying the offense.
 - b. To review the supervision done with Internal Supervision Unit to assess the effectiveness of supervision and act to fix it.

Standar Etika Kerja

- Menjaga nama baik DAPEN BNI.
- Menjaga kerahasiaan DAPEN BNI dan para Peserta Dana Pensiun
- Menjaga dan mengembangkan asset Perusahaan dengan jujur, benar dan profesional.
- Melakukan pencatatan data dan penyusunan laporan dengan baik dan benar
- Menghindari terjadinya konflik kepentingan pribadi
- Menghindarkan diri dari penyuapan
- Tidak memanfaatkan posisi untuk kepentingan pribadi termasuk "insider trading"
- Tidak menerima imbalan dan cinderamata
- Menjaga keamanan kerja dan kebersihan lingkungan kerja
- Menjaga hubungan baik antar pegawai

Sanksi Atas Pelanggaran

Pegawai Dana Pensiun dalam tingkatan apapun, apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan, maka akan terkena ancaman sanksi yang dapat berupa:

- Surat Peringatan Pembinaan
- Surat Peringatan Teguran Keras
- Surat Peringatan Terakhir
- Perputusan Hubungan Kerja

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2017 tidak ada pelanggaran terkait Kode Etik

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Undang-undang No. 31 Tahun 1999 Jo. Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menyebutkan bahwa pengertian korupsi mencakup perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 2); menyalahgunakan kewenangan karena jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 3); kelompok delik penyuapan (pasal 5,6, dan 11); kelompok delik penggelapan dalam jabatan (pasal 8,9, dan 10); delik pemerasan dalam jabatan (pasal 12); delik yang berkaitan dengan pemborongan (pasal 7); hingga delik gratifikasi (pasal 12B dan 12C).

Sebagai bagian dari kelompok usaha BNI, DAPEN BNI menekankan pentingnya anti korupsi sebagai upaya mendasar dari penerapan prinsip GPFG. Kebijakan DAPEN BNI terhadap anti korupsi tertuang dalam kebijakan Kode Etik seperti yang telah diuraikan di atas.

Secara khusus, DAPEN BNI juga mengartikan penyimpangan internal sebagai salah satu bentuk korupsi yang bertujuan memperkaya diri dengan melanggar peraturan dan perundang-undangan yang ada. DAPEN BNI telah menerapkan mekanisme pengendalian internal sebagai upaya mitigasi untuk meminimalisir penyimpangan internal yang dapat terjadi.

The Standard of Work Ethic

- To keep the reputation of BNI PENSION FUND.
- To keep the truth of the company and the members.
- To keep and develop the asset's company truly, right and professionally.
- To record the data's company and arrange the report well and correct.
- To avoid the conflict
- To avoid the bribery
- Not taking advantage of the position for self-interest includes "insider trading"
- Not receive the reward and souvenir
- To keep the working secure and cleaning the working environment
- To keep the relationship for employee each other

The Sanctions of the offense

The employee of pension fund in any level, if clearly proven to do the offense in the company of ethic code, then exposed to threat as:

- Warning letter of coaching
- Warning letter of reprimand
- The last warning letter
- Work termination

The total offense of ethic code

In 2017, there is no offense related to code of ethics

ANTI CORRUPTION POLICY

Law no. 31 Year 1999 Jo. Law no. 20 Year 2001 on Corruption Eradication states that the definition of corruption includes unlawful acts, enriching other persons/bodies that are detrimental to the state's finances/economy (article 2); misusing authority due to positions/positions that could be detrimental to finances/positions that could be detrimental to the state's finances/economy (article 3); groups of bribery offenses (articles 5,6, and 11); groups of offenses of embezzlement in offices (chapters 8, 9, and 10); the offense of extortion in office (article 12); offenses related to the exemption (article 7); until the gratification offense (articles 12B and 12C).

As part of the BNI business group, BNI PENSION FUND emphasizes the importance of anti-corruption as a fundamental effort of applying GPFG principles. BNI PENSION FUND policy on anti-corruption is contained in the Code of Conduct policy as described above.

In particular, BNI PENSION FUND also defines internal irregularities as one form of corruption that aims to enrich them by violating existing regulations and legislation. BNI PENSION FUND has implemented an internal control mechanism as a mitigation effort to minimize internal deviations that may occur.

Kebijakan dan pengelolaan whistleblowing pada DAPEN BNI telah diatur dalam Buku Pedoman Perilaku, Kode Etik dan Budaya Kerja

Ketaatan Terhadap Pelaksanaan Kode Etik

- Pemahaman Kode Etik Perusahaan Segenap pegawai membaca, mendiskusikan, memahami, menghayati setiap butir Kode Etik Perusahaan dengan tepat, baik dan benar.
- Komitmen ketaatan pada Kode Etik Perusahaan. Segenap pegawai Perusahaan termasuk unsur pimpinan agar mentaati dan melaksanakan Kode Etik secara konsisten dan penuh tanggung jawab

Penyampaian pelanggaran Kode Etik/ Whistleblowing

Salah satu tanggung jawab penting bagi pegawai Perusahaan adalah menyangkut kemampuan dan kesedianya untuk melaporkan setiap tindakan yang diyakini merupakan suatu pelanggaran Kode Etik. Melaporkan tindakan pelanggaran memang sesuatu upaya yang tidak mudah dan sering kali menimbulkan semacam konflik batin bagi si pelapor. Dalam hal ini pegawai berpedoman kepada kepentingan Perusahaan yang lebih besar, sebagai komitmen terhadap rasa kepedulian untuk menjaga terjadinya kerugian Perusahaan yang pada gilirannya akan merugikan seluruh pegawai.

Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pegawai yang mengetahui adanya suatu tindakan yang diyakininya merupakan pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai lain atau rekan kerjanya melaporkan pelanggaran tersebut kepada pemimpin unitnya dengan tembusan Direktur Bidangnya. Terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh unsur pimpinan maka dilaporkan kepada Direksi. Kesemuanya dengan disertai data dan atau bukti-buktinya akurat agar dapat diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan. Pelaporan tersebut semata-mata dilakukan untuk pencegahan terjadinya kerugian atau rusaknya kinerja Perusahaan dan jauh dari maksud-maksud tertentu untuk kepentingan atau keuntungan pribadi seperti misalnya karena dorongan sentimen pribadi, rasa iri hati dan yang sejenisnya.

Perlindungan bagi Pelapor

Kerahasiaan identitas pelapor dan data pelapor dijamin sepenuhnya oleh DAPEN BNI.

Jumlah Laporan Tahun 2017

Per 31 Desember 2017 tidak terdapat laporan yang masuk ke dalam Whistleblowing system DAPEN BNI.

The policy and manage the whistleblowing in BNI PENSION FUND arranged in the guide book of behavior, code of ethics and work culture.

Obedience to the implementation of ethic code

- Understanding of the company of ethic code All of the employees read, discuss, understand, and impregnate every item in the company of ethic code well and correct.
- Obedience commitment to the company's code of ethics. All of the employees include the leadership element to obey and do the code of ethic consistently and responsibility.

The consignment's offense to the code of ethics/Whistleblowing

One of the responsible for the employee about an ability and willingness to inform the action convinced an offense's code of ethics. To inform an action's offense isn't the effort easily and always to create an inner conflict for the informant. The employees guided to the biggest company's interest, as the commitment to the sense of caring to keep the loss of the company; finally, it turn to loss for the employees.

The Complaint Handling and the party will manage the complaint

The employee knows about the offense done by another employee or the partner and inform the action to the unit leader and effluent to the Director in the field. If the leadership element the offense, then must be informed to the director with applied the data and evidence accuracy in order to be proceed based on the regulation. The report done for prevention the loss or damage a company's performance and to interest or personal gain such as, a personal sentiment boost, envy, etc.

The protection for Whistleblower

The truth of informant's identity and informant's data full-guaranteed by BNI PENSION FUND.

The total report in 2017

Per 31 December 2016, there is no report inside of Whistleblowing system in BNI PENSION FUND.

Diversity on the Managing Board/ Board of Director

KEBERAGAMAN KOMPOSISI PENGURUS/DIREKSI



Pengurus DAPEN BNI memiliki komposisi yang beragam, baik dari pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Pengawas terdapat dalam Peraturan Dana Pensiun.

BNI PENSION FUND's Administrator has the diversity, both of the education, work experience, age and gender. The policy about the diversity of supervisor management's composition contained in the Pension Fund Regulation.

Direksi Director	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Akademik Academic Background	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
Pieter Siadari (Direktur Utama) (President Director)	Indonesia	(S1) Sarjana Manajemen Industri dan (S2) Master of Business Administration (S1) Bachelor of Industrial Management and (S2) Master of Business Administration	Financial Planning, Tactical Asset Allocation	61	Laki-laki Male
Hadi Sutaryo (Direktur) (Director)	Indonesia	(S1) Sarjana Ekonomi dan (S2) Magister Manajemen Akuntansi (S1) Bachelor of Economics and (S2) Master of Management Accounting	Prudent Investment, Forecast Analysis (Interest Rate)	61	Laki-laki Male
Rudiana (Direktur Umum) (Director General)	Indonesia	(S1) Sarjana Ekonomi Akuntansi dan (S2) Master of Business Administration (S1) Bachelor of Accounting Economics and (S2) Master of Business Administration	Human Capital Analysis, Risk Analysis	61	Perempuan Female

Kriteria yang Digunakan Dalam Evaluasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.05/2016 tanggal 23 Februari 2016, dalam menyusun dan menerapkan Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun harus berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Dana Pensiun yang baik meliputi:

1. Kemandirian, yaitu suatu keadaan Dana Pensiun yang bebas dari benturan kepentingan dan atau dari pengaruh atau tekanan dari setiap Pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum.
2. Transparansi, yaitu suatu keadaan penyelenggaraan Dana Pensiun yang menjamin keterbukaan dalam proses pembuatan dan penerapan keputusan mengenai penyelenggaraan Dana Pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum.
3. Akuntabilitas, yaitu suatu keadaan penyelenggaraan Dana Pensiun yang dapat menjelaskan pelaksanaan fungsi setiap pihak yang terkait dengan Dana Pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum.
4. Pertanggungjawaban, yaitu suatu keadaan penyelenggaraan Dana Pensiun yang dapat menegaskan dan menjelaskan peranan dan status dari setiap Pihak yang terkait dengan Dana Pensiun untuk setiap proses pembuatan dan penerapan kebijakan di Dana Pensiun.
5. Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak setiap pihak yang timbul berdasarkan perjanjian yang mengikat secara hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik yang berlaku umum.

Rekomendasi Hasil Evaluasi

Sesuai evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Pengawas merekomendasikan perubahan Tata Kelola DAPEN BNI dasar Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.05/2016 tanggal 23 Februari 2016 agar pengelolaan kekayaan dan penyelenggaraan program pensiun taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan selaras dengan praktik yang berlaku umum.

Criteria Used In Evaluation

Based on the rule of Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.05/2016 on 23 February 2016, in arranging and applying the guideline's governance of pension fund must be focused on the principle's governance of pension fund well such as:

1. Independence, a State of the Pension Fund free of any clash of interests and or from the influence or pressure of any Party which is inconsistent with applicable legislation and generally accepted practice.
2. Transparency, which is a state of pension fund that guarantees transparency in the process of making and implementing decisions regarding the implementation of the Pension Fund in accordance with applicable laws and prevailing practices.
3. Accountability, which is a State of the Pension Fund that can explain the implementation of the function of each party related to the Pension Fund in accordance with the prevailing laws and regulations and generally accepted practices.
4. Responsibility, which is a state of the administration of the Pension Fund that can affirm and explain the role and status of each Party associated with the Pension Fund for each process of making and implementing policies in the Pension Fund.
5. Fairness, which is justice and equality in fulfilling the rights of each party arising under a legally binding agreement and prevailing laws and regulations and generally accepted practice

Recommendation's result of evaluation

Based on the evaluation done, the supervisor management recommend for amendment of governance in BNI pension fund with the term of Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.05/2016 on 23 February 2016 as the basis for managing the wealth and organization's program of pension obey to the rule of law is valid and continuity with practice in generally.

Bad Governance Practice **PRAKTIK BAD GOVERNANCE**

Seperti yang telah diuraikan dalam kriteria Annual Report Award 2016, praktik Bad Governance merupakan sebuah cerminan dari keseriusan Dana Pensiun dalam menjalankan kepatuhannya terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; baik peraturan terkait Tata Kelola Dana Pensiun yang Baik, maupun penyajian laporan keuangan dan laporan tahunan yang harus disesuaikan dengan peraturan yang berlaku. Di samping kepatuhan, aspek transparansi menjadi sebuah landasan dalam penerapan prinsip GPFG untuk dapat meminimalisir praktik Bad Governance yang mungkin terjadi di lingkup Dana Pensiun.

Pengungkapan Perkara Penting dalam Laporan Tahunan

Seperti yang telah diungkapkan pada bagian Perkara Penting dalam bab ini, DAPEN BNI telah mengungkapkan perkara penting yang sedang dihadapi oleh DAPEN BNI, entitas anak, anggota Pengurus/Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas yang sedang menjabat di tahun buku 2017. DAPEN BNI akan terus berupaya untuk mendorong transparansi sebagai salah satu wujud kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Di sepanjang tahun 2017 DAPEN BNI tidak mendapatkan adanya sanksi maupun surat teguran terkait perpajakan.

Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dan Kesesuaiannya dengan Peraturan yang Berlaku dan SAK

Laporan Keuangan DAPEN BNI telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Ketua Bapepam LK No. PER-05/BL/2012 tanggal 17 Oktober 2012 tentang Penyusunan Laporan Keuangan dan Dasar Penilaian Investasi bagi Dana Pensiun. Laporan Keuangan dimaksud terdiri dari Laporan Aset Neto, Laporan Perubahan Aset Neto, Catatan atas Laporan Keuangan, Neraca (laporan posisi keuangan), Perhitungan Hasil Usaha, dan Laporan Arus Kas.

As explained in the Annual Report Award 2016 criteria, the practice of Bad Governance is a reflection of the seriousness of the Pension Fund in fulfilling its compliance with prevailing laws and regulations; both regulations regarding Good Governance of the Pension Fund, as well as the presentation of financial statements and annual reports that must be in accordance with applicable regulations. In addition to compliance, the transparency aspect becomes a foundation in the application of GPFG principles to minimize Bad Governance practices that may occur in the scope of the Pension Fund.

As disclosed in the Critical Case section of this chapter, BNI PENSION FUND has disclosed important matters currently faced by BNI PENSION FUND, subsidiaries, members of the Board of Directors and / or members of the Supervisory Board who are serving in fiscal year 2017. BNI PENSION FUND will continue seeks to encourage transparency as a manifestation of compliance with prevailing laws and regulations.

Fulfillment of Tax Obligations

During 2017 BNI PENSION FUND not get any sanctions or letters of reprimand related taxation.

Presentation of the Annual Report and the Financial Statements and their Conformity with Applicable Regulations and SAK

BNI PENSION FUND'S Financial Report has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of the Chairman of Bapepam LK no. PER-05/BL/2012 dated October 17, 2012 concerning the Preparation of Financial Statements and Basic Investment Assessment for Pension Funds. The Financial Statements consist of Net Assets Report, Net Asset Change Report, Notes to Financial Statements, Balance Sheet (financial position statement), Business Results Calculation, and Cash Flow Statement.

Laporan Keuangan DAPEN BNI tahun 2017 telah diaudit oleh Auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan opini "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aset neto, DAPEN BNI tanggal 31 Desember 2017, serta perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia atau "Wajar Tanpa Syarat".

Terkait penyusunan dan penyampaian Laporan Tahunan, DAPEN BNI telah menyesuaikan bentuk Laporan Tahunan dengan kaidah dan kriteria Annual Report Award 2016 yang memang telah disusun oleh regulator dan pemangku kepentingan di bidang Dana Pensiun.

BNI PENSION FUND'S Financial Report 2017 has been audited by Doli, Duta & Ali, Public Accountant Firm Auditor, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali with opinion "The Financial Statement presents fairly, in all material respects, net assets, BNI PENSION FUND dated December 31, 2017 , as well as changes in net assets for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards or Unqualified".

In relation to the preparation and submission of the Annual Report, BNI PENSION FUND'S has adjusted the form of Annual Report with the rules and criteria of the Annual Report Award 2016 which have been drawn up by regulators and stakeholders in the field of Pension Fund.



LAMPIRAN

Appendix





DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Jl. Raden Saleh No. 10 Jakarta 10430 Telp : 31909369, Fax : 31902187-31902502



DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Jl. Raden Saleh No. 10, Jakarta 10430
Telp. : (62-21) 31909369 (sentral), Fax. : (62-21) 31902187-31902502
e-mail : dapenbni@indosat.net.id
homepage : http://www.dapenbni.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

1. Nama : Drs. Pieter Siadari, MBA
Alamat Kantor : Jl. Raden Saleh No. 10 Jakarta 10430
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Bukit Modern D-5/19 RT.002 RW.001 Pondok Cabe Pamulang, Tangerang Selatan
(atau kartu identitas lain) : 021-31909369
Nomor Telpon : Direktur Utama
Jabatan

2. Nama : Dra. Rudiana, MBA
Alamat Kantor : Jl. Raden Saleh No. 10 Jakarta 10430
Alamat Domisili/sesuai KTP : FX Residence Unit 19H
(atau kartu identitas lain) : Jl. Jend Sudirman Pintu 1 Senayan Rt.002/RW.001 Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat
Nomor Telpon : 021-31909369
Jabatan : Direktur

Dalam kedudukannya tersebut diatas bertindak untuk dan atas nama Pengurus Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia per 31 Desember 2017.
2. Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan Dana Pensiun Bank Negara Indoensia telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Dana Pensiun Bank Negara Indonesia.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 JAN 2018

DANA PENSIUN
BANK NEGARA INDONESIA
Direksi,


PIETER SIADARI
Direktur Utama


RUDIANA
Direktur

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

DAFTAR ISI

Halaman

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyo, Dadang & Ali
Registered Public Accountants
License No. : 42/KM.I/2013

Menara Kuningan 11th Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5
Jakarta 12940 Indonesia
Phone : (62-21) 300 15702 - 05
Fax : (62-21) 300 15701
E-mail : dbsda@kapdbsda.co.id
Website : www.kapdbsda.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nomor: R.1.1/004-GA/DPBNI/01/18

DAFTAR ISI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, terdiri dari:

- Laporan Aset Neto
- Laporan Perubahan Aset Neto
- Catatan atas Laporan Keuangan

i

ii

1 - 52

Dewan Pengawasan dan Pengurus
Dana Pensiun Bank Negara Indonesia

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami telah mengaudit laporan keuangan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia (Dana Pensiun) terlampir, yang terdiri dari laporan aset neto tanggal 31 Desember 2017, serta laporan perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyakinkan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketetapan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Lampiran-Lampiran

- Neraca
- Laporan Hasil Usaha
- Laporan Arus Kas
- Perhitungan Pajak Penghasilan Badan
- Laporan Poisisi Investasi Per Pihak

Lampiran I

Lampiran II

Lampiran III

Lampiran IV

Lampiran V

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aset neto Dana Pensiun Bank Negara Indonesia tanggal 31 Desember 2017, serta perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan Dana Pensiun tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan Dana Pensiun terlampir, yang terdiri dari neraca (laporan posisi keuangan) tanggal 31 Desember 2017, serta laporan perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, perhitungan pajak penghasilan badan dan laporan posisi investasi per pihak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai informasi keuangan tambahan), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan terlampir, disajikan untuk analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan terlampir. Informasi keuangan tambahan telah menjadi objek prosedur audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan tambahan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan secara keseluruhan.

Laporan keuangan Dana Pensiun tanggal 31 Desember 2016 yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 24 Februari 2017 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Doli Diapary Siregar, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0396

Jakarta, 29 Januari 2018

**DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM MANFAAT PASTI
LAPORAN ASET NETO**
Per 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
ASET			
INVESTASI (Nilai Wajar)	3,6		
Surat Berharga Negara		1.610.067.160.848	1.578.968.198.434
Tabungan			
Deposito on Call		37.530.000.000	57.270.000.000
Deposito Berjangka		510.625.570.600	559.914.907.100
Sertifikat Deposito		45.558.970.989	42.154.059.517
Saham		1.002.418.647.116	856.677.771.549
Obligasi		1.818.047.751.260	1.782.566.676.576
Unit Penyertaan Reksa Dana:			
- Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Campuran		45.038.289.963	49.853.260.985
- Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks		2.041.760.000	14.986.950.000
- Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi kolektif penyertaan Terbatas		51.168.720.400	20.241.012.000
- Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek		30.063.220.004	42.115.580.004
Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Beragun Aset		19.797.365.980	--
Penempatan Langsung		1.142.670.936.000	976.285.918.000
Tanah		51.474.766.000	6.000.217.500
Bangunan		94.882.948.868	94.882.948.868
Tanah dan Bangunan		109.652.760.164	96.967.176.640
Total Investasi		6.571.038.868.192	6.178.884.677.173
ASET LANCAR DILUAR INVESTASI			
Kas dan Bank	3,8	567.515.586	774.453.632
Beban Dibayar Dimuka	3,9	25.181.215.765	20.705.302.918
Piutang Investasi	3,10	4.368.921.605	49.574.608.173
Piutang Hasil Investasi	3,11	61.672.535.503	56.423.891.279
Total Aset Lancar di Luar Investasi		91.790.188.459	127.478.256.002
ASET OPERASIONAL (Nilai Buku)			
Tanah dan Bangunan	3, 12	11.424.659.328	9.679.119.073
Kendaraan		2.249.063.460	1.413.827.552
Peralatan Komputer		1.238.716.046	1.362.781.409
Peralatan Kantor		58.425.524	74.483.782
Total Aset Lancar di Luar Investasi		14.970.864.358	12.530.211.816
ASET LAIN-LAIN	13	2.796.607.396	2.671.980.409
ASET TERSEDIA		6.680.596.528.405	6.321.565.125.400
LIABILITAS			
LIABILITAS DILUAR NILAI KINI AKTUARIAL			
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	16	354.051.107	432.559.244
Utang Investasi	17	1.435.418.011	18.151.042.950
Pendapatan Diterima di Muka	18	3.784.356.605	3.031.727.509
Biaya yang Masih Harus Dibayar	19	4.353.432.009	4.675.184.175
Liabilitas Lain	3, 20	15.683.071.543	4.954.185.154
Total Liabilitas di Luar Nilai Kini Aktuarial		25.610.329.275	31.244.699.032
ASET NETO		6.654.986.199.130	6.290.320.426.368

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

PROGRAM MANFAAT PASTI

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
PENAMBAHAN			
PENDAPATAN INVESTASI			
Bunga	3,21	372.305.208.635	388.850.507.827
Deviden		117.446.124.494	36.020.934.983
Sewa		4.256.723.686	2.721.956.652
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi		86.581.853.048	116.195.005.376
Pendapatan Investasi Lain		566.296.357	528.387.602
Total Pendapatan Investasi		581.156.206.220	544.316.792.440
Peningkatan Nilai Investasi			
Iuran Jatuh Tempo	3,22	277.235.788.028	545.105.426.925
Iuran Normal Pemberi Kerja	3	85.360.588.361	70.648.708.620
Iuran Normal Peserta		24.391.321.662	24.850.375.834
Pendapatan di Luar Investasi	3,25	307.062.431	145.848.399
Jumlah Penambahan		968.450.966.702	1.185.067.152.218
PENGURANGAN			
Beban Investasi	3,23	14.602.726.480	8.437.722.733
Beban Operasional	3,24	33.968.019.046	29.720.154.878
Beban di Luar Investasi dan Operasional	3,26	520.865.200	85.082.390
Manfaat Pensiun		529.341.903.182	423.947.692.230
Pajak Penghasilan	3,27	21.634.890.763	3.312.058.502
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun lain		3.485.667.019	2.349.760.523
Jumlah Pengurangan		603.554.071.690	467.852.471.256
KENAikan (PENURUNAN) ASET NETO			
Penghasilan Komprehensif Lain			
Pengukuran kembali Liabilitas Imbalan Kerja			
Pajak Penghasilan Terkait		(308.163.000)	(182.618.000)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		77.040.750	45.654.500
ASET NETO AWAL TAHUN		(231.122.250)	(136.963.500)
ASET NETO AKHIR TAHUN		6.290.320.426.368	5.573.242.708.906
		6.654.986.199.130	6.290.320.426.368

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

DANA PENSUIN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a Pendirian Perusahaan

Dana Pensiun Bank Negara Indonesia ("Dana Pensiun") yang berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Jl. Raden Saleh No.10 Jakarta 10430 merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia dan Tunjangan Hari Tua untuk anggota Direksi dan Pegawai Bank Negara Indonesia 1946 serta janda dan yatim piatu. Dana Pensiun didirikan dengan akta notaris Eliza Pondaag No. 23 pada Tanggal 6 April 1960, dan memperoleh persetujuan pembentukannya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 22 tahun 1964 serta diumumkan dalam Berita Negara Indonesia nomor 65 Tanggal 14 Agustus 1964.

Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Raden Soekarsono, S.H., tanggal 22 April 1987 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor 19 tahun 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 26 April 1988 Nomor 34.

Selanjutnya dengan berlakunya Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun, Peraturan Pemerintah No. 76 tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja, Yayasan Dapenso BNI 1946 telah melakukan penyesuaian menjadi Dana Pensiun Bank Negara Indonesia. Hal ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-064/KM-17/1995 Tanggal 24 Februari 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 19 Tanggal 7 April 1995.

Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk nomor KP/334/DIR/R tanggal 9 Agustus 2016 yang telah diumumkan penyesuaianya dan disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan keputusan nomor KEP-73/NB.1/2016 tanggal 6 Desember 2016.

1.b Nama dan Alamat

Nama Dana Pensiun : Dana Pensiun Bank Negara Indonesia
Alamat : Jl. Raden Saleh, No 10 Jakarta

1.c Nama Pendiri Dana Pensiun

Pendiri dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yaitu sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan.

1.d Dewan Pengawas dan Pengurus Dana Pensiun

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. No.KP/536/DIR/R dan KP/537/DIR/R tanggal 20 November 2017 dan KP/474/DIR/R Tanggal 26 Oktober 2017 tentang Perubahan Susunan Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Negara Indonesia maka susunan Dewan Pengawas dan Pengurus Dana Pensiun adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Dewan Pengawas		
Ketua	: Ayu Sari Wulandari, IR., MAF * (Wakil Pendiri)	Ayu Sari Wulandari, IR., MAF (Wakil Pendiri)
Ketua Pengganti	: Dra. Lies Purwani, MBA (Wakil Peserta - Pensiunan)	Drs. Darwin Suzandi, MBA (Wakil Peserta-Pensiunan)
Anggota	: Irfan Ferdiansyah, S.HUT * (Wakil Peserta-Pegawai Aktif)	Dr.Drs.Eko Budhiwiyono,MBA (Wakil Pendiri)

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA**Catatan atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**1. Umum (Lanjutan)****1.d Dewan Pengawas dan Pengurus Dana Pensiun (Lanjutan)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Anggota	: Iwan Abdi, Ir **) (Berlaku efektif setelah terpenuhinya segala persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku sampai dengan 3 (tiga) tahun	Sdri. Bety Ismawati K, SH (Wakil Peserta-Pegawai Aktif)
Pengurus		
Direktur Utama	: Drs. Pieter Siadari, MBA	Drs. Pieter Siadari, MBA
Direktur	: Drs. Hadi Sutaryo, MM	Drs. Hadi Sutaryo, MM
Direktur Umum	: Dra. Rudiana, MBA	Dra. Rudiana, MBA

1.e Program Pensiun dan Peserta

Dana Pensiun Bank Negara Indonesia merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja, yang menyelenggarakan program Pensiun Manfaat Pasti didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan tidak ada mitra pendiri lainnya dengan tujuan memberikan kesinambungan penghasilan bagi Peserta dan Janda/Duda serta Anak.

Jumlah peserta Dana Pensiun pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah 20.125 orang dan 20.682 orang dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Peserta Aktif	10.115	10.604
Peserta Pasif		
Pensiunan	9.295	9.248
Ditunda	715	830
Total	<u>20.125</u>	<u>20.682</u>

1.f Karyawan

Jumlah karyawan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 51 orang dan 52 orang (tidak diaudit).

2. Penjelasan Mengenai Dana Pensiun**2.a. Jenis Program Pensiun**

Kepesertaan Program Dana Pensiun Bank Negara Indonesia diatur dalam Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Nomor: KP/334/DIR/R tanggal 9 Agustus 2016 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia. Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia tersebut telah mendapat pengesahan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-73/NB.1/2016 tanggal 6 Desember 2016.

DANA PENSUIN BANK NEGARA INDONESIA**Catatan atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**2. Penjelasan Mengenai Dana Pensiun (Lanjutan)****2.b. Kepesertaan Program Pensiun**

Peserta Program Pensiun adalah setiap karyawan tetap yang diangkat sebelum 1 September 2005, *Trainee* yang diterima sebagai pegawai *trainee* sebelum 1 September 2004 dan mempunyai masa kerja kurang - kurangnya 6 (enam) bulan, dan telah berusia 18 (delapan belas) tahun atau telah menikah berhak menjadi Peserta Dana Pensiun. Peserta harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada pendiri tentang keikutsertaannya dalam Dana

Pensiun dengan disertai pernyataan mengenai kesediaannya untuk dipotong penghasilannya guna membayar iuran Dana Pensiun dan wajib mentaati Peraturan Dana Pensiun. Surat Persetujuan dari Pendiri disampaikan ke Pengurus Dana Pensiun. Kepesertaan ini dimulai sejak karyawan terdaftar sebagai peserta dan berakhir pada saat peserta meninggal dunia atau pensiun atau berhenti bekerja dan telah mengalihkan haknya ke Dana Pensiun lain. Setiap Peserta diberi bukti kepesertaan oleh pengurus. Peserta tidak dapat mengundurkan diri apabila ia masih memenuhi syarat kepesertaan atau tidak dapat menuntut haknya dari Dana Pensiun sebelum memenuhi syarat untuk memperoleh dari manfaat pensiun.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapkan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia disusun berdasarkan Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Dana Pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akruall dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Dana Pensiun menerapkan PSAK No. 2 (Amandemen 2014), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Dana Pensiun.

Penyajian laporan keuangan disesuaikan dengan bentuk dan susunan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya" serta Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Per-05/BL/2012 tanggal 17 Oktober 2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan dan Dasar Penilaian Investasi Bagi Dana Pensiun.

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA**Catatan atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)****Investasi**

Dasar penilaian kekayaan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Investasi Dana Pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.05/2016 tanggal 11 April 2016 tentang dasar penilaian investasi Dana Pensiun, bentuk dan susunan serta tata cara penyampaian Laporan Investasi tahunan Dana Pensiun dan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Per-05/BL/2012 tanggal 17 Oktober 2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan dan Dasar Penilaian Investasi Bagi Dana Pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut :

a. Surat Berharga Negara berdasarkan:

- (1) Nilai pasar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional; atau
- (2) Nilai penebusan akhir, yaitu dalam hal surat berharga negara memiliki nilai penebusan tetap (*fixed redemption value*) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun

b. Deposito berjangka dan atau deposito *on call* pada bank berdasar nilai nominal;

- c. Sertifikat deposito pada bank dan atau Sertifikat Bank Indonesia berdasar nilai tunai;
- d. Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia berdasar nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di bursa efek;
- e. Obligasi, *Medium Term Notes* dan atau Sukuk yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia berdasar:

- (1) Nilai pasar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional; atau
- (2) Nilai penebusan akhir, yaitu dalam hal surat berharga negara memiliki nilai penebusan tetap (*fixed redemption value*) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun

f. Unit penyertaan Reksa Dana:

- (1) Reksa Dana pasar uang, Reksa Dana pendapatan tetap, Reksa Dana campuran, dan Reksa Dana saham berdasar nilai aktiva bersih;
- (2) Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan penjaminan, dan Reksa Dana indeks berdasar nilai aktiva bersih;
- (3) Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif penyertaan terbatas berdasar nilai aktiva bersih;
- (4) Reksa Dana yang saham atau unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia berdasar nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek di Indonesia;

g. Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Beragun Aset dan atau Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasar:

- (1) Nilai pasar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional, untuk efek utang yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia;
- (2) Nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di bursa efek, untuk efek ekuitas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia;
- (3) Nilai nominal, untuk efek ekuitas yang tidak tercatat di Bursa Efek di Indonesia

h. REPO dinyatakan sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian REPO ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA**Catatan atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)****Investasi (Lanjutan)**

- i. Kontrak Opsi Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia berdasar nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di bursa efek;
- j. Penempatan langsung pada saham berdasar nilai yang ditetapkan penilai independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan);
- k. Tanah dan atau Bangunan di Indonesia berdasar nilai yang ditetapkan penilai independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan);

Iuran Normal dan Tambahan

Iuran normal dan tambahan diakui pada saat jatuh tempo. Iuran yang telah jatuh tempo tetapi belum diterima, dicatat sebagai piutang iuran.

Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Dana Pensiun menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset tetap tentang klarifikasi Metode yang Diterima Untuk Penyusutan dan Amortisasi.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan Amandemen PSAK No 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan hasil usaha pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Manfaat Ekonomis</u>	<u>Tarif Penyusutan Pertahun</u>
Bangunan	15 Tahun	6,67%
Kendaraan	5 Tahun	20%
Peralatan Komputer	5 Tahun	20%
Peralatan Kantor	5 Tahun	20%
Aset Operasional Lain	5 Tahun	20%

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Aset Tetap (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui dalam laporan perubahan aset neto pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Imbalan Pasca Kerja

Efektif 1 Januari 2016, Dana Pensiun menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (2016), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus distribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan PSAK No. 24 (Amandemen 2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Dana Pensiun mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Dana Pensiun ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuaria dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi hasil usaha pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam hasil usaha.

Liabilitas Manfaat Pensiun

Liabilitas manfaat pensiun kepada peserta yang sudah pensiun dicatat pada saat jatuh tempo. Atas manfaat pensiun yang belum dibayarkan sampai dengan tanggal akhir periode pelaporan dicatat sebagai utang manfaat pensiun jatuh tempo yang disajikan pada kelompok di luar Nilai Kini Aktuaria.

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Nilai Kini Aktuaria

Nilai Kini Aktuaria merupakan liabilitas untuk memenuhi manfaat pensiun kepada peserta, yang jumlahnya didasarkan atas perhitungan aktuaria pada tanggal yang sama dengan tanggal akhir periode pelaporan.

Dalam hal tanggal valuasi aktuaria berbeda dengan tanggal akhir periode pelaporan, jumlah nilai kini aktuaria di posisi keuangan harus disajikan sebesar nilai kini aktuaria yang diproyeksikan sesuai dengan tanggal akhir periode pelaporan yang terdapat pada laporan aktuaria terakhir.

Apabila tidak terdapat nilai kini aktuaria yang diproyeksikan sesuai tanggal akhir periode pelaporan, nilai kini aktuaria dibukukan sebesar nilai kini aktuaria berdasarkan valuasi aktuaria terakhir, ditambah dengan iuran normal, dan dikurangi dengan manfaat pensiun yang sudah jatuh tempo (sejak perhitungan aktuaria terakhir sampai dengan tanggal akhir periode pelaporan).

Selisih nilai kini aktuaria merupakan selisih antara Nilai Kini Aktuaria dengan Aset Neto.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya, sejalan dengan berlakunya waktu sejak investasi dan atau aset ditempatkan. Pendapatan dividen diakui pada saat dividen ditetapkan (*declare/cum dividend*) sebagai hak Dana Pensiun. Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlakunya waktu, dinilai sejak saat investasi/aset disewakan.

Laba (rugi) pelepasan investasi merupakan laba atau rugi yang timbul dari penjualan atau pelepasan investasi yang diakui pada saat terjadi pelepasan investasi tersebut.

Pendapatan investasi lain merupakan pendapatan diluar jenis pendapatan di atas, yang berasal dari kegiatan investasi yang diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan.

Beban diakui dengan basis akrual (*accrual basis*).

Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Dana Pensiun menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan hasil usaha kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke selisih nilai kini aktuaria, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA**Catatan atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)****Pajak Kini (Lanjutan)**

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat Pajak" dalam laporan perubahan aset neto dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan perubahan aset neto dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke selisih nilai kini aktuarial.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Dana Pensiun bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Terkait Pajak Penghasilan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009, penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan, yang tersebut di bawah ini tidak termasuk sebagai objek pajak penghasilan:

- a. Bunga, diskonto dan imbalan dari deposito, sertifikat deposito dan tabungan, pada bank di Indonesia yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, serta Sertifikat Bank Indonesia
- b. Bunga, diskonto dan imbalan dari obligasi, obligasi syariah (sukuk), surat berharga syariah negara, yang diperdagangkan dan atau dilaporkan perdagangannya pada bursa efek di Indonesia; atau
- c. Dividen dari saham pada Dana Pensiun yang tercatat pada bursa efek di Indonesia.

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA**Catatan atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)****Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan perubahan aset neto sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dicatat dalam "Laba selisih kurs - neto" diakui pada hasil usaha.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Dana Pensiun, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	2017	2016
1 Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan / atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Investasi Dana Pensiun, suatu pihak dianggap berelasi dengan Dana Pensiun, jika:

- a. Salah satu pihak memiliki satu atau lebih direktur atau pejabat setingkat di bawah direktur atau komisaris, yang juga menjabat sebagai direktur atau pejabat setingkat di bawah direktur atau komisaris pada Pihak lain;
- b. Salah satu Pihak memiliki satu atau lebih direktur atau pejabat setingkat di bawah direktur atau komisaris, yang memiliki hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal yang menjabat sebagai direktur atau pejabat setingkat di bawah direktur atau komisaris pada Pihak lain;
- c. Salah satu Pihak memiliki wewenang untuk menunjuk atau memberhentikan direktur atau komisaris atau yang setara dari Pihak lain; atau
- d. Salah satu Pihak secara langsung atau tidak langsung mengendalikan, dikendalikan, atau di bawah satu pengendalian Pihak lain kecuali pengendalian dimaksud oleh Pemerintah Republik Indonesia, yang meliputi namun tidak terbatas pada:
 - i. salah satu Pihak memiliki paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) saham Pihak lain atau merupakan pemegang saham terbesar;
 - ii. salah satu Pihak merupakan kreditur terbesar dari Pihak yang lain;
 - iii. salah satu Pihak mempunyai hak suara pada Pihak lain yang lebih dari 50% (lima puluh persen) berdasarkan suatu perjanjian; atau
 - iv. salah satu pihak dapat mengendalikan operasional, pengawasan, atau pengambilan keputusan baik langsung maupun tidak langsung, atas hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasional Pihak lain berdasarkan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, atau perjanjian.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA**Catatan atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**4. Ikhtisar Kebijakan Pendanaan****a. Demografi Peserta****Kepesertaan Program Pensiun**

Kepesertaan Program Dana Pensiun Bank Negara Indonesia diatur dalam Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Nomor: KP/334/DIR/R tanggal 9 Agustus 2016 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia. Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia tersebut telah mendapat pengesahan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-73/NB.1/2016 tanggal 6 Desember 2016.

Peserta Program Pensiun adalah setiap karyawan tetap yang diangkat sebelum 1 September 2005. *Trainee*, yang diterima sebagai pegawai *trainee* sebelum 1 September 2004 dan mempunyai masa kerja sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan, dan telah berusia 18 (delapan belas) tahun atau telah menikah berhak menjadi Peserta Dana Pensiun. Peserta harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pendiri tentang keikutsertaannya dalam Dana Pensiun dengan disertai pernyataan mengenai kesediaannya untuk dipotong penghasilannya guna membayar iuran Dana Pensiun dan wajib mentaati Peraturan Dana Pensiun. Surat persetujuan dari Pendiri disampaikan ke Pengurus Dana Pensiun. Kepesertaan ini dimulai sejak karyawan terdaftar sebagai peserta dan berakhir pada saat Peserta meninggal dunia atau pensiun atau berhenti bekerja dan telah mengalihkan haknya ke Dana Pensiun lain.

Peserta diberi bukti kepesertaan oleh Pengurus. Peserta tidak dapat mengundurkan diri apabila masih memenuhi syarat kepesertaan atau tidak dapat menuntut haknya dari Dana Pensiun sebelum memenuhi syarat untuk memperoleh dari manfaat pensiun.

b. Usia Pensiun

- i. Usia Pensiun Normal adalah 55 (lima puluh lima) tahun.
- ii. Usia Pensiun Wajib adalah 58 (lima puluh delapan) tahun.
- iii. Usia Pensiun Dipercepat adalah 45 (empat puluh lima) tahun.

c. Iuran Pensiun

Iuran Dana Pensiun Bank Negara Indonesia ditetapkan sebagai berikut:

- i. Peserta wajib membayar iuran setiap bulannya sebesar 7,5% dari Penghasilan Dasar Pensiun.
- ii. Iuran Peserta dimulai pada bulan karyawan terdaftar sebagai Peserta dan berakhir pada saat Peserta berhenti bekerja atau pensiun atau meninggal dunia.
- iii. Pemberi Kerja wajib membayar iuran yang besarnya ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaria.
- iv. Iuran Pemberi Kerja terdiri dari iuran normal dan iuran tambahan.
- v. Besarnya iuran tambahan serta lamanya angsuran ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaria dan berpedoman pada ketentuan tentang pendanaan dan solvabilitas yang ditetapkan oleh Menteri.

d. Pembayaran Manfaat Pensiun

- i. Pembayaran Manfaat Pensiun dilakukan secara bulanan, kecuali pembayaran sebagaimana diatur dalam pasal 37.
- ii. Pembayaran Manfaat Pensiun yang jatuh tempo harus dibayarkan kepada peserta/pensiunan atau pihak yang berhak atas manfaat pensiun tepat pada waktunya.
- iii. Pembayaran Manfaat Pensiun dilakukan melalui Bank secara tunai atau pemindahbukuan ke rekening peserta atau pihak yang berhak.
- iv. Pembayaran Manfaat Pensiun kepada Janda/Duda dari Pensiunan dilakukan atas permohonan tertulis Janda/Duda kepada Dana Pensiun dengan disertai:
 - Surat Keterangan Kematian yang dikeluarkan oleh Dokter atau Lurah

DANA PENSUIN BANK NEGARA INDONESIA**Catatan atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**4. Ikhtisar Kebijakan Pendanaan (Lanjutan)****d. Pembayaran Manfaat Pensiun (Lanjutan)**

- Surat keterangan dari Lurah yang diketahui Camat yang menyatakan bahwa janda/duda adalah benar sebagai suami/istri dari Peserta/Pensiunan yang meninggal dunia tersebut
 - Foto copy Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk janda/duda yang bersangkutan.
- v. Pembayaran manfaat pensiun kepada anak dilakukan atas permohonan tertulis dari atau atas nama anak yang berhak.
 - vi. Permohonan sebagaimana dimaksud pada nomor v adalah:
 - Surat Keterangan Kematian yang dikeluarkan oleh Dokter atau Lurah yang menerangkan bahwa Janda/Duda pensiunan meninggal dunia atau Peserta/Pensiunan yang bersangkutan (dalam hal tidak ada Janda/Duda yang menerima manfaat pensiun); atau
 - Surat Keterangan dari Lurah yang diketahui Camat yang menyatakan bahwa Janda/Duda telah menikah lagi (dalam hal pemberian manfaat pensiun kepada Anak karena Janda/Duda menikah lagi)
 - Surat Keterangan dari Lurah yang diketahui Camat yang menyatakan bahwa anak tersebut belum pernah menikah dan tidak mempunyai penghasilan sendiri, khusus bagi anak yang telah berusia lebih dari 21 tahun
 - Surat Keterangan penunjukan wali, bagi Anak yang berusia dibawah 18 tahun atau dibawah pengampuan (*curatele*)

e. Rumus Manfaat Pensiun (RMP)**i. Manfaat Pensiun Normal (MPN)**

Besarnya Manfaat Pensiun Normal (MPN) sebulan dihitung dengan rumus:

$$MPN = 2,5\% \times \text{Masa Kerja} \times \text{Penghasilan Dasar Pensiun}$$

Besarnya Pensiun setinggi-tingginya 80% dari Penghasilan Dasar Pensiun.

ii. Manfaat Pensiun Dipercepat (MPD)

Besarnya Manfaat Pensiun Dipercepat (MPD) sebulan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$MPD = \text{Nilai Sekarang} \times (2,5\% \times \text{Masa Kerja} \times \text{Penghasilan Dasar Pensiun})$$

Besarnya Pensiun setinggi-tingginya 80% dari Penghasilan Dasar Pensiun.

iii. Pensiun Ditunda (PD)

Besarnya Pensiun Ditunda (PD) sebulan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$PD = \text{Nilai Sekarang} \times (2,5\% \times \text{Masa Kerja} \times \text{Penghasilan Dasar Pensiun})$$

Pensiun ditunda dibayar apabila Peserta telah mencapai usia pensiun dipercepat atau setelahnya, berdasarkan pilihan peserta.

iv. Manfaat Pensiun Cacat (MPC)

Besarnya Manfaat Pensiun Cacat (MPC) sebulan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$MPC = 2,5\% \times \text{Masa Kerja} \times \text{Penghasilan Dasar Pensiun}$$

Masa kerja dimaksud seolah-olah Peserta mencapai usia pensiun normal. Besarnya manfaat pensiun setinggi-tingginya 80% dari Penghasilan Dasar Pensiun.

v. Manfaat Pensiun Janda/Duda (MPJD)

- Dalam hal Peserta meninggal dunia sebelum mencapai Usia Pensiun Dipercepat (UPD), maka Janda/Duda berhak atas manfaat pensiun Janda/Duda (MPJD) yang besarnya adalah:

$$MPJD = 80\% \times \text{Nilai sekarang} \times RMP$$

Masa Kerja dalam RMP dihitung seolah-olah Peserta telah mencapai Usia Pensiun Normal (UPN).

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA**Catatan atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**4. Ikhtisar Kebijakan Pendanaan (Lanjutan)****e. Rumus Manfaat Pensiun (RMP) (Lanjutan)**

- Dalam hal Peserta meninggal dunia setelah mencapai Usia Pensiun Dipercepat (UPD), maka Janda/Duda berhak atas Manfaat Pensiun Janda/Duda (MPJD) yang besarnya adalah:

$$MPJD = 80\% \times \text{Nilai Sekarang} \times RMP$$

Masa Kerja dalam RMP dihitung seolah-olah Peserta telah mencapai Usia Pensiun Normal (UPN).

- Dalam hal Pensiunan meninggal dunia, maka Janda/Duda berhak atas Manfaat Pensiun Janda/Duda (MPJD) yang besarnya adalah:

12 bulan pertama :

$$MPJD = 100\% \times \text{Manfaat Pensiun setiap bulannya.}$$

Bulan ke 13 dan seterusnya :

$$MPJD = 80\% \times \text{Manfaat Pensiunan setiap bulannya.}$$

vi. Manfaat Pensiun Anak (MPA)

- Dalam hal Peserta meninggal dunia sebelum mencapai UPD dan tidak ada Janda/Duda yang sah, maka Anak berhak atas Manfaat Pensiun Anak (MPA) yang besarnya adalah:

$$MPA = 80\% \times \text{Nilai Sekarang} \times RMP$$

Masa Kerja dalam RMP dihitung seolah-olah Peserta telah mencapai UPN.

- Dalam hal Peserta meninggal dunia setelah mencapai UPD tetapi belum mencapai UPN serta tidak ada Janda/Duda yang sah, maka Anak berhak atas Manfaat Pensiun Anak (MPA) yang besarnya adalah:

$$MPA = 80\% \times \text{Nilai Sekarang} \times RMP$$

Masa Kerja dihitung sampai dengan Peserta mencapai Usia Pensiun Normal (UPN).

- Dalam hal Pensiunan meninggal dunia serta tidak ada Janda/Duda yang sah, maka Anak berhak atas Manfaat Pensiun Anak (MPA) yang besarnya adalah:

12 bulan pertama:

$$MPA = 100\% \times \text{Manfaat Pensiunan setiap bulannya}$$

Bulan ke 13 dan seterusnya:

$$MPA = 80\% \times \text{Manfaat Pensiunan Setiap bulannya}$$

- Pembayaran Manfaat Pensiun Anak berakhir saat Anak telah berusia 21 tahun. Jika Anak belum menikah dan tidak mempunyai mata pencaharian dan masih sekolah/kuliah, maka Manfaat Pensiun dapat dibayarkan hingga Anak berusia 25 tahun.

5. Ikhtisar Kebijakan Investasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 199/PMK/010/2008 tanggal 5 Desember 2008 tentang Investasi Dana Pensiun, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Investasi Dana Pensiun, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.05/2016 tanggal 11 April 2016 tentang dasar penilaian investasi dana pensiun, bentuk dan susunan serta tatacara penyampaian laporan investasi tahunan Dana Pensiun dan Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, No. KP/333/DIR/R tanggal 9 Agustus 2016 tentang Arahan Investasi Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, ditetapkan kebijakan investasi sebagai berikut:

DANA PENSUIN BANK NEGARA INDONESIA**Catatan atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**5. Ikhtisar Kebijakan Investasi****a. Jenis Investasi dan Batas Maksimum**

Jenis-jenis investasi dan batas maksimum yang diperkenankan dalam Arahan Investasi Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, sebagai berikut:

No	Jenis Investasi	POJK No.3/POJK.05/2015 dan POJK No.36/POJK.05/2016	Arahan Investasi
1	Surat Berharga Negara	≥ 20% (POJK No.1/POJK.05/2016) dan 36/POJK.05/2016	50%
2	Tabungan		5%
3	Deposito On Call		60%
4	Deposito Berjangka		Tidak Diatur
5	Sertifikat deposito		60%
6	Sertifikat Bank Indonesia		5%
7	Saham di bursa		20%
8	Obligasi di bursa		10%
9	Sukuk di bursa		25%
10	Unit Pernyataan Reksa Dana Dari :		35%
	a. Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Dan Reksadana Saham;		0%
	b. Reksa Dana Terproteksi, Reksadana dengan penjaminan dan Reksadana Indeks;		Tidak Diatur
	c. Reksadana Berbentuk Kontrak Investasi kolektif Penyertaan Terbatas;		10%
	d. Reksadana yang Unit Penyertaanya Diperdagangkan di Bursa Efek;		5%
11	Medium Term Notes		Tidak Diatur
12	Efek Beragun Aset dari KIK Efek Bangun Aset		10%
13	Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estate KIK		10%
14	Kontrak Opsi Saham		0%
15	REPO		5%
16	Penempatan langsung pada saham		5%
17	Tanah dan/atau Bangunan		15%
			20%

b. Hasil Investasi

Hasil investasi Dana Pensiun dalam 1 (satu) tahun sekurang-kurangnya 10,5% (sepuluh koma lima persen) dari total investasi, setelah dikurangi biaya investasi.

c. Penggunaan Tenaga Ahli di Bidang Investasi

Penggunaan tenaga ahli di bidang investasi dalam periode berjalan, terdiri dari:

- i. PT. Schroder Investment Management Indonesia dengan nilai wajar dana kelolaan Rp688.261.943.400 dan Rp591.927.801.569 per 31 Desember 2017 dan 2016.
- ii. PT. BNP Paribas Investment Partners (d/h PT. Fortis Investments) dengan nilai wajar dana kelolaan Rp107.246.110.487 dan Rp91.066.370.688 per 31 Desember 2017 dan 2016.

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi

a. Surat Berharga

Merupakan penempatan pada obligasi dalam rupiah yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia, rincian surat berharga pemerintah pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017		
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Selisih Penilaian Investasi Rp
Nilai Penebusan Akhir			
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2005 Seri FR0031	91.196.327.176	91.196.327.176	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2005 Seri FR0034	152.912.842.913	152.912.842.913	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2006 Seri FR0035	92.373.842.603	92.373.842.603	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2007 Seri FR0036	18.656.087.082	18.656.087.082	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2006 Seri FR0037	47.504.746.365	47.504.746.365	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2006 Seri FR0039	45.167.799.740	45.167.799.740	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2006 Seri FR0040	187.870.595.431	187.870.595.431	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2007 Seri FR0042	107.033.982.225	107.033.982.225	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2007 Seri FR0043	19.893.526.652	19.893.526.652	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2007 Seri FR0044	9.640.245.435	9.640.245.435	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2007 Seri FR0045	65.926.492.305	65.926.492.305	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2007 Seri FR0047	28.809.601.122	28.809.601.122	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2008 Seri FR0050	27.340.053.832	27.340.053.832	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2009 Seri FR0052	64.819.461.444	64.819.461.444	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2010 Seri FR0054	83.166.076.272	83.166.076.272	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2010 Seri FR0057	3.224.799.751	3.224.799.751	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2011 Seri FR0058	4.865.567.338	4.865.567.338	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2012 Seri FR0065	47.175.184.721	47.175.184.721	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2013 Seri FR0068	24.940.287.739	24.940.287.739	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2013 Seri FR0071	29.688.025.753	29.688.025.753	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2013 Seri FR0072	9.905.759.270	9.905.759.270	--
Surat Berharga Syariah Negara			
Seri IFR0006 TH. 2010	63.616.388.985	63.616.388.985	--
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia			
Tahun 2015 Seri ORI012	15.025.038.505	15.025.038.505	--

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi (Lanjutan)

a. Surat Berharga (Lanjutan)

	2017		
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Selisih Penilaian Investasi Rp
Nilai Pasar			
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2011 Seri FR0058	69.168.787.255	62.567.539.703	(6.601.247.552)
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2011 Seri FR0059	32.567.369.612	30.842.499.750	(1.724.869.862)
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2011 Seri FR0061	33.654.285.000	31.279.530.000	(2.374.755.000)
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2011 Seri FR0062	60.318.139.500	53.789.160.000	(6.528.979.500)
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2012 Seri FR0064	39.962.011.892	38.367.732.636	(1.594.279.256)
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2012 Seri FR0065	74.795.241.692	70.375.684.380	(4.419.557.312)
Surat Berharga Syariah			
Negara Seri PBS003	20.416.190.000	18.921.860.000	(1.494.330.000)
Surat Berharga Syariah			
Negara Seri PBS004	68.985.547.410	63.170.421.720	(5.815.125.690)
Total	1.640.620.305.020	1.610.067.160.848	(30.553.144.172)

	2016		
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Selisih Penilaian Investasi Rp
Nilai Penebusan Akhir			
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2005 Seri FR0031	90.790.035.091	90.790.035.091	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2005 Seri FR0034	153.251.746.595	153.251.746.595	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2006 Seri FR0035	92.457.761.760	92.457.761.760	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2007 Seri FR0036	18.602.737.952	18.602.737.952	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2006 Seri FR0037	47.597.144.108	47.597.144.108	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2006 Seri FR0039	45.197.647.250	45.197.647.250	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2006 Seri FR0040	187.890.128.860	187.890.128.860	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2007 Seri FR0042	106.827.894.830	106.827.894.830	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2007 Seri FR0043	19.870.058.795	19.870.058.795	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2007 Seri FR0044	9.586.627.300	9.586.627.300	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2007 Seri FR0045	66.098.808.440	66.098.808.440	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2007 Seri FR0047	28.692.074.589	28.692.074.589	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2008 Seri FR0050	27.453.936.387	27.453.936.387	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2009 Seri FR0052	64.981.130.529	64.981.130.529	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2010 Seri FR0054	83.399.864.977	83.399.864.977	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2010 Seri FR0057	3.234.413.486	3.234.413.486	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2011 Seri FR0058	4.856.272.248	4.856.272.248	--
Obligasi Pemerintah			
Tahun 2012 Seri FR0065	47.242.695.486	47.242.695.486	--

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi (Lanjutan)

a. Surat Berharga (Lanjutan)

	2016		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
	Rp	Rp	Rp
Obligasi Pemerintah Tahun 2013 Seri FR0068	24.936.604.159	24.936.604.159	--
Obligasi Pemerintah Tahun 2013 Seri FR0071	29.660.191.218	29.660.191.218	--
Obligasi Pemerintah Tahun 2013 Seri FR0072	9.900.632.115	9.900.632.115	--
Surat Berharga Syariah Negara Seri IFR0006 TH. 2010	63.912.614.590	63.912.614.590	--
Obligasi Negara Ritel Republik Indonesia Tahun 2015 Seri ORI012	15.056.881.835	15.056.881.835	--
Nilai Pasar			
Obligasi Pemerintah Tahun 2013 Seri FR0068	10.772.500.000	10.093.350.000	(679.150.000)
Obligasi Pemerintah Tahun 2011 Seri FR0058	69.168.787.255	56.508.606.348	(12.660.180.907)
Obligasi Pemerintah Tahun 2011 Seri FR0059	32.567.369.612	27.838.855.025	(4.728.514.587)
Obligasi Pemerintah Tahun 2011 Seri FR0061	33.654.285.000	29.387.760.000	(4.266.525.000)
Obligasi Pemerintah Tahun 2011 Seri FR0062	60.318.139.500	46.803.660.000	(13.514.479.500)
Obligasi Pemerintah Tahun 2012 Seri FR0064	39.962.011.892	33.496.658.064	(6.465.353.828)
Obligasi Pemerintah Tahun 2012 Seri FR0065	74.795.241.692	61.314.905.652	(13.480.336.040)
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS003	20.416.190.000	16.775.840.000	(3.640.350.000)
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS004	68.985.547.410	55.250.660.745	(13.734.886.665)
Total	1.652.137.974.961	1.578.968.198.434	(73.169.776.527)

b. Deposito On Call

Merupakan deposito yang jatuh tempo kurang dari satu bulan pada saat penempatannya.
Rincian per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
	Rp	Rp	Rp
Dalam Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	--
PT Bank Danamon	17.200.000.000	17.200.000.000	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	330.000.000	330.000.000	--
Total	37.530.000.000	37.530.000.000	--

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi (Lanjutan)

b. Deposito On Call

	2016		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
	Rp	Rp	Rp
Dalam Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.900.000.000	56.900.000.000	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	370.000.000	370.000.000	--
Total	57.270.000.000	57.270.000.000	--

c. Deposito Berjangka

Merupakan deposito yang jatuh tempo dalam satu bulan sampai dengan tiga bulan pada saat penempatannya. Rincian per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
	Rp	Rp	Rp
Dalam Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.000.000.000	180.000.000.000	--
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	115.700.000.000	115.700.000.000	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	109.600.000.000	109.600.000.000	--
PT Bank Bukopin Tbk	57.700.000.000	57.700.000.000	--
PT Bank Permata Tbk	18.000.000.000	18.000.000.000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	15.000.000.000	15.000.000.000	--
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000	--
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.100.000.000	1.100.000.000	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	400.000.000	400.000.000	--
Total	503.500.000.000	503.500.000.000	--
Dalam Mata Uang Dollar Amerika Serikat			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.118.900.450	7.125.570.600	6.670.150
Total	510.618.900.450	510.625.570.600	6.670.150

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi (Lanjutan)

c. Deposito Berjangka (Lanjutan)

	2016		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
	Rp	Rp	Rp
Dalam Rupiah			
PT Bank Bukopin Tbk	83.000.000.000	83.000.000.000	--
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.000.000.000	17.000.000.000	--
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.600.000.000	15.600.000.000	--
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	37.700.000.000	37.700.000.000	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.000.000.000	60.000.000.000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	70.000.000.000	70.000.000.000	--
PT Bank Permata Tbk	23.800.000.000	23.800.000.000	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	243.495.000.000	243.495.000.000	--
Sub Total	551.595.000.000	551.595.000.000	--
Dalam Mata Uang Dollar Amerika Serikat			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.316.349.425	8.319.907.100	3.557.675
Total	559.911.349.425	559.914.907.100	3.557.675

d. Sertifikat Deposito

Merupakan sertifikat deposito yang jatuh tempo dalam dua tahun sampai dengan tiga tahun pada saat penempatannya. Rincian per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
	Rp	Rp	Rp
Dalam Rupiah			
Sertifikat Deposito Bank BNI Tahun 2016 Seri F	36.065.974.327	36.065.974.327	--
Sertifikat Deposito Bank BNI Tahun 2016 Seri C	9.492.996.662	9.492.996.662	--
Total	45.558.970.989	45.558.970.989	--
2016			
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
	Rp	Rp	Rp
Dalam Rupiah			
Sertifikat Deposito Bank BNI Tahun 2016 Seri F	33.351.570.979	33.351.570.979	--
Sertifikat Deposito Bank BNI Tahun 2016 Seri C	8.802.488.538	8.802.488.538	--
Total	42.154.059.517	42.154.059.517	--

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi (Lanjutan)

e. Saham

Terdiri atas penempatan pada efek saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Dana Pensiun mengklasifikasikan penempatan efek saham dalam kelompok indeks dan trading.

Rincian saham per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
	Rp	Rp	Rp
Dikelola oleh Swakelola Pasar Modal			
<i>Kelompok Indeks</i>			
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.163.192.400	942.500.000	(220.692.400)
PT Astra International Tbk	14.533.194.074	18.758.000.000	4.224.805.926
PT Bank Central Asia Tbk	13.873.495.792	25.393.050.000	11.519.554.208
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.660.042.580	11.551.320.000	5.891.277.420
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.848.398.902	23.017.540.000	12.169.141.098
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	827.852.400	1.735.020.000	907.167.600
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.599.075.682	21.896.000.000	8.296.924.318
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.599.191.999	1.360.000.000	(239.191.999)
PT HM Sampoerna Tbk	4.754.298.066	5.933.785.000	1.179.486.934
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	5.794.995.086	6.273.310.000	478.314.914
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7.105.810.079	10.204.740.000	3.098.929.921
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	6.982.242.809	8.238.050.000	1.255.807.191
PT Vale Indonesia Tbk	1.469.629.401	1.145.885.000	(323.744.401)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2.409.495.424	2.853.120.000	443.624.576
PT Kalbe Farma Tbk	775.523.406	816.270.000	40.746.594
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	5.278.482.681	2.785.125.000	(2.493.357.681)
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	2.319.204.250	1.473.534.000	(845.670.250)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	8.072.549.628	7.395.300.000	(677.249.628)
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	6.590.841.333	5.254.560.000	(1.336.281.333)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	19.937.611.754	25.730.244.000	5.792.632.246
PT Unilever Indonesia Tbk	26.229.820.744	41.237.430.000	15.007.609.256
PT United Tractors Tbk	3.224.732.435	6.711.840.000	3.487.107.565
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.424.786.015	1.924.026.000	499.239.985
Sub Total	164.474.466.940	232.630.649.000	68.156.182.060
<i>Kelompok Trading</i>			
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	798.587.725	706.875.000	(91.712.725)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	438.307.000	375.000.000	(63.307.000)
PT Astra Argo Lestari Tbk	727.820.223	657.500.000	(70.320.223)
PT Astra Internasional Tbk	161.289.811	166.000.011	4.710.200
PT Bank CIMB Niaga Tbk	138.749.300	135.000.000	(3.749.300)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	347.624.600	340.000.000	(7.624.600)
PT Delta Dunia Makmur Tbk	211.379.800	143.000.000	(68.379.800)
PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	3.090.835.000	1.562.276.600	(1.528.558.400)
PT Eagle High Platations Tbk	123.221.400	91.500.000	(31.721.400)
PT Garuda Maintenance Facility Aero asia	9.090.000.000	7.155.000.000	(1.935.000.000)
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	220.941.001	107.640.000	(113.301.001)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	664.318.625	667.500.000	3.181.375
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.183.668.075	1.105.625.000	(78.043.075)
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	596.321.450	543.000.000	(53.321.450)
PT Matahari Department Store Tbk	114.246.942	100.000.000	(14.246.942)
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	134.241.200	127.500.000	(6.741.200)
PT Pakuwon Jati Tbk	205.869.900	205.500.000	(369.900)
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	310.057.100	284.000.000	(26.057.100)
PT Presisi Tbk	1.009.964.650	967.408.000	(42.556.650)
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	127.729.500	120.000.000	(7.729.500)
PT Summarecon Agung Tbk	854.284.950	803.250.000	(51.034.950)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	450.309.101	444.000.000	(6.309.101)
PT Timah (Persero) Tbk	705.390.580	565.750.000	(139.640.580)
PT Waskita Beton Precast Tbk	109.196.200	81.600.000	(27.596.200)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.381.198.450	1.265.225.000	(115.973.450)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	905.610.499	620.000.000	(285.610.499)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1.817.971.720	1.688.249.600	(129.722.120)
Sub Total	25.919.134.802	21.028.399.211	(4.890.735.591)

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi (Lanjutan)

e. Saham (Lanjutan)

	2017		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
	Rp	Rp	Rp
Dikelola oleh PT Schroders Investment			
Kelompok Trading			
PT Astra Argo Lestari Tbk	2.794.424.536	2.214.604.650	(579.819.886)
PT Adaro Energy Tbk	5.096.440.443	5.205.210.000	108.769.557
PT Astra International Tbk	60.773.583.276	60.311.535.004	(462.048.272)
PT Bank Central Asia Tbk	65.438.204.517	72.300.660.000	6.862.455.483
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.296.033.629	68.313.440.000	12.017.406.371
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.831.289.540	10.424.096.100	3.592.806.560
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.183.583.602	56.412.356.000	9.228.772.398
PT Ciputra Development Tbk	5.471.980.783	4.760.303.790	(711.676.993)
PT Garuda Maintenance Facility Aero asia Tbk	1.084.214.800	853.416.600	(230.798.200)
PT Gudang Garam Tbk	10.606.586.867	13.583.980.000	2.977.393.133
PT HM Sampoerna Tbk	46.814.164.188	57.937.297.000	11.123.132.812
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	24.798.912.533	27.832.080.000	3.033.167.467
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	11.649.696.808	10.194.625.000	(1.455.071.808)
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	4.987.854.838	3.799.903.500	(1.187.951.338)
PT Indosat Tbk	1.762.917.542	1.209.120.000	(553.797.542)
PT Indo Tambangraya Megah	3.137.328.350	3.260.250.000	122.921.650
PT Jaya Real Property Tbk	2.197.786.042	2.286.450.000	88.663.958
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	10.376.590.769	11.068.800.000	692.209.231
PT Kalbe Farma Tbk	12.443.137.143	12.274.132.000	(169.005.143)
PT Mayora Indah Tbk	30.353.044.834	32.074.620.500	1.721.575.666
PT Mitra Adiperkasa Tbk	5.893.870.737	6.742.500.000	848.629.263
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	4.066.189.838	2.937.268.000	(1.128.921.838)
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	8.521.379.782	9.856.940.000	1.335.560.218
PT PP (persero) Tbk	6.274.915.053	4.568.187.360	(1.706.727.693)
PT PP Presisi Tbk	248.028.730	237.577.600	(10.451.130)
PT Siloam International Hospital Tbk	6.560.911.639	5.198.028.125	(1.362.883.514)
PT Surya Citra Media Tbk	6.155.374.281	5.547.876.560	(607.497.721)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	66.503.597.866	63.238.920.000	(3.264.677.866)
PT Unilever Indonesia Tbk	45.781.979.421	50.500.060.000	4.718.080.579
PT United Tractors Tbk	21.854.869.368	24.464.940.000	2.610.070.632
PT Vale Indonesia Tbk	595.641.987	586.092.000	(9.549.987)
PT Waskita Beton Precast Tbk	3.223.753.229	2.477.539.200	(746.214.029)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	13.984.704.293	13.382.036.200	(602.668.093)
PT Wismilak Inti Makmur Tbk	1.882.667.990	837.433.000	(1.045.234.990)
Sub Total	601.645.659.254	646.892.278.189	45.246.618.935

Dikelola oleh PT BNP Paribas Investment Partners

PT Astra Agro Lestari Tbk	1.697.144.487	1.162.460.000	(534.684.487)
PT Astra International Tbk	6.239.819.591	6.651.620.008	411.800.417
PT Bank Central Asia Tbk	6.431.774.940	8.878.260.000	2.446.485.060
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	397.834.578	491.365.000	93.530.422
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.855.234.850	7.565.600.000	1.710.365.150
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.273.112.112	3.308.580.000	1.035.467.888
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.282.670.514	8.855.756.000	2.573.085.486
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	934.310.506	1.199.520.000	265.209.494
PT Blue Bird Tbk	968.778.724	441.150.000	(527.628.724)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	543.992.612	500.140.000	(43.852.612)
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1.552.947.261	1.271.400.000	(281.547.261)
PT Ciputra Development Tbk	2.026.211.021	1.746.806.130	(279.404.891)
PT Gudang Garam Tbk	4.205.655.890	5.170.460.000	964.804.110
PT H.M Sampoerna Tbk	5.107.312.606	6.498.547.000	1.391.234.394
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	813.323.743	763.860.000	(49.463.743)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3.452.389.159	3.869.720.000	417.330.841
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4.267.268.373	4.294.400.000	27.131.627
PT Indosat Tbk	911.910.444	823.200.000	(88.710.444)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.164.611.130	1.312.659.200	148.048.070
PT Jaya Real Property Tbk	1.055.417.659	1.137.510.000	82.092.341

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi (Lanjutan)

e. Saham (Lanjutan)

	2017		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
	Rp	Rp	Rp
Dikelola oleh Swakelola Pasar Modal			
Kelompok Indeks			
PT Kalbe Farma Tbk	1.592.051.033	1.737.996.000	145.944.967
PT Matahari Department Store Tbk	1.214.863.757	772.000.000	(442.863.757)
PT Mayora Indah Tbk	823.009.683	1.306.889.500	483.879.817
PT Mitra Adiperkasa Tbk	997.114.083	1.235.660.000	238.545.917
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	1.153.234.189	1.009.437.000	(143.797.189)
PT Pakuwon Jati Tbk	894.249.206	999.346.500	105.097.294
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4.177.269.448	2.012.500.000	(2.164.769.448)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	339.037.583	261.692.640	(77.344.943)
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	568.600.052	467.322.000	(101.278.052)
PT Prodia Widyahusada Tbk	640.277.032	371.480.000	(268.797.032)
PT Semen Indonesia Tbk	2.518.114.633	1.664.190.000	(853.924.633)
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	439.445.102	529.480.000	90.034.898
PT Surya Citra Media Tbk	1.663.062.175	1.433.814.480	(229.247.695)
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	287.327.274	191.880.000	(95.447.274)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	6.030.065.253	7.048.500.000	1.018.434.747
PT Total Bangun Persada Tbk	1.431.634.787	932.184.000	(499.450.787)
PT Unilever Indonesia Tbk	5.329.863.468	6.517.940.000	1.188.076.532
PT United Tractors Tbk	3.202.116.942	4.262.160.000	1.060.043.058
PT Vale Indonesia Tbk	1.063.285.891	526.269.000	(537.016.891)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.023.814.913	570.477.500	(453.337.413)
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	420.900.516	234.040.758	(186.859.758)
PT XL Axiatra Tbk	2.216.214.239	1.839.048.000	(377.166.239)
Sub Total	94.207.271.459	101.867.320.716	7.660.049.257
Total	886.246.532.455	1.002.418.647.116	116.172.114.661

	2016		
Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi	
	Rp	Rp	Rp

<tbl_r cells="1" ix="4" maxcspan="4" maxr

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi (Lanjutan)

e. Saham (Lanjutan)

	2016		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
	Rp	Rp	Rp
Kelompok Trading			
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	281.061.000	208.000.000	(73.061.000)
PT Alam Sutera Realty Tbk	34.569.000	21.120.000	(13.449.000)
PT Astra International Tbk	375.424.558	372.375.008	(3.049.550)
PT Bank Central Asia Tbk	250.099.370	248.000.000	(2.099.370)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	465.429.000	463.000.000	(2.429.000)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.857.512.610	1.711.555.000	(145.957.610)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	192.846.500	174.000.000	(18.846.500)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	263.936.820	131.208.000	(132.728.820)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	177.354.000	131.625.000	(45.729.000)
PT Ciputra Property Tbk	117.210.600	105.000.000	(12.210.600)
PT Dua Putra utama Makmur Tbk	3.690.445.000	4.394.984.500	704.539.500
PT Erajaya Swasembada Tbk	99.007.870	53.100.000	(45.907.870)
PT Gudang Garam Tbk	901.599.600	830.700.000	(70.899.600)
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	304.407.601	151.280.000	(153.127.601)
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	2.729	2.628	(101)
PT Matahari Department Store Tbk	404.226.300	302.500.000	(101.726.300)
PT Pakuwon Jati Tbk	345.621.000	339.000.000	(6.621.000)
PT Panin Financial Tbk	105.510.600	77.400.000	(28.110.600)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	146.793.001	135.000.000	(11.793.001)
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	146.262.800	136.000.000	(10.262.800)
PT Semen Gresik Tbk	137.274.000	91.750.000	(45.524.000)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	169.103.840	159.200.000	(9.903.840)
PT Unilever Indonesia Tbk	214.282.850	194.000.000	(20.282.850)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	140.781.000	127.500.000	(13.281.000)
Sub Total	10.820.761.649	10.558.300.136	(262.461.513)
Dikelola oleh PT BNP Paribas Investment Partners			
PT Adaro Energy Tbk	1.370.411.184	1.258.537.500	(111.873.684)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	621.166.071	466.544.000	(154.622.071)
PT Astra Agro Lestari Tbk	1.322.273.116	1.066.890.000	(255.383.116)
PT Astra International Tbk	5.766.192.956	6.514.907.504	748.714.548
PT Bank Central Asia Tbk	5.525.338.511	6.609.200.000	1.083.861.489
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.291.942.987	5.800.232.500	508.289.513
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.220.522.756	2.308.345.000	87.822.244
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.244.221.862	6.936.117.500	691.895.638
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.923.974.646	2.095.656.000	171.681.354
PT Blue Bird Tbk	909.125.098	336.000.000	(573.125.098)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.987.921.335	1.886.800.500	(101.120.835)
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1.362.613.552	1.064.196.000	(298.417.552)
PT Ciputra Development Tbk	833.751.576	751.201.830	(82.549.746)
PT Ciputra Property Tbk	1.250.365.193	1.118.229.000	(132.136.193)
PT Ciputra Surya Tbk	824.208.368	903.862.980	79.654.612
PT Erajaya Swasembada Tbk	867.255.572	264.000.000	(603.255.572)
PT Gajah Tunggal Tbk	562.147.254	246.100.000	(316.047.254)
PT Gudang Garam Tbk	1.423.130.475	1.571.940.000	148.809.525
PT H.M Sampoerna Tbk	3.687.268.436	4.107.675.000	420.406.564
PT Hero Supermarket Tbk	1.220.271.433	464.328.900	(755.942.533)
PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk	1.217.648.477	802.340.000	(415.308.477)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.131.248.313	2.569.927.500	438.679.187
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2.527.473.281	2.765.825.000	238.351.719
PT Indosat Tbk	911.910.444	1.106.175.000	194.264.556
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1.805.319.323	1.315.020.960	(490.298.363)
PT Jaya Real Property Tbk	1.055.417.659	1.105.912.500	50.494.841
PT Kalbe Farma Tbk	558.653.629	534.643.500	(24.010.129)
PT Matahari Department Store Tbk	1.487.651.128	1.383.937.500	(103.713.628)
PT Mayora Indah Tbk	923.808.377	1.405.117.875	481.309.498
PT Medco Energi Internasional Tbk	904.635.562	277.200.000	(627.435.562)
PT Mitra Adiperkasa Tbk	873.391.760	984.420.000	111.028.240
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	382.678.822	457.974.000	75.295.178
PT Pakuwon Jati Tbk	459.573.178	433.750.500	(25.822.678)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	830.188.209	924.786.060	94.597.851
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	3.229.205.649	1.606.500.000	(1.622.705.649)
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	461.938.765	446.310.000	(15.628.765)
PT Prodia Widya Husada Tbk	572.711.459	505.760.000	(66.951.459)
PT Puradelta Lestari Tbk	885.400.326	923.105.000	37.704.674
PT Semen Gresik Tbk	2.591.515.952	1.587.275.000	(1.004.240.952)
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	439.445.102	542.500.000	103.054.898
PT Surya Citra Media Tbk	1.764.196.827	1.715.702.800	(48.494.027)
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	828.828.676	562.500.000	(266.328.676)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	6.648.941.769	7.545.284.000	896.342.231
PT Total Bangun Persada Tbk	1.431.634.787	1.080.486.000	(351.148.787)
PT Unilever Indonesia Tbk	4.137.716.841	4.019.680.000	(118.036.841)
PT United Tractors Tbk	1.095.146.358	1.111.375.000	16.228.642
PT Vale Indonesia Tbk	1.063.285.891	513.522.000	(549.763.891)
PT Waskita Beton Precast Tbk	137.186.280	153.846.000	16.659.720
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.970.436.880	1.671.706.000	(298.730.880)
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	281.720.854	58.378.540	(223.342.314)
PT XL Axiata Tbk	938.219.960	458.766.000	(479.453.960)
Sub Total	89.761.232.919	86.340.490.949	(3.420.741.970)
Total	829.554.242.207	856.677.771.549	27.123.529.342

Sub Total

551.192.635.054

550.543.782.964

(648.852.090)

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi (Lanjutan)

e. Saham (Lanjutan)

	2016		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
	Rp	Rp	Rp
Dikelola oleh PT BNP Paribas Investment Partners			
PT Adaro Energy Tbk	1.370.411.184	1.258.537.500	(111.873.684)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	621.166.071	466.544.000	(154.622.071)
PT Astra Agro Lestari Tbk	1.322.273.116	1.066.890.000	(255.383.116)
PT Astra International Tbk	5.766.192.956	6.514.907.504	748.714.548
PT Bank Central Asia Tbk	5.525.338.511	6.609.200.000	1.083.861.489
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.291.942.987	5.800.232.500	508.289.513
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.220.522.756	2.308.345.000	87.822.244
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.244.221.862	6.936.117.500	691.895.638
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.923.974.646	2.095.656.000	171.681.354
PT Blue Bird Tbk	909.125.098	336.000.000	(573.125.098)
PT Bumi Ser			

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi (Lanjutan)

f. Obligasi

Merupakan penempatan pada obligasi berjangka waktu lebih dari satu tahun pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Obligasi tersebut telah dinilai oleh pemeringkat yang terdaftar.

Rincian obligasi dalam Rupiah pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
	Rp	Rp	Rp
Nilai Penebusan Akhir			
Obligasi Berkelaanjutan I Adhi			
Tahap I Tahun 2012 Seri B	1.994.515.342	1.994.515.342	--
Obligasi Berkelaanjutan II Adira Finance			
Tahap III Tahun 2014 Seri B	4.999.189.404	4.999.189.404	--
Obligasi I AKR Corporindo			
Tahun 2012 Seri B	28.929.186.702	28.929.186.702	--
Obligasi Berkelaanjutan I Antam			
Tahap I tahun 2011 Seri B	5.000.000.000	5.000.000.000	--
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C	10.000.000.000	10.000.000.000	--
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri C	100.000.000.000	100.000.000.000	--
Obligasi Arpeni Pratama OCEAN LINE II			
Tahun 2008 Seri A Restructurisasi	5.000.000.000	5.000.000.000	--
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	9.997.753.334	9.997.753.334	--
Obligasi Subordinasi I			
Bank BII Tahun 2011	19.998.380.915	19.998.380.915	--
Obligasi subordinasi Berkelaanjutan I			
Bank Bukopin	7.000.000.000	7.000.000.000	--
Obligasi Berkelaanjutan I BNI			
tahap I tahun 2017	30.000.000.000	30.000.000.000	--
Obligasi Berkelaanjutan I Bank BRI			
Tahap I Tahun 2015 Seri C	2.017.007.255	2.017.007.255	--
Obligasi Berkelaanjutan II Bank BRI			
Tahap I Tahun 2016 Seri C	40.026.293.425	40.026.293.425	--
Obligasi Berkelaanjutan III Bank BRI			
Tahap I Tahun 2016 Seri C	50.000.000.000	50.000.000.000	--
Obligasi Berkelaanjutan II Bank BRI			
Tahap I Tahun 2016 Seri E	30.000.000.000	30.000.000.000	--
Obligasi Berkelaanjutan II Bank BTN			
Tahap I Tahun 2015 Seri A	1.000.000.000	1.000.000.000	--
Obligasi Berkelaanjutan II Bank BTN			
Tahap II Tahun 2015 Seri B	30.000.000.000	30.000.000.000	--
Obligasi Berkelaanjutan II Bank BTN			
Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000.000.000	5.000.000.000	--
Obligasi Berkelaanjutan II Bank BTN			
Tahap I Tahun 2015 Seri D	15.000.000.000	15.000.000.000	--
Obligasi Berkelaanjutan III Bank BTN			
Tahap I Tahun 2017 Seri D	30.000.000.000	30.000.000.000	--
Obligasi Subordinasi 2			
Bank DKI Tahun 2011	8.000.000.000	8.000.000.000	--
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap			
Tahap V Tahun 2015 Seri C	10.037.562.294	10.037.562.294	--
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap			
Tahap VI Tahun 2015 Seri C	10.000.000.000	10.000.000.000	--
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank II Tahap			
Tahap VII Tahun 2016 Seri C	53.132.882.818	53.132.882.818	--
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap			
Tahap I Tahun 2016 Seri C	72.000.000.000	72.000.000.000	--
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap			
Tahap II Tahun 2016 Seri C	30.000.000.000	30.000.000.000	--
Obligasi Berkelaanjutan Indonesia Eximbank III Tahap			
Tahap IV Tahun 2017 Seri E	30.000.000.000	30.000.000.000	--

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi (Lanjutan)

f. Obligasi (Lanjutan)

	2017		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
	Rp	Rp	Rp
Obligasi Subordinasi berkelanjutan I			
Bank BII Tahap I Tahun 2011	5.000.000.000	5.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB			
Tahap I Tahun 2016 C	4.000.000.000	4.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri			
Tahap I Tahun 2016 Seri C	99.000.000.000	99.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri			
Tahap II Tahun 2017 Seri C	20.000.000.000	20.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB			
Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	30.000.000.000	30.000.000.000	--
Obligasi Subordinasi 2			
Bank CIMB Niaga Tahun 2010	6.628.381.026	6.628.381.026	--
Obligasi Subordinasi BKLJT I Bank Permata			
Tahap II Tahun 2012	15.000.000.000	15.000.000.000	--
Obligasi Subordinasi II Bank Permata			
Tahun 2011	55.002.683.083	55.002.683.083	--
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong			
Damai Tahap II Tahun 2013	10.000.000.000	10.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong			
Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN			
Tahap I Tahun 2013 Seri B	19.998.992.324	19.998.992.324	--
Obligasi Berkelanjutan II FIF			
Tahap I Tahun 2015 Seri B	19.998.968.932	19.998.968.932	--
Obligasi Indonesia Infrastructure Finance			
Tahun 2016 Seri C	18.000.000.000	18.000.000.000	--
Obligasi Indofood Sukses Makmur			
VII Tahun 2014	40.041.607.718	40.041.607.718	--
Obligasi Indofood Sukses Makmur			
VII Tahun 2017	10.000.000.000	10.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I			
Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	49.999.222.195	49.999.222.195	--
Obligasi berkelanjutan I Indosat			
Tahap III Tahun 2015 Seri D	10.000.000.000	10.000.000.000	--
Obligasi berkelanjutan I Indosat			
Tahap IV Tahun 2016 Seri D	70.000.000.000	70.000.000.000	--
Obligasi berkelanjutan I Indosat			
Tahap II Tahun 2015 Seri E	4.999.629.054	4.999.629.054	--
Obligasi berkelanjutan I Indosat			
Tahap IV Tahun 2016 Seri E	30.000.000.000	30.000.000.000	--
Obligasi berkelanjutan I Indosat			
Tahap 1 Tahun 2017 Seri E	40.000.000.000	40.000.000.000	--
Obligasi Indosat VII			
Tahun 2012 Seri B	25.161.484.083	25.161.484.083	--
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM - 10			
Tahun 2010	6.980.605.592	6.980.605.592	--
Obligasi Berkelanjutan I			
Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri C	30.000.000.000	30.000.000.000	--
Obligasi I Kereta Api Indonesia			
Tahun 2017 Seri B	15.000.000.000	15.000.000.000	--
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012			
Obligasi Berkelanjutan OCBC NISP Tahap II			
tahujn 2015 seri c	14.000.000.000	14.000.000.000	--
Obligasi Pelindo 1 Gerbang Nusantara			
Tahun 2016 Seri B	15.000.000.000	15.000.000.000	--
Obligasi Pelindo 1 Gerbang Nusantara			
Tahun 2016 Seri C	16.000.000.000	16.000.000.000	--
Obligasi Pelindo 1 Gerbang Nusantara			
Tahun 2016 Seri D	3.000.000.000	3.000.000.000	--
Obligasi berkelanjutan I Pupuk Indonesia			
Tahap I	50.000.000.000	50.000.000.000	--
Obligasi BKLJT II Bank Panin			
Tahap I Tahun 2016	50.000.000.000	50.000.000.000	--

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi (Lanjutan)

f. Obligasi (Lanjutan)

	2017		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
	Rp	Rp	Rp
Obligasi BKLJT II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	24.990.035.765	24.990.035.765	--
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin II Tahun 2017	10.000.000.000	10.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahap III Tahun 2015 Seri C	16.000.000.000	16.000.000.000	--
Obligasi Perum Pegadaian X Tahun 2003 Seri B	3.002.341.946	3.002.341.946	--
Obligasi Perum Pegadaian XIII Tahun 2009 Seri C	15.000.000.000	15.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II tahun 2017 Seri C	10.000.000.000	10.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II tahun 2017 Seri d	5.000.000.000	5.000.000.000	--
Obligasi PLN VIII Tahun 2006 Seri B	16.092.048.615	16.092.048.615	--
Obligasi PLN IX Tahun 2007 Seri B	21.033.897.684	21.033.897.684	--
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri B	38.324.111.547	38.324.111.547	--
Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B	10.445.471.578	10.445.471.578	--
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap II Tahun 2015 Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL AXIATA Tahap II 2017 Seri D	11.000.000.000	11.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I 2017	10.000.000.000	10.000.000.000	--
Obligasi Sarana Multi Infrastruktur Tahun 2014 Seri B	16.000.000.000	16.000.000.000	--
Obligasi BKLJ I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri D	41.000.000.000	41.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap I Tahun 2015	5.000.000.000	5.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I TIMAH Tahap I tahun 2017 Seri B	5.000.000.000	5.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	15.000.000.000	15.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahap I Tahun 2015 Seri C	62.000.000.000	62.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I CHANDRA ASRI PETROCHEM tahap I 2017 Seri B	2.000.000.000	2.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri B	37.215.498.629	37.215.498.629	--
Total	1.818.047.751.260	1.818.047.751.260	--

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi (Lanjutan)

f. Obligasi (Lanjutan)

	2016		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
	Rp	Rp	Rp
Nilai Penebusan Akhir			
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012 Seri B	1.990.862.288	1.990.862.288	--
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	4.999.393.206	4.999.393.206	--
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	9.998.562.922	9.998.562.922	--
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 Seri C	4.998.189.852	4.998.189.852	--
Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B	26.919.455.891	26.919.455.891	--
Obligasi Berkelanjutan I Antam Tahap I tahun 2011 Seri B	5.000.000.000	5.000.000.000	--
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C	10.000.000.000	10.000.000.000	--
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri C	100.000.000.000	100.000.000.000	--
Obligasi Arpeni Pratama OCEAN LINE II Tahun 2008 Seri A Restructurasi	5.000.000.000	5.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	24.000.000.000	24.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2014 Seri B	4.999.575.688	4.999.575.688	--
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	15.047.550.625	15.047.550.625	--
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahun II Tahun 2013 Seri C	5.000.000.000	5.000.000.000	--
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	9.996.754.417	9.996.754.417	--
Obligasi Subordinasi 1 Bank BII Tahun 2011	19.994.098.553	19.994.098.553	--
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Bukopin Tahun 2012	7.000.000.000	7.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C	2.023.799.136	2.023.799.136	--
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri C	40.034.786.610	40.034.786.610	--
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri C	50.000.000.000	50.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri E	30.000.000.000	30.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A	1.000.000.000	1.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2015 Seri B	30.000.000.000	30.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000.000.000	5.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	15.000.000.000	15.000.000.000	--
Obligasi Subordinasi 2 Bank DKI Tahun 2011	8.000.000.000	8.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	10.054.657.434	10.054.657.434	--
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	10.000.000.000	10.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	53.175.242.893	53.175.242.893	--
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap I Tahun 2016 Seri C	72.000.000.000	72.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap II Tahun 2016 Seri C	30.000.000.000	30.000.000.000	--

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi (Lanjutan)

g. Obligasi (Lanjutan)

	2016		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
	Rp	Rp	Rp
Obligasi Subordinasi berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	5.000.000.000	5.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C	99.000.000.000	99.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	30.000.000.000	30.000.000.000	--
Obligasi Subordinasi 1 Bank CIMB Niaga Tahun 2010	29.021.114.750	29.021.114.750	--
Obligasi Subordinasi 2 Bank CIMB Niaga Tahun 2010	6.637.910.994	6.637.910.994	--
Obligasi Subordinasi BKLT I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	15.000.000.000	15.000.000.000	--
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	55.008.184.910	55.008.184.910	--
Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013	10.000.000.000	10.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN Tahap I Tahun 2013 Seri B	19.996.993.402	19.996.993.402	--
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap I Tahun 2015 Seri B	19.995.638.632	19.995.638.632	--
Obligasi Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 Seri C	18.000.000.000	18.000.000.000	--
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	40.070.370.448	40.070.370.448	--
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	49.998.822.345	49.998.822.345	--
Obligasi berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri D	10.000.000.000	10.000.000.000	--
Obligasi berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri D	70.000.000.000	70.000.000.000	--
Obligasi berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E	4.999.579.049	4.999.579.049	--
Obligasi berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri E	30.000.000.000	30.000.000.000	--
Obligasi Indosat V Tahun 2007 Seri B	41.980.584.125	41.980.584.125	--
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	25.197.467.973	25.197.467.973	--
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM - 10 Tahun 2010	6.973.631.172	6.973.631.172	--
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri C	30.000.000.000	30.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri B	10.000.000.000	10.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012	9.928.366.778	9.928.366.778	--
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	2.000.000.000	2.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Seri C	14.000.000.000	14.000.000.000	--
Obligasi Subordinasi 3 Bank OCBC NISP Tahun 2010	30.017.974.710	30.017.974.710	--
Obligasi Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri B	15.000.000.000	15.000.000.000	--
Obligasi Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri C	16.000.000.000	16.000.000.000	--
Obligasi Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri D	3.000.000.000	3.000.000.000	--
Obligasi BKLT I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	12.000.000.000	12.000.000.000	--

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi (Lanjutan)

h. Obligasi (Lanjutan)

	2016		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
	Rp	Rp	Rp
Tahap I Tahun 2016 Obligasi BKLT II Bank Panin	50.000.000.000	50.000.000.000	--
Tahap II Tahun 2016 Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	20.000.000.000	20.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahap III Tahun 2015 Seri C	18.023.801.388	18.023.801.388	--
Obligasi Perum Pegadaian X Tahun 2003 Seri B	16.000.000.000	16.000.000.000	--
Obligasi Perum Pegadaian XIII Tahun 2009 Seri C	3.006.817.394	3.006.817.394	--
Obligasi PLN VIII Tahun 2006 Seri B	15.000.000.000	15.000.000.000	--
Obligasi PLN IX Tahun 2007 Seri B	16.118.566.230	16.118.566.230	--
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri A	21.041.391.864	21.041.391.864	--
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri B	3.000.865.199	3.000.865.199	--
Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B	38.483.761.635	38.483.761.635	--
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap II Tahun 2015	10.544.075.051	10.544.075.051	--
Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A	11.000.000.000	11.000.000.000	--
Obligasi Sarana Multi Infrastruktur Tahun 2014 Seri B	15.000.000.000	15.000.000.000	--
Obligasi BKLT I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri D	16.000.000.000	16.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap I Tahun 2015	41.000.000.000	41.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000.000.000	5.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	15.000.000.000	15.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	62.000.000.000	62.000.000.000	--
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri B	37.292.689.012	37.292.689.012	--
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap I Tahun 2014 Sub Total	1.000.000.000	1.000.000.000	--
Sub Total	1.764.571.536.576	1.764.571.536.576	--
Nilai Pasar Rupiah			
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	20.000.000.000	17.995.140.000	(2.004.860.000)
Sub Total	20.000.000.000	17.995.140.000	(2.004.860.000)
Total	1.784.571.536.576	1.782.566.676.576	(2.004.860.000)

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi (Lanjutan)

i. Unit Penyertaan Reksa Dana

Rincian unit penyertaan reksa dana dalam rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017			
	Unit Penyertaan	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Campuran				
BATAVIASAHAM	36.021,1797	2.000.000.000	2.248.241.759	248.241.759
INSPIRING	10.688.660,8352	12.000.000.000	13.272.751.479	1.272.751.479
PRESTASI	81.264,1450	3.000.000.000	3.284.860.894	284.860.894
PRESTASIPLUS	439.054,2013	14.000.000.000	15.061.635.831	1.061.635.831
MAKARA INV	10.000.000.000	10.000.000.000	11.170.800.000	1.170.800.000
Sub Total	21.245.000,3612	41.000.000.000	45.038.289.963	4.038.289.963
Reksa Dana KIK Penyertaan Terbatas				
BUMN INFRA 7	30.600.000,0000	30.600.000.000	31.053.920.400	453.920.400
RDPTPNMWIK	20.000.000,0000	20.100.000.000	20.114.800.000	14.800.000
Sub Total	50.600.000,0000	50.700.000.000	51.168.720.400	468.720.400
Reksa Dana Proteksi Penjamin Index				
PROSPTKS0303	2.000.000.0000	2.000.000.000	2.041.760.000	41.760.000
Sub Total	2.000.000,0000	2.000.000.000	2.041.760.000	41.760.000
Reksa Dana Di Perdagangkan di Bursa				
XIIF	10.000.000,0000	6.708.018.066	7.437.400.004	729.381.938
XIIT	18.000.000,0000	9.709.749.941	10.868.220.000	1.158.470.059
XISC	15.000.000,0000	10.877.717.149	11.757.600.000	879.882.851
Sub Total	43.000.000,0000	27.295.485.156	30.063.220.004	2.767.734.848
TOTAL	116.845.000,3612	120.995.485.156	128.311.990.367	7.316.505.211
	2016			
	Unit Penyertaan	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Campuran				
RD BNI-AM Dana Saham Inspiring Equity Fund	10.688.660,8352	12.000.000.000	11.495.120.295	(504.879.705)
RD Batavia Dana Saham	36.021,1797	2.000.000.000	1.885.338.099	(114.661.901)
SH Schroder Dana Prestasi Plus	663.032,5700	20.000.000.000	19.669.245.748	(330.754.252)
CP Schroder Dana Prestasi	81.264,1450	3.000.000.000	2.870.794.884	(129.205.116)
RD Simas Saham Unggulan	2.746.528,3050	4.000.000.000	3.872.961.959	(127.038.041)
Reksa Dana BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Makara Investasi	10.000.000,0000	10.000.000.000	10.059.800.000	59.800.000
Sub Total	24.215.507,0349	51.000.000.000	49.853.260.985	(1.146.739.015)
Reksa Dana KIK Penyertaan Terbatas				
RDPT Pnm Wika Realty 2016	20.000.000,0000	20.100.000.000	20.241.012.000	141.012.000
Sub Total	20.000.000,0000	20.100.000.000	20.241.012.000	141.012.000
Reksa Dana Proteksi Penjamin Index				
BNIAMPALAWA	15.000.000,0000	15.000.000.000	14.986.950.000	(13.050.000)
Sub Total	15.000.000,0000	15.000.000.000	14.986.950.000	(13.050.000)
Reksa Dana Di Perdagangkan di Bursa				
Reksa dana Premier ETF Indonesia Consumer	7.000.000,0000	7.204.093.920	7.216.300.000	12.206.080
Reksa dana Premier ETF Indonesia Financial	8.000.000,0000	4.645.473.662	4.885.920.000	240.446.338
Reksa dana Premier ETF IDX 30	30.000.000,0000	14.481.962.434	14.435.400.000	(46.562.434)
Reksa dana Premier ETF Indonesia State-Owned Companies	20.000.000,0000	14.025.849.301	14.525.200.004	499.350.703
Reksa dana Premier ETF SMINFRAG18	3.000.000,0000	1.048.778.602	1.052.760.000	3.981.398
Sub Total	68.000.000,0000	41.406.157.919	42.115.580.004	709.422.085
TOTAL	127.215.507,0349	127.506.157.919	127.196.802.989	(309.354.930)

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi (Lanjutan)

j. Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Beragun Aset

	2017		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
	Rp	Rp	Rp
DIPP01-EBA DNRK INDONESIA POWER PLN 1-PIUTANG USAHA KLS A	9.588.665.341	9.673.735.980	85.070.639
MJAGO1-EBA MNDR JSMR01-SB HAK ATS PDPT TOL JAGORAWI KLS A	10.000.000.000	10.123.630.000	123.630.000
Total	19.588.665.341	19.797.365.980	208.700.639

k. Penempatan Langsung

Akun ini merupakan penempatan langsung pada saham yang diterbitkan oleh badan hukum yang tidak tercatat pada bursa efek. Rincian per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017			
	Saham/Lembar	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
PT Swadarma Propertindo	52.632	5.263.200.000	5.399.100.000	135.900.000
PT Tri Handayani Utama	13.290	132.900.000.000	656.412.173.000	523.512.173.000
PT Swadarma Dutta Data	21.000	21.000.000.000	23.777.681.000	2.777.681.000
PT Asuransi Tripakarta	13.200	66.000.000.000	433.476.122.000	367.476.122.000
PT Swadarma Griya Satya	2.112	2.112.000.000	8.857.860.000	6.745.860.000
PT Pondok Indah Padang Golf Tbk	8	172.000.000	12.000.000.000	11.828.000.000
PT Damai Indah Golf Tbk	6	180.000.000	2.748.000.000	2.568.000.000
Total	102.248	227.627.200.000	1.142.670.936.000	915.043.736.000

	2016			
	Saham/Lembar	Harga Perolehan	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
PT Swadarma Propertindo	52.632	5.263.200.000	1.987.564.000	(3.275.636.000)
PT Tri Handayani Utama	13.290	132.900.000.000	656.412.173.000	523.512.173.000
PT Swadarma Dutta Data	21.000	21.000.000.000	23.777.681.000	2.777.681.000
PT Asuransi Tripakarta	5.940	29.700.000.000	273.754.800.000	244.054.800.000
PT Swadarma Griya Satya	2.112	2.112.000.000	5.605.700.000	3.493.700.000
PT Pondok Indah Padang Golf Tbk	8	172.000.000	12.000.000.000	11.828.000.000
PT Damai Indah Golf Tbk	6	180.000.000	2.748.000.000	2.568.000.000
Total	94			

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi (Lanjutan)

f. Penempatan Langsung (Lanjutan)

2017		
No. Laporan	Tanggal	
054/SBS-SV/FAST-A/V/17	22-Mei-17	
0139-C/PNL-C/MBPRU-JKT/PDS/IV/2016	31-Mei-16	
0139-F/PNL-C/MBPRU-JKT/PDS/V/2016	31-Mei-16	
055/SBS-SV/FAST-A/V/17	22-Mei-17	
053-SBS-SV/FAST-A/V/17	22-Mei-17	
0139-C/PNL-C/MBPRU-JKT/PDS/IV/2016	30-Mei-16	
0139-C/PNL-C/MBPRU-JKT/PDS/IV/2016	30-Mei-16	

2016		
No. Laporan	Tanggal	
0139-C/PNL-C/MBPRU-JKT/PDS/IV/2016	30-Mei-16	
0139-C/PNL-C/MBPRU-JKT/PDS/IV/2016	31-Mei-16	
0139-F/PNL-C/MBPRU-JKT/PDS/V/2016	31-Mei-16	
0128-A/PNL-C/MBPRU-JKT/PDS/V/2016	18-Mei-16	
0139-C/PNL-C/MBPRU-JKT/PDS/IV/2016	30-Mei-16	
0139-C/PNL-C/MBPRU-JKT/PDS/IV/2016	30-Mei-16	
0139-C/PNL-C/MBPRU-JKT/PDS/IV/2016	30-Mei-16	

g. Tanah, Bangunan serta Tanah dan Bangunan

Merupakan investasi atas tanah, ruang kantor dan apartemen saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebagai berikut:

2017				
Biaya Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
Tanah				
Jl. Abdullah Safit (Casablanca) Jakarta Selatan	--	51.474.766.000	51.474.766.000	--
Sub Total		51.474.766.000	51.474.766.000	
Bangunan				
Jl. Jend Sudirman Pintu Satu Senayan, Jakarta	6.900.000.000	(804.999.993)	6.095.000.007	6.900.000.000
Jl. MH Thamrin No. 7, Cikokol, Tangerang	4.681.818.182	--	4.681.818.182	--
Sunburst CBD Lot II No. 17, Serpong	4.590.909.091	--	4.590.909.091	--
Jl. Pangeran Antasari, Kemang, Jakarta	5.883.857.947	(555.697.700)	5.328.160.247	5.883.857.947
Sub Total	22.056.585.220	(1.360.697.693)	20.695.887.527	22.056.585.220
Tanah dan Bangunan				
Jl. Lingkar Timur BSD, Serpong Tangerang	5.454.545.456	(466.666.662)	4.987.878.794	5.454.545.456
Jl. Wibawa Mukti V, Jatiwarna, Bekasi	5.038.494.560	(77.952.212)	4.960.542.348	5.038.494.560
Jl. Boulevard Raya Delta Mas No. 189 Cikarang	17.000.000.000	(1.256.111.109)	15.743.888.891	17.000.000.000
Jl. Otista Raya No. 40 - 40A, Jakarta Timur	14.863.800.000	(725.199.182)	14.138.600.818	14.863.800.000
Jl. Pamulang Permai SH 15, Tangerang Selatan	12.439.500.000	(989.220.837)	11.450.279.163	12.439.500.000
Pasar Induk Modern Cikopo, Purwakarta	2.622.000.000	(201.068.000)	2.420.932.000	2.622.000.000
Jl. RS Fatmawati No. 1, Jakarta Selatan	11.400.845.148	(428.318.289)	10.972.526.859	11.400.845.148
Jl. Yos Sudarso, Medan	4.713.875.000	(111.811.104)	4.602.063.896	4.713.875.000
Jl. Salemba Raya, Jakarta Pusat	381.552.719	(89.052.718)	292.500.001	17.361.700.000
Jl. Kalibesar Timur Jakarta Barat	239.580.805	(209.580.804)	30.000.001	7.177.999.999
jalan caman jatibening bekasi	5.900.000.000	(21.803.552)	5.878.196.448	5.900.000.000
jakarta garden city cakung jakarta timur	5.650.000.000	--	5.650.000.000	21.803.552
Sub Total	85.704.193.688	(4.576.784.469)	81.127.409.219	109.652.760.164
Bangunan dalam masa konstruksi				
Jl. Lingkar Timur BSD, Serpong Tangerang	48.280.909.106	--	48.280.909.106	--
Jl. RS Fatmawati No. 1, Jakarta Selatan	24.545.454.542	--	24.545.454.542	--
Sub Total	72.826.363.648		72.826.363.648	
Total	180.587.142.556	(5.937.482.162)	174.649.660.394	256.010.475.032
				29.886.048.638

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Portofolio Investasi (Lanjutan)

f. Tanah, Bangunan serta Tanah dan Bangunan (Lanjutan)

2016				
Biaya Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
Tanah				
Jl. Pendidikan, Cinangka, Depok	6.000.217.500	--	6.000.217.500	--
Sub Total	6.000.217.500		6.000.217.500	
Bangunan				
Jl. Jend Sudirman Pintu Satu Senayan, Jakarta	6.900.000.000	--	6.900.000.000	--
Jl. MH Thamrin No. 7, Cikokol, Tangerang	4.681.818.182	--	4.681.818.182	--
Sunburst CBD Lot II No. 17, Serpong	4.590.909.091	--	4.590.909.091	--
Jl. Pangeran Antasari, Kemang, Jakarta	5.883.857.947	--	5.883.857.947	--
Sub Total	22.056.585.220		22.056.585.220	
Tanah dan Bangunan				
Jl. Lingkar Timur BSD, Serpong Tangerang	5.454.545.456	--	5.454.545.456	--
Jl. Wibawa Mukti V, Jatiwarna, Bekasi	5.038.494.560	--	5.038.494.560	--
Jl. Boulevard Raya Delta Mas No. 189 Cikarang	17.000.000.000	--	17.000.000.000	--
Jl. Otista Raya No. 40 - 40A, Jakarta Timur	14.863.800.000	--	14.863.800.000	--
Jl. Pamulang Permai SH 15, Tangerang Selatan	12.439.500.000	--	12.439.500.000	--
Pasar Induk Modern Cikopo, Purwakarta	2.500.000.000	--	2.500.000.000	--
Jl. RS Fatmawati No. 1, Jakarta Selatan	4.713.875.000	--	4.713.875.000	--
Jl. Salemba Raya, Jakarta Pusat	381.552.719	(89.052.718)	292.500.001	17.361.700.000
Jl. Kalibesar Timur Jakarta Barat	239.580.805	(209.580.804)	30.000.001	7.177.999.999
jalan caman jatibening bekasi	5.900.000.000	(21.803.552)	5.878.196.448	5.900.000.000
jakarta garden city cakung jakarta timur	5.650.000.000	--	5.650.000.000	21.803.552
Sub Total	62.631.348.540	(294.463.063)	62.336.885.477	86.579.915.016
Bangunan dalam masa konstruksi				
Jl. Lingkar Timur BSD, Serpong Tangerang	48.280.909.106	--	48.280.909.106	--
Jl. RS Fatmawati No. 1, Jakarta Selatan	24.545.454.542	--	24.545.454.542	--
Sub Total	72.826.363.648		72.826.363.648	
Tanah dan Bangunan dalam masa konstruksi				
Jl. RS Fatmawati No. 1, Jakarta Selatan	10.387.261.624	--	10.387.261.624	--
Total	173.901.776.532	(294.463.063)	173.607.313.469	197.850.343.008
				24.243.029.539

Pada tanggal 31 Desember 2017, bangunan dalam masa konstruksi merupakan sejumlah bangunan milik Dana Pensiun Bank Negara Indonesia yang masih dalam masa pembangunannya yang akan berakhir dibulan Agustus 2018.

Tanah dan bangunan dalam masa konstruksi di Jl. RS Fatmawati No.1, Jakarta Selatan tahun 2016 telah menjadi tanah dan bangunan pada tahun 2017 dan disewa oleh PT Satkomindo Mediyasa.

Pada tanggal 31 Desember 2017, bangunan dalam masa konstruksi dan tanah dan bangunan dalam masa konstruksi merupakan sejumlah bangunan milik Dana Pensiun Bank Negara Indonesia yang diperkirakan selesai dalam 1 (satu) tahun. Pengurus berpendapat tidak ada hambatan dalam penyelesaian proyek.

Pada Tanggal 21 Desember 2017, Dana Pensiun melakukan penjualan unit tanah berlokasi di Jl. Pendidikan Cinangka Depok seluas 3.943 M2 dengan pihak ketiga yaitu Mirna Irawati dan tanggal 23 September 2016 sisa luas tanah 559 m2 di Jl. Jend Sudirman Kav. 1 Jakarta Pusat telah dijual kepada PT Swadarma Prima Utama (Pihak berelasi). Laba pelepasan Aset tersebut dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp	Rp

</tbl

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Selisih Penilaian Investasi

Akun ini merupakan selisih antara harga perolehan dan nilai wajar aset Dana Pensiun. Selisih penilaian investasi per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017		2016
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
Deposito <i>on call</i>	37.530.000.000	37.530.000.000	--
Deposito berjangka	510.618.900.450	510.625.570.600	6.670.150
Sertifikat Deposito	45.558.970.989	45.558.970.989	--
Saham	886.246.532.455	1.002.418.647.116	116.172.114.661
Obligasi	1.818.047.751.260	1.818.047.751.260	--
Unit penyertaan reksa dana	120.995.485.156	128.311.990.367	7.316.505.211
Surat berharga negara	1.640.620.305.020	1.610.067.160.848	(30.553.144.172)
Efek Beragam Aset dari Kontrak Investasi Kolektif			
Efek Beragam Aset (KIK EBA)	19.588.665.341	19.797.365.980	208.700.639
Penempatan langsung	227.627.200.000	1.142.670.936.000	915.043.736.000
Tanah	51.474.766.000	51.474.766.000	--
Bangunan	93.522.251.175	94.882.948.868	1.360.697.693
Tanah dan bangunan	81.127.409.219	109.652.760.164	28.525.350.945
Total	5.532.958.237.065	6.571.038.868.192	1.038.080.631.127

	2016		2015
	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Selisih Penilaian Investasi
Deposito <i>on call</i>	57.270.000.000	57.270.000.000	--
Deposito berjangka	559.911.349.425	559.914.907.100	3.557.675
Sertifikat Deposito	42.154.059.517	42.154.059.517	--
Saham	829.554.242.207	856.677.771.549	27.123.529.342
Obligasi	1.784.571.536.576	1.782.566.676.576	(2.004.860.000)
Unit penyertaan reksa dana	127.506.157.919	127.196.802.989	(309.354.930)
Surat berharga negara	1.652.137.974.961	1.578.968.198.434	(73.169.776.527)
Penempatan langsung	191.327.200.000	976.285.918.000	784.958.718.000
Tanah	6.000.217.500	6.000.217.500	--
Bangunan	94.882.948.868	94.882.948.868	--
Tanah dan bangunan	72.724.147.101	96.967.176.640	24.243.029.539
Total	5.418.039.834.074	6.178.884.677.173	760.844.843.099

8. Kas dan Bank

Rincian kas dan bank per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp	Rp
Kas	1.539.027	5.337.592
Bank		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Cabang Jakarta Pusat	5.579.459	5.000.051
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Cabang Jakarta Pusat - Schroders I	169.665.215	176.794.377
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Cabang Menteng	7.242.910	8.883.540
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Cabang Jakarta Pusat – Fortis	18.644.271	29.358.682
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Cabang Menteng - Investasi	1.975.000	11.512.489
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Cabang Menteng - THT	1.975.000	1.975.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Cabang JPU Custody	5.000.000	5.000.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Benhil		
PT Bank Negara Indonesia (Persero)		
Tbk Cabang Menteng (Bank Valas)	1.945.000	1.945.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Cabang Menteng - Taplus	1.418.747	1.356.633
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Cabang JPU Schroders - Taplus	342.919.850	517.613.392
Sub Total	9.611.107	9.676.876
Total	565.976.559	769.116.040
	567.515.586	774.453.632

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Beban Dibayar di Muka

Rincian beban dibayar di muka per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp	Rp
Uang muka asuransi investasi	151.139	47.363.661
Uang muka asuransi operasional	583.402.074	268.644.124
Uang muka pegawai	74.350.000	50.850.000
Uang muka lain-lain	968.515.003	343.098.519
PPH pasal 21	--	911.155.529
PPN Masukan	23.553.797.549	19.084.191.085
Sewa di bayar dimuka	1.000.000	--
Total	25.181.215.765	20.705.302.918

Rincian uang muka lain-lain terdiri dari pemeliharaan *modul opics*, jasa informasi bursa, dan perjalanan dinas.

10. Piutang Investasi

Rincian piutang investasi per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp	Rp
PT BNI Securities	1.129.320.726	4.937.165.423
PT Sucorinvest Central Gani	856.117.579	8.510.143.740
PT BCA Sekuritas	553.338.379	--
PT Deutsche Sec Ind	399.079.837	--
PT Sinarmas Securities	382.435.753	--
PT Henan Putihrai	372.463.706	--
PT Binaartha Sekuritas	307.394.579	--
PT Valbury Asia Securities	206.924.169	--
Danareksa Sekuritas	145.492.388	--
PT Mandiri Securities	16.354.489	375.043.561
PT Cimb Securities Indonesia	--	14.815.564.873
PT Uob Kay Hilan Securities	--	4.987.792.785
PT Indo Premier Securities	--	4.909.051.379
PT Mirae Asset Securities Indonesia	--	3.190.491.346
PT Mega Capital Securities	--	3.107.273.100
PT Kresna Securities	--	2.084.200.060
PT Bahana Securities	--	1.338.080.499
PT Credit Suisse Securities Indonesia	--	684.569.754
PT Ciptadana Securities	--	472.591.531
PT Panin Securities Tbk	--	162.579.462
PT Cisa Securities Indonesia	--	60.660
Total	4.368.921.605	49.574.608.173

11. Piutang Hasil Investasi

	2017	2016
	Rp	Rp
Bunga	60.531.571.607	56.404.868.429
Sewa	1.022.727.271	--
Dividen	118.236.625	19.022.850
Total	61.672.535.503	56.423.891.279

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. Aset Operasional

	2017			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	7.322.000.000	693.192.300	--	8.015.192.300
Bangunan	11.823.664.228	1.803.833.550	--	13.627.497.778
Kendaraan	1.885.200.700	1.449.150.000	247.600.000	3.086.750.700
Perangkat Komputer	4.745.491.063	127.341.905	--	4.872.832.968
Peralatan Kantor	403.007.808	13.699.600	--	416.707.408
Sub Total	26.179.363.799	4.087.217.355	247.600.000	30.018.981.154
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	9.466.545.155	751.485.595	--	10.218.030.750
Kendaraan	471.373.148	535.507.398	169.193.306	837.687.240
Perangkat Komputer	3.382.709.654	251.407.268	--	3.634.116.922
Peralatan Kantor	328.524.026	29.757.858	--	358.281.884
Sub Total	13.649.151.983	1.568.158.119	169.193.306	15.048.116.796
Total	12.530.211.816			14.970.864.358
2016				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	7.322.000.000	--	--	7.322.000.000
Bangunan	11.821.346.046	2.318.182	--	11.823.664.228
Kendaraan	1.845.350.700	823.800.000	783.950.000	1.885.200.700
Perangkat Komputer	4.599.650.154	145.840.909	--	4.745.491.063
Peralatan Kantor	366.607.808	36.400.000	--	403.007.808
Sub Total	25.954.954.708	1.008.359.091	783.950.000	26.179.363.799
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	8.677.920.776	788.624.379	--	9.466.545.155
Kendaraan	477.809.654	345.794.292	352.230.798	471.373.148
Perangkat Komputer	3.143.151.556	239.558.098	--	3.382.709.654
Peralatan Kantor	305.016.032	23.507.994	--	328.524.026
Sub Total	12.603.898.018	1.397.484.763	352.230.798	13.649.151.983
Total	13.351.056.690			12.530.211.816

Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan pembelian ruko di Medan dari proses lelang. Nilai perolehan termasuk hak dan kewajiban kontraktual sebelum kepemilikan.

Rincian penjualan aset tetap atas kendaraan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Rp	Rp
Harga Jual	190.000.000	79.669.318
Nilai Buku	(95.679.421)	(153.321.700)
Laba dari pelepasan aset (Catatan 25)	94.320.579	(73.652.382)

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. Aset Operasional (Lanjutan)

Rincian penghapusan aset tetap atas kendaraan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

2017	2016
Rp	Rp
Niai Perolehan	--
Akumulasi Penyusutan	--
Nilai Buku	278.397.502

Beban penyusutan yang dialokasikan ke beban operasional (catatan 24) di tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp1.568.158.119 dan Rp1.397.484.763.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan diatas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

Aset tetap bangunan dan peralatan di asuransi terhadap risiko kebakaran, kebanjiran, gempa bumi dan risiko lainnya (*all risk*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp36.758.738.780 dan Rp38.018.357.970 pada tahun 2017 dan 2016. Pengurus Dana Pensiun berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. Aset Lain-lain

Rincin aset lain-lain per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2017	2016
Rp	Rp
Surat pengakuan utang dalam penyelesaian	35.227.768.837
Penempatan langsung dalam penyelesaian	18.400.000.000
Surat berharga dalam penyelesaian	3.499.924.867
Aset pajak tangguhan (Catatan 27)	2.400.073.470
Tanah belum dimanfaatkan	382.500.000
Pos debet dalam penyelesaian	14.033.925
Bangunan dalam penyelesaian	1
Sub total	1
Dikurangi penyisihan penurunan nilai:	
Surat pengakuan utang	(35.227.768.837)
Penempatan langsung	(18.400.000.000)
Surat berharga	(3.499.924.867)
Total	2.796.607.396

Perubahan pada penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

2017	2016
Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	57.127.693.704
Penyisihan Tahun Berjalan	--
Saldo Akhir Tahun	57.127.693.704

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. Aset Lain-lain (Lanjutan)

Tanah belum dimanfaatkan

Merupakan tanah yang terletak di Jl. Abdul Jalil No. 10, Jakarta Pusat, dengan bukti kepemilikan Surat Hak Guna Bangunan Nomor. 240 dengan tanggal yang berakhir pada 9 Oktober 2033 seluas 659 m² atas nama Dana Pensiun Bank Negara Indonesia.

Surat Pengakuan Utang (SPU) Dalam Penyelesaian

Terdiri dari:

	2017 Rp	2016 Rp
SPU PT Lintasindo Ecom	28.477.768.837	28.477.768.837
SPU PT Bank Central Dagang	6.750.000.000	6.750.000.000
Total	35.227.768.837	35.227.768.837

SPU PT Lintasindo Ecom berasal dari Perjanjian Penjualan dan Pembelian Obligasi Nomor 005/LTS/PE/12/00 tanggal 15 Desember 2000, Dana Pensiun BNI selaku pembeli dan PT Lintasindo Ecom selaku penjual berupa obligasi senilai Rp 27.000.000.000, dengan harga jual beli sebesar Rp 24.863.150.356. Dalam perjanjian tersebut telah disetujui pula bahwa pada tanggal 15 Juni 2001 pihak penjual akan membeli kembali obligasi tersebut dengan nilai Rp 27.000.000.000, dan bunga obligasi yang diperjual-belikan tetap menjadi hak Dana Pensiun BNI. Pada tahun 2014 pengurus membuat penyisihan sebesar Rp 28.477.768.837 atas kemungkinan tidak terealisasinya penyelesaian yang sedang berjalan dan dibebankan sebagai beban di luar investasi dan operasional.

Untuk selanjutnya pihak penjual yang akan membeli kembali obligasi tersebut tidak menepati perjanjian dan akhirnya ditempuh proses hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Pengadilan Tinggi Jakarta dan Mahkamah Agung RI. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung RI No.115/pdt.G/2006/PN.JKT.PST jo 1721 K/pdt/2008 Tanggal 15 Maret 2010 tersebut sampai sekarang belum dilaksanakan eksekusi.

SPU Bank Central Dagang dipindahkan ke Aset lain lain (SPU dalam penyelesaian) pada tanggal 30 Juni 2005. Pada tahun 2014 pengurus membuat penyisihan sebesar Rp 6.750.000.000 atas kemungkinan tidak terealisasinya penyelesaian yang sedang berjalan dan dibebankan sebagai beban di luar investasi dan operasional.

Penempatan Langsung Dalam Penyelesaian

Keputusan Pemerintah RI yang diumumkan Menko Ekuin, Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 13 Mei 1999 tentang penutupan kegiatan 36 Bank swasta nasional yang dinilai tidak memungkinkan lagi untuk menjalankan usaha/kegiatan operasionalnya dalam status Bank Beku Operasional dan Bank Beku Kegiatan Usaha (BBD/BBKU) termasuk PT Bank Central Dagang yang berstatus Bank Beku Kegiatan Usaha. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/11/KEP.GB/2004 tentang pencabutan Izin Usaha PT Bank Central Dagang. Pada tahun 2014 pengurus membuat penyisihan sebesar Rp. 18.400.000.000 atas kemungkinan tidak terealisasinya penyelesaian yang sedang berjalan dan dibebankan sebagai beban diluar investasi dan operasional.

Surat Berharga Dalam Penyelesaian

Merupakan saham-saham delisting yang belum write-off sehingga untuk sementara dipindahkan ke aset lain-lain. Pada tahun 2014 pengurus membuat penyisihan sebesar Rp. 3.499.924.867 atas kemungkinan tidak terealisasinya penyelesaian yang sedang berjalan dan dibebankan sebagai beban diluar investasi dan operasional.

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. NILAI KINI AKTUARIAL

Perhitungan nilai kini aktuarial 31 Desember 2017 dan 2016 menggunakan laporan PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dengan nomor Laporan Aktuaria No. 15317/DPBNI/EP/10/2016 tanggal 10 Oktober 2016.

Adapun asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

a. Metode perhitungan	: Attained Age Normal Metode ini menghitung Nilai Sekarang Manfaat Pensiun sesuai masa kerja telah dijalani oleh masing-masing Peserta
b. Asumsi ekonomi	Tingkat bunga Aktuaria : 10,50% per tahun Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun : 9 % per tahun Tingkat kenaikan manfaat pensiun Berkala : 3 % per tahun
c. Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
d. Asumsi-asumsi lainnya	Tingkat Mortalita Aktif : The 1980 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table (CSO 80) Tingkat Mortalita Pasif : The 1971 Group Annuity Mortality Table (GAM 71) Tingkat Cacat : 10% dari Tabel CSO'80 Tingkat Pengunduran diri dan Pensiun dipercepat : 5% pada usia 20 kemudian menurun linear s.d 0 di usia 55 tahun
Cadangan Pensiun Anak	: Sebagai cadangan kemungkinan terjadinya pembayaran manfaat pensiun bagi anak diasumsikan sebesar 5% dari Manfaat Janda/Duda
Iuran Peserta	: Program Pensiun = 7,50% dari PhDP Program THT = 1,50% dari PhDT
Pajak Manfaat Pensiun	: Bagi peserta aktif dan pensiun ditunda 5% dari kewajiban. Bagi pensiunan sesuai tarif yang berlaku
Beban Operasional	: 5% dari PhDP dan PhDT

Tingkat Iuran Normal tahun 2017 dan 2016 adalah:

Periode	2017 Rp	2016 Rp
Iuran Pemberi Kerja	Bulanan	32,12%
Iuran Normal Peserta	Bulanan	9,00%
	41,12%	41,12%

Berikut proyeksi liabilitas untuk periode 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016:

- Nilai kini aktuarial program pensiun pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp6.231.633.571.826 dan Rp5.969.583.767.580.
- Nilai kini aktuarial program THT pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp29.026.076.067 dan Rp50.327.188.261.
- Liabilitas solvabilitas program pensiun pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp5.485.594.835.102 dan Rp5.338.072.645.195.
- Liabilitas solvabilitas program THT pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp27.804.419.943 dan Rp48.738.027.602.

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. SELISIH NILAI KINI AKTUARIAL

Selisih Nilai Kini Aktuarial bukan merupakan surplus (defisit) dalam rangka pendanaan, surplus (defisit) pendanaan dana pensiun harus dilihat dalam laporan aktuaris Dana Pensiun.

Selisih Nilai Kini Aktuarial per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

	2017 Rp	2016 Rp
Selisih Nilai Kini Aktuarial awal	270.409.470.527	258.034.525.961
Ditambah (dikurangi):		
Hasil usaha bersih tahun berjalan	510.736.767.162	502.907.622.336
Penghasilan komprehensif lain	(231.122.250)	(136.963.500)
Penurunan (kenaikan) selisih penilaian investasi	277.235.788.028	545.105.426.925
Iuran normal pemberi kerja	85.360.588.361	70.648.708.620
Iuran normal peserta	24.391.321.662	24.850.375.834
Manfaat pensiun	(529.341.903.182)	(423.947.692.230)
Pengalihan dana ke dana pensiun lain	(3.485.667.019)	(2.349.760.523)
Koreksi nilai kini aktuarial sesuai valuasi	(240.748.692.052)	(704.702.772.896)
Total	394.326.551.237	270.409.470.527

16. UTANG MANFAAT PENSIUN JATUH TEMPO

Rincian per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Utang manfaat pensiun jatuh tempo	354.051.107	432.559.244
Total	354.051.107	432.559.244

17. UTANG INVESTASI

Rincian per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Utang surat berharga	1.435.418.011	16.901.042.950
Utang tanah dan bangunan	--	1.250.000.000
Total	1.435.418.011	18.151.042.950

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG INVESTASI (Lanjutan)

Rincian utang surat berharga per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
PT BNI Sekuritas	868.413.309	--
PT Binaartha Parama	202.859.456	--
PT Valbury Asia Securities	202.859.456	--
PT Sucorinvest Central Gani	161.285.790	--
PT CIMB Securities Indonesia	--	14.881.704.064
PT Morgan Stanley Asia Indonesia	--	805.437.770
PT Mandiri Sekuritas	--	634.609.896
PT Credit Suisse Securities Indonesia	--	386.218.064
PT Timegah Securities Indonesia Tbk	--	179.034.130
PT Cisa Securities Indonesia	--	7.020.670
PT Deutsche Securities Indonesia	--	7.018.356
Total	1.435.418.011	16.901.042.950

Utang tanah dan bangunan merupakan kewajiban pembayaran kepada:

	2017 Rp	2016 Rp
PT Nusa Asri Pelangi	--	1.250.000.000
Lain-lain	--	--
Total	--	1.250.000.000

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan sewa gedung pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp3.784.356.605 dan Rp3.031.727.509.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban yang masih harus dibayar sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Beban personalia	2.815.315.574	2.958.590.833
Lain - lain	1.538.116.435	1.716.593.342
Total	4.353.432.009	4.675.184.175

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS LAIN

Rincian liabilitas lain sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Utang PPh Pasal 29	7.406.702.576	379.784.070
Utang PPh Pasal 21 Pensiunan	3.290.751.737	40.414.022
Cadangan imbalan kerja (Catatan 28)	2.328.429.000	1.959.330.000
Utang PPh Pasal 21 Karyawan	2.040.279.425	1.622.414.767
Uang jaminan yang diterima	391.500.000	786.413.210
Penerimaan sementara	156.959.953	73.583.370
Utang PPh Pasal 21 THT	28.447.941	19.046.672
Utang PPh Pasal 26	26.682.735	26.073.852
Utang PPh 23	13.053.176	18.488.261
Utang PPh Pasal 21 Pihak Luar	265.000	609.904
Utang PPN Keluaran	--	28.027.026
Total	15.683.071.543	4.954.185.154

21. PENDAPATAN INVESTASI

Rincian pendapatan investasi sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Bunga		
Deposito on call	632.573.024	3.732.959.282
Deposito berjangka	34.635.281.867	73.942.238.687
Sertifikat Deposito	3.404.911.472	1.661.520.630
Obligasi	174.792.412.393	153.054.067.875
Surat Berharga Negara	158.335.571.911	156.459.721.353
KIK EBA	504.457.968	--
Sub Total	372.305.208.635	388.850.507.827
Dividen		
Saham Bursa	21.467.328.787	17.818.395.457
Penempatan langsung	91.152.294.457	17.135.449.525
Reksa Dana	4.826.501.250	1.067.090.001
Sub Total	117.446.124.494	36.020.934.983
Sewa		
Tanah dan bangunan	4.074.323.686	487.033.792
<i>Service charge</i>	--	98.613.000
Pendapatan lain tanah dan bangunan	182.400.000	2.136.309.860
Sub Total	4.256.723.686	2.721.956.652
Laba (rugi) Pelepasan Investasi		
Rugi pelepasan surat berharga negara	(487.669.941)	(630.504.192)
Laba pelepasan saham	81.246.672.743	73.628.820.318
Rugi pelepasan obligasi	(425.285.316)	(1.171.547.465)
Laba pelepasan unit penyeertaan reksa dana	5.328.388.062	6.129.905.607
Laba pelepasan tanah dan bangunan (Catatan 6)	919.747.500	38.238.331.108
Sub Total	86.581.853.048	116.195.005.376
Pendapatan Investasi Lain		
Lain-lain	566.296.357	528.387.602
Total	581.156.206.220	544.316.792.440

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENINGKATAN (PENURUNAN) NILAI INVESTASI

	2017 Rp	2016 Rp	Peningkatan (Penurunan) Investasi Rp
Surat berharga negara	(30.553.144.172)	(73.169.776.527)	42.616.632.355
Deposito <i>on call</i>	--	--	--
Deposito berjangka	6.670.150	3.557.675	3.112.475
Saham	116.172.114.661	27.123.529.342	89.048.585.319
Obligasi	--	(2.004.860.000)	2.004.860.000
Unit penyeertaan reksa dana	7.316.505.211	(309.354.930)	7.625.860.141
Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif	208.700.639	--	208.700.639
Efek Beragun Aset (KIK EBA)	915.043.736.000	784.958.718.000	130.085.018.000
Penempatan langsung	1.360.697.693	--	1.360.697.693
Bangunan	28.525.350.945	24.243.029.539	4.282.321.406
Tanah dan Bangunan	--	--	--
Total	1.038.080.631.127	760.844.843.099	277.235.788.028

23. BEBAN INVESTASI

Rincian beban investasi per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Beban pemeliharaan tanah dan bangunan	718.897.773	569.348.793
Beban penyusutan bangunan	5.643.019.099	--
Beban manajer investasi	4.410.012.146	3.875.037.912
Beban investasi lain - lain	3.830.797.462	3.993.336.028
Total	14.602.726.480	8.437.722.733

24. BEBAN OPERASIONAL

Rincian per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Beban Karyawan		
Gaji karyawan	1.178.599.350	1.082.809.350
Gaji direksi dan dewan pengawas	3.774.000.000	2.751.000.000
Upah / honorarium	19.165.390	125.909.029
Tunjangan perawatan pegawai	645.993.978	641.338.396
Tunjangan kesejahteraan	2.067.662.533	1.831.976.361
Tunjangan penyesuaian	1.760.901.100	1.552.409.335
Tunjangan khusus	155.835.761	806.126.707
Tunjangan Perumahan	30.000.000	-
Tunjangan pajak pegawai	1.335.205.278	1.194.553.138
Tunjangan pajak honorarium	1.952.852.571	1.196.181.312
Tunjangan transportasi	395.098.750	374.325.000
Uang makan/lembur	477.637.900	441.529.059
Tunjangan bonus dan THR	7.434.934.366	5.980.135.321
Pembulatan pembayaran gaji	3.225	3.802
Iuran jamsostek	414.045.966	364.190.266
Iuran pensiun	576.770.414	500.232.503
Penghargaan masa bakti	61.393.072	187.700.337
Imbalan pasca kerja (Catatan 28)	577.913.000	451.523.000
Tunjangan pegawai aktif	1.076.931.000	842.757.880
Sub Total	23.934.943.654	20.324.700.796

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan)

	2017 Rp	2016 Rp
Beban kantor		
Iuran keanggotaan	3.182.810.162	2.710.689.963
Listrik, air dan energi	480.693.506	551.744.887
Alat tulis kantor	464.805.889	448.211.495
Pos / Kurir	378.516.142	269.857.631
Parkir, tol dan bahan bakar	144.948.093	123.810.019
Telepon / Kawat / telex	139.062.554	92.499.687
Asuransi	92.971.149	54.788.692
Surat kabar dan majalah	40.618.800	39.948.000
Perlengkapan kantor	33.353.900	22.703.550
STNK dan KIR	31.978.000	17.772.000
Perangko dan materai	2.016.000	2.346.000
Lain-lain/rupa - rupa	1.193.230.255	1.428.701.698
Sub Total	6.185.004.450	5.763.073.622
Beban Pemeliharaan		
Komputer	300.916.380	276.246.440
Bangunan dan prasarana	142.026.428	139.388.679
Kendaraan bermotor	28.327.353	8.529.755
Peralatan kantor	8.116.500	18.952.800
Sub Total	479.386.661	443.117.674
Beban Penyusutan (Catatan 12)		
Beban Penyusutan Bangunan	751.485.595	788.624.379
Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor	535.507.398	345.794.292
Beban Penyusutan Komputer	251.407.268	239.558.098
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	29.757.858	23.507.994
Sub Total	1.568.158.119	1.397.484.763
Beban Jasa Pihak ketiga		
Outsourcing	478.355.562	456.315.825
Konsultan Akuntan Publik, Aktuaris dan lainnya	209.400.000	404.400.000
Tenaga ahli	48.400.000	48.000.000
Sub Total	736.155.562	908.715.825
Beban operasional lain	1.064.370.600	883.062.198
Sub Total	1.064.370.600	883.062.198
Total Beban Umum dan Administrasi	33.968.019.046	29.720.154.878

25. PENDAPATAN DI LUAR INVESTASI

Rinciannya per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Laba (rugi) penjualan aset operasional (Catatan 12)	94.320.579	(73.652.382)
Pendapatan lain di luar investasi		
Tabungan	9.199.515	13.359.057
Jasa giro	139.652.447	149.086.003
KSKI deposito berjangka	53.510.633	70.462.004
KSKI tanah, bangunan dan perabotan	6.021.147	(272.068.320)
KSKI investasi lainnya	(38.976)	(176.481)
Laba (rugi) selisih kurs operasional	(1.032.914)	(34.211.482)
Penghasilan rupa - rupa	5.430.000	293.050.000
Sub Total	212.741.852	219.500.781
Total	307.062.431	145.848.399

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN DILUAR INVESTASI DAN OPERASIONAL

Rinciannya per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Beban pajak	458.212.927	--
Administrasi bank	62.652.273	51.543.364
Penghapusan	--	33.539.026
Total	520.865.200	85.082.390

27. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara hasil usaha sebelum pajak penghasilan menurut perhitungan hasil usaha dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Hasil usaha sebelum pajak penghasilan menurut perhitungan hasil usaha	532.371.657.925	506.219.680.838
<u>Beda permanen</u>		
Pendapatan bukan objek pajak	(632.573.024)	(3.732.959.282)
Bunga deposito on call	(34.635.281.867)	(73.942.238.687)
Bunga deposito berjangka	(3.404.911.472)	(1.661.520.630)
Bunga sertifikat deposito	(174.792.412.393)	(153.054.067.875)
Bunga obligasi	(504.457.968)	--
Bunga surat berharga negara	(158.335.571.911)	(156.459.721.353)
Bunga KIK EBA	(21.467.328.787)	(17.818.395.457)
Dividen saham	(4.826.501.250)	(1.067.090.001)
Dividen penyertaan reksa dana	(9.199.515)	(13.359.057)
Bunga tabungan	(139.652.447)	(149.086.003)
Jasa giro	41.700.000	--
Beban Handpone dan Pulsa Direksi	70.638.902	--
Beban Kantor & Pemeliharaan	(4.074.323.686)	(585.646.792)
<u>Pendapatan kena pajak final</u>		
Sewa tanah, bangunan	(182.400.000)	(2.136.309.860)
Pendapatan lain tanah dan bangunan	(86.581.853.048)	(116.195.005.376)
Laba pelepasan investasi		
<u>Beban tidak dapat dikurangkan</u>		
Beban pemeliharaan tanah dan bangunan	718.897.773	569.348.793
Beban penyusutan aset tetap investasi	5.643.019.099	--
Beban penyusutan aset tetap Operasional	1.320.374.020	--
Beban manajer investasi	4.410.012.146	3.875.037.912
Beban investasi lain-lain	3.830.797.462	3.993.336.028
Beban personalia	20.152.991.843	19.665.932.213
Beban kantor	5.207.714.128	5.576.279.638
Beban pemeliharaan	403.638.948	--
Beban jasa pihak ketiga	619.835.887	--
Beban operasional lain	896.189.786	90.367.211
Beban administrasi lain	438.563.478	--
<u>Beda temporer</u>		
Penyusutan aset operasional	148.608.946	111.515.993
Beban imbalan pasca kerja	577.913.000	451.523.000
Realisasi imbalan pasca kerja	(516.977.000)	(360.191.000)
Laba penjualan aset operasional	--	73.652.382
Penghasilan kena pajak	86.749.108.975	13.451.082.635
Penghasilan kena pajak - pembulatan	86.749.108.000	13.451.082.000
Beban Pajak Kini	21.687.277.000	3.362.770.500
Dikurangi dengan angsuran pajak penghasilan:		
Pasal 23	13.682.900.918	2.579.198.175
Pasal 25	597.673.506	403.788.255
Taksiran utang pajak penghasilan	7.406.702.576	379.784.070

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan pada hasil usaha adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Hasil Usaha	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain	31-Des-17
	01-Jan-17		31-Des-17
Aset pajak tangguhan			
Penyusutan aset tetap	217.628.057	37.152.237	254.780.294
Imbalan pasca kerja	489.832.500	15.234.000	582.107.250
Lainnya	1.563.185.926	--	1.563.185.926
Total	2.270.646.483	52.386.237	2.400.073.470

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Hasil Usaha	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain	31-Des-16
	01-Jan-16		31-Des-16
Aset pajak tangguhan			
Penyusutan aset tetap	189.749.059	27.878.998	217.628.057
Imbalan pasca kerja	421.345.000	22.833.000	489.832.500
Lainnya	1.563.185.926	--	1.563.185.926
Total	2.174.279.985	50.711.998	2.270.646.483

28. IMBALAN PASKA KERJA

Dana Pensiun memberikan imbalan kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen PT RAS Actuarial Consulting sesuai dengan No. 501/RAC/DPBNI-UUK/XII/2017 Laporan tanggal 11 Desember 2017 dan No. 160/RAC/DPBNI-UUK/8/2017 laporan tanggal 3 Februari 2017 untuk tahun 2017 dan 2016.

Liabilitas yang diakui sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Nilai Kini Liabilitas	2.328.429.000	1.959.330.000
Total	2.328.429.000	1.959.330.000

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Nilai kini liabilitas awal periode	1.959.330.000	1.685.380.000
Biaya bunga	122.600.000	119.267.000
Biaya jasa kini	455.313.000	332.256.000
Realisasi pembayaran manfaat	(516.977.000)	(360.191.000)
Keuntungan aktuaria pada kewajiban	308.163.000	182.618.000
Nilai kini liabilitas akhir periode	2.328.429.000	1.959.330.000

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Biaya jasa kini	455.313.000	332.256.000
Biaya bunga	122.600.000	119.267.000
Total	577.913.000	451.523.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	308.163.000	182.618.000
Total beban imbalan kerja	886.076.000	634.141.000

Pengukuran kembali imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Keuntungan aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	714.465.000	222.867.000
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(406.302.000)	(40.249.000)
Total	308.163.000	182.618.000

Mutasi pengukuran kembali imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Saldo awal	253.425.000	70.807.000
Pengukuran kembali	308.163.000	182.618.000
Saldo akhir	561.588.000	253.425.000

Asumsi aktuaria utama yang digunakan, adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Tingkat diskonto	7,00%	8,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tabel mortalitas	TMI - III	TMI - III
Tingkat cacat	5% dari kematian	5% dari kematian

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi keuangan aktuaria pada 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	1% kenaikan	1% penurunan
Tingkat diskonto	7,00%	8,50%
Dampak terhadap nilai kini liabilitas	1.829.256.000	1.525.233.000
Gaji	6%	6%
Dampak terhadap nilai kini liabilitas	2.889.167.000	2.446.680.000

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	642.745.000	274.495.000
Antara 2 dan 5 tahun	270.844.000	462.601.000
Antara 5 dan 10 tahun	432.729.000	443.133.000
Di atas 10 tahun	982.111.000	779.101.000
Total	2.328.429.000	1.959.330.000

29. KEKAYAAN UNTUK PENDANAAN

Rincian kekayaan untuk pendanaan per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Aset neto	6.654.986.199.130	6.290.320.426.368
Aset lain-lain	(2.796.607.396)	(2.671.980.409)
Total	6.652.189.591.734	6.287.648.445.959

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Percentase dari Jumlah Investasi/Aset			
	2017	2016	2017	2016
Deposito <i>on call</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	56.900.000.000	0,30%	0,92%
Deposito berjangka PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	187.125.570.600	68.319.907.100	2,81%	1,11%
Sertifikat Deposito PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.558.970.989	42.154.059.517	0,68%	0,68%
Saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.283.996.100	20.621.725.475	0,38%	0,33%
Obligasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000		0,45%	
Penempatan langsung pada saham PT Swadharma Propertindo PT Swadharma Griya Satya PT Swadharma Duta Data PT Asuransi Tripakarta PT Tri Handayani Utama	5.399.100.000 8.857.860.000 23.777.681.000 433.476.122.000 656.412.173.000	1.987.564.000 5.605.700.000 23.777.681.000 273.754.800.000 656.412.173.000	0,08% 0,13% 0,36% 6,51% 9,86%	0,03% 0,09% 0,38% 4,43% 10,62%
Sub Total	1.127.922.936.000	961.537.918.000	16,95%	15,55%
Total	1.435.891.473.689	1.149.533.610.092	21,58%	18,59%

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat transaksi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pendiri	Deposito on call, deposito berjangka, sertifikat deposito, saham dan obligasi
PT Swadharma Propertindo	Perusahaan anak	Penempatan langsung
PT Swadharma Griya Satya	Perusahaan anak	Penempatan langsung
PT Swadharma Duta Data	Perusahaan anak	Penempatan langsung
PT Asuransi Tripakarta	Perusahaan anak	Penempatan langsung
PT Tri Handayani Utama	Perusahaan anak	Penempatan langsung

31. PERIKATAN

Dana Pensiun melakukan beberapa perikatan penting, diantaranya:

- i. Jasa Manajer Investasi (pengelola investasi)
 - PT BNP Paribas Investment Partners (d/h PT Fortis Investments)
Berlaku dari tanggal 26 Desember 2006 berikut addendumnya dengan jangka waktu satu tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini telah diperbarui dengan addendum V pada tanggal 20 Oktober 2016.
 - PT Schroder Investment Management Indonesia
Berlaku dari tanggal 8 Februari 1996 dan telah diperbarui dengan Perjanjian Pengelolaan Investasi tanggal 29 November 2004 berikut addendum-addendumnya. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberikan pemberitahuan tertulis paling cepat 1 (satu) bulan sebelumnya kepada salah satu pihak.
- ii. Jasa Kustodian
 - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Berlaku dari tanggal 31 Agustus 2004 yang telah diubah dengan addendum pertama Perjanjian Penitipan Surat Berharga (1) 09/VIII/PJC/2004 tanggal 13 Oktober 2005. Jangka waktu satu tahun dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, pembaharuan lampiran PPSB (Perjanjian Penitipan Surat Berharga) tanggal 27 April 2015.

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Dana Pensiun sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Dana Pensiun.

**DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM MANFAAT PASTI
NERACA**
Per 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

LAMPIRAN - LAMPIRAN

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
ASET			
INVESTASI (Nilai Historis)			
Surat Berharga Negara		1.640.620.305.020	1.652.137.974.961
Tabungan		37.530.000.000	57.270.000.000
Deposito on Call		510.618.900.450	559.911.349.425
Deposito Berjangka		45.558.970.989	42.154.059.517
Sertifikat Deposito			
Sertifikat Bank Indonesia		--	--
Saham		886.246.532.455	829.554.242.207
Obligasi		1.818.047.751.260	1.784.571.536.576
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha			
Unit Penyertaan Reksa Dana:			
- Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Campuran		41.000.000.000	51.000.000.000
- Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks		2.000.000.000	15.000.000.000
- Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi kolektif penyertaan Terbatas		50.700.000.000	20.100.000.000
- Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek		27.295.485.156	41.406.157.919
Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif			
Beragun Aset		19.588.665.341	--
Penempatan Langsung		227.627.200.000	191.327.200.000
Tanah		51.474.766.000	6.000.217.500
Bangunan		94.882.948.868	94.882.948.868
Tanah dan Bangunan		85.704.193.688	73.018.610.164
Akumulasi Penyusutan		(5.937.482.162)	(294.463.063)
Total Investasi		5.532.958.237.065	5.418.039.834.074
SELISIH PENILAIAN INVESTASI	7	1.038.080.631.127	760.844.843.099
ASET LANCAR DILUAR INVESTASI			
Kas dan Bank	3, 8	567.515.586	774.453.632
Beban Dibayar Dimuka	3, 9	25.181.215.765	20.705.302.918
Piutang Investasi	2, 10	4.368.921.605	49.574.608.173
Piutang Hasil Investasi	3, 11	61.672.535.503	56.423.891.279
Total Aset Lancar di Luar Investasi		91.790.188.459	127.478.256.002
ASET OPERASIONAL (Nilai Buku)			
Tanah dan Bangunan	3, 12	21.642.690.078	19.145.664.228
Kendaraan		3.086.750.700	1.885.200.700
Peralatan Komputer		4.872.832.968	4.745.491.063
Peralatan Kantor		416.707.408	403.007.808
Akumulasi Penyusutan		(15.048.116.796)	(13.649.151.983)
Total Aset Lancar di Luar Investasi		14.970.864.358	12.530.211.816
ASET LAIN-LAIN	13	2.796.607.396	2.671.980.409
TOTAL ASET		6.680.596.528.405	6.321.565.125.400
LIABILITAS			
NILAI KINI AKTUARIAL	14	6.260.659.647.893	6.019.910.955.841
SELISIH NILAI KINI AKTUARIAL	15	394.326.551.237	270.409.470.527
LIABILITAS DILUAR NILAI KINI AKTUARIAL			
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	16	354.051.107	432.559.244
Utang Investasi	17	1.435.418.011	18.151.042.950
Pendapatan Diterima di Muka	18	3.784.356.605	3.031.727.509
Biaya yang Masih Harus Dibayar	19	4.353.432.009	4.675.184.175
Liabilitas Lain	3, 20	15.683.071.543	4.954.185.154
Total Liabilitas di Luar Nilai Kini Aktuarial		25.610.329.275	31.244.699.032
TOTAL LIABILITAS		6.680.596.528.405	6.321.565.125.400

Lampiran II

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

PROGRAM MANFAAT PASTI

LAPORAN HASIL USAHA

Per 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
PENDAPATAN INVESTASI			
Bunga		372.305.208.635	388.850.507.827
Dividen		117.446.124.494	36.020.934.983
Sewa		4.256.723.686	2.721.956.652
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi		86.581.853.048	116.195.005.376
Pendapatan Investasi Lain		566.296.357	528.387.602
Total Pendapatan Investasi		581.156.206.220	544.316.792.440
BEBAN INVESTASI			
Beban Pemeliharaan Tanah dan Bangunan		718.897.773	569.348.793
Beban Penyusutan Bangunan		5.643.019.099	--
Beban Manager Investasi		4.410.012.146	3.875.037.912
Beban Investasi Lainnya		3.830.797.462	3.993.336.028
Total Beban Investasi		14.602.726.480	8.437.722.733
HASIL USAHA INVESTASI			
BEBAN OPERASIONAL			
Gaji/Honor Karyawan, Pengurus & Dewan Pengawas	3, 24	23.934.943.654	20.324.700.796
Beban Kantor		6.185.004.450	5.763.073.622
Beban Pemeliharaan		479.386.661	443.117.674
Beban Penyusutan		1.568.158.119	1.397.484.763
Beban Jasa Pihak Ketiga		736.155.562	908.715.825
Beban Operasional Lainnya		1.064.370.600	883.062.198
Total Beban Operasional		33.968.019.046	29.720.154.878
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN - LAIN			
Bunga Keterlambatan Iuran			
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Operasional	3, 25	94.320.579	(73.652.382)
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Lainnya		--	--
Pendapatan Lain Diluar Investasi	3, 25	212.741.852	219.500.781
Beban lain Diluar Investasi dan Operasional	3, 26	(520.865.200)	(85.082.390)
Total Pendapatan dan Beban Lain-lain		(213.802.769)	60.766.009
HASIL USAHA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)			
PAJAK PENGHASILAN			
PAJAK PENGHASILAN			
Kini		(21.687.277.000)	(3.362.770.500)
Tangguhan	3, 27a	52.386.237	50.711.998
Total	27b	(21.634.890.763)	(3.312.058.502)
Hasil Usaha		510.736.767.162	502.907.622.336
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		308.163.000	182.618.000
Pajak Penghasilan Terkait		(77.040.750)	(45.654.500)
Total		231.122.250	136.963.500
HASIL USAHA KOMPREHENSIF			
		510.967.889.412	502.770.658.836

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

PROGRAM MANFAAT PASTI

Per 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan Bunga/Bagi Hasil		360.720.495.238	375.420.403.389
Penerimaan Dividen		103.674.065.801	33.428.222.382
Penerimaan Sewa		4.672.776.337	4.392.070.555
Pendapatan Investasi Lain		521.748.892	519.507.602
Pelepasan Investasi		8.620.889.325.490	15.810.548.345.084
Penanaman Investasi		(8.625.289.044.659)	(15.837.450.586.769)
Pembayaran Beban Investasi		(10.481.901.715)	(30.965.517.429)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		454.707.465.384	355.892.444.814
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Pembayaran Beban Operasional		(32.001.764.002)	(25.098.450.781)
Penjualan Aset Operasional		190.000.000	79.669.318
Pembelian Aset Operasional		(423.112.980)	(1.008.359.091)
Pendapatan Lain Diluar Investasi		146.846.259	5.672.264.660
Pajak Penghasilan		(6.696.119.991)	(8.607.783.324)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasional		(38.784.150.714)	(28.962.659.218)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Iuran Normal Pemberi Kerja		85.360.588.361	70.648.708.620
Penerimaan Iuran Normal Peserta		24.391.321.662	24.850.375.834
Pembayaran Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain		(3.485.667.019)	(2.349.760.523)
Pembayaran Manfaat Pensiun		(522.396.495.720)	(420.024.368.221)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(416.130.252.716)	(326.875.044.290)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH			
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		(206.938.046)	54.741.306
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		774.453.632	719.712.326
		567.515.586	774.453.632

Lampiran III

Lampiran IV

**DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM MANFAAT PASTI
PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN BADAN**
Per 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Sisa Hasil Usaha Per 31 des 2017	Bukan Objek Pajak	Objek Pajak Final	Objek Pajak
PENDAPATAN				
Bunga Deposito On Call	632.573.024	632.573.024		
Bunga Deposito Berjangka	34.635.281.867	34.635.281.867		
Bunga Sertifikat Deposito	3.404.911.472	3.404.911.472		
Bunga Sertifikat Bank Indonesia	-	-		
Bunga Obligasi	174.792.412.393	174.792.412.393		
Bunga Surat Berharga Negara	158.335.571.911	158.335.571.911		
Bunga KIK EBA	504.457.968	504.457.968		
Dividen Saham	21.467.328.787	21.467.328.787		
Dividen Penempatan Langsung	91.152.294.457	91.152.294.457		
Dividen Reksadana	4.826.501.250	4.826.501.250		
Sewa Tanah, Bangunan DN	4.074.323.686	4.074.323.686		
Pendapatan Lain Tanah & Bangunan	182.400.000	182.400.000		
Pendapatan Investasi Rupa-rupa	566.296.357	566.296.357		
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	86.581.853.048	86.581.853.048		
Bunga Tabungan	9.199.515	9.199.515		
Jasa Giro	139.652.447	139.652.447		
Keuntungan Selisih Kurs	58.459.890	58.459.890		
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Operasional	94.320.579	94.320.579		
Bunga Lainnya	-	-		
Penghasilan Rupa-rupa	5.430.000	5.430.000		
Jumlah Pendapatan	581.463.268.651	398.747.890.634	90.838.576.734	91.876.801.283
	100%	68,58%	15,62%	15,80%
BEBAN				
Beban Pemeliharaan Tanah & Bangunan	718.897.773	718.897.773		
Beban Penyusutan Aktiva Tetap Investasi	5.643.019.099	5.643.019.099		
Beban Manajer Investasi	4.410.012.146	4.410.012.146		
Beban Investasi Lain-lain	3.830.797.462	3.830.797.462		
Beban Personala	23.934.943.654	16.413.776.775	3.739.215.068	3.781.951.811
Beban Kantor	6.185.004.450	4.241.467.365	966.246.763	977.290.322
Beban Pemeliharaan	479.386.661	328.747.197	74.891.750	75.747.713
Beban Penyusutan Aktv. Tetap Operasional	1.568.158.119	1.075.389.927	244.984.093	247.784.099
Beban Jasa Pihak Ketiga	736.155.562	504.830.646	115.005.241	116.319.675
Beban Operasional Lain	1.064.370.600	729.909.445	166.280.341	168.180.814
Beban Lain-lain (by adm)	520.865.200	357.191.780	81.371.698	82.301.722
Jumlah Beban	49.091.610.726	31.892.122.743	11.749.911.827	5.449.576.156
Laba Sebelum Pajak	532.371.657.925	366.855.767.891	79.088.664.907	86.427.225.127
Koreksi fiskal :				
Beban Handpone dan Pulsa Direksi	41.700.000		41.700.000	
Beban Kantor & Pemeliharaan	70.638.902		70.638.902	
Beban Personalia				
Beban Penyusutan Aktv. Tetap Operasional	148.608.946		148.608.946	
Imbalan Pasca Kerja	577.913.000		577.913.000	
Realisasi Imbalan Pasca Kerja	(516.977.000)		(516.977.000)	
Keuntungan Selisih Kurs	-		-	
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Operasional	-		-	
Jumlah Koreksi Fiskal	321.883.848			
Laba Sebelum Pajak Stlh Koreksi Fiskal Dibulatkan	532.693.541.773	366.855.767.891	79.088.664.907	86.749.108.975 86.749.108.000
Taksiran Pajak Penghasilan Badan				21.687.277.000
Pajak Dibayar di Muka				13.682.900.918 597.673.506
PPN Pasal 23				14.280.574.424
PPN Pasal 25				7.406.702.576
Kurang Bayar / PPh Pasal 29				

Lampiran V

**DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM MANFAAT PASTI
LAPORAN POSISI INVESTASI PER PIHAK**
Per 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

No	Nama Pihak (Rp)	Deposito On Call (Rp)	Deposito Berjangka (Rp)	Sertifikat Deposito (Rp)	SBI	Saham (Rp)	Obligasi (Rp)	Rokadauna (Rp)	Elek Bergagun Aset (Rp)	Surat Berharga pemirahan (Rp)
1	BANKANZ INDONESIA -	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BANK BCA -	187.125.570.600	109.600.000	4.558.970.989	1.06.571.970.000	84.990.035.765	-	-	-	-
3	BANK BNI -	109.600.000	1.100.000.000	-	5.493.679.200	30.000.000.000	81.000.000.000	30.000.000.000	-	-
4	BANK BRI -	109.600.000	5.720.000.000	-	491.365.000	7.000.000.000	-	-	-	-
5	BANK BTPN SINARAYA -	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BANK BUKOPIN TBK -	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BANK CARA MOCOBANK DANAMON	17.200.000.000	-	6.000.000.000	-	-	-	-	-	-
8	BANK CIMB NIAGA INDONESIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BANK DBS INDONESIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BANK INTERNASIONAL INDONESIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	BANK KAHARUAN JAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	BANK KANDIRI - SALEMBA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BANK KARANGANEGARA - WISMA METROPOLITAN	330.000.000	-	115.700.000.000	-	135.000.000	36.628.84.626	14.000.000.000	10.000.000.000	1.610.067.166.848
14	BANK KARANGANEGARA - WISMA METROPOLITAN	-	-	400.000.000	-	119.000.000.000	28.929.186.702	5.000.000.000	5.000.000.000	-
15	BANK KARANGANEGARA - WISMA METROPOLITAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	BANK KERJA RAYA -	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	BANK KERMAITA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	BANK KERMATA INDONESIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	BANK SUMATERA UTARA CAB MELAWAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	BANK SUMATERA UTARA CAB MELAWAI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	BANK SUMERAGI GOVERNMENT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	BP ADHI KARYA -	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	PT ASPIRA ANTENASIA KARTA -	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	PT BANK AUNGKA ANDALAS NATIONAL TBK -	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	PT BANTANAN RUMAH MAMPU MURAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	PT BANTENAN RUMAH MAMPU MURAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	PT BANK KARANGANEGARA -	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	PT BANK KERJA RAYA -	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	PT BW PLANTATION TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	PT CANDRA ASIA PETROCHEMICAL TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	PT CITRA DEVELCO PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	PT CITRA DEVELCO PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	PT CIMAINDAH GOLF	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	PT TANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	PT BLUFIELD TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	PT BUMI SERVING DATA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	PT BUMI SERVING DATA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	PT CERBERA FINANCE INT'L	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	PT CIUDANG GARAM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40	PT CIMAINDAH GOLF	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	PT CHANDRA ASIA PETROCHEMICAL TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	PT CITRA DEVELCO PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43	PT CIMAINDAH GOLF	-	-	-	-	-	-	-	-	-



**DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM MANFAAT PASTI
LAPORAN POSISI INVESTASI PER PIHAK(lanjutan)**

[SI INVESTASI PER P]

Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

No	Nama Pihak Kiri	Deposito On Call (Rp)	Deposito Berjangka (Rp)	Sertifikat Deposito (Rp)	SBI	Salaham (Rp)	Obligasi (Rp)	Reksadana (Rp)	Efek Berharga Aset (Rp)	Surat Berharga Pemerintah (Rp)
61	PT. JASA MARGA REAL PROPERTY TBK.	-	-	-	-	15.334.579.200	36.980.605.592	-	10.123.630.000	-
62	PT. JAYA KALBE FARMA	-	-	-	-	3.423.900.000	-	-	-	-
63	PT. KALBE FARMA	-	-	-	-	14.828.358.000	-	-	-	-
64	PT. KERETA API INDONESIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
65	PT. MAYORA INDIAH DEPARTMENT STORE TBK.	-	-	-	-	872.000.000	-	-	-	-
66	PT. MAYORA INDIAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
67	PT. MITRA ADIFIKASAKA TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
68	PT. MITRA KELUAR KARYA SEHAT TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
69	PT. MULTIBINTANG INDONESIA TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
70	PT. NIPON INDOSKIRT CIRPINDO TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
71	PT. P. LONDON SOUTHERN TIND	-	-	-	-	-	-	-	-	-
72	PT. PAKUWON JATI TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
73	PT. PELABUHAN INDONESIA I TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
74	PT. PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
75	PT. PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
76	PT. PERUMAHAN PEGADAIAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
77	PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
78	PT. PEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
79	PT. PAN INVESTMENT MANAGEMENT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
80	PT. PONDOK INDAH PAJANG GOLF	-	-	-	-	-	-	-	-	-
81	PT. PRODIA WIDYA HUSADA TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
82	PT. PROSPERA ASSET MANAGEMENT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
83	PT. PURUK INDONESIA TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
84	PT. RAYA YAN LESTARI TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
85	PT. SARANA MULTINFRASI TRUKUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-
86	PT. SCHRODER INVESTMENT MANAGEMENT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
87	PT. SEMEN GRESIK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
88	PT. SIDOMUNCUL TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
89	PT. SILOAM INTERNATIONAL HOSPITAL TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
90	PT. SMARTIT TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
91	PT. SUMBER ALIFIA TRIAYA TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
92	PT. SUMMARECON GUNGKU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
93	PT. SURYACITA MEDIA TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
94	PT. SWADHARMA DUTA DATA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
95	PT. SWADHARMA GRAYA SATYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
96	PT. SWADHARMA PROPERTINDO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
97	PT. TIMBANG BATUBARA BUKIT ASAM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
98	PT. TELEKOM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
99	PT. TIKAMATI TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
100	PT. TOTA BANGUN PERSDA TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
101	PT. TRI HAMDA ANTI UTAMA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
102	PT. UNIVER INDONESIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
103	PT. UNITED TRACTORS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
104	PT. WASKITA KARYA TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
105	PT. WILAJA KARYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
106	PT. WILAJA KARYA GEDUNG TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
107	PT. WINTER MAR OFFSHORE MARINE TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
108	PT. WISMILA INTIMAKNUR TBK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
109	PT. XLAIXATA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
110	PT. GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
111	PT. GARDI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
112	TANAH-BANGUNAN-TANAH & BANGUNAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		37.510.000.000	510.625.570.600	45.558.970.989		1.002.418.647.116	1.818.047.751.260	12.8311.990.367	19.797.365.980	1.610.067.160.848

Lampiran V

**DANA PENSIUN
BANK NEGARA INDONESIA**

Jl. Raden Saleh No. 10 Jakarta 10430 Telp : 31909369, Fax : 31902187-31902502

**DANA PENSIUN
BANK NEGARA INDONESIA**

Laporan Portofolio Investasi
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA**DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA**

Jl. Raden Saleh No. 10, Jakarta 10430
 Telp. : (62-21) 31909369 (sentral), Fax. : (62-21) 31902187-31902502
 e-mail : dapenbni@indosat.net.id
 homepage : http://www.dapenbni.co.id

DAFTAR ISIHalaman**PERNYATAAN PENGURUS****LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN****LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI**

1

LAPORAN HASIL INVESTASI TAHUNAN

2 - 3

CATATAN ATAS LAPORAN HASIL INVESTASI

4 - 26

ANALISIS MENGENAI KEGIATAN INVESTASI DANA PENSIUN

27 - 59

PERNYATAAN PENGURUS

Kami selaku Pengurus Dana Pensiun Bank Negara Indonesia menyatakan bahwa kegiatan Investasi dan pengaturan portofolio Investasi Dana Pensiun Bank Negara Indonesia periode tahun 2017 atau sejak tanggal 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 adalah merupakan tanggung jawab kami.

Kami menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan investasi dan pengaturan portofolio Investasi Dana Pensiun Bank Negara Indonesia untuk tahun 2017, tidak sesuai dengan perundang-undangan yang mengatur investasi Dana Pensiun dan Arahan Investasi Dana Pensiun Bank Negara Indonesia.

Ketidaksesuaianya adalah pada investasi Penempatan Langsung pada Saham yang melampaui batasan maksimal 15% (lima belas persen) dari Total Invetasi Dana Pensiun. Pelampauan batasan investasi dimaksud karena adanya penilaian kembali oleh Penilai Independen terhadap investasi Penempatan Langsung Pada Saham dalam tahun buku 2017.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 29 JAN 2018

**DANA PENSIUN
BANK NEGARA INDONESIA**
Direksi,



PIETER SIADARI
Direktur Utama

RUDIANA
Direktur

Nomor : R.1.1/013-PORTO/DPBNI/01/18

Pelaporan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Arahan Investasi

Menurut opini kami, Pernyataan Pengurus yang menyatakan bahwa terjadi ketidaksesuaian pelaksanaan kegiatan investasi terhadap ketentuan-ketentuan tersebut di atas khususnya mengenai investasi pada penempatan langsung yang melampaui batasan maksimal 15% dari total investasi dana pensiun, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

Pemeriksaan kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan opini atas pernyataan Pengurus. Laporan portofolio investasi, laporan hasil investasi, analisa investasi dan pengungkapan terlampir disajikan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, yang telah menjadi objek prosedur pemeriksaan yang kami terapkan dalam pemeriksaan Pernyataan Pengurus. Namun demikian, sesuai dengan sifat perikatan berdasarkan ketentuan yang berlaku, informasi tersebut tidak diberi opini.

Pembatasan Distribusi dan Penggunaan

Laporan ini dimaksudkan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan memberikan informasi bagi Pendiri, Dewan Pengawas dan Pengurus dan tidak untuk tujuan-tujuan lainnya.

Hal Lain

Kami telah menerbitkan laporan kami atas laporan keuangan DPBNI No. R1.1/004-GA/DPBNI/01/18 tanggal 29 Januari 2018, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Izin Usaha No. 42/KM.1/2013



Doli Diapary Siregar, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0396

Jakarta, 29 Januari 2018

LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN

Pendiri, Dewan Pengawas dan Pengurus
DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA

Kami telah memeriksa asersi pengurus Dana Pensiun Bank Negara Indonesia Program Pensiun Manfaat Pasti ("DPBNI"), terhadap Undang-undang No. 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun, dan Peraturan Pelaksanaannya, Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Per-01/BL/2010 tentang Isi dan Susunan Laporan Investasi Tahunan Dana Pensiun, Peraturan Ketua Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/SEOJK.05/2015 tentang Investasi Dana Pensiun, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.05/2016 tentang Dasar Penilaian Investasi Dana Pensiun, Bentuk dan susunan serta tata cara Penyampaian Investasi Tahunan Dana Pensiun tentang Dasar Penilaian Investasi Dana Pensiun serta Keputusan Pendiri Nomor KP/536/DIR/R tanggal 3 Desember 2015 yang telah diperbarui dengan Keputusan Pendiri Nomor KP/333/DIR/R tanggal 09 Agustus 2016 tentang Arahan Investasi DPBNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang tercantum dalam Pernyataan Pengurus Terlampir.

Tanggung Jawab Pengurus

Pengurus DPBNI bertanggung jawab atas pernyataan kepatuhan DPBNI terhadap ketentuan-ketentuan tersebut serta penyusunan dan penyajian laporan portofolio investasi tersebut, yang terdiri dari laporan portofolio investasi tanggal 31 Desember 2017 dan laporan hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu analisa investasi dan ringkasan kebijakan akuntansi signifikan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan tersebut.

Tanggung Jawab Akuntan

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Pernyataan Pengurus tentang kepatuhan pengurus DPBNI terhadap ketentuan-ketentuan tersebut berdasarkan pemeriksaan kami. Kami melaksanakan pemeriksaan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa pernyataan pengurus DPBNI telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan tersebut.

Suatu audit mencakup pelaksanaan prosedur untuk memperoleh keyakinan bukti-bukti tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan kepatuhan pengurus DPBNI terhadap ketentuan-ketentuan tersebut. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan akuntan, sesuai dengan keadaan. Kami tidak melakukan pemeriksaan secara hukum atas kepatuhan pengurus DPBNI terhadap ketentuan-ketentuan tersebut, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan opini seperti itu.

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI
Tanggal 31 Desember 2017
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	2017	2016
Tabungan pada Bank	1.a	-
Deposito <i>on call</i> pada Bank	1.b, k	37.530.000.000
Deposito berjangka pada Bank	1.c, k	510.625.570.600
Sertifikat Deposito pada Bank	1.d, l	45.558.970.989
Surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	1.e, l	-
Surat Berharga Negara	1.f, m	1.610.067.160.848
Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	1.g, n	1.002.418.647.116
Obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	1.h, o	1.818.047.751.260
Reksa dana:	1.i, p	-
a. Reksa dana Pasar Uang		-
b. Reksa dana Pendapatan Tetap	i.1	11.170.800.000
c. Reksa dana Campuran		10.059.800.000,00
d. Reksa dana Saham	i.4	33.867.489.963
e. Reksa dana Terproteksi	i.2	2.041.760.000
f. Reksa dana dengan penjaminan		-
g. Reksa dana Indeks		-
h. Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas	i.3	51.168.720.400
i. Reksa dana yang saham atau unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek	i.4	30.063.220.004
Medium Term Notes (MTN)	1.j, q	-
Efek Beragun Aset	1.k, r	19.797.365.980
Dana investasi real estate berbentuk KIK	1.l, s	-
Kontrak opsi dan kontrak berjangka efek yang diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia	1.m, r	-
Repurchase Agreement (REPO)	1.n, u	-
Penyertaan langsung di Indonesia	1.o, v	-
a. Penyertaan langsung pada perseroan terbatas yang bergerak di bidang jasa keuangan	v	433.476.122.000
b. Penyertaan langsung pada perseroan terbatas yang bergerak bukan di bidang jasa keuangan	v	709.194.814.000
Penyertaan langsung di luar negeri	1.o, x	-
Tanah	1.p, x	51.474.766.000
Bangunan	1.q, x	94.882.948.868
Tanah dan Bangunan	1.r, x	109.652.760.164
Total Investasi	6.571.038.868.192	6.178.884.677.173

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI
Tanggal 31 Desember 2017
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bunga/Bagi Hasil	Diskon	Sever	Laba (Rugi) Pekpasen	Hasil Investasi yang belum Terinvestasi	Bahan Tersedia	Hasil Investasi Bersih
Tabungan pada Bank						
Deposito <i>on call</i> pada Bank	632.573.024	-	-	-	803.900.000	552.064.024
Deposito berjangka pada Bank	31.635.281.967	-	-	53.510.633	3.112.495	34.691.904.975
Sertifikat Deposito pada Bank	3.494.911.472	-	-	-	-	3.494.911.472
Surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga Negara	150.335.571.911	(887.668.941)	-	-42.616.632.395	1.003.381.797	199.381.150.528
Obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	-	-	-	-	-	-
Penyertaan langsung di Indonesia	-	-	-	-	-	-
a. Penyertaan langsung pada perseroan terbatas yang bergerak di bidang jasa keuangan	v	81.246.672.743	89.048.985.319	5.782.727.811	105.975.265.038	1.111.000.000
b. Penyertaan langsung pada perseroan terbatas yang bergerak bukan di bidang jasa keuangan	v	(625.205.316)	-	2.004.960.000	859.710.794	175.512.276.263
Penyertaan langsung di luar negeri	1.o, x	-	-	-	-	-
Tanah	1.p, x	21.467.308.787	-	-	-	-
Bangunan	1.q, x	-	-	-	-	-
Tanah dan Bangunan	1.r, x	124.792.412.363	-	-	-	-
Total Investasi	6.571.038.868.192	6.178.884.677.173	397.400.290	30.501.995	54.810.000	4.024.023.976
<i>a. Reksa Dana Pasar Uang</i>	-	-	-	-	-	-
<i>b. Reksa Dana Pendapatan Tetap</i>	-	-	-	-	-	-
<i>c. Reksa Dana Campuran</i>	-	-	-	-	-	-
<i>d. Reksa Dana Saham</i>	-	-	-	-	-	-
<i>e. Reksa Dana Terproteksi</i>	-	-	-	-	-	-
<i>f. Reksa Dama dengan penjaminan</i>	-	-	-	-	-	-
<i>g. Reksa Dama Indeks</i>	-	-	-	-	-	-
<i>h. Reksa Dama berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Penyertaan yang diperdagangkan di Bursa Efek</i>	-	-	-	-	-	-
<i>i. Medium Term Notes (MTN)</i>	-	-	-	-	-	-

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI

Tanqal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

I. GAMBARAN UMUM

1. Pendirian dan Tujuan Dana Pensiun

Dana Pensiun Bank Negara Indonesia yang berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Jl. Raden Saleh No.10 Jakarta 10430 adalah merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia dan Tunjangan Hari Tua untuk anggota Direksi dan Pegawai Bank Negara Indonesia 1946 serta janda dan yatim piatu. Didirikan dengan akta notaris Eliza Pondaag No.23 pada tanggal 6 April 1960, dan memperoleh persetujuan pembentukannya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.22 tahun 1964 serta diumumkan dalam Berita Negara Indonesia nomor 65 tanggal 14 Agustus 1964.

Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Raden Soekarsono, SH tanggal 22 April 1987 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor 19 tahun 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 26 April 1988 Nomor 34.

Selanjutnya dengan berlakunya Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun, Peraturan Pemerintah No. 76 tahun 1992 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja, Yayasan Dapenso BNI 1946 telah melakukan penyesuaian menjadi Dana Pensiun Bank Negara Indonesia.

Peraturan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah Keputusan Direksi BNI Nomor KP/334/DIR/R tanggal 09 Agustus 2016 yang telah diumumkan penyesuaianya dan disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Keputusan Nomor KEP-73/NB.1/2016 tanggal 06 Desember 2016 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia TBN No. 1/DP/2017 BN No : 2 tanggal 06 Januari 2017.

Pendiri dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) tbk yang bergerak di bidang industri perbankan.

2. Susunan Dewan Pengawas dan Pengurus

Susunan Dewan Pengawas dan Pengurus Dana Pensiun Bank Negara Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, No.KP/537/DIR/R tanggal 20 November 2017 tentang Perubahan Susunan Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Negara Indonesia adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas

No.	Nama	Jabatan	Dari Pihak
1.	Ayu Sari Wulandari , IR., MAF *)	Ketua	Wakil Pendiri
2.	Dra. Lies Purwani, MBA	Ketua Pengganti	Wakil Peserta - Pensiunan
3.	Iwan Abdi, Ir *)	Anggota	Wakil Pendiri
4.	Irfan Ferdiansyah, S.HUT *)	Anggota	Wakil Peserta - Pegawai Aktif

**)Berlaku efektif setelah terpenuhinya segala persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku sampai dengan 3 (tiga) tahun*

I. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

2. Susunan Dewan Pengawas dan Pengurus (Lanjutan)

Susunan Pengurus Dana Pensiun Bank Negara Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, No. KP/474/DIR/R tanggal 26 Oktober 2017 tentang Pembaruan Kepengurusan Personalia Pengurus Dana Pensiun BNI, sebagai berikut :

Pengurus

No.	Nama	Jabatan
1.	Drs. Pieter Siadari, MBA	Direktur Utama
2.	Drs. Hadi Sutaryo, MM	Direktur
3.	Dra. Rudiana, MBA	Direktur

3. Program Pensiun

Dana Pensiun Bank Negara Indonesia merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja, tidak ada Mitra Pendiri, yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP), dengan tujuan memberikan kesinambungan penghasilan bagi Peserta dan Janda/Duda serta Anak.

II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Laporan Posisi Portofolio Investasi - Penilaian Investasi

Laporan posisi portofolio investasi dinilai dengan nilai perolehan dan nilai wajar. Nilai wajar ditentukan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.05/2016 tanggal 11 April 2016 tentang Dasar Penilaian Investasi Dana Pensiun, Bentuk dan Susunan serta Tata Cara Penyampaian Investasi Tahunan Dana Pensiun tentang Dasar Penilaian Investasi Dana Pensiun BAB II, sebagai berikut :

- a. Tabungan pada Bank berdasar nilai nominal;
- b. Deposito on call pada Bank berdasar nilai nominal;
- c. Deposito berjangka pada Bank berdasar nilai nominal;
- d. Sertifikat deposito pada Bank berdasar nilai tunai;
- e. Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berdasar nilai pasar;
- f. Surat Berharga Negara berdasar:
 - 1). Nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek di Indonesia. Dalam hal tidak terdapat nilai pasar tersebut penilaian menggunakan nilai wajar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional; atau
 - 2). Nilai perolehan yang diamortisasi dengan suku bunga efektif (*amortized cost*), yaitu dalam hal Surat Berharga Negara memiliki nilai penebusan tetap (*fixed redemption value*) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun;
- g. Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia berdasar nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek di Indonesia;
- h. Obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia berdasar:
 - 1). Nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek di Indonesia. Dalam hal tidak terdapat nilai pasar tersebut penilaian menggunakan nilai wajar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional; atau

II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

1. Laporan Posisi Portofolio Investasi - Penilaian Investasi (Lanjutan)

- 2). Nilai perolehan yang diamortisasi dengan suku bunga efektif (*amortized cost*), yaitu dalam hal obligasi korporasi memiliki nilai penebusan tetap (*fixed redemption value*) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun.
- i. Reksa Dana yang terdiri dari:
 - 1). Reksa Dana pasar uang, Reksa Dana pendapatan tetap, Reksa Dana campuran, dan Reksa Dana saham berdasar nilai aktiva bersih;
 - 2). Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan penjaminan, dan Reksa Dana indeks berdasar nilai aktiva bersih;
 - 3). Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif penyertaan terbatas berdasar nilai aktiva bersih;
 - 4). Reksa Dana yang saham atau unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia berdasar nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek di Indonesia;
- j. MTN berdasar:
 - 1). Nilai wajar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional. Dalam hal tidak terdapat nilai wajar dari lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional maka menggunakan nilai dari penilai yang terdaftar di OJK; atau
 - 2). Nilai perolehan yang diamortisasi dengan suku bunga efektif (*amortized cost*), yaitu dalam hal MTN memiliki nilai penebusan tetap (*fixed redemption value*) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun;
- k. Efek beragun aset berdasar nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek di Indonesia, untuk efek utang yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia. Dalam hal tidak terdapat nilai pasar tersebut penilaian menggunakan nilai wajar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional.
- l. Dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi kolektif berdasar:
 - 1). Nilai pasar, untuk dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi kolektif yang diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia;
 - 2). Nilai aktiva bersih, untuk dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi kolektif yang tidak diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia;
- m. Kontrak opsi dan kontrak berjangka efek yang diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia berdasar nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek di Indonesia;
- n. REPO berdasar biaya perolehan efek yang diamortisasi dengan suku bunga efektif (*amortized cost*);
- o. Penyertaan langsung di Indonesia dinilai berdasar nilai yang ditetapkan penilai yang terdaftar di OJK dan penyertaan langsung di luar negeri dinilai berdasar nilai yang ditetapkan penilai independen yang mendapatkan lisensi dari otoritas dimana penempatan tersebut dilakukan;
- p. Tanah di Indonesia berdasar nilai yang ditetapkan penilai yang terdaftar di OJK; dan/atau
- q. Bangunan di Indonesia berdasar nilai yang ditetapkan penilai yang terdaftar di OJK.

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI
Tanggal 31 Desember 2017
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. Laporan Hasil Investasi dan *Return On Investment* (ROI)

Pendapatan investasi diakui dengan basis akrual. Untuk menentukan ROI diperhitungkan pula pendapatan (kerugian) yang belum direalisasi, yang merupakan kenaikan (penurunan) Selisih Penilaian Investasi pada awal dan akhir tahun. Hasil investasi dihitung dari jumlah pendapatan investasi dikurangi dengan beban investasi.

III. KEBIJAKAN INVESTASI

1. Penempatan Investasi

Dalam melaksanakan kegiatan investasi Dana Pensiun Bank Negara Indonesia berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan No.199/PMK.010/2008 tanggal 5 Desember 2008, PMK No.19/PMK.010/2012 tanggal 01 Februari 2012 tentang Investasi Dana Pensiun, POJK Nomor 3/POJK.05/2015 tanggal 16 April 2015 tentang Investasi Dana Pensiun, dan Keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Nomor KP/333/DIR/R tanggal 09 Agustus 2016 tentang Arahan Investasi Dana Pensiun Bank Negara Indonesia.

2. Laporan Investasi Tahunan

Laporan Investasi Dana Pensiun disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.05/2016 tanggal 11 April 2016 tentang Dasar Penilaian, Bentuk dan Susunan serta Tata Cara Penyampaian Laporan Investasi Tahunan Dana Pensiun.

3. Sasaran Investasi

Total penempatan investasi minimal 95% dari nilai kekayaan diluar *accrued* pendapatan investasi lancar Dana Pensiun (Arahan Investasi : Pasal 21 ayat 1).

4. Sasaran Hasil Investasi

Dalam pengelolaan kekayaan Dana Pensiun, Pendiri dan Dewan Pengawas menetapkan sasaran hasil investasi adalah:

- Hasil investasi setelah dikurangi beban investasi, sebesar 10,5% dari total investasi (Arahan Investasi dari Pendiri, Pasal 4).
- Return on investment* dari pendapatan yang direalisasi 7,87 % (Rencana Bisnis Dana Pensiun Tahun 2017).
- Return on investment* dari pendapatan yang direalisasikan dan pendapatan yang belum direalisasi 10,04 % (Rencana Bisnis Dana Pensiun Tahun 2017).

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI
Tanggal 31 Desember 2017
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

III. KEBIJAKAN INVESTASI (Lanjutan)

5. Proporsi Investasi Perjenis Investasi terhadap Total Investasi

Batasan maksimum untuk setiap jenis dari total investasi dalam Arahan Investasi pasal 21 ayat 2 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Investasi	Batasan Maksimal
1.	Tabungan pada Bank	5%
2.	Deposito On Call pada Bank	60%
3.	Deposito Berjangka pada Bank	
4.	Sertifikat Deposito pada Bank	5%
5.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	10%
6.	Surat Berharga Negara	50%
7.	Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	25%
8.	Obligasi Korporasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	35%
9.	Reksa Dana dari :	
	9.1. Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham,	
	9.2. Reksa Dana Terproteksi; Reksa Dana dengan Penjaminan; Reksa Dana Indeks;	
	9.3. Reksa Dana yang Saham atau Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia.	
	9.4. Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Penyertaan Terbatas.	5%
10.	Medium Term Notes (MTN)	5%
11.	Efek Beragun Aset	10%
12.	Dana Investasi Real Estat berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	10%
13.	Kontrak Opsi dan Kontrak Berjangka Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia	-
14.	Repurchase Agreement (REPO)	5%
15.	Penyertaan Langsung baik di Indonesia maupun di luar negeri	15%
16.	Tanah di Indonesia; dan / atau	
17.	Bangunan di Indonesia	20%

III. KEBIJAKAN INVESTASI (Lanjutan)

6. Batasan Untuk Setiap Jenis Investasi Pada Satu Pihak

- a. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku POJK No.3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 :
 - b. - Jumlah seluruh investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf a sampai dengan huruf e, dan huruf g sampai dengan huruf o, pada satu Pihak dilarang melebihi 20% (dua puluh persen) dari jumlah investasi Dana Pensiun;
- Investasi pada Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif penyertaan terbatas dan MTN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf i angka 3 dan huruf j, masing-masing dilarang melebihi 10% (sepuluh persen) dari jumlah investasi Dana Pensiun;
- Seluruh investasi Dana Pensiun dapat ditempatkan pada Surat Berharga Negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf f;
- Tanpa mengurangi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) jumlah seluruh investasi pada MTN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf j atau penyertaan langsung baik di Indonesia maupun luar negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf o pada satu Pihak masing-masing dilarang melebihi 10% (sepuluh persen) dari jumlah investasi Dana Pensiun;
- Ketentuan mengenai batasan investasi penyertaan langsung baik di Indonesia maupun luar negeri pada satu Pihak sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak berlaku bagi penyertaan langsung pada perseroan terbatas yang bergerak di bidang jasa keuangan;
- Investasi pada MTN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf j dilarang melebihi 10% (sepuluh persen) dari jumlah emisi MTN;
- Jumlah seluruh investasi pada satu Pihak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk Reksa Dana, efek beragam aset dan/atau dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi kolektif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf i, huruf k, dan/atau huruf l adalah penyertaan Reksa Dana, efek beragam aset dan/atau dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi kolektif yang dikelola oleh Manajer Investasi yang sama.
 - c. Arahan investasi No.KP/333/DIR/R tanggal 09 Agustus 2016 Pasal 14 :
 - Jumlah seluruh investasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) huruf a sampai dengan huruf e, dan huruf g sampai dengan huruf o, pada satu pihak tidak boleh melebihi 20% (dua puluh persen) dari jumlah investasi dana pensiun;
- Tanpa mengurangi maksud ketentuan ayat (1), jumlah investasi Penempatan Langsung Pada Saham sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1) huruf o pada satu pihak tidak boleh melebihi 10% (sepuluh persen) dari jumlah investasi Dana Pensiun.

III. KEBIJAKAN INVESTASI (Lanjutan)

6. Batasan Untuk Setiap Jenis Investasi Pada Satu Pihak (Lanjutan)

- c. Arahan Investasi No.KP/333/DIR/R tanggal 09 Agustus 2016 Pasal 12 :
 1. Dalam hal Dana Pensiun memiliki Penempatan Langsung Pada Saham dan Dana Pensiun merupakan pemegang saham terbesar atau memiliki paling rendah 25% (dua puluh lima persen) saham dari perusahaan dimaksud, Dana Pensiun harus:
 - Memiliki wakil pada perusahaan anak untuk memelihara dan menjaga kepentingan Dana Pensiun selaku pemegang saham berdasarkan perjanjian tertulis, dan;
 - Memiliki hak untuk mendapatkan informasi keuangan dan bisnis dari perusahaan anak secara berkala berdasarkan perjanjian tertulis.
- d. Arahan investasi No.KP/333/DIR/R tanggal 09 Agustus 2016 Pasal 11 :
 1. Investasi pada Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas dan MTN masing-masing dilarang melebihi 10% (sepuluh persen) dari total investasi Dana Pensiun.

7. Batasan Investasi Khusus

Arahan Investasi No.KP/333/DIR/R tanggal 09 Agustus 2016 Pasal 15 :

- a. Seluruh investasi Dana Pensiun yang ditempatkan pada:
 1. Semua pihak yang dalam tahun buku terakhir mengalami kerugian atau mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajiban keuangannya ;
 2. Penyertaan langsung baik di Indonesia maupun di luar negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf o; dan
 3. Tanah dan/atau bangunan di Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf p dan/atau huruf q, dilarang melebihi 40% (empat puluh persen) dari jumlah investasi Dana Pensiun.
- b. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak berlaku dalam hal Dana Pensiun memiliki penyertaan langsung di Indonesia pada perseroan terbatas yang bergerak di bidang jasa keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (5).
- c. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tetap memperhatikan batasan penyertaan langsung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (4) dan ayat (7), serta batasan investasi tanah dan/atau bangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (4).

8. Tingkat Likuiditas Minimum

Dalam melakukan investasi, Pengurus harus memperhatikan tingkat likuiditasnya guna memenuhi pembayaran manfaat pensiun dengan tepat waktu. Untuk keperluan tersebut Pendiri menetapkan ketentuan tingkat likuiditas minimum, yaitu Pengurus harus menjaga perbandingan investasi pada investasi yang dapat dicairkan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan minimal 2% (dua persen) dari total investasi Dana Pensiun (Arahan Investasi Pasal 19 ayat 1).

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI
Tanggal 31 Desember 2017
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

III. KEBIJAKAN INVESTASI (Lanjutan)

9. Kebijakan Penyebaran Risiko Investasi dan Batasan Kualitatif

No	Jenis Investasi	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2015	Batasan Arahian Investasi KP/333/DIR/R
1	Surat Berharga Negara/ Pemerintah	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia termasuk surat utang negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Surat Utang Negara, dan Surat Berharga Syariah Negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Surat Berharga Syariah Negara.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia termasuk surat utang negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Surat Utang Negara, dan Surat Berharga Syariah Negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Surat Berharga Syariah Negara.
2	Tabungan	Ditempatkan pada Bank dimaksud dalam undang-undang tentang Perbankan.	Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.
3	Deposito On Call	Ditempatkan pada Bank dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perbankan.	Pada Bank yang beroperasi di Indonesia, dengan memperhatikan tingkat kesehatan bank oleh BI dalam 12 bulan terakhir dengan melihat urutan prioritas risiko dari yang terendah ke yang tertinggi.
4	Deposito Berjangka		
5	Sertifikat Deposito		Penempatan pada Bank Pemerintah dan atau yang diklasifikasikan sebagai Bank milik Pemerintah minimal 60% (enam puluh persen) dari total investasi pada Deposito dan Sertifikat Deposito.
6	Sertifikat Bank Indonesia	Diterbitkan oleh Bank Indonesia.	Diterbitkan oleh Bank Indonesia
7	Saham	Tercatat di Bursa Efek di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Tercatat di Bursa Efek di Indonesia, dengan mempertimbangkan risiko yang terendah, diversifikasi, portofolio, fundamental yang baik, marketable.
8	Obligasi	Pada Obligasi yang memiliki peringkat <i>investment grade</i> dari perusahaan pemeringkat efek yang telah mendapatkan izin usaha dari OJK.	
9	Sukuk		<ul style="list-style-type: none"> • Untuk obligasi, rating minimal A atau setara dari lembaga pemeringkat efek yang telah mendapat izin usaha dari OJK.

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI
Tanggal 31 Desember 2017
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

III. KEBIJAKAN INVESTASI (Lanjutan)

9. Kebijakan Penyebaran Risiko Investasi dan Batasan Kualitatif (Lanjutan)

No	Jenis Investasi	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2015	Batasan Arahian Investasi KP/333/DIR/R
Unit Penyertaan Reksadana Pada :			
	- Kelompok 1,2,3,4	<ul style="list-style-type: none"> 1. Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, dan Reksa Dana Saham; 2. Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks; 3. Reksa Dana Berbentuk Kontak Investasi Kolektif (KIK) Penyertaan Terbatas; 4. Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia. 	Unit Penyertaan Reksa Dana dari : <ul style="list-style-type: none"> 1. Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, dan Reksa Dana Saham; 2. Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks; 3. Reksa Dana Berbentuk Kontak Investasi Kolektif (KIK) Penyertaan Terbatas; 4. Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia.
10	- Kelompok 3	Wajib memenuhi persyaratan memiliki jumlah investasi paling sedikit Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah), tingkat risiko yang dilakukan OJK adalah sedang rendah, memiliki manajemen risiko yang memadai, dan menggunakan jasa penasihat investasi yang telah mendapat izin usaha dari OJK.	Hanya dapat dilakukan oleh Dana Pensiun yang memiliki total investasi paling sedikit Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) dan memiliki manajemen risiko yang memadai.
11	Efek Beragun Aset dari KIK EBA	Wajib dilakukan pada : <ul style="list-style-type: none"> a. Efek Beragun Asset yang memiliki peringkat investment grade dari perusahaan efek yang telah mendapat izin usaha dari OJK. b. Dilakukan melalui penawaran umum sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan bidang Pasar Modal. 	Wajib dilakukan pada : <ul style="list-style-type: none"> a. Efek Beragun Asset yang memiliki peringkat investment grade dari perusahaan efek yang telah mendapat izin usaha dari OJK. b. Dilakukan melalui penawaran umum sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

III. KEBIJAKAN INVESTASI (Lanjutan)

9. Kebijakan Penyebaran Risiko Investasi dan Batasan Kualitatif (Lanjutan)

No	Jenis Investasi	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2015	Batasan Arahah Investasi KP/333/DIR/R
12	Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estate Berbentuk KIK	Yang dilakukan melalui penawaran umum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.	Yang dilakukan melalui penawaran umum sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
13	Penempatan Langsung Pada Saham	<p>Wajib dilakukan pada saham yang diterbitkan oleh perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum di Indonesia dan saham dimaksud tidak tercatat di Bursa Efek di Indonesia maupun di luar negeri.</p> <p>Dalam hal Dana Pensiun yang menjadi pemegang saham terbesar atau memiliki paling sedikit 25% saham dari perusahaan dimaksud, Dana Pensiun wajib memiliki :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menempatkan perwakilan dalam keanggotaan dewan komisaris perseroan terbatas; b. Mendapatkan akses yang tidak terbatas atas seluruh informasi material terkait seluruh perusahaan. c. Dalam hal saham yang dimiliki Dana Pensiun pada Perseroan Terbatas tidak melebihi 50%, hak Dana Pensiun sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b wajib dituangkan dalam perjanjian tertulis dengan pemegang saham lain Perseroan Terbatas. 	<p>Dalam hal Dana Pensiun yang menjadi pemegang saham terbesar atau memiliki paling sedikit 25% saham dari perusahaan dimaksud, Dana Pensiun wajib memiliki :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menempatkan perwakilan dalam keanggotaan dewan komisaris perseroan terbatas; b. Mendapatkan akses yang tidak terbatas atas seluruh informasi material terkait seluruh perusahaan. c. Dalam hal saham yang dimiliki Dana Pensiun pada Perseroan Terbatas tidak melebihi 50%, hak Dana Pensiun sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b wajib dituangkan dalam perjanjian tertulis dengan pemegang saham lain Perseroan Terbatas.

III. KEBIJAKAN INVESTASI (Lanjutan)

9. Kebijakan Penyebaran Risiko Investasi dan Batasan Kualitatif (Lanjutan)

No	Jenis Investasi	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2015	Batasan Arahah Investasi KP/333/DIR/R
14	Tanah		a. Dilengkapi sertifikat hak atas tanah dan/ atau bangunan atas nama Dana Pensiun;
15	Bangunan		b. Memberikan penghasilan ke Dana Pensiun atau bertambah nilainya karena pembangunan, penggunaan, dan/ atau pengelolaan oleh pihak lain yang dilakukan melalui transaksi yang didasarkan pada harga pasar yang berlaku.
16	Tanah dan Bangunan		<ul style="list-style-type: none"> c. Transaksi pada huruf b wajib didasarkan pada perjanjian tertulis dalam bentuk akta notaris. d. Investasi dilarang dilakukan pada Tanah dan / atau Bangunan yang sedang diagunkan, dalam sengketa, dan / atau di blokir pihak lain.
17	MTN		<p>Investasi sebagaimana dimaksud dilarang melebihi 10% dari jumlah emisi MTN dan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia.; • Memiliki agen monitoring yang mendapatkan izin sebagai wali amanat dari OJK; dan • Memiliki peringkat <i>investment grade</i> yang dikeluarkan oleh perusahaan pemeringkat efek yang telah mendapat izin usaha dari OJK. <p>Investasi sebagaimana dimaksud dilarang melebihi 10% dari jumlah emisi MTN dan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia. • Memiliki agen monitoring yang mendapatkan izin sebagai wali amanat dari OJK; dan • Memiliki peringkat <i>investment grade</i> yang dikeluarkan oleh perusahaan pemeringkat efek yang telah mendapat izin usaha dari OJK.

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI
Tanggal 31 Desember 2017
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI
Tanggal 31 Desember 2017
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

III. KEBIJAKAN INVESTASI (Lanjutan)

9. Kebijakan Penyebaran Risiko Investasi dan Batasan Kualitatif (Lanjutan)

No	Jenis Investasi	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2015	Batasan Arahan Investasi KP/333/DIR/R
18	REPO	<p>Yang wajib dilakukan pada REPO yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kontrak perjanjian yang terstandarisasi oleh OJK; • Jenis jaminan terbatas pada Surat Berharga Negara dan obligasi korporasi yang memiliki peringkat <i>investment grade</i> yang dikeluarkan oleh perusahaan pemeringkat efek yang telah mendapat izin usaha dari OJK; • Jangka waktu tidak melebihi 90 hari; • Nilai REPO paling banyak 80% dan transaksinya terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia. 	<p>Investasi pada REPO wajib dilakukan pada REPO yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kontrak perjanjian yang terstandarisasi oleh OJK; • Jenis jaminan terbatas pada Surat Berharga Negara, dan/atau obligasi korporasi yang memiliki peringkat <i>investment grade</i> yang dikeluarkan oleh perusahaan pemeringkat efek yang telah mendapat izin usaha dari OJK; • Jangka waktu tidak melebihi 90 hari; • Nilai REPO paling banyak 80% dan transaksinya terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia.

10. Penempatan Investasi Yang Dilarang

Dalam Arahan Investasi melarang menempatkan investasi pada:

- Tanah, bangunan, atau tanah dan bangunan di Indonesia yang diagunkan, dalam sengketa, atau diblokir pihak lain ; (Pasal 13 ayat 3)
- Instrumen derivatif, kecuali Kontrak Opsi Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan instrumen derivatif tersebut merupakan instrumen yang melekat pada saham atau obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia dan transaksi derivatif dalam rangka lindung nilai investasi dalam bentuk Surat Berharga Negara yang berdenominasi mata uang asing.; (Pasal 16 ayat 1)
- Tanah, bangunan, tanah dan bangunan serta transaksi lainnya yang sifatnya investasi di luar negeri ; (Pasal 5 ayat 1)

11. Penggunaan Jasa Tenaga Ahli dan Jasa Lainnya

Dalam Arahan Investasi No. KP/333/DIR/R tanggal 9 Agustus 2016:

- Pengelolaan investasi Dana Pensiun dapat dialihkan kepada lembaga keuangan yang memiliki keahlian di bidang pengelolaan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 ayat (4) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun.
- Pengelolaan investasi Dana Pensiun oleh lembaga keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilarang menyimpang dari ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Dana Pensiun.

III. KEBIJAKAN INVESTASI (Lanjutan)

- Lembaga keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang berupa perusahaan efek yang memiliki izin untuk bertindak sebagai Manajer Investasi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - Memiliki izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai Manajer Investasi dari OJK;
 - Tidak sedang dikenakan sanksi administratif berupa pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, atau pencabutan izin usaha oleh OJK;
 - Mampu mengelola portofolio investasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang investasi Dana Pensiun;
 - Memiliki pengalaman melakukan pengelolaan Reksa Dana paling singkat 3 (tiga) tahun dan memiliki rata-rata kinerja positif atas Reksa Dana yang dikelolanya; dan
 - Memiliki fungsi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal mengenai pedoman pelaksanaan fungsi Manajer Investasi.
- Pengalihan pengelolaan investasi Dana Pensiun kepada lembaga keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dibuat dalam perjanjian tertulis dalam bentuk akta notaris dan mengacu pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- Dana Pensiun yang mengalihkan pengelolaan kekayaan kepada lembaga keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib menitipkan kekayaan yang dialihkan tersebut kepada Penerima Titipan yang ditunjuk Pendiri dan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan lembaga keuangan tersebut.

IV. ANALISIS KESESUAIAN INVESTASI DENGAN KEBIJAKAN INVESTASI

1. Kesesuaian Penempatan Investasi

Investasi di tempatkan pada jenis investasi sesuai dengan yang digarisankan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 199/PMK.010/2008 pasal 6 ayat 1 dan Arahan Investasi No.KP/333/DIR/R tanggal 09 Agustus 2016 Pasal 5.

2. Kesesuaian Sasaran Investasi

Jumlah investasi	= Rp 6.571.038.868.192,-
Kekayaan Dana Pensiun <i>(excl.accrual pendapatan)</i>	= Rp 6.593.313.663.627,-
Pasal 21 ayat 1	
Persentasi jumlah investasi ke kekayaan	= <u>Rp 6.571.038.868.192,-</u> Rp 6.593.313.663.627,- X 100%
Target dalam Arahan Investasi (Pasal 21 ayat 1)	= 99,66% = 95,00%

Simpulan:

Realisasi penempatan investasi 99,66% melebihi target penempatan investasi sebesar minimal 95% dari kekayaan Dana Pensiun.

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI
Tanggal 31 Desember 2017
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IV. ANALISIS KESESUAIAN INVESTASI DENGAN KEBIJAKAN INVESTASI (Lanjutan)

3. Kesesuaian Hasil Investasi

a. Return On Investment (Realized+ Unrealized)

Persentase hasil investasi (*include* Perubahan SPI) setelah dikurangi biaya investasi terhadap jumlah rata-rata nilai wajar investasi.

Hasil Investasi bersih (incl. Perubahan SPI)	=	Rp 843.848.760.572,-	
Rata-rata nilai wajar investasi	=	Rp 6.342.717.611.000,-	
ROI (Realized+ Unrealized)	=	Rp 843.848.760.572,-	X 100%
		Rp 6.342.717.611.000,-	
	=	13,30%	
Target dalam Arahan Investasi (pasal 4)	=	10,50%	
Target dalam Rencana Bisnis Dana Pensiun (RBDP) BNI tahun 2017	=	10,04%	

b. Return On Investment (Realized)

Persentase hasil investasi (*exclude* Perubahan SPI) setelah dikurangi beban investasi terhadap jumlah rata-rata nilai wajar investasi.

Hasil Investasi bersih (excl. Perubahan SPI)	=	Rp 566.612.972.544,-	
Rata-rata nilai wajar investasi	=	Rp 6.342.717.611.000,-	
ROI (Realized)	=	Rp 566.612.972.544,-	X 100%
		Rp 6.342.717.611.000,-	
	=	8,93%	
Target dalam Arahan Investasi (Pasal 4)	=	10,50%	
Target dalam Rencana Bisnis Dana Pensiun (RBDP) BNI tahun 2017	=	7,87%	

Simpulan :

- Realisasi *Return On Investment* atas hasil investasi yang telah direalisir maupun yang belum direalisir (*Realized + Unrealized*), melampaui target yang ditetapkan dalam Arahan Investasi maupun Rencana Bisnis Dana Pensiun (RBDP) tahun 2017
- Realisasi *Return On Investment* atas hasil investasi yang telah direalisir (*Realized*), melampaui target ditetapkan dalam Rencana Bisnis Dana Pensiun (RBDP) tahun 2017

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI
Tanggal 31 Desember 2017
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IV. ANALISIS KESESUAIAN INVESTASI DENGAN KEBIJAKAN INVESTASI (Lanjutan)

4. Kesesuaian Proporsi Investasi Per Jenis Investasi

Berikut perbandingan batas maksimum penempatan per jenis investasi menurut peraturan perundang-undangan, Arahan Investasi dan realisasinya.

No	Jenis Investasi	Realisasi		Batasan Peraturan Perundangan	Batasan Arahan Investasi
		(Rp)	%		
1.	Surat Berharga Negara	1.610.067.160.848	24,50	Tidak ada Pembatasan	50%
2.	Tabungan	-	-	Tidak ada Pembatasan	5%
3.	Deposito On Call	37.530.000.000	0,57	Tidak ada Pembatasan	60%
4.	Deposito Berjangka	510.625.570.600	7,77	Tidak ada Pembatasan	
5.	Sertifikat Deposito	45.558.970.989	0,69	Tidak ada Pembatasan	5%
6.	Sertifikat Berharga yang di terbitkan Bank Indonesia	-	-	Tidak ada Pembatasan	10%
7.	Saham	1.002.418.647.116	15,26	Tidak ada Pembatasan	25%
8.	Obligasi	1.818.047.751.260	27,67	Tidak ada Pembatasan	35%
9.	Sukuk	-	-	Tidak ada Pembatasan	-
10.	Unit Penyertaan Reksa Dana : Reksa Dana Pasar uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham dan Reksa Dana Campuran (Kelompok 1)	45.038.289.963	0,69	Tidak ada Pembatasan	10%
	- Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksadana Indeks (Kelompok2)	2.041.760.000	0,03	Tidak ada Pembatasan	
	- Reksa Dana yang unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek (Kelompok 3)	30.063.220.004	0,46	Tidak ada Pembatasan	
	- Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas (Kelompok 4)	51.168.720.400	0,78	10%	5%
11.	Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif EBA	19.797.365.980	0,30	Tidak ada Pembatasan	10%

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI
Tanggal 31 Desember 2017
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IV. ANALISIS KESESUAIAN INVESTASI DENGAN KEBIJAKAN INVESTASI (Lanjutan)

4. Kesesuaian Proporsi Investasi Per Jenis Investasi (Lanjutan)

No	Jenis Investasi	Realisasi		Batasan Peraturan	Batasan Arahan
		(Rp)	%	Perundangan	Investasi
12.	Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estate Berbentuk KIK	-	-	Tidak ada Pembatasan	10%
13.	Kontrak Opsi Saham	-	-	Tidak ada Pembatasan	-
14.	Penyertaan Langsung	1.142.670.936.000	17,39	15%	15%
15.	Tanah	51.474.766.000	0,78		
16.	Bangunan	94.882.948.868	1,44	20%	20%
17.	Tanah dan Bangunan	109.652.760.164	1,67		
18.	Medium Term Notes (MTN)	-	-	-	5%
19.	Repurchase Agreement (REPO)	-	-	-	5%
	Jumlah	6.571.038.868.192	100,00		

* POJK No. 3/POJK.05/2015

Simpulan :

Jenis investasi penyertaan langsung di Indonesia tidak sesuai dengan batasan kuantitatif yang ditetapkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2015 maupun Arahan Investasi No. KP/333/DIR/R tanggal 09 Agustus 2016. Ketidak sesuaian terjadi karena pengaruh penilaian kembali (appraisal).

5. Kesesuaian Batasan Investasi Pada Satu Pihak

Jumlah investasi per pihak dibandingkan dengan jumlah investasi Dana Pensiun pada posisi 31 Desember 2017 antar 0,001 % sampai dengan 9,99%, sedangkan untuk penempatan pada Pemerintah Indonesia sebesar 24,50 % (Lampiran 22).

Berdasarkan Arahan Investasi pengaturan investasi pada satu pihak adalah sebagai berikut :

Pasal 5 : " Investasi Dana Pensiun hanya dapat ditempatkan pada jenis investasi sbb:

- a. Tabungan pada Bank;
- b. Deposito On Call pada Bank ... dst."

Pasal 14 ayat 1 : "Jumlah seluruh investasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat 1 Arahan Investasi No.KP/333/DIR/R tanggal 09 Agustus 2016, pada satu pihak tidak boleh melebihi 20% dari jumlah investasi Dana Pensiun".

Pasal 14 ayat 3 : "Investasi Dana Pensiun dapat ditempatkan pada Surat Berharga Negara maksimal 50%".

Pasal 14 ayat 4 : "Jumlah seluruh investasi pada MTN atau Penyertaan Langsung baik di Indonesia maupun Luar Negeri pada satu pihak masing-masing dilarang melebih 10% dari jumlah investasi Dana Pensiun".

Simpulan :

Investasi pada satu pihak sesuai dengan ketentuan dalam POJK 3/POJK.05/2015 dan Arahan Investasi.

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI
Tanggal 31 Desember 2017
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IV. ANALISIS KESESUAIAN INVESTASI DENGAN KEBIJAKAN INVESTASI (Lanjutan)

6. Kesesuaian dengan Investasi Khusus

Pihak yang mengalami kerugian	=	5.000.000.000
Penyertaan langsung	=	709.194.814.000
(Yang bergerak bukan di bidang jasa keuangan)		
Tanah dan bangunan	=	256.010.475.032
Jumlah	=	970.205.289.032
Total investasi	=	6.571.038.868.192
Percentasi pendapatan pada investasi khusus terhadap jumlah investasi	=	970.205.289.032
		X 100%
		6.571.038.868.192
Batas maksimum dalam Arahan Investasi No. KP/333/DIR/R tanggal 09 Agustus 2016 pasal 15	=	40 %
Batas maksimum POJK No. 3/POJK.05/2015	=	40 %

Simpulan :

Penempatan pada investasi khusus sesuai dengan batas yang ditentukan dalam Arahan Investasi No. KP/333/DIR/R tanggal 09 Agustus 2016 dan POJK No.3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015.

7. Kesesuaian dengan Tingkat Likuiditas Minimum

Perbandingan tingkat likuiditas minimum dan realisasi likuiditas yang tersedia setiap akhir bulan sebagai berikut :

No	Bulan	Total Investasi (Rp)	Likuiditas Minimum		Likuiditas Tersedia	
			%	Rp	%	Rp
1	31 Januari 2017	6.177.068.045.289	2,00%	123.541.760.906	26,35%	1.627.950.061.480
2	28 Februari 2017	6.201.223.489.635	2,00%	124.024.469.793	26,35%	1.634.152.186.967
3	31 Maret 2017	6.250.277.476.515	2,00%	125.005.549.530	26,82%	1.676.493.223.703
4	30 April 2017	6.293.365.722.750	2,00%	125.867.314.455	26,37%	1.659.428.076.007
5	31 Mei 2017	6.298.371.167.272	2,00%	125.967.423.345	26,24%	1.652.773.942.264
6	30 Juni 2017	6.316.447.522.077	2,00%	126.328.950.442	25,94%	1.638.443.027.461
7	31 Juli 2017	6.311.669.843.517	2,00%	126.233.396.870	25,17%	1.588.448.861.468
8	31 Agustus 2017	6.330.772.044.705	2,00%	126.615.440.894	24,21%	1.532.933.453.794
9	30 September 2017	6.362.304.488.687	2,00%	127.246.089.774	25,32%	1.611.112.289.019
10	31 Oktober 2017	6.507.535.480.449	2,00%	130.150.709.609	24,82%	1.615.127.662.353
11	30 November 2017	6.505.698.753.115	2,00%	130.113.975.062	25,17%	1.637.783.784.556
12	31 Desember 2017	6.571.038.868.192	2,00%	131.420.777.364	26,24%	1.724.445.179.072

Sesuai dengan Arahan Investasi Dana Pensiun Bank Negara Indonesia pasal 19 ayat 1, Pengurus harus menjaga perbandingan investasi pada investasi yang dapat dicairkan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan minimal 2% dari total investasi Dana Pensiun. Investasi yang dapat diperhitungkan dalam menghitung tingkat likuiditas tidak termasuk pada Tanah & Bangunan dan Penempatan Langsung pada Saham. Dalam tabel diatas nampak bahwa likuiditas yang tersedia setiap bulan lebih dari target minimum likuiditas yang harus tersedia.

Simpulan :

Likuiditas minimum yang dilaksanakan sesuai dengan tingkat likuiditas minimum yang ditetapkan pada Arahan Investasi No.KP/333/DIR/R tanggal 09 Agustus 2016.

**DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI**

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IV. ANALISIS KESESUAIAN INVESTASI DENGAN KEBIJAKAN INVESTASI (Lanjutan)

8. Analisis Investasi pada Pihak yang Terafiliasi

Berikut dibawah ini penempatan investasi pada pihak yang terafiliasi :

No	Nama Pihak Terafiliasi	Sifat Hubungan	Jenis Investasi	Per 31 Desember 2017	
				(Rp)	%
1.	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Pendiri	Deposito on Call	20.000.000.000	4,69
2.	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Pendiri	Deposito Berjangka	187.125.570.600	
3.	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Pendiri	NCD	45.558.970.989	
4.	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Pendiri	Saham	25.283.996.100	
5.	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Pendiri	Obligasi	30.000.000.000	
6.	PT Swadharma Duta Duta	Saham Mayoritas	Penempatan Langsung	23.777.681.000	
7.	PT Swadharma Griya Satya	Saham	Penempatan Langsung	8.857.860.000	
8.	PT Swadharma Propertindo	Saham	Penempatan Langsung	5.399.100.000	
9.	PT Tri Handayani Utama	Saham Mayoritas	Penempatan Langsung	656.412.173.000	
10.	PT Asuransi Tripakarta	Saham Mayoritas	Penempatan Langsung	433.476.122.000	
Total Investasi pada Pihak Terafiliasi			1.435.891.473.089	21,85	
Total Investasi (Nilai Wajar)			6.571.038.868.192		

Catatan :

Tidak ada batasan yang ditentukan atas investasi pada perusahaan yang terafiliasi. Penempatan Langsung pada saham telah dinilai kembali oleh Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dengan basis penilaian PT THU, PT SDD tanggal 31 Mei 2016 dan PT SPT, PT TRIPA, PT SGRS tanggal 22 Mei 2017 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan (KJPP FAST).

**DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI**

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IV. ANALISIS KESESUAIAN INVESTASI DENGAN KEBIJAKAN INVESTASI (Lanjutan)

9. Jasa Manajer Investasi dan Kustodian

Jasa Manajer Investasi (pengelola investasi)

Pengurus Dana Pensiun menggunakan Jasa Manajer Investasi dalam mengelola beberapa jenis investasinya, kepada :

- PT BNP Paribas Invesment Partners (d/h PT Fortis Investments)
Berlaku dari tanggal 26 Desember 2006, dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang, addendum terakhir (addendum V) tanggal 20 Oktober 2016.
- PT Schroder Investment Management Indonesia
Berlaku dari tanggal 29 November 2004, dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang, addendum terakhir (addendum III) tanggal 16 Juli 2010.

Data Manajer Investasi:

No	Manajer Investasi	Izin Bapepam	Pengalaman	Persetujuan Direksi
1	PT BNP Paribas Invesment Partners (d/h PT Fortis Investments)	KEP-21/PM/MI/1992 Tgl 13/7/1992	Sejak tahun 1992	addendum V 20 Oktober 2016
2	PT Schroder Investment Management Indonesia	KEP-04/PM/MI/1997 Tgl 25/4/1997	Sejak tahun 1997	addendum III 16 Juli 2010

Rincian penggunaan jasa Manajer Investasi per 31 Desember 2017, sebagai berikut :

No	Jenis Investasi	PT. Schroder Investment Management Indonesia		PT. BNP Paribas Investment Partners	
		Nilai Perolehan	Nilai Wajar	Nilai Perolehan	Nilai Wajar
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1.	Kas (Equivalen)	296,456,200	296,456,199	18,644,271	18,644,271
2.	Deposito On Call	17,200,000,000	17,200,000,000	330,000,000	330,000,000
3.	Deposito Berjangka	24,000,000,000	24,000,000,000	4,600,000,000	4,600,000,000
4.	Akrual Bunga	73,232,877	73,232,877	15,334,178	15,334,178
5.	Piutang Investasi	-	-	415,434,326	415,434,326
6.	Hutang Investasi	-	-	(622,996)	(622,996)
7.	Saham	601,647,299,643	646,892,278,189	94,211,271,735	101,867,320,716
Total		643,216,988,720	688,461,967,265	99,156,605,913	107,246,110,495

Simpulan :

Manajer Investasi tersebut memenuhi persyaratan profesional yang ditentukan.

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IV. ANALISIS KESESUAIAN INVESTASI DENGAN KEBIJAKAN INVESTASI (Lanjutan)

9. Jasa Manajer Investasi dan Kustodian (Lanjutan)

▪ Jasa Kustodian

Pengurus menunjuk PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk melaksanakan jasa Kustodian, berdasarkan perjanjian No.OPR/093/CST/2013 yang ditandatangani tanggal 20 Agustus 2013 yang berlaku 40 hari kerja Bank berikutnya setelah tanggal ditandatanganinya perjanjian untuk jangka waktu 1 (satu tahun). Jangka waktu satu tahun ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama (*roll over*).

Rincian penggunaan jasa kustodian per 31 Desember 2017, sebagai berikut :

No	Jenis Investasi	Kustodian PT. Bank Negara Indonesia	
		Nilai Perolehan/Nilai Buku	Nilai Wajar
		(Rp)	(Rp)
1	Surat Berharga Negara	1.640.620.305.020	1.610.067.160.848
2	Deposito On Call	37.530.000.000	37.530.000.000
3	Deposito Berjangka	510.618.900.450	510.625.570.600
4	Sertifikat Deposito	45.558.970.989	45.558.970.989
5	Saham	886.246.532.455	1.002.418.647.116
6	Obligasi	1.818.047.751.260	1.818.047.751.260
7	Reksadana diperdagangkan di Bursa	27.295.485.156	30.063.220.004
8	Efek Beragun Aset	19.588.665.341	19.797.365.980
9	Penempatan Langsung	227.627.200.000	1.142.670.936.000
10	Tanah dan Bangunan	226.124.426.394	256.010.475.032
Total Investasi		5.439.258.237.065	6.472.790.097.829

10. Analisis Kesesuaian Investasi terhadap Batasan Kualitatif Per Jenis Investasi

No	Jenis Investasi	Per 31 Desember 2017	
		POJK No.3/POJK.05/2015	Arahan Investasi
1.	Surat Berharga Negara	Sesuai	Sesuai
2.	Tabungan	Sesuai	Sesuai
3.	Deposito On Call	Sesuai	Sesuai
4.	Deposito Berjangka	Sesuai	Sesuai
5.	Sertifikat Deposito	Sesuai	Sesuai
6.	Saham	Sesuai	Sesuai
7.	Obligasi	Sesuai	Sesuai
8.	Unit Penyertaan Reksadana (Kelompok 1)	Sesuai	Sesuai
9.	Unit Penyertaan Reksadana (Kelompok 2)	Sesuai	Sesuai
10.	Unit Penyertaan Reksadana (Kelompok 3)	Sesuai	Sesuai
11.	Unit Penyertaan Reksadana (Kelompok 4)	Sesuai	Sesuai
12.	Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif EBA	Sesuai	Sesuai
13.	Penempatan Langsung pada Saham	Sesuai	Sesuai
10.	Tanah dan Bangunan	Sesuai	Sesuai

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IV. ANALISIS KESESUAIAN INVESTASI DENGAN KEBIJAKAN INVESTASI (Lanjutan)

11. Analisis Kesesuaian Investasi terhadap Batasan Kuantitatif Per Jenis Investasi

No	Jenis Investasi	Per 31 Desember 2017		Batasan Peraturan Perundangan POJK No.3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015	Batasan Arahan Investasi No. KP/333/DIR/R tanggal 09 Agustus 2016
		(Rp)	%		
1.	Surat Berharga Negara	1.610.067.160.848	24,50	Tidak ada Pembatasan	Sesuai 50% Sesuai
2.	Tabungan	-	-	Tidak ada Pembatasan	Sesuai 5% Sesuai
3.	Deposito On Call	37.530.000.000	0,57	Tidak ada Pembatasan	Sesuai 60% Sesuai
4.	Deposito Berjangka	510.625.570.600	7,77	Tidak ada Pembatasan	Sesuai 60% Sesuai
5.	Sertifikat Deposito	45.558.970.989	0,69	Tidak ada Pembatasan	Sesuai 5% Sesuai
6.	Saham	1.002.418.647.116	15,26	Tidak ada Pembatasan	Sesuai 20% Sesuai
7.	Obligasi	1.818.047.751.260	27,67	Tidak ada Pembatasan	Sesuai 30% Sesuai
8.	Unit Penyertaan Reksadana (Kelompok 1)	45.038.289.963	0,69	Tidak ada Pembatasan	Sesuai 10% Sesuai
9.	Unit Penyertaan Reksadana (Kelompok 2)	2.041.760.000	0,03	Tidak ada Pembatasan	Sesuai 10% Sesuai
10.	Unit Penyertaan Reksadana (Kelompok 3)	30.063.220.004	0,46	Tidak ada Pembatasan	Sesuai 10% Sesuai
11.	Unit Penyertaan Reksadana (Kelompok 4)	51.168.720.400	0,78	Tidak ada Pembatasan	Sesuai 5% Sesuai
12.	Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif EBA	19.797.365.980	0,30	Tidak ada Pembatasan	Sesuai 10% Sesuai
13.	Penyertaan Langsung pada Saham	1.142.670.936.000	17,39	*)Tidak Sesuai 15%	*)Tidak Sesuai 15% *)Tidak Sesuai

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI
Tanggal 31 Desember 2017
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IV. ANALISIS KESESUAIAN INVESTASI DENGAN KEBIJAKAN INVESTASI (Lanjutan)

11. Analisis Kesesuaian Investasi terhadap Batasan Kuantitatif Per Jenis Investasi (Lanjutan)

No	Jenis Investasi	Per 31 Desember 2017		Batasan Peraturan Perundangan POJK No.3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015	Batasan Arahan Investasi No. KP/333/DIR/R tanggal 09 Agustus 2016
		(Rp)	%		
14.	Tanah	51.474.766.000	0,78		
15.	Bangunan	94.882.948.868	1,44	20%	Sesuai
16.	Tanah dan Bangunan	109.652.760.164	1,67		
17.	Medium Term Notes (MTN)	-	-	-	5%
18.	Repurchase Agreement (REPO)	-	-	-	5%
	Total Investasi (Nilai Wajar)	6.571.038.868.192	100%		

*) Jenis investasi penyertaan langsung di Indonesia tidak sesuai dengan batasan kuantitatif yang ditetapkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2015 maupun Arahan Investasi No. KP/333/DIR/R tanggal 9 Agustus 2016. Ketidaksesuaian terjadi karena pengaruh penilaian kembali (appraisal).

12. Analisis Kesesuaian Penempatan Investasi Yang Dilarang

Dana Pensiun Bank Negara Indonesia tidak melakukan penempatan investasi yang dilarang, sesuai dengan Arahan Investasi Pasal 13 dan Pasal 16 Arahan Investasi No.KP/333/DIR/R tanggal 09 Agustus 2016, yaitu :

1. Tanah, bangunan, atau tanah dan bangunan yang diagunkan, dalam sengketa, atau diblokir pihak lain;
2. Instrumen derivatif, kecuali Kontrak Opsi Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan instrumen derivatif tersebut merupakan instrumen yang melekat pada saham atau obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan transaksi derivatif dalam rangka lindung nilai investasi dalam bentuk Surat Berharga Negara yang berdenominasi mata uang asing.

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI
Tanggal 31 Desember 2017
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

V. PENJELASAN POSISI PORTOFOLIO INVESTASI PER 31 DESEMBER 2017

- 1. Surat Berharga Negara** **Rp 1.610.067.160.848,-**
Dimiliki hingga jatuh tempo (Nilai Penebusan Akhir) dan Nilai Pasar, dengan jangka waktu jatuh temponya sebagai berikut :

Jumlah Nilai Wajar (Rp)	Proporsional (%)	Jatuh Tempo
15.025.038.505	0,93%	Jatuh Tempo < 1 Tahun
406.312.156.426	25,24%	1 Tahun <= Jatuh Tempo < 5 Tahun
446.981.728.946	27,76%	5 Tahun <= Jatuh Tempo < 10 Tahun
741.748.236.971	46,07%	Jatuh Tempo >= 10 Tahun
1.610.067.160.848	100,00%	

Rating Surat Berharga Negara tersebut AAA, sesuai dengan kriteria dalam Arahan Investasi dan Peraturan Perundang-Undangan. (Rincian Surat Berharga Negara pada lampiran M).

- 2. Deposito On Call** **Rp 37.530.000.000,-**
Ditempatkan pada Bank Negara Indonesia dan Bank lain yang memenuhi persyaratan dalam Undang-Undang Perbankan sehingga sesuai dengan batasan kualitatif penempatan investasi.

(Rincian Deposito On Call pada lampiran K).

- 3. Deposito Berjangka** **Rp 510.625.570.600,-**
Ditempatkan pada Bank Negara Indonesia dan Bank lain yang memenuhi persyaratan dalam Undang-Undang Perbankan sehingga sesuai dengan batasan kualitatif penempatan investasi.
(Rincian Deposito Berjangka pada lampiran K).

- 4. Sertifikat Deposito** **Rp 45.558.970.989,-**
Ditempatkan pada Bank Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan dalam Undang-Undang Perbankan sehingga sesuai dengan batasan kualitatif penempatan investasi.
(Rincian Sertifikat Deposito pada lampiran L).

- 5. Saham** **Rp 1.002.418.647.116,-**
- | Kelolaan | Rp. |
|---|--------------------------|
| PT Schroder Investment Management Indonesia | 646.892.278.189 |
| PT BNP Paribas Investment Partners | 101.867.320.716 |
| Swakelola | 253.659.048.211 |
| Total | 1.002.418.647.116 |

Penempatan pada saham sesuai dengan kriteria dalam Arahan Investasi dan Peraturan Perundang-Undangan. (Rincian Saham pada lampiran N).

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
CATATAN ATAS LAPORAN PERKEMBANGAN PORTOFOLIO INVESTASI

Tanggal 31 Desember 2017

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

V. PENJELASAN POSISI PORTOFOLIO INVESTASI PER 31 DESEMBER 2017 (Lanjutan)

- 6. Obligasi** **Rp 1.818.047.751.260,-**
 • Dimiliki hingga jatuh tempo (Nilai Penebusan Akhir) dan Nilai Pasar.
 • Peringkat obligasi tersebut berada rating AA- sampai dengan AAA, kecuali untuk obligasi Arpeni Pratama Ocean Line (APOL02A) tidak mendapatkan rating (WR) sejak posisi 31 Maret 2015 dari PEFINDO.

Jangka waktu jatuh temponya, sebagai berikut :

Jumlah Nilai Wajar (Rp)	Proporsional (%)	Jatuh Tempo
216,000,556,604	11.88%	Jatuh Tempo < 1 Tahun
852,047,565,602	46.87%	1 Tahun <= Jatuh Tempo < 5 Tahun
641,999,629,054	35.31%	5 Tahun <= Jatuh Tempo < 10 Tahun
108,000,000,000	5.94%	Jatuh Tempo >= 10 Tahun
1,818,047,751,260	100.00%	

Penempatan pada obligasi sesuai dengan kriteria dalam Arahan Investasi dan Peraturan Perundang-Undangan. (Rincian Obligasi pada lampiran O).

- 7. Unit Penyertaan Reksa Dana** **Rp 128.311.990.367,-**

Penempatan unit penyertaan Reksa Dana sesuai dengan kriteria dalam Arahan Investasi dan Peraturan Perundang-Undangan. (Rincian Unit Penyertaan Reksa Dana pada lampiran P).

- 8. Efek Beragun Aset dari KIK EBA** **Rp 19.797.365.980,-**

Penempatan efek beragun aset sesuai dengan kriteria dalam Arahan Investasi dan Peraturan Perundang-Undangan. (Rincian Penempatan Langsung pada lampiran R).

- 9. Penempatan Langsung Saham** **Rp 1.142.670.936.000,-**

Penempatan langsung pada saham sesuai dengan kriteria dalam Arahan Investasi dan Peraturan Perundang-Undangan. (Rincian Penempatan Langsung pada lampiran V dan W).

- 10. Tanah dan Bangunan** **Rp 256.010.475.032,-**

Tanah dan Bangunan sesuai dengan kriteria dalam Arahan Investasi dan Peraturan Perundang-Undangan. (Rincian Tanah dan Bangunan pada lampiran X).

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
ANALISIS INVESTASI
 Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2017

Lampiran C

No.	Pertanyaan	Ya*)	Tidak*)
1	Apakah Dana Pensiun telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko?	✓	-
2	Apakah kesesuaian investasi Dana Pensiun telah sesuai dengan prinsip syariah (dalam hal terdapat Dana Pensiun yang menggunakan prinsip syariah);	-	-
3	Apakah investasi Dana Pensiun telah sesuai dengan ketentuan dalam arahan investasi? 3.1 Apakah hasil investasi telah mencapai sasaran investasi yang ditetapkan dalam arahan investasi?		
	3.2 Apakah batas maksimum proporsi kekayaan Dana Pensiun yang ditempatkan untuk setiap jenis investasi sesuai dengan arahan investasi?	-	✓
	3.3 Apakah batas maksimum proporsi kekayaan Dana Pensiun pada satu pihak sesuai dengan arahan investasi?	✓	
	3.4 Apakah Dana Pensiun tidak melanggar penempatan pada obyek investasi yang dilarang, sebagaimana diatur dalam arahan investasi?	✓	-
	3.5 Apakah likuiditas minimum pada akhir periode telah sesuai dengan ketentuan dalam arahan investasi?	✓	-
	3.6 Apakah telah dilakukan pengkajian yang memadai untuk penempatan dan pelepasan investasi?	✓	-
	3.7 Apakah Pengurus menggunakan tenaga ahli, penasihat, lembaga keuangan dan jasa lain dalam pengelolaan investasi sesuai dengan Arahan Investasi?	✓	-
4	Apakah alokasi hasil investasi ke rekening peserta sesuai dengan ketentuan? (khusus untuk Program Pensiun Iuran Pasti)	-	-
5	Apakah pada saat penempatan, seluruh investasi pada obligasi korporasi, sukuk korporasi, dan efek beragun aset telah memiliki peringkat Investment Grade?	✓	-
6	Apakah seluruh investasi pada efek beragun aset dan unit penyertaan investasi real estate berbentuk KIK telah melalui penawaran umum?	✓	-
7	Pada saat melakukan penempatan investasi pada kontrak opsi saham: 7.1 Apakah kontrak opsi saham tersebut ditempatkan pada opsi jual atas saham yang dimiliki oleh Dana Pensiun?	-	-
	7.2 Apakah Dana Pensiun memiliki investasi pada saham paling sedikit 10% dari total investasi?	-	-
8	Pada saat melakukan penempatan investasi pada Reksa Dana berbentuk KIK penyertaan terbatas: 8.1 Apakah Dana Pensiun memiliki investasi paling rendah Rp200 miliar?	✓	-
	8.2 Apakah tingkat risiko berdasarkan penilaian yang dilakukan OJK adalah sedang rendah atau rendah?	✓	-
	8.3 Apakah Dana Pensiun memiliki manajemen risiko yang memadai?	✓	-
	8.4 Apakah Dana Pensiun telah menggunakan jasa penasihat investasi?	✓	-
		-	-

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
ANALISIS INVESTASI
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2017

No.	Pertanyaan	Ya*)	Tidak*)
9	Pada saat melakukan penempatan investasi pada MTN dan REPO:		
9.1	Apakah Dana Pensiun memiliki investasi paling rendah Rp200 miliar?	-	-
9.2	Apakah tingkat risiko berdasarkan penilaian yang dilakukan OJK adalah sedang rendah atau rendah?	-	-
9.3	Apakah Dana Pensiun memiliki manajemen risiko yang memadai?	-	-
9.4	Apakah Dana Pensiun telah menggunakan jasa penasihat investasi?	-	-
10	Investasi pada penyertaan langsung:		
10.1	Apakah memiliki penyertaan langsung pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan?	✓	-
10.2	Apakah memiliki penyertaan langsung di luar negeri?	-	✓
11	Apakah pada kontrak derivatif dan REPO dilakukan dengan counterparty yang telah memiliki peringkat investment grade?	-	-
12	Apakah dasar penilaian investasi telah sesuai dengan ketentuan?	✓	-

* Jawablah sesuai kondisi Dana Pensiun selama periode 1 Januari 2017 s.d. 31 Desember 2017 (kecuali dinyatakan lain). Untuk setiap jawaban "tidak" dilengkapi dengan uraian pendukung yang memadai. Apabila pertanyaan tidak relevan bagi Dana Pensiun maka kolom tersebut diisi dengan tanda (-)

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
ANALISIS KESESUAIAN INVESTASI TERHADAP BATASAN
KUANTITATIF INVESTASI PER PIHAK
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2017

No.	Tanggal Ketidaksesuaian*)	Nama Pihak	Investasi		
			Jenis	Nilai (Rp)	% dari Total Investasi
1	-	-	-	-	-

*) Kolom Tanggal Ketidaksesuaian diisi dengan tanggal penempatan dimana terdapat penempatan investasi yang tidak sesuai dengan Peraturan OJK mengenai investasi Dana Pensiun; arahan investasi; dan ketentuan peraturan perundang-undangan Dana Pensiun.

Apabila tidak terdapat ketidaksesuaian selama periode laporan, kolom-kolom agar diisi dengan tanda (--).

**DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
ANALISIS KESESUAIAN INVESTASI TERHADAP
BATASAN KUANTITATIF INVESTASI PER JENIS
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2017**

No.	Tanggal Ketidaksesuaian*)	Jenis Investasi (% dari total investasi)					
		Surat Berharga Negara**)	Reksa Dana Berbentuk KIK Penyertaan Terbatas	MTN	REPO	Penyertaan Langsung	Tanah dan atau Bangunan
1	31-Dec-17	-	-	-	-	17,39%	

*) Kolom Tanggal Ketidaksesuaian diisi dengan tanggal penempatan dimana terdapat penempatan investasi yang tidak sesuai dengan Peraturan OJK mengenai investasi Dana Pensiun; arahan investasi; dan ketentuan peraturan perundang-undangan Dana Pensiun.

Apabila tidak terdapat ketidaksesuaian selama periode laporan, kolom-kolom agar diisi dengan tanda (--).

**) Perhitungan penempatan investasi pada Surat Berharga Negara termasuk kepemilikan Surat Berharga Negara pada Reksa Dana.

**DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
ANALISIS KESESUAIAN INVESTASI TERHADAP BATASAN KUANTITATIF INVESTASI KHUSUS
Per 31 Desember 2017**

No.	Jenis Investasi dengan Batasan Khusus	Jumlah (Rp)
1	Investasi pada pihak yang merugi	
	1.1 PT ARPENI PRATAMA OCEAN LINE	5.000.000.000
2	Penyertaan langsung pada perseroan terbatas yang bergerak bukan di bidang jasa keuangan	709.194.814.000
3	Penyertaan Langsung di luar negeri	-
4	Tanah dan atau Bangunan	256.010.475.032
	Total Investasi dengan batasan khusus (a)	970.205.289.032
	Total Investasi Dana Pensiun (b)	6.571.038.868.192
	Persentasi investasi batasan khusus (a/b)	14,76%

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
PENGGUNAAN PENERIMA TITIPAN

Lampran H

No.	Nama Penerima Titipan	Nomor Kontrak	Tanggal Kontrak	Masa Perjanjian	Jenis Investasi	Jumlah Dana yang Dititipkan (Rp)	Jumlah Biaya yang dibebankan (Rp)
1	BNI CUSTODY	Adendum II (2) 09/VIII/PJC/2004	27 Nop 2006	1 tahun perpanjangan otomatis (kecuali ada pihak yang mengkehendaki berakhinya perjanjian)	1. Saham 2. Reksadana diperdagangkan dibursa 3. Obligasi 4. Efek Beredun Aset 5. Sertifikat Deposito 6. Surat Berharga Negara 7. Bilyet Deposito 8. Surat PLPS 9. Surat Tanah	1.002.418.647.116 30.063.220.004 1.818.047.751.260 19.797.365.980 45.558.970.989 1.610.067.160.848 548.155.570.600 1.142.670.936.000 256.010.475.032	704.978.332 1.941.094.591 80.509.000 66.605.000
Total					6.472.790.097.829		2.793.186.923

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
PENGUNAAN MANAJER INVESTASI
Per 31 Desember 2017

No.	Nama Manajer Investasi	Nomor Kontrak	Tanggal Kontrak	Masa Perjanjian	Jenis Investasi	Jumlah Dana Kelolaan (Rp)	Tingkat Hasil Investasi Bersih (Rp)	Jumlah Biaya Pengelolaan yang dibebankan (Rp)	Terafiliasi dengan Dana Penistruktur (Ya/Tidak)
1	PT Schroder Investment Management Indonesia	Adendum ke-3 tgl 16 Juli 2010 dari perjanjian tgl 29 Nov 2004	18/7/2010	Diperpanjang secara otomatis	1. Kas (Ekuitalem) 2. Deposito on call 3. Deposito Berjangka 4. Saham 5. Akrual Bunga	296.456.199 17.200.000.000 24.000.000.000 646.892.278.189 73.232.877	28.458.355 2.125.376.709 109.959.519.131 -	- -	Tidak
					Subtotal	688.461.967.265	112.113.354.195	937.655.898	
2	PT BNP Paribas Investment Partners	Adendum ke-V tgl 20 Okt 2016 dari perjanjian tgl 26 Des 2006	18/7/2010	Diperpanjang secara otomatis	1.Kas (Ekuitalem) 2.Deposito on call 3.Deposito Berjangka 4. Saham 5. Akrual Bunga 6. Plutang Investasi 7. Hutang Investasi	18.644.271 330.000.000 4.600.000.000 101.867.320.716 15.334.178 415.434.326 (622.996)	33.335.010 385.078.083 18.231.575.055 - - - -	- -	Tidak
					Subtotal	107.246.110.495	18.649.988.148	77.609.991	
					Total	795.708.077.760	130.763.342.343	1.015.265.889	

Lambiran I

Lampiran J

**DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
LAPORAN PENGUNGKAPAN INVESTASI
DEPOSITO ON CALL DAN DEPOSITO BERJANGKA
Per 31 Desember 2017**

Lampiran K

No.	Nama Bank	Tanggal Awal Penempatan	Nilai Nominal (Rp)	Nilai dim mata Uang Asing *)	Tingkat Suku Bunga / Masa/Imbal hasil lainnya
1	-----	-----	-----	-----	-----
2	-----	-----	-----	-----	Total Tabungan

*) Kolom ini diisi dengan mata uang asing

No.	Nama Bank	Tanggal Penempatan	Nilai Nominal (Rp)	Nilai Nominal dalam mata Uang Asing *)	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Tingkat Bunga/Masabah
1 Deposito on call (per biljet)							
1	BANK BNI-BEKASI	27-Dec-17	20,000,000,000	0,00	02-Jan-17	6 hari	3,50%
2	BANK DAMAMON-MEMARAKA BANK DAMAMON	28-Dec-17	17,200,000,000	0,00	02-Jan-17	5 hari	5,00%
3	BANK MAYBANK-WISMA METROPOLITAN	29-Dec-17	330,000,000	0,00	02-Jan-17	5 hari	6,25%
	Total Deposito on call		37,530,000,000	0,00			
2 Deposito berjangka (per biljet)							
1	BANK BTPN-SINAYA,	09-Oct-17	500,000,000	0,00	09-Jan-18	92 hari	6,75%
2	BANK MAYBANK-WISMA METROPOLITAN	03-Nov-17	400,000,000	0,00	05-Feb-18	94 hari	6,25%
3	BANK BTPN-SINAYA,	09-Nov-17	300,000,000	0,00	09-Feb-18	92 hari	6,5%
4	BANK BUKOPIN-MT HARYONO	30-Nov-17	7,000,000,000	0,00	02-Jan-18	33 hari	7,00%
5	BANK BTPN-KUNINGAN	04-Dec-17	8,000,000,000	0,00	04-Jan-18	31 hari	6,30%
6	BANK BUKOPIN-MT HARYONO	04-Dec-17	10,300,000,000	0,00	04-Jan-18	31 hari	7,00%
7	BANK BUKOPIN-MT HARYONO	05-Dec-17	1,800,000,000	0,00	05-Jan-18	31 hari	7,00%
8	BANK DAMAMON-MEMARAKA BANK DAMAMON	05-Dec-17	6,000,000,000	0,00	05-Jan-18	31 hari	6,25%
9	BANK BRI-MENTENG	06-Dec-17	2,000,000,000	0,00	08-Jan-18	33 hari	6,00%
10	BANK BRI-MENTENG	06-Dec-17	5,363,314,500	395,875,00	08-Jan-18	33 hari	0,75%
11	BANK BTPN-KUNINGAN	06-Dec-17	70,000,000,000	0,00	08-Jan-18	33 hari	6,30%
12	BANK BUKOPIN-MT HARYONO	06-Dec-17	5,000,000,000	0,00	08-Jan-18	33 hari	7,00%
13	BANK MAYAPADA-SALEMBA	06-Dec-17	13,000,000,000	0,00	08-Jan-18	33 hari	7,05%
14	BANK SUMATERA UTARA, PT CAB MELAWAI	06-Dec-17	15,000,000,000	0,00	08-Jan-18	33 hari	7,00%
15	BANK BTPN-KELAPA GADING	07-Dec-17	300,000,000	0,00	08-Jan-18	32 hari	6,3%
16	BANK BUKOPIN-MT HARYONO	07-Dec-17	4,200,000,000	0,00	08-Jan-18	32 hari	7,00%
17	BANK PERMATA-SUDIRMAN	07-Dec-17	10,000,000,000	0,00	08-Jan-18	32 hari	4,5%
18	BANK BTPN-KUNINGAN	08-Dec-17	2,500,000,000	0,00	08-Jan-18	31 hari	6,30%
19	BANK BUKOPIN-MT HARYONO	08-Dec-17	2,700,000,000	0,00	08-Jan-18	31 hari	7,00%
20	BANK BRI-MENTENG	11-Dec-17	11,200,000,000	0,00	11-Jan-18	31 hari	6,00%

**DANA PENSUN BANK NEGARA INDONESIA
LAPORAN PENGUNGKAPAN INVESTASI
DEPOSITO ON CALL DAN DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2017

No.	Nama Bank	Tanggal Penempatan	Nominal (Rp)	Nominal dalam mata Uang Asing *	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu	Tingkat Bunga/Ratebah
2	Deposito berjangka (per biljet) (Sampuran)						
21	BANK BTN-KELAPA GADING	11-Dec-17	1.000.000.000	0.00	11-Jan-18	31 hari	6.3%
22	BANK BUKOPIN-MT HARYONO	11-Dec-17	10.000.000.000	0.00	11-Jan-18	31 hari	7.00%
23	BANK BTN-KUNINGAN	12-Dec-17	10.000.000.000	0.00	12-Jan-18	31 hari	6.30%
24	BANK BUKOPIN-MT HARYONO	12-Dec-17	7.000.000.000	0.00	12-Jan-18	31 hari	7.00%
25	BANK BNI-MENTENG	13-Dec-17	115.000.000.000	0.00	15-Jan-18	33 hari	6.00%
26	BANK BTN-KELAPA GADING	13-Dec-17	500.000.000	0.00	15-Jan-18	33 hari	6.3%
27	BANK MAYAPADA-SALEMBA	14-Dec-17	17.500.000.000	0.00	15-Jan-18	33 hari	7.10%
28	BANK BNI-MENTENG	15-Dec-17	18.000.000.000	0.00	15-Jan-18	32 hari	6.00%
29	BANK BNI-MENTENG	15-Dec-17	10.300.000.000	0.00	15-Jan-18	31 hari	6.00%
30	BANK BTN-KUNINGAN	15-Dec-17	16.000.000.000	0.00	15-Jan-18	31 hari	6.30%
31	BANK MAYAPADA-SALEMBA	15-Dec-17	10.000.000.000	0.00	15-Jan-18	31 hari	7.10%
32	BANK BNI-MENTENG	15-Dec-17	300.000.000	0.00	15-Jan-18	90 hari	6.5%
33	BANK BTN-KELAPA GADING	18-Dec-17	1.000.000.000	0.00	17-Jan-18	30 hari	6.3%
34	BANK BUKOPIN-MT HARYONO	18-Dec-17	5.700.000.000	0.00	18-Jan-18	31 hari	7.00%
35	BANK MAYAPADA-SALEMBA	19-Dec-17	10.000.000.000	0.00	19-Jan-18	31 hari	7.10%
36	BANK BNI-MENTENG	20-Dec-17	804.751.200	59.400,00	22-Jan-18	33 hari	6.30%
37	BANK MAYAPADA-SALEMBA	20-Dec-17	11.000.000.000	0.00	22-Jan-18	33 hari	7.10%
38	BANK BNI-BEKASI	21-Dec-17	11.000.000.000	0.00	22-Jan-18	32 hari	6.00%
39	BANK BTN-KELAPA GADING	21-Dec-17	300.000.000	0.00	22-Jan-18	32 hari	6.3%
40	BANK PERMATA-SUDIRMAN	21-Dec-17	8.000.000.000	0.00	23-Jan-18	33 hari	4.5%
41	BANK BNI-BEKASI	22-Dec-17	12.500.000.000	0.00	22-Jan-18	31 hari	6.00%
42	BANK BNI-MENTENG	22-Dec-17	957.504.900	70.675,00	29-Jan-18	33 hari	6.50%
43	BANK MAYAPADA-SALEMBA	27-Dec-17	41.500.000.000	0.00	29-Jan-18	33 hari	7.5%
44	BANK MAYAPADA-SALEMBA	28-Dec-17	12.700.000.000	0.00	29-Jan-18	32 hari	7.50%
45	BANK BUKOPIN-MT HARYONO	29-Dec-17	3.000.000.000	0.00	29-Jan-18	31 hari	7.00%
Total Deposito berjangka			510.625.570.600	525.950,00			

Lampiran L

DANA PENSUN BANK NEGARA INDONESIA
LAPORAN PENGUNGKAPAN INVESTASI
SERITIFIKAT DEPOSITO DAN SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN OLEH BANK INDONESIA
dierebraken oleh Bank Indonesia
Total Surat Berharga yang diterbitkan oleh
Bank Indonesia

No.	Jenis Investasi	Tanggal Penerapan	Nominal Perolehan (Rp)	Nominal Matrial (Rp)	Tanggal Matrial	Jatuh Tempo	Mata uang	Bunga/Ratebah	Diskonta
1	Sertifikat Deposito (per biljet)								
1	TAHUN 2016 SERI F	16-Jun-16	40.000.000.000	10.000.000.000	9.492.996.662	26-Sep-18	24 bulan	8,40%	7,90%
2	TAHAP II TAHUN 2016 SERI C	27-Sep-16	50.000.000.000	50.000.000.000	-	-	-	-	-

LAPORAN PENGUNGKAPAN INVESTASI
SURAT BERHARGA NEGARA
Per 31 Desember 2017

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
LAPORAN PENGUNGKAPAN INVESTASI
SURAT BERHARGA NEGARA (Lanjutan)

Lampiran M/2

**DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
LAPORAN PENGUNGKAPAN INVESTASI
SURAT BERHARGA NEGARA (Lanjutan)**

Lampiran M/1

Per 31 Desember 2017
DANA PENSION PENGGUNGKAPAN INVESTASI
SAHAM YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA
(Lamjutan)

No.	Name Emiten	Jumlah Lembar	Perolehan	Total (Rp)	Harga Pasar Total (Rp)	Name Emiten	Jumlah Lembar	Perolehan	Total (Rp)	Harga Pasar Total (Rp)
1	PT INDO TAMBUNGRAYA MEGAH Tbk	157.500	3.137.328.350	3.260.250.000		41	PT ANEKA TAMBANG Tbk			
2	PT INOKO EMENT TUNGGAL PERKASA Tbk	320.600	6.608.318.829	7.037.110.000		42	PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk			
3	PT BANK TABUNGAN NEGARA Tbk	822.000	1.762.162.906	2.045.450.000		43	PT CIMA HUTAN JATIM WADIDAT Tbk			
4	PT EAGLE HIGH PLANTATION Tbk	500.000	1.221.400	915.000.000		44	PT GRABINA MULAWIN FACILITY ASIA OSEA Tbk			
5	PT DITTA DUAH MANDIRI Tbk	200.000	211.379.800	143.000.000		45	PT INDOFOOD CIP SAKSES MANDIRI Tbk			
6	PT SO AXIATA Tbk	621.500	2.716.214.399	1.839.088.000		46	PT SENANG SEJUK Tbk			
7	PT JASAMARGA Tbk	2.390.403	13.950.697.323	15.274.579.700		47	PT SINDA BIOCULTURE Tbk			
8	PT JAYA REAL PROPERTY Tbk	3.804.400	3.253.203.701	3.423.966.000		48	PT TELMANS BILBONA HOSITAL Tbk			
9	PT KALINE FARMA Tbk	8.774.200	14.810.711.582	14.828.988.000		49	PT SUMBER AFFITA Tbk			
10	PT MATIARSI DEPARTMENT STORE Tbk	87.200	1.379.110.699	872.000.000		50	PT TELMANS BILBONA HOSITAL Tbk			
11	PT MAYORA INDH Tbk	16.525.500	31.176.054.517	33.181.510.000		51	PT UNICON ADVENTURE Tbk			
12	PT MITRA ALUMERKA Tbk	1.286.800	6.890.984.820	7.978.160.000		52	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
13	PT MITRA RELIARGA KARYASHAY Tbk	2.480.500	5.815.745.477	4.489.205.000		53	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
14	PT MULIH BINTANG INDONESIA Tbk	720.800	8.521.379.782	9.856.940.000		54	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
15	PT CHAROEN PORPHOR INDONESIA Tbk	423.800	1.552.947.261	1.271.490.000		55	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
16	PT INOKODOO SAKSES MANDIRI	3.125.600	24.082.826.065	23.181.260.000		56	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
17	PT NEOPOL INDOSARI CORPINDO Tbk	100.000	1.34.241.200	122.590.000		57	PT UNIBUD PROTECH Tbk			
18	PT P. LONDON SUMATERA IND Tbk	1.506.800	3.197.861.402	2.224.826.000		58	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
19	PT PADJADJON JATI Tbk	1.758.900	1.100.119.056	1.204.895.000		59	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
20	PT PEMERKASA MULYAHARJA PRIMAJAYA Tbk	2.895.600	2.257.993.380	2.583.996.100		60	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
21	PT PEMERKASA MULYAHARJA PRIMAJAYA Tbk	1.809.500	1.38.749.300	135.000.000		61	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
22	PT BANK DARMATI INDONESIA Tbk	2.791.500	64.314.653.618	88.792.657.000		62	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
23	PT CITRA DEVELOPMENT Tbk	100.400	6.495.752.129	6.507.109.920		63	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
24	PT SAMAYAMA ESTARI Tbk	100.000	127.779.500	110.000.000		64	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
25	PT BANK NEGARA INDONESIA Tbk	220.800	2.553.939	1.764.444.332		65	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
26	PT BANK NUGRAH Tbk	423.800	1.96.280.125	1.649.375.000		66	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
27	PT BANK SUMBER MAMPU Tbk	1.254.200	2.490.809.211	2.201.460.000		67	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
28	PT INDONESIA NUOCIL	3.125.600	64.314.653.618	88.792.657.000		68	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
29	PT BANK BCA, Tbk	10.347.850	5.493.191.804	6.507.109.920		69	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
30	PT BRIKU BRIKU	127.500	6.495.752.129	6.507.109.920		70	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
31	PT AHN KARYA Tbk	36.000	1.704.895.600	1.704.895.600		71	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
32	PT BANK SERDONG DILAKI Tbk	100.000	1.38.749.300	1.38.749.300		72	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
33	PT CITRA DEVELOPMENT Tbk	100.400	6.495.752.129	6.507.109.920		73	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
34	PT GRADING GADAM	223.800	14.812.242.757	18.754.440.000		74	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
35	PT BRIKU BRIKU	14.817.300	56.675.774.860	70.369.945.000		75	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
36	PT BANK MAMPU Tbk	1.254.200	2.490.809.211	2.201.460.000		76	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
37	PT BANK BCA, Tbk	85.743.475.249	85.743.475.249	106.521.70.000		77	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
38	PT BANK DAMAMON Tbk	70.700	397.834.578	491.940.000		78	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
39	PT BANK MAMPU Tbk	12.221.800	75.750.344.161	97.775.940.000		79	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			
40	PT ALDRO ENERGY Tbk	2.798.500	5.078.440.443	5.205.210.000		80	PT WILWAN KARAVAN CEDAROG Tbk			

Lampiran N/1

Lampiran N/2

**DANA PENSION BANK NEGARA INDONESIA
LAPORAN PENGGUNGKAPAN INVESTASI
SAHAM YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA
Per 31 Desember 2017**

No.

Nama Emiten

Jumlah Lembar

Perolehan

Harga Pasar
Total (Rp)

No.

Nama Emiten

Jumlah Lembar

Perolehan

Harga Pasar
Total (Rp)

Lampiran N/2

DANA PENSION BANK NEGARA INDONESIA
LAPORAN PENGUNGKAPAN INVESTASI
DITUGAS KORPORASI YANG TERCATAT DI

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
LAPORAN PENGUNGKAPAN INVESTASI
OBLIGASI KORPORASI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK DI INDONESIA (Lanjutan)
Per 31 Desember 2017

Lampiran U/2

No.	Bantuan Dikaji	Nama Perusahaan Pemilik	Tanggal Pembelian	Tanggal Akhir	Hibah/penjualan	Penilaian		Pihak	Tajuk	Nilai Penilaian (RM)	Amaran (Cat. No.)	Rating	Tajuk Sasi
						[Rp]	[Rp]						
1	OBIASA BENGKALI JAHU OLAHRAGA ASIRI PEGERI TEPAT DI TAHUN 2013	OBIASA ASRI HARGOMEGA, Sdn Bhd	12/08/17	11/08/22	2.000.000.00	2.000.000.00	AA+	2.000.000.00	-	AA	9.10	8.65	
2	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	BENGKALI PT	15/08/17	15/08/22	20.000.000.00	20.000.000.00	AA	20.000.000.00	-	AA	8.65	8.65	
3	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PUR INDONESIA PEGERI	12/08/17	12/08/22	50.000.000.00	50.000.000.00	AA	50.000.000.00	-	AA	8.65	8.65	
4	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	BENGKALI PT	12/08/17	12/08/22	30.000.000.00	30.000.000.00	AA	30.000.000.00	-	AA	8.65	8.65	
5	OBIASA JAHU PEGERI TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	5.000.000.00	5.000.000.00	A	5.000.000.00	-	VR	0.00	0.00	
6	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	2.000.000.00	1.994.585.90	A	1.994.585.90	(5.445.90)	AA	9.10	9.10	
7	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	5.000.000.00	5.000.000.00	AA	5.000.000.00	-	BBB+	9.15	9.15	
8	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	2.000.000.00	2.017.007.25	A	2.017.007.25	17.40/25	A	9.10	9.10	
9	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	40.000.000.00	40.000.000.00	AA	40.000.000.00	40.000.000.00	AA	9.10	9.10	
10	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	50.000.000.00	50.000.000.00	AA	50.000.000.00	-	AA	8.65	8.65	
11	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	30.000.000.00	30.000.000.00	AA	30.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	
12	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	20.000.000.00	20.000.000.00	AA	20.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	
13	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	10.000.000.00	10.000.000.00	AA	10.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	
14	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	10.000.000.00	10.000.000.00	AA	10.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	
15	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	10.000.000.00	10.000.000.00	AA	10.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	
16	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	10.000.000.00	10.000.000.00	AA	10.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	
17	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	10.000.000.00	10.000.000.00	AA	10.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	
18	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	10.000.000.00	10.000.000.00	AA	10.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	
19	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	10.000.000.00	10.000.000.00	AA	10.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	
20	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	10.000.000.00	10.000.000.00	AA	10.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	
21	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	10.000.000.00	10.000.000.00	AA	10.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	
22	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	10.000.000.00	10.000.000.00	AA	10.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	
23	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	10.000.000.00	10.000.000.00	AA	10.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	
24	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	10.000.000.00	10.000.000.00	AA	10.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	
25	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	10.000.000.00	10.000.000.00	AA	10.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	
26	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	10.000.000.00	10.000.000.00	AA	10.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	
27	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	10.000.000.00	10.000.000.00	AA	10.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	
28	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	10.000.000.00	10.000.000.00	AA	10.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	
29	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	10.000.000.00	10.000.000.00	AA	10.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	
30	OBIASA BENGKALI JAHU TAHUN 2013	PERJALANAN DAN KONSERBAKAS	10/08/17	09/08/22	10.000.000.00	10.000.000.00	AA	10.000.000.00	-	AA	9.10	9.10	

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
LAPORAN PENGUNGKAPAN INVESTASI
DRI TIGAST KORPORASI YANG TERCATAT DI BURSA Efek DI INDONESIA (1 Januari)

REKSA DANAH
Per 31 Desember 2017

No.	Nama Pemohon Objeksi	Nama Perusahaan Pemohon	Jangka Waktu Pemohon	Tanggaldikti	Mobilisasi	Pembelian	Rating		Nilai Pasar / Nilai Tengah (Rp)	Nilai Pasar / Nilai Tengah (Rp)	Asuransi Cst (Rp)	Rating Satu	Rating Satu
							BB	AAA					
62	OBIGASI INDONESIA INFRASTRUCTURE TH 2015 SERI C	INDONESIA INFRASTRUCTURE FINANCE Tbk	B-14d/16	13 April 13	R.00.000.000	R.00.000.000	BB+	AAA	15.000.000.000	-	-	A+	3
63	OBIGASI BOSAT KLI MANDIRI SERI B	PJ BOSAT	27-09-12	27-09-22	R.50.000.000	R.50.000.000	BB	BB+	25.161.494.083	25.161.494.083	179.521.340	A+	3.08
64	OBIGASI INFINERA BUMN PERIODE 2012	PT INFINERA INAH	BB-B/12	05-Nov-13	R.100.000.000	R.100.000.000	BB-	BB-	2.000.000.000	-	-	A+	3.5
65	OBIGASI BUMN PERIODE 10 SEPTEMBER 2010	PT JASA MARA	BB-C/13	12-Oct-13	R.100.000.000	R.100.000.000	BB-	BB-	6.981.965.502	6.981.965.502	(22.511.380)	A+	9.35
66	OBIGASI PERIODE BUMN PERIODE 2009 SERI B	PT PEMON PERGAMAN	B-22/17	11-Apr-14	R.100.000.000	R.100.000.000	BB+	AA	3.002.316.946	4.598.062	4.598.062	AA+	13.5
67	OBIGASI PERIODE BUMN PERIODE 2009 SERI C	PT PEMON PERGAMAN	B-22/17	01-May-15	R.100.000.000	R.100.000.000	BB+	AA+	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	-	12.08
68	OBIGASI PT UDARA INDONESIA SERI B	PT UIN	BB-B/12	12-Apr-12	R.100.000.000	R.100.000.000	BB-	BB-	21.031.897.884	21.031.897.884	31.055.572	AA	11.5
69	OBIGASI PT UVE DATED 2005 SERI B	PT UVE	BB-B/13	12-Apr-13	R.100.000.000	R.100.000.000	BB-	BB-	16.802.748.625	16.802.748.625	16.802.748.625	AA	13.5
70	OBIGASI PT XIAO DATED 2011 SERI B	PT XIAO	BB-B/13	12-Apr-13	R.100.000.000	R.100.000.000	BB-	AA	38.328.115.547	45.920.867	45.920.867	AA	12.5
71	OBIGASI PT XIAO DATED 2011 SERI B	PT XIAO	BB-B/13	12-Apr-13	R.100.000.000	R.100.000.000	BB-	AA	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	-	10.00
72	OBIGASI SAMA MULTI INFRASTRUCTURE DATED 2011 SERI B	PT SAMA MULTI INFRASTRUCTURE	BB-B/14	11-Apr-14	R.100.000.000	R.100.000.000	BB-	AA+	16.000.000.000	16.000.000.000	16.000.000.000	AA+	10.00
73	OBIGASI SABELI BUMN DATED 10 APRIL 2017	PT SABELI	BB-B/17	17-Apr-17	R.100.000.000	R.100.000.000	BB-	AA	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	AA	10.25
74	OBIGASI SABERASISI BUMN DATED 10 APRIL 2011	PT SABERASISI	BB-B/11	19-Apr-11	R.100.000.000	R.100.000.000	BB-	AA	15.984.311.925	15.984.311.925	13.771.865	AA+	10.75
75	OBIGASI SABERASISI BUMN DATED 10 APRIL 2011	PT SABERASISI	BB-B/13	06-Dec-13	R.60.000.000	R.60.000.000	BB-	AA	6.828.311.028	6.828.311.028	6.828.311.028	AA	10.00
76	OBIGASI SABERASISI BUMN DATED 10 APRIL 2011	PT SABERASISI	BB-B/13	06-Dec-13	R.60.000.000	R.60.000.000	BB-	AA	6.828.311.028	6.828.311.028	6.828.311.028	AA	10.00
77	OBIGASI SABERASISI BUMN DATED 10 APRIL 2011	PT SABERASISI	BB-B/13	06-Dec-13	R.60.000.000	R.60.000.000	BB-	AA	6.828.311.028	6.828.311.028	6.828.311.028	AA	10.00
78	OBIGASI SABERASISI BUMN DATED 10 APRIL 2011	PT SABERASISI	BB-B/13	06-Dec-13	R.60.000.000	R.60.000.000	BB-	AA	6.828.311.028	6.828.311.028	6.828.311.028	AA	10.00
79	OBIGASI SABERASISI BUMN DATED 10 APRIL 2011	PT SABERASISI	BB-B/13	06-Dec-13	R.60.000.000	R.60.000.000	BB-	AA	6.828.311.028	6.828.311.028	6.828.311.028	AA	10.00
80	OBIGASI SABERASISI BUMN DATED 10 APRIL 2011	PT SABERASISI	BB-B/13	06-Dec-13	R.60.000.000	R.60.000.000	BB-	AA	6.828.311.028	6.828.311.028	6.828.311.028	AA	10.00
81	SOKARUMAH BUMN DATED 11 APRIL 2011 SERI D	PT SOKARUMAH	BB-B/17	28-Apr-17	R.100.000.000	R.100.000.000	BB-	AA	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	AA	9.00

Lembaran ini dibuat pada tanggal 31 Desember 2017.

No.	Nama Produk	Nama Penerbit	MBS	Unit	Total (%)	NAS	Unit	Total (%)
Risiko Dana berjalan :								
1	Risiko Dana pasar uang							
1								
2	Risiko Dana mendepankan bunga							
1	RESEA DANA BUMI DAN PEMERINTAHAN TITAP INVESTASI	PT INVESTASI MANAGEMENT	1.000,000	10.000.000,000	10.000.000,000	1.117,000	10.000.000,000	11.170.000.000
3	Risiko Dana campuran (per produk)							
1								
4	Risiko Dana sehat							
1	CF - SCHROEDER DANA PRESTASI	PT SCHROEDER INVESTMENT MANAGEMENT	36.916.650,00	81.264.1450	3.000.000,000	40.407,000	81.264.1450	3.284.650.894
2	KD - BATINDA DANA SAHAM	PT BATINDA PROSPERINDO ASSET MANAGEMENT	55.522.890,01	36.021.1297	2.000.000,000	62.414.4400	36.021.1297	2.484.241.759
3	KD - BMJ DANA SAHAM INVESTING EQUITY FUND	PT BMJ ASSET MANAGEMENT	1.122.685,51	10.688.640.6352	12.000.000,000	1.241.2600	10.688.640.6352	13.772.751.479
4	SI - SCHROEDER DANA PRESTASI PLUS	PT SCHROEDER INVESTMENT MANAGEMENT	31.886.737,00	479.054.2013	14.000.000,000	34.304.7300	479.054.2013	15.061.635.831
5	Risiko Dana terbatasi							
1	RESEA DANA ASSET MANAGEMENT	PT PROSEERA ASSET MANAGEMENT	1.000,000	2.000.000,000	2.000.000,000	1.070,8900	2.000.000,000	2.041.760.000
6	Risiko Dana dengan penjaminan							
1								
7	Risiko Dana indeks (per produk)							
1								
8	Risiko Dana berbentuk Kofakta Investasi Risiko Pemerintah Terbatas (per produk)							
1	NPPT DANA DUSA BUMN FUND 2016 - INFRA 7	PT DANA DUSA INVESTMENT MANAGEMENT	1.000,000	30.600.000,000	30.600.000,000	1.014,8340	30.600.000,000	31.053.900.460
2	NPPT PTM WACA REALITY 2016	PT PTM INVESTMENT MANAGEMENT	1.005,000	20.000.000,000	20.000.000,000	1.005,2400	20.000.000,000	20.114.800.000
9	Risiko Dana yang Saham atau unit Properti yang diperdagangkan di Bursa Efek (per produk)							
1	RESEA DANA PREMIER ETI INDONESIA STATE-OWNED COMPANIES	PT INCO PREMIER INVESTMENT MANAGEMENT	725.181,11	15.000.000,000	10.877.777,149	783,9400	15.000.000,000	11.751.501.000
2	RESEA DANA PREMIER ETI IDCO	PT INCO PREMIER INVESTMENT MANAGEMENT	539.430,06	28.000.000,000	9.709.746,941	603,7900	28.000.000,000	13.368.270.000
3	RESEA DANA PREMIER ETI INDONESIA FINANCIAL	PT INCO PREMIER INVESTMENT MANAGEMENT	670.801,18	10.000.000,000	6.708.016,066	743,7400	10.000.000,000	7.471.403,004

Total MTN									
	Tingkat Suku Bunga	Rating	Nilai Wajar Amortized Cost (Rp)	Nilai (Rp)	Rating	Nilai (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Perolehan Pelepasan	Nama Produk
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran Q

**DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
LAPORAN PENGUNGKAPAN INVESTASI
MEDIUM TERM NOTES
Per 31 Desember 2017**

**DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
LAPORAN PENGUNGKAPAN INVESTASI
EFEK BERAGUN ASET
Per 31 Desember 2017**

Lampiran R

No.	Nama Produk	Nama Penerbit	Tanggal Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)	Rating Perolehan	Nilai Pasar / Nilai Wajar (Rp)	Nilai Nominal (Rp)	Tanggal Jatuh Tempo	Rating pada Tanggal Pelaporan
1	DIPPO1-EBA DNIRK INDONESIA POWER PLN 1-PILUTANG USAHA KLS A	PT.Indonesia Power	19-09-17	9.588.665.341	AAA	9.673.735.980	9.588.665.341	19-09-22	AAA
2	MJAGG01-EBA MNDR JSMR01-SB HAK ATS PDPT TOL MAGORAWI KLS A	PT.Jasa Marga	30-08-17	10.000.000.000	AAA	10.123.630.000	10.000.000.000	30-08-22	AAA
	Total Efek Beragun Aset			19.588.665.341		19.797.365.980	19.588.665.341		

No.	Nama Penerbit	Jumlah Unit	Perolehan	Tanggal Pelaporan	Total (Rp)
			NAB	NAB	Total (Rp)
Total Dana Investasi <i>Real Estate</i>		-	-	-	-

No.	Nama Entitas	Pemegang	Kontrak	Tanggal	Netto	Baya Premium	Jumlah Saham saat Kontrak	Harga Jual	Harga Pada Pasar	Total (Rp)

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
LAPORAN PENGUNGKAPAN INVESTASI
DANA INVESTASI REAL ESTATE BERBENTUK KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF
Per 31 Desember 2017

Lampiran S

No.	Nama Entitas	Pemegang	Kontrak	Tanggal	Netto	Baya Premium	Jumlah Saham saat Kontrak	Harga Jual	Harga Pada Pasar	Total (Rp)

**DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
LAPORAN PENGUNGKAPAN INVESTASI
PENYERTAAN LANGSUNG PADA SAHAM DI DALAM NEGERI**
Per 31 Desember 2017

LAPORAN PENGUNGKAPAN INVESTASI
DILAKUKAN DENGAN NEGARA INDONESIA
REPO
Per 31 Desember 2017

11

No.	Nama Perusahaan	Penempatan Awal				Nilai Perolehan per Tanggal Laporan			Nilai yang ditebakkan Penilai OJK (Rp)
		Tanggal	Jumlah Lembar	Persentase Kepemilikan	Total (Rp)	Jumlah Lembar	Persentase Kepemilikan	Total (Rp)	
1	PT Swadharma Propertindo	27-Dec-90	52,632	35,09%	2.800.000.000	52,632	35,09%	5.263.200.000	5.399.100.000
2	PT Tri Handayani Utama	31-May-01	13,290	99,92%	132.900.000.000	13,290	99,92%	132.900.000.000	656.412.173.000
3	PT Damai Indah Golf	27-Dec-90	6	0,29%	180.000.000	6	0,29%	180.000.000	2.748.000.000
4	PT Pondok Indah Padang Golf	21-Aug-78	8	0,62%	172.000.000	8	0,62%	172.000.000	12.000.000.000
5	PT Swadharma Duta Data	30-Apr-91	21,000	77,78%	21.000.000.000	21,000	77,78%	21.000.000.000	23.777.681.000
6	PT Asuransi Tripakarta	20-Sep-84	5,940	66,00%	29.700.000.000	13,200	62,86%	66.000.000.000	433.476.122.000
7	PT Swadharma Griya Satya	27-Dec-90	2,112	35,20%	352.000.000	2,112	35,20%	2.112.000.000	8.857.860.000
Total Penempatan Langsung pada Saham			94.988		187.104.000.000	102.248		227.627.200.000	1.142.670.936.000

**DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
LAPORAN PORTOFOLIO INVESTASI
PENYERTAAN LANGSUNG PADA SAHAM DI LUAR NEGERI
Per 31 Desember 2017**

No.	Jenis Investasi	Lokasi	Tanggal Penilaian	Raya Perolehan (Rp)	Akumulasi Penilaian (Rp)	Nilai yang ditetapkan penilai independen yang mendapat lisensi dari otoritas dimana penempatan tersebut dilakukan di OJK (Rp)
1	Tarif (per saham/Unit)		17-04-12	51.474.766.000	-	51.474.766.000
1.1	Tarif			51.474.766.000		51.474.766.000
	Total Tarif			51.474.766.000		51.474.766.000
2	Bangunan (per lokasi)					
2.1	Office Pekanbaru Intermark No. A	2. Raya Dalam Blok Serpong 2, Enggeling	26-06-16	1.698.029.092	1.698.029.092	1.698.029.092
2.2	Office Pekanbaru Intermark No. B	2. Raya Dalam Blok Serpong 2, Enggeling	11-04-16	2.814.966.365	2.814.966.365	2.814.966.365
2.3	Enggeling Tower BSC Serpong 2, Enggeling	10-03-20	2.816.746.365	2.816.746.365	2.816.746.365	
2.4	Office Pekanbaru Intermark No. C	2. Raya Dalam Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.612.549.092	3.612.549.092	3.612.549.092
2.5	Enggeling Tower BSC Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.612.549.092	3.612.549.092	3.612.549.092	
2.6	Office Pekanbaru Intermark No. D	2. Raya Dalam Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.759.062.729	3.759.062.729	3.759.062.729
2.7	Office Pekanbaru Intermark No. E	2. Raya Dalam Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.759.062.729	3.759.062.729	3.759.062.729
2.8	Office Pekanbaru Intermark No. F	2. Raya Dalam Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.550.444.547	3.550.444.547	3.550.444.547
2.9	Office Pekanbaru Intermark No. G	2. Raya Dalam Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.550.444.547	3.550.444.547	3.550.444.547
2.10	Office Pekanbaru Intermark No. H	2. Raya Dalam Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.550.444.547	3.550.444.547	3.550.444.547
2.11	Office Pekanbaru Intermark No. I	2. Raya Dalam Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.550.444.547	3.550.444.547	3.550.444.547
2.12	Office Pekanbaru Intermark No. J	2. Raya Dalam Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.550.444.547	3.550.444.547	3.550.444.547
2.13	Office Saito, Intermark No. B, Lantai 9	3. Raya Saito Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.550.444.547	3.550.444.547	3.550.444.547
2.14	Office Saito, Intermark No. B, Lantai 9	3. Raya Saito Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.550.444.547	3.550.444.547	3.550.444.547
2.15	Office Saito, Intermark No. C, Lantai 9	3. Raya Saito Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.550.444.547	3.550.444.547	3.550.444.547
2.16	Office Saito, Intermark No. D, Lantai 9	3. Raya Saito Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.550.444.547	3.550.444.547	3.550.444.547
2.17	Office Saito, Intermark No. E, Lantai 9	3. Raya Saito Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.550.444.547	3.550.444.547	3.550.444.547
2.18	Office Saito, Intermark No. F, Lantai 9	3. Raya Saito Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.550.444.547	3.550.444.547	3.550.444.547
2.19	Office Saito, Intermark No. G, Lantai 9	3. Raya Saito Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.550.444.547	3.550.444.547	3.550.444.547
2.20	Condominium Studio No. C109/17	3. Raya Dalam Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.550.444.547	3.550.444.547	3.550.444.547
2.21	Apresia Peak Residence Studio No. C12/28	3. Raya Dalam Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.550.444.547	3.550.444.547	3.550.444.547
2.22	Apresia Peak Residence Studio No. C12/27	3. Raya Dalam Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.550.444.547	3.550.444.547	3.550.444.547
2.23	Apresia Peak Residence Studio No. C12/26	3. Raya Dalam Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.550.444.547	3.550.444.547	3.550.444.547
2.24	Apresia Peak Residence Studio No. C12/29	3. Raya Dalam Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.550.444.547	3.550.444.547	3.550.444.547
2.25	Apresia Peak Residence Studio No. C12/30	3. Raya Dalam Blok Serpong 2, Enggeling	14-03-20	3.550.444.547	3.550.444.547	3.550.444.547
	Total Penempatan Langsung pada Saham Luar Negeri			-	-	-

Lampiran X/1

Lampiran W

**DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
LAPORAN PORTOFOLIO INVESTASI
PENYERTAAN LANGSUNG PADA SAHAM DI LUAR NEGERI
Per 31 Desember 2017**

* penilai independen adalah penilai independen yang mendapatkan lisensi dari otoritas dimana penempatan tersebut dilakukan.

Lampiran X/2

**DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
LAPORAN PENGUNGKAPAN INVESTASI
TANAH, BANGUNAN, TANAH DAN BANGUNAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2017

No.	Jenis Investasi	Lokasi	Luas	Tanggal Perolehan	Biaya Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)	Nilai yang diterapkan penilaian yang terdaftar di OJK (Rp)
								Nilai yang diterapkan penilaian yang terdaftar di OJK (Rp)
2	Bangunan (per Blok) (Blok/tarif)							
26	Agen Peak Residence 288 No. C11/06	Jl. RS Fatmawati No 1 JlSel	66,64	20-Apr-15	1.275.191.296	1.275.191.296	1.275.191.296	1.275.191.296
27	Agen Peak Residence 288 No. C11/05	Jl. RS Fatmawati No 1 JlSel	66,64	20-Apr-15	1.275.195.418	1.275.195.418	1.275.195.418	1.275.195.418
28	Agen Peak Residence 288 No. C11/06	Jl. RS Fatmawati No 1 JlSel	66,64	20-Apr-15	1.275.195.418	1.275.195.418	1.275.195.418	1.275.195.418
29	Agen Peak Residence 288 No. C11/05	Jl. RS Fatmawati No 1 JlSel	66,64	20-Apr-15	1.275.195.418	1.275.195.418	1.275.195.418	1.275.195.418
30	Agen Peak Residence 288 No. C11/05	Jl. RS Fatmawati No 1 JlSel	66,64	20-Apr-15	1.275.195.418	1.275.195.418	1.275.195.418	1.275.195.418
31	Agen Peak Residence 288 No. C11/05	Jl. RS Fatmawati No 1 JlSel	66,64	20-Apr-15	1.275.195.418	1.275.195.418	1.275.195.418	1.275.195.418
32	Agen Peak Residence 288 No. C11/05	Jl. RS Fatmawati No 1 JlSel	66,64	20-Apr-15	1.275.195.418	1.275.195.418	1.275.195.418	1.275.195.418
33	Agen Peak Residence 288 No. C11/05	Jl. RS Fatmawati No 1 JlSel	66,64	20-Apr-15	1.275.197.296	1.275.197.296	1.275.197.296	1.275.197.296
34	Agen Peak Residence 2+BR block No. C11/502	Jl. RS Fatmawati No 1 JlSel	97,19	20-Apr-15	1.672.770.578	1.672.770.578	1.672.770.578	1.672.770.578
35	Agen Peak Residence 2+BR block No. C11/602	Jl. RS Fatmawati No 1 JlSel	97,19	20-Apr-15	1.672.770.578	1.672.770.578	1.672.770.578	1.672.770.578
36	Agen Peak Residence 2+BR block No. C11/702	Jl. RS Fatmawati No 1 JlSel	97,19	20-Apr-15	1.672.770.578	1.672.770.578	1.672.770.578	1.672.770.578
37	Agen Peak Residence 2+BR block No. C11/802	Jl. RS Fatmawati No 1 JlSel	97,19	20-Apr-15	1.672.770.578	1.672.770.578	1.672.770.578	1.672.770.578
38	Agen Peak Residence 2+BR block No. C12/002	Jl. RS Fatmawati No 1 JlSel	97,19	20-Apr-15	1.672.770.578	1.672.770.578	1.672.770.578	1.672.770.578
39	Agen Peak Residence 2+BR block No. C12/602	Jl. RS Fatmawati No 1 JlSel	97,19	20-Apr-15	1.672.770.578	1.672.770.578	1.672.770.578	1.672.770.578
40	Tropicana City, Aljite, Ruko No.1	Jl. MH Thamrin no 7 daerah Tangerang	388,87	22-Apr-15	4.681.818.182	4.681.818.182	4.681.818.182	4.681.818.182
41	Tropicana City, Aljite, Ruko C-09	Jl. Surfside CBD lot II no 17 Serpong	311,12	22-Apr-15	4.590.993.991	4.590.993.991	4.590.993.991	4.590.993.991
42	Genting Whiz, Tower Cosmopolitan No. R103AB	Jl. Poldoran Arusdaan Kemayoran Jakarta	277,36	25-Apr-15	5.883.857.947	555.697.700	5.328.160.247	5.883.857.947
	Total Bangunan				94.882.948.868	1.360.697.693	93.522.251.175	94.882.948.868

Lampiran X/3

No.	Jenis Investasi	Lokasi	Luas	Tanggal Perolehan	Biaya Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)	Nilai yang diterapkan penilaian yang terdaftar di OJK (Rp)
3. Tanah dan Bangunan (per sertifikat)								
1	Shop House Internmark No. 2	Jl. Lingkar Timur 8SD, sepanjang Lingkar	79,19	26-Feb-16	5.494.595.455	466.666.662	4.987.878.794	5.494.595.455
2	Ruko	Jl. RS Fatmawati No 1 JlSel	158,00	10-Apr-15	11.403.945.148	428.318.299	10.972.526.859	11.403.945.148
3	Ruko	Jl. Mulyawati mkt V Jl Selatan blok i	690,00	17-Apr-16	5.028.494.560	77.952.212	4.950.542.248	5.028.494.560
4	Tan City, Ruko No. Bl 1	Jl. Lubang dan deita mas no 189 deuring	165,75	02-Jan-16	9.505.000.000	701.944.436	8.798.055.544	9.505.000.000
5	Tan City, Ruko No. Bl 2	Jl. Lubang dan deita mas no 189 deuring	156,96	02-Jan-16	7.500.000.000	594.166.673	6.945.833.337	7.500.000.000
6	Ruko, 4 lantai	Jl. Raya raya no 40-46 puncak	344,00	08-Mar-15	14.863.800.000	725.199.182	14.138.600.818	14.863.800.000
7	Ruko, 3 lantai	Jl. Pantai jemput Sh 15, tanjung	197,00	08-Mar-15	12.459.500.000	689.720.837	11.450.279.513	12.459.500.000
8	Ruko, 3 lantai	Jl. Pantai indah cipatu	60,00	13-Oct-16	2.622.000.000	201.068.000	2.420.933.000	2.622.000.000
9	Ruko, 2,5 lantai	Jl. 252,00	13-Ju-85	5.900.000.000	21.803.552	5.878.196.448	5.900.000.000	
10	The Bookard no. 57 , Ruko 3 lantai	Jl. pekalong garden city cikarang jakarta timur	65,00	12-Apr-05	5.650.000.000	5.650.000.000	5.650.000.000	5.650.000.000
11	Ruko 3 lantai	Jl. selada tangga no 3 plus	585,00	19-Mar-05	381.552.719	80.052.718	292.500.011	17.361.700.000
12	Ruko 3 lantai	Jl. khatulistiwa 117 jakarta	149,00	12-Aug-05	239.580.305	205.580.894	30.000.011	7.208.600.000
13	Ruko 3 lantai	Jl. kesambi 100 surabaya	460,00	19-Aug-15	4.713.875.000	111.811.194	4.602.003.865	4.713.875.000
	Total Tanah & Bangunan				85.704.193.688	4.576.784.469	81.127.499.219	109.632.760.164
	Total Tanah, Bangunan, Tanah dan Bangunan				232.061.908.556	5.937.482.162	226.174.426.594	256.010.475.032

**DANA PENSUIN BANK NEGARA INDONESIA
LAPORAN PENGGUNGKAPAN INVESTASI PER PIHAK
Per 31 Desember 2017**

Lampiran 2/1

Topik	Uraian	Per 31 Desember 2017									
		Bank Pembangunan Binaan Negara (Rp)									
1. Pelaksanaan prinsip-prinsip penyebaran risiko dan keputusan investasi yang objektif.	Didalam penetapan RBDP dicantumkan visi, misi DPBNI disamping sasaran, strategi dan program pelaksanaan dari masing-masing lingkungan Divisi/Unit Bisnis, termasuk penetapan limit risiko setiap portofolio investasi.										
2. Pelaksanaan tanggung jawab Pengurus sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK mengenai investasi Dana Pensuion.	Pengurus DPBNI bertindak profesional memiliki pengalaman di industri keuangan/perbankan/asset management serta pendidikan/pelatihan berkelanjutan dan mengelola investasi dengan siklus rencana investasi, mematuhi SOP investasi (<i>update SOP</i>) dan pengelolaan risiko yang memadai dan periodik.										
3. Kesesuaian investasi terhadap ketentuan Arahan Investasi.	Investasi DPBNI dilakukan senantiasa mematuhi Arahan Investasi, kesesuaian proporsi per jenis investasi, per pihak, obyek investasi terlarang, likuiditas minimum, prosedur penempatan dan pelepasan investasi, penggunaan tenaga ahli dilakukan melalui laporan dan evaluasi berkala. Dalam tahun 2017 nilai investasi tumbuh 6,35%, hasil investasi mencapai 13,30% sedangkan sasaran hasil investasi dalam Arahan Investasi 10,50%.										
4. Jumlah dan komposisi portofolio investasi untuk tiap-tiap paket investasi atau jenis investasi yang ditawarkan Dana Pensuion Lembaga Keuangan.	N/A										
5. Jumlah dan karakteristik investasi pada para pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Dana Pensuion.	Jumlah dan karakteristik investasi pihak terafiliasi seluruh transaksi dan saldoanya diungkapkan dalam laporan investasi yang terdiri dari investasi pada Deposito/Deposito <i>on call/Sertifikat Deposito, Saham dan Obligasi</i> sebesar Rp 307.968.537.689,- dan investasi pada Perusahaan Anak sebesar Rp 1.127.922.936.000.										
6. Pelaksanaan strategi alokasi aset yang disesuaikan dengan profil liabilitas Dana Pensuion.	Saat ini kondisi nilai seluruh aset DPBNI melebihi nilai seluruh kewajiban/liabilitasnya atau surplus. Alokasi asset dilakukan dengan mempertimbangkan profil (umur jatuh tempo) liabilitas yang dimonitor melalui laporan kesesuaian Aset dan Liabilitas										
dst.*)											

Lampiran Y

DANA PENSUIN BANK NEGARA INDONESIA LAPORAN PENGGUNGKAPAN INVESTASI PER PIHAK Per 31 Desember 2017											
LAMPIRAN PENGGUNGKAPAN INVESTASI PER PIHAK											
Per 31 Desember 2017											
Bank Pembangunan Binaan Negara											
%	Rp (M)										
%	(Rp)										
%	Rp (M)										
%	(Rp)										
%	Rp (M)										
%	(Rp)										
%	Rp (M)										
%	(Rp)										
%	Rp (M)										
%	(Rp)										
%	Rp (M)										
%	(Rp)										
%	Rp (M)										
%	(Rp)										
%	Rp (M)										
%	(Rp)										
%	Rp (M)										
%	(Rp)										
%	Rp (M)										
%	(Rp)										
%	Rp (M)										
%	(Rp)										
%	Rp (M)										
%	(Rp)										
%	Rp (M)										
%	(Rp)										
%	Rp (M)										
%	(Rp)										
%	Rp (M)										
%	(Rp)										
%	Rp (M)										
%	(Rp)										
%	Rp (M)										
%	(Rp)										
%	Rp (M)										
%	(Rp)										
%	Rp (M)										
%	(Rp)										
%	Rp (M)										
%	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(

LAPORAN PENGUNGKAPAN INVESTASI PER PIHAK (Lanjutan)
Per Periode Tanggal 31 Desember 2017